



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
30 September 2012, 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
September 30, 2012, December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Audited) and
2011 (Unaudited)***

***PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of income</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 30
SEPTEMBER 2012 DAN 2011
PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Saptari Hoedaja
Alamat kantor : PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Rumah : Pancoran Baru VI/28, RT 007
RW 006, Pancoran
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794 2080
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrew Christopher Beckham
Alamat kantor : PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Rumah : Apt. Pavilion Tower 4 Unit 2302
Jl. KH. Mas. Mansyur Kav 24
Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5794 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Saptari Hoedaja
Office address : PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, 12th floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Residential address : Pancoran Baru VI/28, RT 007
RW 006, Pancoran
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5794 2080
Title : President Director
2. Name : Andrew Christopher Beckham
Office address : PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, 12th floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Residential address : Apt. Pavilion Tower 4 Unit 2302
Jl. KH. Mas. Mansyur Kav 24
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 5794 2080
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries' consolidated Interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Saptari Hoedaja
Direktur Utama / President Director



Andrew C Beckham
Direktur / Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 144/T/I/2012**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumi Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Bumi Resources Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Newmont Nusa Tenggara, entitas asosiasi, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 direviu oleh akuntan independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dengan simpulan bahwa mereka tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan entitas asosiasi tersebut masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan akuntan independen lain dan laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan akuntan independen lain dan laporan auditor independen lain tersebut.

Kecuali seperti yang diuraikan dalam paragraf ketiga dan keempat berikut ini, kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 144/T/I/2012**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bumi Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Bumi Resources Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group") as of September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2012. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Newmont Nusa Tenggara, an associate, for the nine-month period ended September 30, 2012 were reviewed by other independent accountants whose report has been furnished to us with a conclusion that they were not aware of any indications of material modifications that should be made to those statements. The financial statements of the associate, for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion on those statements. The reports of the other independent accountants and other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the associate, is based solely on the reports of the other independent accountants and other independent auditors.

Except as discussed in the third and fourth paragraphs, we conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - No. KEP-1295/KM.1/2009

JL. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2ND FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - www.mazars.co.id

Kami tidak dapat memperoleh laporan keuangan auditan PT Newmont Nusa Tenggara dari auditor independen lain, yang mendukung investasi pada entitas asosiasi sebesar USD1.038.390.041 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2012, dan bagian atas laba neto entitas asosiasi sebesar USD5.819.760 yang dicantumkan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, seperti dijelaskan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan PT Newmont Nusa Tenggara untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 direviu oleh akuntan independen lain. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan; kami tidak dapat memperoleh keyakinan atas nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut beserta bagian atas laba netonya dengan prosedur audit kami. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian terhadap jumlah tersebut diperlukan.

Kami tidak dapat memperoleh laporan keuangan auditan Entitas Anak tertentu, Bumi Mauritania SA, Tamagot Bumi SA dan Konblo Bumi Inc., dari auditor independen lain, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 1% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 30 September 2012, dan jumlah pendapatan sebesar 0% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012; kami juga tidak dapat memperoleh keyakinan dengan prosedur audit kami. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian terhadap jumlah tersebut diperlukan.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak penyesuaian tersebut, jika ada, yang mungkin perlu dilakukan jika kami dapat memeriksa bukti tentang jumlah aset dan pendapatan dari Entitas Anak tertentu serta investasi pada entitas asosiasi dan labanya tersebut seperti yang dijelaskan dalam paragraf ketiga dan keempat di atas, terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi

We were unable to obtain audited financial statements of PT Newmont Nusa Tenggara from the other independent auditors supporting the Company's investment in the associate stated at USD1,038,390,041 in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2012, and its equity in net income of the associate of USD5,819,760, which is included in the consolidated statement of income for the nine-month period ended September 30, 2012, as described in Note 15 to the consolidated financial statements. The financial statements of PT Newmont Nusa Tenggara for the nine-month period ended September 30, 2012 were reviewed by other independent accountants. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole; thus we were unable to satisfy ourselves as to the carrying value of the investment in the associate and the equity in the net income of associate by our auditing procedures. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to these amounts were necessary.

We were unable to obtain audited financial statements of certain Subsidiaries, Bumi Mauritania SA, Tamagot Bumi SA and Konblo Bumi Inc., from other independent auditors which financial statements reflected total assets approximately 1% of the consolidated total assets as of September 30, 2012, and total revenue of 0% of the consolidated total revenue for the nine-month period ended September 30, 2012; nor were we able to satisfy ourselves by other auditing procedures. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to these amounts were necessary.

In our opinion, except for the effects of such adjustments, if any, as might have been determined to be necessary had we been able to examine evidence regarding total assets and revenue of certain Subsidiaries, and investment in the associate and its net income, as discussed in the third and fourth paragraphs, to the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2012, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Resources Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the nine-month period ended September 30, 2012, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion on the consolidated financial

Kuangan di Indonesia. Pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Oktober 2012, Komite Audit Perusahaan telah mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk meminta penetapan melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 138 Undang-undang Perseroan Terbatas agar ditunjuk tim pemeriksa independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan sehubungan dengan pemberitahuan yang disampaikan kepada publik oleh satu pemegang saham Perusahaan, Bumi Plc, dan terkait berita-berita yang dimuat di berbagai media, baik di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 8 November 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengabulkan permohonan yang diajukan oleh Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil dari pemeriksaan independen belum diketahui.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management (Recapital), pihak ketiga, menandatangani kontrak jasa pengelolaan dana pada tahun 2008. Perusahaan memberikan kewenangan penuh kepada Recapital untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam mengelola dana Perusahaan sampai dengan USD350.000.000. Awalnya, jangka waktu kontrak 6 bulan, kontrak tersebut diperpanjang beberapa kali dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2012. Pada tanggal 14 Agustus 2012, para pihak setuju untuk memperpanjang masa perjanjian untuk dua belas bulan yang akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2013. Dana yang dikelola oleh Recapital sebesar USD243.996.546 pada tanggal 30 September 2012.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo) telah menunda kegiatan operasinya di Yaman sejak Januari 2011 sehubungan dengan ketidaktersediaan jasa yang diperlukan untuk aktivitas eksplorasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa ketidakpastian situasi di Yaman saat ini hanya sementara, dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai terpulihkan jangka panjang atas aset minyak dan gas bumi milik Gallo. Pemulihan nilai tercatat aset tersebut tergantung pada penyelesaian situasi di Yaman, yang hasilnya mungkin substansial, tetapi belum dapat ditentukan saat ini. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 is based on our audits and the reports of the other independent auditors.

As disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements, on October 15, 2012, the Company's Audit Committee filed a petition with the District Court of South Jakarta for a court ruling to conduct an audit on the Company in accordance with provision of Article 138 of Indonesian Company Act for the appointment of an independent investigative team to conduct an audit on the Company in view of the public notifications by a shareholder, Bumi Plc, and various reports, both in local and international media. On November 8, 2012, the District Court of South Jakarta approved the petition filed by the Audit Committee to conduct an audit on the Company. As of the date of this report, the outcome of the independent investigation is not yet known.

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, the Company and PT Recapital Asset Management (Recapital), a third party, entered into a discretionary fund contract in 2008. The Company gave full authority to Recapital as investment manager to carry out the management of the Company's funds up to an amount of USD350,000,000. Initially, the contract period for six-month, the contract was extended several times and expired on August 27, 2012. On August 14, 2012, the parties agreed to extend the term for an additional twelve months, to expire on August 27, 2013. Funds managed by Recapital amounted to USD243,996,546 as of September 30, 2012.

As discussed in Note 17 to the consolidated financial statements, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo) has suspended its operations in Yemen since January 2011, due to the current unavailability of most of the services required for its exploration activities. The management believes that the current uncertain situation in Yemen is temporary, and will not have a significant impact on the long-term recoverability of Gallo's oil and gas properties. The recoverability of the carrying value of such assets is dependent on the outcome of this situation in Yemen, the impact of which may be substantial but is not presently determinable. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 45 dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kontinjensi berupa berbagai tuntutan dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bisnis normal, termasuk pemeriksaan perpajakan, yang kini masih tertunda hasilnya atau sedang dalam proses pengadilan, dan hasil akhirnya mungkin substansial, tetapi belum dapat ditentukan saat ini.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 51 dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak tertentu yaitu PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals dan PT Gorontalo Minerals menandatangani Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi emas dan mineral lainnya di seluruh wilayah yang tercakup dalam wilayah konsesi yang berada dalam wilayah hutan lindung. Undang-undang Kehutanan No. 41, yang mulai berlaku sejak tahun 1999, melarang eksploitasi sumber daya alam di wilayah hutan lindung, termasuk wilayah KK yang diberikan sebelum deklarasi. PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals dan PT Gorontalo Minerals masing-masing telah memperoleh izin pinjam pakai kawasan hutan lindung untuk kegiatan eksplorasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Anak dapat melanjutkan aktivitasnya di wilayah KK. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga dijelaskan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

Kelompok Usaha telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012 dan telah diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah disajikan kembali.

As disclosed in Notes 45 and 52 to the consolidated financial statements, the Group is contingently liable for various claims from third parties arising from the ordinary conduct of business, including tax assessments, the results of which are either pending or being processed by the court, and while those outcomes may be substantial, but they are not presently determinable.

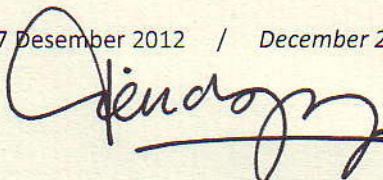
As disclosed in Notes 51 and 52 to the consolidated financial statements, the Subsidiaries, PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals and PT Gorontalo Minerals, have entered into Contracts of Work (CoW) with the Government of the Republic of Indonesia (GOI) for the exploration and exploitation of gold and other supplemental minerals within concession areas that fall within protected forests. Forestry Law No. 41, which became effective in 1999, prohibits the exploitation of natural resources within areas of protected forest, including for those CoWs that were granted prior to the declaration. PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals and PT Gorontalo Minerals, respectively, have each obtained a land-use permit in protected forest area to undertake their exploration activities. The management believes that the Subsidiaries are able to continue their activities in CoW area. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 52 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The Group adopted certain Statements of Financial Accounting Standards, which became effective from January 1, 2012 and have been properly applied on a prospective or retrospective basis as disclosed in Notes 2 and 5 to the consolidated financial statements. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2011 have been restated.

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah direviu oleh kami, sedangkan laporan keuangan PT Newmont Nusa Tenggara untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 direviu oleh akuntan independen lain. Berdasarkan reviu kami dan laporan akuntan independen lain, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan kami. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat seperti itu.

The consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2011, were reviewed by us, while the financial statements of PT Newmont Nusa Tenggara for the nine-month period ended September 30, 2011 were reviewed by other independent accountants. Based on our review and the report of the other independent accountants, we are not aware of any indications of material modifications that should be made to those consolidated financial statements. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

27 Desember 2012 / December 27, 2012

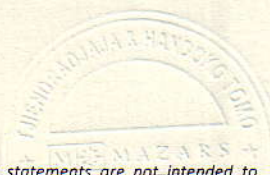


Tjiendradjaja Yamin

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. AP.0384

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.



**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

		30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,6	57.072.993	69.089.831	229.855.752	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2e,7	103.618.956	165.305.240	162.715.549	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,8	243.996.546	241.912.050	230.313.935	Available-for-sale financial assets
Wesel tagih	2f,9	111.193.110	109.724.869	111.262.598	Notes receivable
Aset derivatif	2f,32	34.493.005	459.548.902	464.742.902	Derivative assets
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD5.929.933 pada tahun 2012, sebesar USD2.908.325 pada tahun 2011 dan sebesar USD113.284 pada tahun 2010)					Trade receivables (net of allowance for impairment of USD5,929,933 in 2012, USD2,908,325 in 2011 and USD113,284 in 2010)
Pihak ketiga	2f,10	292.405.186	355.296.970	184.708.143	Third parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD13.743.053 pada tahun 2012, USD14.583.912 pada tahun 2011 dan USD14.555.461 pada tahun 2010)					Other receivables (net of allowance for impairment of USD13,743,053 in 2012, USD14,583,912 in 2011 and USD14,555,461 in 2010)
Pihak ketiga	2f,11	77.461.973	203.714.158	446.121.580	Third parties
Pihak berelasi	2f,2z,11,46a	4.139.713	5.530.922	775.049	Related parties
Piutang pihak berelasi	2f,2z,46b	1.604.561	5.637.073	10.481.707	Due from related parties
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar USD6.127.951 pada tahun 2012, USD5.940.380 pada tahun 2011 dan USD2.476.182 pada tahun 2010)	2g,12	241.350.641	157.151.642	118.616.916	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence of USD6,127,951 in 2012, USD5,940,380 in 2011 and USD2,476,182 in 2010)
Tagihan pajak pertambahan nilai	45a	791.630.326	717.551.689	541.850.619	Value-Added Tax recoverable
Biaya dibayar dimuka	2h, 13	9.117.166	5.246.513	8.920.459	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	14	23.843.128	85.807.762	68.468.143	Other current assets
Total Aset lancar		1.991.927.304	2.581.517.621	2.578.833.352	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2z,46b	20.225.548	45.609.277	42.117.104	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2w, 45f	153.449.456	138.388.545	25.539.654	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,15,46c	1.225.697.681	1.261.805.133	1.188.871.823	Investments in associates
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.294.685.684 pada tahun 2012, USD1.135.507.968 pada tahun 2011 dan USD1.000.261.764 pada tahun 2010)	2j,16	1.764.975.853	1.646.038.675	1.409.626.002	Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD1,294,685,684 in 2012, USD1,135,507,968 in 2011 and USD1,000,261,764 in 2010)
Aset eksplorasi dan evaluasi	2k,17	474.920.574	427.462.802	391.220.411	Exploration and evaluation assets
Tagihan pajak	2w,45b	81.374.720	35.536.761	57.736.186	Claims for tax refund
Goodwill - neto	2c,19	395.591.824	395.591.824	396.877.049	Goodwill - net
Piutang jangka panjang	2f,20	348.122.521	285.797.606	371.669.410	Long-term receivables
Aset tidak lancar lainnya	21				Other non-current assets
Pihak ketiga		691.706.863	671.508.520	606.650.121	Third parties
Pihak berelasi	2z,46a,46c	9.402.305	8.324.328	3.000.182	Related parties
Total Aset Tidak Lancar		5.165.467.345	4.916.063.471	4.493.307.942	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.157.394.649	7.497.581.092	7.072.141.294	TOTAL ASSETS

*) Telah disajikan kembali (Catatan 5)/ Direklasifikasi (Catatan 54)

*) Restated (Note 5)/ Reclassified (Note 54)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

		30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f,22	97.889.092	666.396.421	-	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2f,2z,23	186.411.357	113.950.191	65.481.470	Third parties
Pihak berelasi	2f,2z,23,46d	135.468.152	58.239.976	45.680.341	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2f,24	63.312.494	32.820.817	106.156.471	Third parties
Utang kepada Pemerintah Indonesia	2f,25	889.570.867	785.801.793	607.250.771	Due to Government of Indonesia
Beban masih harus dibayar	2f,26	290.256.540	266.115.195	205.592.044	Accrued expenses
Utang pajak	2w,45d	140.366.423	212.382.472	182.567.493	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,32	-	4.671.161	64.978.912	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	2f,30	446.219.471	35.323.802	9.261.038	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2f,2n,27	70.407.835	72.065.008	66.699.537	Finance lease payables
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	2p,28	12.654.602	11.001.979	10.930.625	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Premi penebusan	2f,30	87.326.162	80.757.007	-	Accrued redemption premium
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.419.882.995</u>	<u>2.339.525.822</u>	<u>1.364.598.702</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2f,46e	8.587.398	6.961.833	62.738.639	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w,45d	106.389.758	169.054.888	138.797.688	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	2q,29	35.359.574	32.153.478	29.420.218	Post-employment benefit obligations
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	2f,30	3.183.002.809	2.954.728.491	3.411.926.641	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2f,2o,27	120.741.723	89.035.816	91.074.967	Finance lease payables
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	2p,28	180.572.760	155.222.378	136.794.221	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Premi penebusan	2f,30	268.875.246	221.391.054	151.398.799	Accrued redemption premium
Obligasi konversi	2f,31	365.822.773	362.584.878	366.556.428	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.269.352.041</u>	<u>3.991.132.816</u>	<u>4.388.707.601</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>6.689.235.036</u>	<u>6.330.658.638</u>	<u>5.753.306.303</u>	Total Liabilities
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - dengan nilai nominal Rp500 (setara dengan USD0,07)					Capital stock - par value Rp500 (equivalent to USD0.07)
Modal dasar - 77.500.000.000 saham					Authorized - 77,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.773.400.000 saham	33	1.476.792.700	1.476.792.700	1.476.792.700	Issued and fully paid - 20,773,400,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2r,34	354.913.372	354.913.372	354.913.372	Additional paid-in capital - net
Saham beredar yang diperoleh kembali	2s,35	(34.159.759)	(34.159.759)	(34.159.759)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t,4e,36	(1.233.700.656)	(1.233.700.656)	(986.960.525)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Cadangan modal lainnya	2f,8,37	31.107.413	40.798.128	63.915.216	Other capital reserves
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	4i	(27.527.772)	(28.539.808)	(32.816.865)	Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/ Associate
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	38a,38b	417.634.883	230.190.337	-	Appropriated
Belum dicadangkan		(770.509.771)	83.334.551	196.172.319	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		214.550.410	889.628.865	1.037.856.458	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,39	253.609.203	277.293.589	280.978.533	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		<u>468.159.613</u>	<u>1.166.922.454</u>	<u>1.318.834.991</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>7.157.394.649</u></u>	<u><u>7.497.581.092</u></u>	<u><u>7.072.141.294</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali (Catatan 5)/ Direklasifikasi (Catatan 54)

*) Restated (Note 5)/ Reclassified (Note 54)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

		30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 *) (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Catatan/ Notes			
PENDAPATAN	2v,40	2.768.488.676	2.858.822.352	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,41,46f	2.018.139.069	1.761.701.410	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		750.349.607	1.097.120.942	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2v,42,46g			OPERATING EXPENSES
Penjualan		194.067.921	211.789.125	Selling
Umum dan administrasi		172.528.574	105.291.097	General and administrative
Eksplorasi dan evaluasi	2k	71.334.316	-	Exploration and evaluation
Total Beban Usaha		437.930.811	317.080.222	Total Operating Expenses
LABA USAHA		312.418.796	780.040.720	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2v			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2f	40.672.110	39.054.119	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2f,30,43	(453.584.687)	(466.161.401)	Interest expenses and finance charges
Laba (rugi) atas transaksi derivatif	32	(422.042.489)	124.981.277	Gain (loss) on derivative transactions
Beban amortisasi	2c	(27.762.546)	(29.236.462)	Amortization expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2x	(24.842.033)	44.965.467	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi	4h,15	(26.673.340)	-	Loss on sale of investment in associate
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2i,15	(6.751.231)	105.761.689	Equity in net income (loss) of associates
Rugi atas pembatalan penjualan saham	4e	-	(35.765.197)	Loss on cancellation of sale of shares of stock
Penghapusbukuan aset	16	-	(17.235.183)	Asset write-off
Lain-lain - neto		11.921.079	(14.195.911)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(909.063.137)	(247.831.602)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(596.644.341)	532.209.118	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2w,45e	(58.779.760)	(348.131.221)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO		(655.424.101)	184.077.897	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(632.492.720)	175.549.529	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b	(22.931.381)	8.528.368	Non-controlling interest
Total		(655.424.101)	184.077.897	Total
LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM DASAR	2y,44	(31,16)	8,65	BASIC EARNINGS (LOSS) PER 1,000 SHARE
LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM DILUSIAN	2y,44	(31,16)	8,65	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER 1,000 SHARE

*) Telah disajikan kembali (Catatan 5)/ Direklasifikasi (Catatan 54)

*) Restated (Note 5)/ Reclassified (Note 54)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 *) (Sembilan bulan/ Nine months)	
LABA (RUGI) NETO		<u>(655.424.101)</u>	<u>184.077.897</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2x	(24.675.750)	29.277.399	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan atas transaksi ekuitas dari Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	2u,4i	1.012.036	-	Change in equity transaction of a Subsidiary/ Associate
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,8,21	<u>14.232.030</u>	<u>8.674.754</u>	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		<u>(9.431.684)</u>	<u>37.952.153</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		<u>(664.855.785)</u>	<u>222.030.050</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(641.171.399)	217.267.768	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(23.684.386)</u>	<u>4.762.282</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(664.855.785)</u>	<u>222.030.050</u>	Total

*) Telah disajikan kembali (Catatan 5)/ Direklasifikasi (Catatan 54)

*) Restated (Note 5)/ Reclassified (Note 54)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/ Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011 - seperti disajikan sebelumnya		1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(986.960.525)	(138.153.840)	-	-	367.054.305	279.291.750	1.318.778.003	Balance as of January 1, 2011 - as previously reported
Penyesuaian periode sebelumnya	5	-	-	-	-	202.069.056	(32.816.865)	-	(170.881.986)	1.686.783	56.988	Prior period adjustments
Saldo 1 Januari 2011 - disajikan kembali		1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(986.960.525)	63.915.216	(32.816.865)	-	196.172.319	280.978.533	1.318.834.991	Balance as of January 1, 2011 - as restated
Pembatalan penjualan saham	21,4e,36	-	-	-	(246.740.131)	-	-	-	-	-	(246.740.131)	Cancellation of sale of shares of stock
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kepemilikan atas Entitas Anak	4d	-	-	-	1.472.198	(36.004.503)	-	-	(30.227.867)	951.740	(63.808.432)	Adjustments related to the increase in ownership interest in a Subsidiary
Dividen kas diumumkan	38a	-	-	-	-	-	-	-	(98.639.060)	-	(98.639.060)	Cash dividends declared
Pengalokasian untuk pengembangan bisnis	38a	-	-	-	-	-	-	230.190.337	(230.190.337)	-	-	Appropriation for business development
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	175.549.529	8.528.368	184.077.897	Net income for the period
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan:												Other comprehensive income (loss) for the period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	33.043.485	-	-	-	(3.766.086)	29.277.399	Exchange differences due to financial statements translation
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	8.674.754	-	-	-	-	8.674.754	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 September 2011		1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(1.232.228.458)	69.628.952	(32.816.865)	230.190.337	12.664.584	286.692.555	1.131.677.418	Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/ Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2012 - seperti disajikan sebelumnya	1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(1.233.700.656)	(149.421.376)	-	230.190.337	243.738.757	288.050.301	1.176.403.676	Balance as of January 1, 2012 - as previously reported
Penyesuaian periode sebelumnya	5	-	-	-	190.219.504	(28.539.808)	-	(160.404.206)	(10.756.712)	(9.481.222)	Prior period adjustments
Saldo 1 Januari 2012 - disajikan kembali	1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(1.233.700.656)	40.798.128	(28.539.808)	230.190.337	83.334.551	277.293.589	1.166.922.454	Balance as of January 1, 2012 - as restated
Dividen kas diumumkan	38b	-	-	-	-	-	-	(33.907.056)	-	(33.907.056)	Cash dividends declared
Pengalokasian untuk pengembangan bisnis	38b	-	-	-	-	-	187.444.546	(187.444.546)	-	-	Appropriation for business development
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(632.492.720)	(22.931.381)	(655.424.101)	Net loss for the period
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan:											Other comprehensive income (loss) for the period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(23.922.745)	-	-	-	(753.005)	(24.675.750)	Exchange differences due to financial statements translation
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8,21	-	-	-	14.232.030	-	-	-	-	14.232.030	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ entitas asosiasi	37	-	-	-	-	1.012.036	-	-	-	1.012.036	Change in equity transaction of a Subsidiary/associate
Saldo 30 September 2012	1.476.792.700	354.913.372	(34.159.759)	(1.233.700.656)	31.107.413	(27.527.772)	417.634.883	(770.509.771)	253.609.203	468.159.613	Balance as of September 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 *) (Sembilan bulan/ Nine months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.828.358.852	2.799.134.716	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	3.270.576	2.283.192	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.671.414.034)	(1.542.324.258)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan	(343.691.690)	(546.090.334)	Payments of income taxes
Pembayaran kepada pemerintah	(261.112.420)	(263.390.946)	Payments to government
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(364.330.098)	(312.465.789)	Payments of interests and finance charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>191.081.186</u>	<u>137.146.581</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(177.497.784)	(233.991.783)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan (penarikan) deposito berjangka dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	56.948.585	(12.003.161)	Placement (withdrawal) of time deposits and restricted cash in banks
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(40.200.107)	(32.452.052)	Additions of exploration and evaluation assets
Penarikan atas investasi jangka pendek	10.000.000	-	Withdrawal of short-term investment
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek	8.455.656	-	Proceeds from sale of short-term investments
Penempatan wesel tagih	(186.390)	-	Placement of notes receivables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(142.480.040)</u>	<u>(278.446.996)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	730.671.934	400.000.000	Proceeds from loans
Pembayaran atas pinjaman	(731.332.867)	(206.999.999)	Payments of loans
Pembayaran dividen	(27.180.104)	(98.639.060)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(64.095.219)	(50.164.474)	Payments of finance lease liabilities
Mutasi piutang/utang pihak berelasi - neto	31.318.272	(37.035.019)	Movements on due from/ due to related parties - net
Pembayaran obligasi konversi	-	(7.900.000)	Cash settlement of convertible bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(60.617.984)</u>	<u>(738.552)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.016.838)	(142.038.967)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	69.089.831	229.855.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>57.072.993</u>	<u>87.816.785</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Telah disajikan kembali (Catatan 5)

*) Restated (Note 5)

Lihat Catatan 55 dari laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 55 to consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat dihadapan Djoko Soepadmo, SH, notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 Desember 1973 melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/433/12 dan didaftarkan di Buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 1974, Tambahan No. 7. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 17 Desember 1979.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No.123 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH., notaris di Jakarta Utara, pemegang saham Perusahaan setuju untuk merubah pasal 3 ayat 2 huruf (e). Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 2011 berdasarkan surat keputusan No. AHU-59167.AH.01.02.Tahun 2011.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak.

Perusahaan tergabung dalam kelompok Usaha Bakrie.

Kelompok Usaha Bakrie (PT Bakrie & Brothers Tbk dan Long Haul Holdings Ltd.) dan Bumi plc (dahulu Vallar plc) mengadakan "Perjanjian Relationship" pada tanggal 16 November 2010 yang telah diubah pada tanggal 16 Juni 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur hubungan antara Kelompok Usaha Bakrie dan Bumi plc terhadap Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, Kelompok Usaha Bakrie memiliki kemampuan untuk menentukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pengendali Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bumi Resources Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 26, 1973 based on Notarial Deeds No. 130 and No. 103 dated November 28, 1973, both made by Djoko Soepadmo, SH, notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. Y.A.5/433/12 on December 12, 1973, registered in the Registry Book of Court of Justice in Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 dated December 27, 1973, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 7, dated January 2, 1974. The Company commenced its commercial operations on December 17, 1979.

The most recent amendment of Articles of Association was based on Notarial Deed No. 123 dated October 21, 2011, made by Humbert Lie, SH, notary in North Jakarta, wherein the Company's shareholders agreed to amend article 3 (2) point e. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 2, 2011 under Decree No. AHU-59167.AH.01.02 Year 2011.

According to the Company's Articles of Association, its scope of activities comprise exploration and exploitation of coal deposits (including coal mining and selling) and oil exploration.

The Company is part of Bakrie Group.

The Bakrie Group (PT Bakrie & Brothers Tbk and Long Haul Holdings Ltd.) and Bumi plc (formerly Vallar plc) entered into the Relationship Agreement on November 16, 2010 with amendment on June 16, 2011. Among others, the agreement regulates the relationship of Bakrie Group and Bumi plc over the Company. Based on the agreement, the Bakrie Group is considered to have the ability to determine, directly or indirectly, the management and/or policy of the Company and is, therefore, deemed to be a controller of the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1 on Takeovers of Public Companies.

The Company's head office is located at 12th Floor, Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi yang Mempengaruhi Efek yang
Diterbitkan**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)	10.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	594.000.000
Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	18.612.000.000
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.369.400.000

**c. Pembelian Kembali (buy-back) Saham
Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 Mei 2006, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar sampai jumlah maksimum sebanyak 1.940.400.000 lembar saham. Pembelian kembali dilaksanakan dalam periode dari tanggal 11 Oktober 2006 sampai dengan 17 November 2007, selama periode tersebut sebanyak 1.364.966.000 lembar saham telah dibeli kembali (Catatan 35).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 12 Juni 2008, pemegang saham menyetujui untuk menambah pembelian kembali saham Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 582.120.000 lembar saham atau tidak lebih dari 3% dari saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dengan harga yang tidak melebihi dari Rp11.600 per lembar saham. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menambah pembelian kembali sahamnya sebanyak 412.913.500 lembar saham (Catatan 35).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares and its
Corporate Actions that Affected the Issues
Shares**

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
18 Juli 1990/ July 18, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges)
22 Februari 1993/ February 22, 1993	Rights Issue I with Preemptive Rights
4 November 1997/ November 4, 1997	Rights Issue II with Preemptive Rights
18 Februari 2000/ February 18, 2000	Rights Issue III with Preemptive Rights
30 September 2010/ September 30, 2010	Additional capital through Non-preemptive Rights

c. Buy-Back of the Company's Shares of Stock

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on May 17, 2006, the shareholders approved the buy-back of the Company's shares up to a maximum of 1,940,400,000 shares. The buy-back was undertaken during the period from October 11, 2006 to November 17, 2007, during which time, 1,364,966,000 shares were bought back (Note 35).

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 12, 2008, the shareholders approved the additional buy-back of the Company's shares up to a maximum of 582,120,000 shares, or not more than 3% of all issued and fully paid-up shares of the Company, at a price of not more than Rp11,600 per share. In 2008, the Company bought back an additional 412,913,500 shares (Note 35).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 21 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk menambah pembelian kembali saham Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 780.000.000 lembar saham atau tidak lebih dari 3,75% dari saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dengan harga yang tidak melebihi dari Rp5.000 per lembar saham.

d. Entitas Anak, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 30 September 2012:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on October 21, 2011, the shareholders approved the additional buy-back of the Company's shares up to a maximum of 780,000,000 shares, or not more than 3.75% of all issued and fully paid-up shares of the Company, at a price of not more than Rp5,000 per share.

d. Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries, jointly controlled entities and associates (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as of September 30, 2012:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>			
1 Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
2 Sangatta Holdings Limited (SHL)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
3 Enercoal Resources Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
4 Knightley Business Resources Pte. Ltd. (Knightley BR)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
5 Bumi Capital Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
6 Bumi Investment Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
7 Ebury International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
8 Bumi Netherlands B.V.	Belanda/ Netherlands	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
9 Kalimantan Coal Limited (KCL)	Mauritius	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
10 Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Yaman/ Yemen	Pertambangan Minyak/ Oil Mining	-
11 PT Sitrade Coal (Sitrade)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
12 PT Lumbung Capital	Indonesia	Jasa/Service	-
13 PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	Indonesia	Perusahaan Induk/ Holding Company	2003
14 PT Cipta Prima Sejati (CPS)	Indonesia	Jasa/Service	-
15 PT Bumi Resources Investment (BRI)	Indonesia	Jasa/Service	-
16 PT Green Resources (GR)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
17 PT Kaltim Prima CBM	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	-
18 PT Arutmin CBM	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	-
19 Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
20 Bumi Resources Japan Co. Ltd. (BRJ)	Jepang/Japan	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2004
21 International Minerals Company, LLC (IMC)	Amerika Serikat/ United States of America	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
22 Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
23 PT Gorontalo Minerals (GM)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-
24 PT Citra Palu Minerals (CPM)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-
25 Herald Resources Pty. Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Batubara Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	-
26 PT Sarkea Prima Minerals	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining Service	-
27 PT Multi Capital (MC)	Indonesia	Perdagangan/Trading	-
28 Konblo Bumi, Inc. (Konblo)	Liberia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-
29 Bumi Holding S.A.S. (Bumi SAS)	Perancis/ France	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
30 PT Dairi Prima Mineral	Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-
31 PT Multi Daerah Bersaing (MDB)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	-
32 Bumi Mauritania S.A.	Republik Islam Mauritania/ Islamic Republic of Mauritania	Pertambangan Bijih Besi/ Iron Ore Mining	-

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
33 Pendopo Coal Ltd. (PCL)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
34 PT Pendopo Energi Batubara (PEB)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-
35 Leap-Forward Resources Ltd.	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
36 PT Fajar Bumi Sakti (FBS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1999
37 PT Seamgas Indonesia (PTSI)	Indonesia	Pertambangan Gas dan Kontraktor/ Methane gas exploration and mining contractor	-
38 Tansar Gas Pte. Ltd. (Tansar)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
39 KPC CBM Pte. Ltd. (KPC-CBM)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
40 Arutmin CBM Pte. Ltd. (Arutmin-CBM)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
41 Kalenergy Pte. Ltd. (Kalenergy)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
42 Westprima Resources Pte. Ltd. (Westprima)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
43 Knightley Seamgas Pte. Ltd. (Knightley Seamgas)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
44 Knightley CBM Pte. Ltd. (Knightley CBM)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
45 Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
46 Tamagot Bumi SA (Tamagot)	Republik Islam Mauritania/ Islamic Republic of Mauritania	Pertambangan Bijih Besi/ Iron Ore Mining	-
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities</u>			
47 PT Kaltim Prima Coal (KPC)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1992
48 PT Arutmin Indonesia (Arutmin)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1989
49 IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2005
50 PT IndoCoal Kalsel Resources	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

				Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
Nama Entitas/ Name of Entity		Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	
51	PT IndoCoal Kaltim Resources	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
Entitas Asosiasi/ Associates				
52	PT Newmont Nusa Tenggara (NNT)	Indonesia	Pertambangan/Mining	2000
53	PT Visi Multi Artha	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	-
54	PT Artha Widya Persada	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	-
55	Zurich Assets International Ltd.	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-
56	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	Indonesia	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	1993
Entitas dibawah metode biaya/ Entities under Cost Method				
57	PT Coalindo Energy	Indonesia	Jasa/Service	-
58	Westside Corporation Ltd. (WCL)	Australia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	2005

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	30 September/ September 30, 2012 (%)	31 Desember/ December 31, 2011 (%)	1 Januari/ January 1, 2011 (%)	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Entitas Anak/ Subsidiaries						
Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	1.596.296.464	1.773.080.540	1.755.556.114
Sangatta Holdings Limited (SHL) (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	672.142.595	670.394.186	681.560.069
Enercoal Resources Pte. Ltd. (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	54.068.461	189.610.421	260.529.311
Knightley Business Resources Pte. Ltd. (Knightley BR) (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	61.133	3	3.548.662
Bumi Capital Pte. Ltd. (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	14.687.629	366.072.152	339.245.139
Bumi Investment Pte. Ltd. (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	751.059.539	734.072.117	721.065.494
Ebury International Pte. Ltd. (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	2	1	1
Bumi Netherlands B.V. (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	1.876.699.948	1.837.946.769	2.442.713.851
Kalimantan Coal Limited (KCL) (langsung/direct)	100,00	100,00	100,00	665.289.596	663.515.690	675.769.684
Gallo Oil (Jersey) Ltd. (langsung/direct) ^a	99,99	99,99	79,99	181.846.704	179.975.797	355.463.634
PT Sitrade Coal (Sitrade) (langsung/direct)	99,99	99,99	99,99	320.434.179	266.842.874	188.572.285
PT Lumbung Capital (langsung/direct)	99,80	99,80	99,80	47.295	54.864	53.085

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	30 September/ September 30, 2012 (%)	31 Desember/ December 31, 2011 (%)	1 Januari/ January 1, 2011 (%)	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) (langsung/direct) (melalui/through Lumbung)	87,09 0,00	87,09 0,00	81,84 0,00	1.981.811.751	1.886.282.720	1.774.805.927
PT Cipta Prima Sejati (CPS) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	99,75 0,25	99,75 0,25	99,75 0,25	41.719	44.038	44.152
PT Bumi Resources Investment (BRI) (langsung/direct) (melalui/through CPS)	99,99 0,01	99,99 0,01	99,99 0,01	525.862.394	495.027.170	526.485.128
PT Green Resources (GR) (melalui/through BRI)	99,50	99,50	99,50	19.809.308	20.966.491	106.737
PT Kaltim Prima CBM (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	99,00 1,00	99,00 1,00	99,00 1,00	1.068.434	1.147.994	1.111.218
PT Arutmin CBM (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	99,00 1,00	99,00 1,00	99,00 1,00	10.893	11.334	10.971
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	0,01 87,08	0,01 87,08	0,01 81,83	536.501.270	524.344.070	778.439.895
Bumi Resources Japan Co. Ltd. (BRJ) (melalui/through BRMS)	87,09	87,09	81,84	57.329.058	38.983.206	12.354.357
International Minerals Company, LLC (IMC) (melalui/through BRMS)	87,09	87,09	81,84	29.567.780	19.785.833	45.808.110
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	0,01 87,08	0,01 87,08	0,01 81,83	60.021.622	53.443.627	198.350.184
PT Gorontalo Minerals (GM) (melalui/through IMC)	69,67	69,67	65,47	29.567.780	19.785.833	4.121.046
PT Citra Palu Minerals (CPM) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	3,03 84,45	3,03 84,45	3,03 79,36	11.367.055	14.455.784	15.359.989
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald) (melalui/through Calipso)	87,09	87,09	81,84	188.095.992	141.797.768	140.886.624
PT Sarkea Prima Minerals (melalui/through Calipso) (melalui/through BRMS)	69,67 17,42	69,67 17,42	65,47 16,37	535.838	539.823	695.140
PT Multi Capital (MC) (melalui/through BRMS) (melalui/through GR)	87,00 0,09	87,00 0,09	81,75 0,08	1.365.404.820	1.640.440.069	1.060.282.188
Konblo Bumi, Inc. (Konblo) (melalui/through Lemington)	81,95	82,74	77,75	22.806.245	20.784.297	5.051.546
Bumi Holding S.A.S. (Bumi SAS) (melalui/through Lemington)	52,25	52,25	49,10	37.215.376	33.506.609	16.034.946
PT Dairi Prima Mineral (melalui/through Herald)	69,67	69,67	65,47	161.569.522	170.425.305	134.588.915
PT Multi Daerah Bersaing (MDB) (melalui/through MC)	65,32	65,32	61,38	1.318.762.584	1.591.413.490	1.047.176.820

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	30 September/ September 30, 2012 (%)	31 Desember/ December 31, 2011 (%)	1 Januari/ January 1, 2011 (%)	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Bumi Mauritania S.A (melalui/through Bumi S.A.S.)	52,25	52,25	49,10	37.144.723	32.147.957	20.226.825
Pendopo Coal Ltd. (PCL) (melalui/through BRI)	89,00	89,00	89,00	9.865.109	9.736.659	6.508.935
PT Pendopo Energi Batubara (PEB) (melalui/through PCL)	84,55	84,55	84,55	9.852.445	9.344.432	6.888.935
Leap-Forward Resources Ltd. (melalui/through BRI)	50,00	50,00	50,00	104.036.199	68.378.946	54.176.536
PT Fajar Bumi Sakti (FBS) (melalui/through Leap-Forward)	50,00	50,00	50,00	46.978.603	69.050.827	56.676.769
PT Seamgas Indonesia (PTSI) ^d (melalui/through Knightley BR)	50,00	50,00	-	170	3.383.046	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	50,00	50,00	-			
Tansar Gas Pte. Ltd. (Tansar) ^d (melalui/through Knightley BR)	30,00	50,00	-	2	41.872	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	-	50,00	-			
KPC CBM Pte. Ltd. (KPC-CBM) ^d (melalui/through Knightley BR)	50,00	50,00	-	2	95.886	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	50,00	50,00	-			
Arutmin CBM Pte. Ltd. (Arutmin-CBM) ^d (melalui/through Knightley BR)	50,00	50,00	-	2	11.334	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	50,00	50,00	-			
Kalenergy Pte. Ltd. (Kalenergy) ^d (melalui/through Knightley BR)	50,00	50,00	-	2	154	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	50,00	50,00	-			
Westprima Resources Pte. Ltd. (Westprima) ^d (melalui/through Knightley BR)	50,00	50,00	-	2	1.013	-
(melalui/through Knightley Seamgas)	50,00	50,00	-			
Knightley Seamgas Pte. Ltd. (Knightley Seamgas) (melalui/through Knightley BR) ^e	100,00	100,00	-	2	169.626	-
Knightley CBM Pte. Ltd. (Knightley CBM) (melalui/through Knightley BR) ^e	100,00	100,00	-	2	1	-
Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara)	87,09	-	-	7.320.618	-	-
Tamagot Bumi S.A. (Tamagot) (melalui/through Sahara) ^b	78,03	-	-	7.338.539	-	-
Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities						
PT Kaltim Prima Coal (KPC) (langsung/direct)	13,60	13,60	13,60	2.749.724.525	2.396.736.079	1.879.771.121
(melalui/through Sitrade)	32,40	32,40	32,40			
(melalui/through SHL)	9,50	9,50	9,50			
(melalui/through KCL)	9,50	9,50	9,50			
PT Arutmin Indonesia (Arutmin) (langsung/direct)	70,00	70,00	70,00	1.410.481.308	1.254.514.205	800.365.239
IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (melalui/through Forerunner)	70,00	70,00	70,00	504.394.154	681.124.405	663.593.435

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	30 September/ September 30, 2012 (%)	31 Desember/ December 31, 2011 (%)	1 Januari/ January 1, 2011 (%)	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
PT IndoCoal Kalsel Resources (langsung/direct)	70,00	70,00	70,00	744	800	826
PT IndoCoal Kaltim Resources (langsung/direct)	70,00	70,00	70,00	469	511	533
Entitas Asosiasi/ Associates						
PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) (melalui/through MDB)	15,68	15,68	14,73	3.564.873	3.709.516.000	3.738.857.000
PT Mitratama Perkasa (PTMP) (langsung/direct) ⁹	-	30,00	30,00	-	354.866.609	306.028.625
PT Visi Multi Artha (langsung/direct)	30,00	30,00	30,00	-	3.987.647	3.143.334
PT Artha Widya Persada (langsung/direct)	30,00	30,00	30,00	-	4.530.742	4.031.075
Zurich Assets International Ltd.	80,00	80,00	80,00	143.661	143.661	143.661
PT Dharma Henwa Tbk (DEWA) (melalui/through Zurich) (melalui/through Goldwave Capital Ltd.)	17,29 14,14	17,29 14,14	14,65 14,14	461.352.264	413.394.549	454.530.072
Westside Corporation Ltd. (WCL) (langsung/direct) [†]	-	8,80	8,80	-	-	26.290.000
PT Seamgas Indonesia (PTSI)	-	-	50,00	-	-	3.383.046
Tansar Gas Pte. Ltd. (Tansar)	-	-	50,00	-	-	41.872
KPC CBM Pte. Ltd. (KPC-CBM) (melalui/through Knightley BR) ^d	-	-	50,00	-	-	95.886
Arutmin CBM Pte. Ltd. (Arutmin-CBM) (melalui/through Knightley BR) ^d	-	-	50,00	-	-	9.286
Kalenergy Pte. Ltd. (Kalenergy) (melalui/through Knightley BR) ^d	-	-	50,00	-	-	154
Westprima Resources Pte. Ltd. (Westprima) (melalui/through Knightley BR) ^d	-	-	50,00	-	-	1.013
Entitas dibawah Metode Biaya/ Entities under Cost Method						
PT Coalindo Energy (langsung/direct) (melalui/through Arutmin) (melalui/through KPC)	6,63 4,64 4,31	6,63 4,64 4,31	6,63 4,64 4,31	417.295	417.295	417.295
Westside Corporation Ltd. (WCL) (langsung/direct) [†]	8,80	8,80	-	26.290.000	26.290.000	-

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- a) Pada tanggal 30 September 2012, Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi.
- b) Saat ini, Dairi dan Tamagot Bumi S.A. memasuki tahap konstruksi.
- c) Kegiatan eksplorasi GM dan CPM telah selesai dan, saat ini, memasuki tahap studi kelayakan
- d) PTSl, Tansar, KPC-CBM, Arutmin-CBM, Kalenergy and Westprima telah berganti dari entitas asosiasi menjadi Entitas Anak efektif mulai dari tanggal 16 September 2011 (Catatan 4b dan 4c).
- e) Knightley Seamgas dan Knightley CBM menjadi Entitas Anak efektif mulai dari 16 September 2011 (Catatan 4a).
- f) WCL berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas yang dicatat dengan metode biaya efektif mulai dari 16 September 2011 (Catatan 4f).
- g) Pada tanggal 1 Juni 2012, PTMP telah terjual dan tidak dianggap lagi sebagai perusahaan asosiasi (Catatan 4h).

e. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

30 September/September 30, 2012

Samin Tan
Suryo Bambang Sulisto
Iman Taufik
Fuad Hasan Masyhur
Kusumo Abujono Martoredjo
Nalinkant Amratlal Rathod
Anton Setianto Soedarsono
Alexander Ramlie
Scott Andrew Merrillees
Edison Mawikere
Eva Novita Tarigan
Veronica Tampubolon
Nenie Afwani

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

- a) As of September 30, 2012, the Subsidiaries are under exploration stage.
- b) Dairi and Tamagot Bumi S.A. are currently in the construction stage.
- c) Exploration activities of GM and CPM are completed and, currently, in the feasibility study stage.
- d) PTSl, Tansar, KPC-CBM, Arutmin-CBM, Kalenergy and Westprima were changed from associates to Subsidiaries effective from September 16, 2011 (Notes 4b and 4c).
- e) Knightley Seamgas and Knightley CBM became Subsidiaries effective from September 16, 2011 (Note 4a).
- f) WCL was changed from an associate to an entity under cost method effective from September 16, 2011 (Note 4f).
- g) PTMP was sold on June 1, 2012 and is not considered anymore as an associate (Note 4h).

e. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember/December 31, 2011 1 Januari/January 1, 2011	Board of Commissioners
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Suryo Bambang Sulisto	President Commissioner
Komisaris Independen	Iman Taufik	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Fuad Hasan Masyhur	Independent Commissioner
Komisaris	Sulaiman Zuhdi Pane	Commissioner
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod	Commissioner
Komisaris	Kusumo Abujono Martoredjo	Commissioner
Komisaris	Jay Abdullah Alatas	Commissioner
Komisaris	Anton Setianto Soedarsono	Commissioner

	30 September/September 30, 2012	Directors
Direksi		
Presiden Direktur	Saptari Hoedaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	John Stuart Anderson Slack	Vice President Director
Direktur	Dileep Srivastava	Director
Direktur	Stefan Vincent White Ramirez	Director
Direktur	Andrew Christopher Beckham	Director
Direktur	Kenneth Raymond Allan	Director
Direktur	Kenneth Patrick Farell	Director

	31 Desember/December 31, 2011 1 Januari/January 1, 2011	Directors
Direksi		
Presiden Direktur	Saptari Hoedaja	President Director
Direktur	Eddie Junianto Subari	Director
Direktur	Kenneth Patrick Farell	Director
Direktur	Dileep Srivastava	Director
Direktur	Andrew Christopher Beckham	Director

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 7.090, 6.969, dan 7.219 (tidak diaudit).

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the Group had 7,090, 6,969, and 7,219 permanent employees, respectively (unaudited).

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Ketua	Iman Taufik	Iman Taufik	Iman Taufik	Chairman
Anggota	Mulyadi	Mawar Napitupulu	Mawar Napitupulu	Member
Anggota	Myrnie Zachraini Tamin	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	-	-	Kanaka Puradiredja	Member

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi /
Pengembangan**

Area Eksplorasi

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Persentase Kepemilikan Atas Lokasi/ Percentage of Ownership in the Area of Interest	Biaya Eksplorasi - Neto yang Telah Dibukukan sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Net Exploration Costs that has been recognized as of Reporting Date
Senakin, Satui, Mulia/ Asam Asam, Batulicin, Pulau Laut, Sarongga, Kintap	PT Arutmin Indonesia	18 Agustus 1983/ August 18, 1983	2 November 1986/ November 2, 1986	100,00%	265.383.696
Sanggata	PT Kaltim Prima Coal	10 Oktober 1985/ October 10, 1985	18 November 1989/ November 18, 1989	100,00%	36.881.772
Dairi, North Sumatera	PT Dairi Prima Mineral	11 Oktober 2010/ October 11, 2010	11 Oktober 2014/ October 11, 2014	100,00%	405.336.371
Muara Enim, South Sumatera	PT Pendopo Energi Batubara	5 Mei 2005/ May 5, 2005	4 Mei 2009/ May 4, 2009	100,00%	147.691.177
Loa Ulung, Kutai Kertanegara, East Kalimantan	PT Fajar Bumi Sakti	10 Juni 2008/ June 10, 2008	10 Juni 2018/ June 10, 2018	100,00%	15.875.223
Block-I Tombolilato, Block-II Molotabu	PT Gorontalo Minerals	14 November 2011/ November 14, 2011	18 Juli 2012/ July 18, 2012	100,00%	30.619.692
Poboya	PT Citra Palu Minerals	29 Januari 2010/ January 29, 2010	28 Januari 2011/ January 28, 2011	100,00%	10.027.879
Mauritania	Bumi Mauritania S.A./ Bumi Tamagot S.A.			100,00%	51.357.015
Sfariat		20 April 2009/ April 20, 2009	20 March 2012/ March 20, 2012		
Tomagot Quest		27 Februari 2008/ February 27, 2008	27 Februari 2011/ February 27, 2011		
Tomagot Sud		27 Februari 2008/ February 27, 2008	27 Februari 2011/ February 27, 2011		
Makhama		11 Februari 2010/ February 11, 2010	11 Februari 2013/ February 11, 2013		
Bababe		11 Februari 2010/ February 11, 2010	11 Februari 2013/ February 11, 2013		
Tamagot		7 Desember 2011/ December 7, 2011	7 Desember 2041/ December 7, 2041		
Mafa Cost, Kakata, Liberia	Konblo Bumi, Inc.	3 Desember 2008/ December 3, 2008	3 Desember 2033/ December 3, 2033	100,00%	17.605.787
Block-R2 East Al Marber, Daw'an#1, Daw'an#2, Tasilah#1, Al Murad#1, Daw'an South #1, Tasilah West #1	Gallo Oil (Jersey) Ltd.	13 Maret 1997/ March 13, 1997	13 Februari 2013/ February 13, 2013	100,00%	164.796.309
Block-13-Wadi Armah, Al-Rizq #1A, Al-Barakat#1, Al-Rizq #1B ST		13 Maret 1997/ March 13, 1997	13 Februari 2013/ February 13, 2013		200.513.893

1. GENERAL (Continued)

f. Exploration and Exploitation Area / Development

Exploration Area

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Area Eksploitasi/Pengembangan

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempol/ End Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million tonnes)	Tahun Berjalan/ Current Year	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)	Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)
Senakin	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	133,04	3,00	102,78	30,26
Satui	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	137,67	3,49	83,45	54,22
Mulia/Asam Asam	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	268,42	10,06	57,61	210,81
Batulicin	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	39,18	1,94	20,86	18,32
Pulau Laut	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	14,50	-	-	14,50
Sarongga	PT Arutmin Indonesia	1 Oktober 1989/ October 1, 1989	30 September 2019/ September 30, 2019	100,00%	16,00	0,77	0,96	15,04
Sangatta	PT Kaltim Prima Coal	5 Agustus 1991/ August 5, 1991	5 Agustus 2021/ August 5, 2021	100,00%	1.734,94	31,27	473,85	1.261,09

* Total Cadangan Terbukti (P1) adalah berdasarkan hasil penelitian masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 6 Oktober 2011 untuk KPC dan Arutmin. Tambang Senakin, Satui, Mulia/Asam Asam dan Batulicin adalah berdasarkan hasil kajian teknik yang dilakukan oleh Minarco MineConsult pada tanggal 31 Mei 2008, sedangkan untuk Pulau Laut dan Sarongga adalah berdasarkan studi kelayakan in-house pada bulan Desember 1989.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Exploitation Area/Development

Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million tonnes)	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)

* Total Proven Reserve (P1) is based on survey result as of September 30, 2011 and October 6, 2011 for KPC and Arutmin, respectively. The figures for Senakin, Satui, Mulia/Asam Asam and Batulicin are based on the results of technical review performed by Minarco MineConsult as of May 31, 2008, while Pulau Laut and Sarongga are based on in-house feasibility study dated December 1989.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on December 27, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, semua Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk dan termasuk laporan keuangan dalam entitas pengendalian bersama.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, all Subsidiaries that are controlled by the Company, and the proportionate share of the accounts of its jointly controlled entities.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the dated such control ceases.

Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Group and are presented separately in the consolidated statements of income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 2009). Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Entitas pengendalian bersama mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban dan memperoleh penghasilan.

Kelompok Usaha mengakui kepemilikan pada entitas pengendalian bersama yang terdiri dari PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (Arutmin), PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim), PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel) dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (secara bersama selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan Batubara") menggunakan metode konsolidasian proporsional sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 2009).

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode akuisisi. Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

Goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Kemudian dilakukan pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (*at discount*), nilai wajar aset nonmoneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Selanjutnya sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset nonmoneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, yang harus diakui segera dalam laba atau rugi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The entities that are involved in joint ventures with other venturers under a contractual arrangement are consolidated using the proportionate consolidation method in accordance with PSAK No. 12 (Revised 2009). A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement between the venturers establishes joint control over the economic activity of the entity.

A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, incurs liabilities and expenses and earns income.

The Group recognized its interests in jointly controlled entities namely PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (Arutmin), PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim), PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel) and IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (collectively herein referred to as the "Coal Companies") using proportionate consolidation in accordance with PSAK No. 12 (Revised 2009).

c. Business Combination

Acquisitions are accounted for using the acquisition method. On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, which should be recognized immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three (3) months or less and not pledged as collateral nor restricted in use.

e. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks". Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures." And PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 46 dan 47). Namun, penerapan ISAK No.13 dan ISAK No. 26 tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of PSAK No. 60 standards had impact in the consolidated financial statements disclosures (Notes 46 and 47). However, the adoption of ISAK No. 13 and ISAK No. 26 did not have material impact in the consolidated financial statements.

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL) which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at FVTPL, held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Investasi HTM

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba atau rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- HTM investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as other comprehensive income until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve (12) months from the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset keuangan AFS yang tidak tercatat dan tidak mempunyai harga pasar diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada, karena nilai wajar pasar tidak dapat diukur secara handal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Unquoted AFS financial assets that do not have ready market prices are measured at cost, less allowance for impairment, if any, since their fair market value cannot be reliably measured.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is deemed to be impaired if, and if only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the assets (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flow of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payment, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and then observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which a impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of asset. Loan, together with the associated allowance, is written off when there is no realistic prospect of future recovery and collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan aset keuangan diakui pada laba atau rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut, jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increase or decrease because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had impairment not been recognized at the date the impairment is reserved. The recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

(2) Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Nilai ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized incorporate any interest paid on the financial liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap tanggal pelaporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Derivative instruments

Derivatives should be initially recognised at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa mendatang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laba atau rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan merujuk pada harga yang ditentukan. Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut termasuk dengan menggunakan transaksi pasar yang wajar, merujuk pada nilai wajar dari instrumen lain yang secara substansi sama, analisa arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in profit or loss, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in the said PSAK, are met.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55 (Revised 2006), all of the aforementioned derivative instruments of the Group does not qualify and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(6) Fair value measurement

The fair values of financial instruments that are traded in an active market are determined by reference to quoted prices. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan batubara ditentukan dengan mempergunakan metode rata-rata tertimbang sedangkan biaya perolehan persediaan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan atas kerugian persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tanggal pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). Cost of coal inventories is determined using weighted average method, while cost of spare parts inventories is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying values of inventories to their NRV based on the review of the status of the inventories at the end of the reporting date.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is classified under "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence. Investments in associates are recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

PSAK No. 16 (Revisi 2011) menyatakan bahwa Kelompok Usaha diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip dari revisi ini terhadap item-item aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau mengelola (a) aset-aset biologis dan (b) hak dan cadangan mineral-mineral seperti minyak bumi, gas alam dan sumber daya alam tidak terbaharukan sejenis. Lingkup dari standar yang telah direvisi ini mencakup (1) aset yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk keperluan properti investasi di masa datang; (2) penerapan akuntansi atas aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual; dan (3) pengakuan aset tetap atas hibah pemerintah.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya aset tetap terdiri dari harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan rehabilitasi lokasi yang terkait dengan aset tersebut dan merupakan tanggung jawab dari Kelompok Usaha.

Biaya dari aset tetap dikapitalisasi ke dalam bermacam-macam komponen dimana masa manfaat ekonomis dari komponen-komponen tersebut berbeda dari aset utama aset tetap dimana komponen tersebut dapat secara logis dialokasikan. Biaya yang terjadi untuk mengganti atau memodifikasi komponen signifikan dari aset tetap dikapitalisasi dan sisa dari harga perolehan dari komponen yang diganti dihapus bukukan sebagai beban ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". Moreover, the Group also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land".

PSAK No. 16 (Revised 2011) clarifies that an entity is required to apply the principles of this revised standard to items of fixed assets used to develop or maintain (a) biological assets and (b) mineral rights and mineral reserves such as oil, natural gas and similar non-regenerative resources. The scope of this revised standard excludes: (1) an asset that is being built or developed for future use as investment property; (2) accounting treatment for fixed assets classified as held for sale; and (3) recognition of fixed assets from government grants.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. The cost of fixed assets comprises the purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the estimated costs of decommissioning the assets and site rehabilitation costs to the extent that they relate to the asset and are the responsibility of the Group.

The cost of an item of fixed assets is capitalized into various components where the useful lives of the components differ from the main item of fixed assets to which the component can be logically assigned. Cost incurred to replace or modify a significant component of fixed assets is capitalized and any remaining carrying value of the component replaced is written-off as expense in profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya selanjutnya dari aset tetap hanya dikapitalisasi bila biaya tersebut meningkatkan nilai atau hasil dari aset tersebut di atas harapan awal dan dapat diukur secara andal. Namun, biaya yang terjadi atas perbaikan dan perawatan aset tetap diakui sebagai beban dalam laba atau rugi di periode berjalan.

Laba atau rugi atas penjualan aset tetap, dimana dihitung dengan cara penerimaan atas penjualan aset dikurangi harga perolehan pada tanggal transaksi, diakui dalam laba atau rugi.

Kelompok Usaha telah mereklasifikasi properti pertambangan dalam tahap pengembangan dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan" menjadi baris terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai properti pertambangan yang merupakan komponen dari "Aset Tetap" (Catatan 16).

Pada saat cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke properti pertambangan, yang merupakan bagian dari "Aset Tetap". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan batubara atau mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam aset dalam penyelesaian diklasifikasikan ke properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, biaya pengupasan tanggahan yang terjadi selama tahap pengembangan dan nilai wajar atas sumber daya mineral yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dan nilai wajar atas sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai. Uang muka pada kontraktor yang terkait dengan biaya pengupasan tanggahan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent cost on fixed assets is only capitalized when such cost enhances the value or output of the asset beyond original expectations and it can be measured reliably. However, cost incurred on repairing and maintaining fixed assets are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Gains or losses on the disposal of fixed assets, which is calculated as the proceeds on disposal of such assets less their carrying values at that date, are recognized in profit or loss.

The Group has reclassified mining properties under development phase from "Deferred Exploration and Development Costs" as a separate line item in the consolidated statements of financial position to mining properties as a component of "Fixed Assets" (Note 16).

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties, which are included in "Fixed Assets". All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as construction-in-progress. Development costs are net of proceeds from the sale of coal or mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in construction-in-progress are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations. Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences. Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap atau sisa masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), mana yang lebih pendek, kecuali untuk properti pertambangan dalam tahapan produksi dimana penyusutan dihitung dengan metode unit produksi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 8	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Properti pertambangan	dengan metode unit produksi sampai dengan sisa masa PKP2B/ on a UoP basis up to the remaining term of the CCoW	Mining properties

Umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penerapan PSAK No. 47 dan ISAK No. 25 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets or the remaining term of the Coal Contract of Work (CCoW), whichever period is shorter, except for mining properties in production which are depreciated on a unit-of-production (UoP) basis. The estimated useful lives of fixed assets were as follows:

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of the reporting date.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its continued use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The adoption of PSAK No. 47 and ISAK No. 25 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" dan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum", dimana keduanya menggantikan PSAK No. 29, "Akuntansi untuk Minyak dan Gas" dan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No. 64 secara spesifik mengijinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai dalam standar baru ini berbeda dengan penerapan pada PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", namun penurunan nilai diukur sesuai dengan standar tersebut pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK No. 64 menyebabkan penyatuan akun "Aset Minyak dan Gas Bumi" dan "Biaya Eksplorasi Tangguhan" yang sebelumnya disajikan dalam baris yang berbeda ke dalam "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral dan minyak dan gas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalan dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Exploration and Evaluation Costs and Assets

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" and PSAK No. 33 (Revised 2011), "Accounting for General Mining", both of which replaced PSAK No. 29, "Accounting for Oil and Gas" and PSAK No. 33 (1994), "Accounting for General Mining."

PSAK No. 64 permits an entity to develop an accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition under this new standard varies from that in PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", but impairment is measured in accordance with that standard once the impairment is identified.

The adoption of PSAK No. 64 resulted to combination of "Oil and Gas Properties" and "Deferred Exploration Costs" accounts previously presented as separate line items to "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral and oil and gas resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau ijin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba atau rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

I. Biaya Pengupasan

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang menggantikan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi untuk Pertambangan Umum". Penerapan revisi standar ini tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

I. Stripping Costs

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining", which replaced PSAK No. 33 (1994), "Accounting for General Mining". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi.

Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dan diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama umur masa tambang. Biaya pengupasan tambahan dibiayakan pada saat terjadinya, jika rasio pengupasan aktual tidak secara signifikan lebih tinggi daripada rerata rasio pengupasan. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan dan diklasifikasikan sebagai "Biaya Pengupasan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat biaya pengupasan tanah tangguhan disetiap wilayah ditelaah secara periodik dan ketika nilainya melebihi nilai terpulihkan maka kelebihan tersebut dihapusbukukan atau dibebankan pada tahun terjadinya.

m. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut. Seluruh biaya pinjaman lain dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences and (ii) additional stripping that is performed during the production activity.

Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties and amortized on a UoP basis over the life of the mine. Additional stripping costs are expensed when incurred, if the actual stripping ratio is not significantly higher than the life of mine stripping ratio. Otherwise, they are deferred and classified as "Deferred Stripping Costs" in the consolidated statements of financial position.

The carrying value of deferred stripping costs of each area of interest is reviewed regularly and to the extent that this value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written-off in the year in which this is determined.

m. Borrowing Costs

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs," which superseded PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa Guna Usaha", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa Guna Usaha". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No.24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa Guna Usaha". Penerapan standar ini tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment loss recognized in prior periods is recorded when there is an indication that the impairment loss recognized for the asset no longer exists or has decreased. The recovery is recognized in profit or loss. However, the increase in carrying amount of an asset due to a recovery of an impairment loss is recognized to the extent that it does not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) had no impairment loss been recognized for that asset in prior years.

o. Leases

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba atau rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh penyewagunausaha dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Taksiran Liabilitas Restorasi dan Rehabilitasi

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Penerapan standar revisi tersebut tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok usaha mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui berbagai ketentuan yang diatur dalam PKP2B dan seluruh kebijakan mengenai lingkungan hidup yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Entitas Anak meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements.

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia (GOI), by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Subsidiaries includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi lingkungan ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut dibebankan sebagai beban produksi. Taksiran liabilitas ditelaah secara rutin dan dampak dari perubahannya diakui secara prospektif.

Pengakuan bagian jangka pendek liabilitas tersebut berdasarkan estimasi yang dari manajemen.

q. Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya. Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No.15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are charged as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of changes are recognized prospectively.

Recognition of current portion of liability is based on the estimates of the management.

q. Post-employment Benefit Costs and Obligations

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such occur and as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements, except for disclosures. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama karyawan tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas, saham perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas.

s. Saham yang Dibeli Kembali

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham yang dibeli kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba ditahan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

r. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the initial public offering and rights issue of the Company's shares are classified as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity.

s. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan pada bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, atau adanya peristiwa kuasi reorganisasi, serta diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

u. Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi

Transaksi perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas Anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Anak atau asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok usaha berkesimpulan Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Restructuring transaction of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as a separate component of equity section in the consolidated statements of financial position. The account balance of "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" is changeable, when there is a reciprocal transaction between the same entities under common control, or in an event of quasi re-organization, and is realized to gain or loss when the substance of common control status is no longer exists between the entities that entered into the transaction, or when the asset, liability, share or other equity instrument previously bringing on the difference in value from restructuring transaction of entities under common control is disposed of to another entity that is not under common control.

u. Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate

Changes in the value of investment due to changes in the equity of a Subsidiary or associate arising from capital transactions of such Subsidiary or associate with other parties are recognized in equity as "Difference in the Change of Equity Transaction of a Subsidiary/Associate", and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

v. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Batubara

Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika hak kepemilikan atas batubara beralih kepada pembeli dan harga jual sudah ditentukan atau dapat diperkirakan secara wajar. Penjualan disajikan secara neto, setelah dikurangi dengan retur dan klaim dari pembeli.

Sesuai dengan ketentuan dalam PKP2B (untuk Arutmin dan KPC, entitas pengendalian bersama) dan Kuasa Penambangan Batubara (untuk PT Fajar Bumi Sakti (FBS), Entitas Anak), entitas-entitas tersebut tidak mempunyai hak untuk memiliki atau membeli batubara yang menjadi hak Pemerintah Indonesia. Pemerintah dapat menggunakan sendiri batubara tersebut dan mengangkutnya dari lokasi penambangan, atau meminta Arutmin, KPC dan FBS untuk menjual semua atau sebagian batubara miliknya kepada pihak ketiga.

Penjualan Arutmin, KPC dan FBS termasuk penjualan batubara yang menjadi hak Pemerintah yang dijual oleh Arutmin, KPC dan FBS.

Jasa

Pendapatan jasa merupakan jasa manajemen dan diakui pada saat jasa telah dilakukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Coal

Sale is recognized as earned when the title for coal passes to the customer and selling prices are known or can be reasonably estimated. Sales are presented net of quality claims and customer rejections.

Under the terms of the CCoW (for Arutmin and KPC, jointly controlled entities) and Coal Mining Rights (for PT Fajar Bumi Sakti (FBS), Subsidiary), the said entities have no right to take title to or purchase the GOI's share of coal. The GOI can use its own share of coal and transport it from the mine process facilities or may request Arutmin, KPC and FBS to sell all or a part of its share of coal to third parties.

Sales of Arutmin, KPC and FBS include amounts pertaining to the GOI's coal entitlement that have been shipped and sold by Arutmin, KPC and FBS.

Service

Service revenue represents management fees and is recognized when the service has been performed.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

w. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact in the consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di-offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

KPC dan Arutmin menggunakan tarif pajak yang diatur dalam PKP2B dalam menghitung pajak penghasilan. Berdasarkan PKP2B (Catatan 51a), tarif pajak tahunan adalah 35% untuk sepuluh (10) tahun pertama sejak dimulainya periode operasi, dan 45% untuk sisa periode operasi. Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, pajak tangguhan KPC dan Arutmin telah diukur dengan menggunakan tarif pajak 45%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

KPC and Arutmin used tax rates specified in the CCoW to determine income taxes. Under the CCoW (Note 51a), the annual tax rates are 35% during the first full ten (10) years from the commencement of the operating period, and 45% during the remainder of the operating period. As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, deferred taxes of KPC and Arutmin have been measured at a tax rate of 45%.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**x. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK No. 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Entitas Anak tertentu dari Rupiah Indonesia (Rupiah)/ Yen Jepang (Yen) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 5).

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD tersebut disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba atau rugi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Foreign Exchange Transactions and Translation

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK No. 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of certain Subsidiaries from Indonesian Rupiah (Rupiah)/ Japanese Yen (Yen) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively (Note 5).

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.

(2) Transactions and balances

Transactions during the year involving other currencies are recorded in USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to USD to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

(3) Penggunaan mata uang penyajian selain mata uang fungsional

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian dijabarkan ke dalam mata uang penyajian menggunakan prosedur berikut ini:

- (i) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (ii) pendapatan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, menggunakan kurs rata-rata selama periode tersebut; dan
- (iii) semua hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang muncul pada akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari entitas asing dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
10.000 Rupiah Indonesia	1,04	1,10	1,11	10,000 Indonesian Rupiah
1 Pound Sterling Inggris	1,63	1,54	1,55	1 UK Pound Sterling
1 Euro	1,29	1,29	1,33	1 Euro
1 Dolar Australia	1,05	1,01	1,02	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	1,29	1,29	1,23	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0,82	0,77	0,76	1 Singaporean Dollar
100 Ouguiya Mauritania	0,32	0,34	0,35	100 Mauritanian Ouguiya

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Use of presentation currency other than the functional currency

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency using the following procedures:

- (i) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statement;
- (ii) income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rates at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- (iii) all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the rates of exchange used were middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapannya.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilusi.

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana ditentukan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

z. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the Chief Operating Decision Maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bb. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tersebut dihapuskan.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

bb. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan keberadaan pengendalian bersama dalam entitas pengendalian bersama

Pengendalian bersama adalah kesepakatan kontraktual pembagian pengendalian atas aktivitas ekonomi dan keberadaannya hanya bila keputusan keuangan dan operasi strategis yang berhubungan dengan kegiatan yang memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang bersama-sama memegang pengendalian. Manajemen Kelompok Usaha menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Perusahaan Batubara (PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, PT IndoCoal Kaltim Resources, PT IndoCoal Kalsel Resources dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited), karena keputusan atas kegiatan ekonomi dari entitas tersebut dibuat secara bersama-sama oleh para ventura.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination if joint control exists in a jointly controlled entity

Joint control is the contractually agreed sharing of control over an economic activity and exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require the unanimous consent of the parties sharing control. Management of the Group determined that it has joint control over the Coal Companies (PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, PT IndoCoal Kaltim Resources, PT IndoCoal Kalsel Resources and IndoCoal Resources (Cayman) Limited), since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ini untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (Catatan 49).

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (USD), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example: derivatives) is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets (Note 49).

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be United States Dollar (USD), as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penyisihan piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 10 dan 11).

Memperkirakan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 12).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment (Notes 10 and 11).

Estimating allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. (Note 12).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai tiga puluh (30) tahun atau hingga sisa masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) mana yang lebih pendek. Hal ini merupakan umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan pada tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan oleh sebab itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi (Catatan 2j dan 16).

Menentukan perkiraan cadangan batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan cadangan batubara sesuai dengan *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (edisi 2004) (JORC Code 2004), dibuat dan diterbitkan oleh *The Joint Ore Reserve Committee of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia*.

Menurut JORC Code 2004, istilah "sumber batubara" adalah suatu konsentrasi atau kejadian atas batubara yang memiliki nilai ekonomi dalam atau pada kerak bumi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek yang memadai untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan atas sumber batubara dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi yang spesifik dan ilmu pengetahuan. Sumber daya batubara digolongkan, menurut urutan peningkatan keyakinan geologi, menjadi kategori tereka, terindikasi dan terukur.

Istilah cadangan batubara didefinisikan oleh JORC Code 2004 sebagai bagian dari sumber batubara yang terukur dan terindikasi, yang dapat ditambang secara ekonomis. Cadangan batubara dibagi menurut peningkatan keyakinan menjadi cadangan terestimasi dan cadangan terbukti.

Cadangan, dan untuk tambang tertentu, sumber daya mineral lainnya, ditentukan dengan cara ini dihitung dengan perhitungan biaya penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, penilaian umur rasio pengupasan tanah dan perkiraan waktu pembayaran penutupan dan biaya restorasi dan pembersihan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) up to thirty (30) years or the remaining term of the Coal Contract of Work (CCoW), whichever period is shorter. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2j and 16).

Determining coal reserve estimates

The Group uses the coal reserves reports in accordance with the *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (2004 edition) (the "2004 JORC Code"), prepared and published by *The Joint Ore Reserves Committee (JORC) of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia*.

Under the 2004 JORC Code, the term "coal resource" refers to a concentration or occurrence of coal of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a coal resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and knowledge. Coal resources are subdivided, in order of increasing geological confidence, into "inferred," "indicated" and "measured" categories.

The term "coal reserve" is defined in the 2004 JORC Code as the economically mineable part of a measured and indicated coal resource. Coal reserves are subdivided in order of increasing confidence into "probable coal reserves" and "proved coal reserves".

Reserves, and for certain mines, other mineral resources, determined in this way are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean-up costs.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam menilai umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya diperhitungkan dimana ada tingkat keyakinan yang tinggi atas penambangan yang ekonomis.

Ada berbagai ketidakpastian melekat dalam mengestimasi cadangan dan asumsi yang berlaku pada saat estimasi dapat berubah secara signifikan ketika informasi baru tersedia. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomisan atas cadangan dan mungkin pada akhirnya dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha atas biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah mungkin manfaat ekonomis masa mendatang dapat menghasilkan eksploitasi di masa mendatang atau penjualan atau aktivitas eksplorasi tidak mencapai tahap penilaian yang layak atas keberadaan cadangan. Penentuan sumber daya JORC sendiri merupakan proses estimasi yang dibutuhkan, berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada subklasifikasi dan estimasi ini berdampak langsung terhadap biaya eksplorasi dan evaluasi. Berdasarkan kebijakan tangguhan, manajemen mengharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian masa depan atau kondisi-kondisi, khususnya apakah kegiatan penambangan ekonomis dapat didirikan. Estimasi dan asumsi dapat sangat beragam jika kemudian informasi baru tersedia. Jika, setelah kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi (yaitu aset eksplorasi dan evaluasi) dicatat, informasi baru menunjukkan perkiraan bahwa pemulihan dari biaya tangguhan tersebut tidak memungkinkan, maka biaya tersebut dihapuskan (Catatan 17).

Menentukan kapitalisasi, penangguhan dan amortisasi biaya pengupasan tanah

Kelompok Usaha menangguhkan biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika rasio aktual pengupasan tanah selama jangka waktu tertentu melebihi rasio pengupasan tanah yang diharapkan selama umur tambang atau pit. Biaya ditangguhkan tersebut kemudian dibebankan terhadap laba, sepanjang dalam periode berikutnya rasio tahun berjalan turun di bawah rasio umur tambang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation costs requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a JORC resource is itself an estimation process which requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of exploration and evaluation costs. Under the deferral policy, the management is required to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions may vary if new information becomes available. If, after the capitalized exploration and evaluation cost (i.e. exploration and evaluation asset) is recorded, a new information suggests that recovery of such cost is not possible, such cost is then written-off (Note 17).

Determining capitalization, deferral and amortization of stripping costs

The Group defers stripping costs incurred during the production stage of its operations when the actual stripping ratio for a specific year exceeds the expected stripping ratio over the life of the mine or pit (the "life of mine" ratio). Such deferred costs are then charged against reported profits to the extent that, in subsequent periods, the current year ratio falls below the life of mine ratio.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Rasio umur tambang didasarkan pada cadangan terbukti dan terestimasi serta sangat tergantung pada desain tambang, dan secara teknis dan ekonomi diasumsikan selama umur tambang. Kelompok Usaha menelaah rasio umur tambang secara periodik (Catatan 18).

Penentuan tanggal mulai produksi

Kelompok Usaha menelaah tahap pengembangan setiap proyek pertambangan untuk menentukan kapan sebuah pertambangan pindah ke tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya sebuah pertambangan adalah ditentukan berdasarkan sifat yang unik dari setiap proyek pengembangan pertambangan. Kelompok Usaha mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan pertambangan secara mendasar selesai, siap untuk digunakan dan pindah ke tahap produksi. Beberapa kriteria termasuk, tetapi tidak terbatas pada sebagai berikut:

- tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- penyelesaian periode pengujian atas aset tetap pertambangan yang masuk akal;
- kemampuan untuk memproduksi batubara dalam bentuk yang dapat dijual; dan
- kemampuan untuk mempertahankan produksi batubara yang sedang berlangsung.

Pada saat proyek pengembangan pertambangan pindah ke tahap produksi, kapitalisasi dari biaya-biaya konstruksi pertambangan tertentu dihentikan dan biaya-biaya dianggap sebagai persediaan atau beban, kecuali untuk biaya-biaya yang dikapitalisasi sehubungan dengan tambahan atau perbaikan-perbaikan aset pertambangan, pengembangan pertambangan bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang. Sehingga pada saat ini juga penyusutan/amortisasi dimulai.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penilaian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The life of mine ratio is based on proved and probable reserves of the mine and is also highly dependent on the design of the mine and on the technical and economic parameters assumed over the life of the mine. The Group reviews regularly the life of mine ratio (Note 18).

Determination of production start date

The Group assesses the stage of each mine development project to determine when a mine moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a mine are determined based on the unique nature of each mine development project. The Group considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the mine fixed assets;*
- *ability to produce coal in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of coal.*

When a mine development project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for capitalizable costs related to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

- (a) kinerja yang kurang signifikan terkait dengan hasil ekspektasi historis atau hasil operasional proyek di masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren negatif yang signifikan dari industri dan ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, *goodwill* dan akun aset tidak lancar lainnya.

Memperkirakan penyisihan untuk restorasi lingkungan dan rehabilitasi

Parameter-parameter yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah provisi yang terkait dengan restorasi dan rehabilitasi lingkungan termasuk waktu pengeluaran dan tingkat diskonto yang diterapkan pada arus kas serta tingkat pengeluaran aktual. Parameter-parameter ini didasarkan pada informasi dan perkiraan tersedia bagi Kelompok Usaha saat ini, termasuk umur tambang dan sisa jangka waktu hak Kuasa Pertambangan, PKP2B atau Kontrak Karya.

Jumlah yang dibutuhkan untuk rehabilitasi lingkungan dapat berubah sesuai dengan perubahan peraturan yang sedang berlangsung di Indonesia, setelah dikeluarkannya Undang-undang baru tentang Mineral dan Batubara No.4/2009 pada tanggal 12 Januari 2009. Sejalan dengan implementasi persyaratan baru oleh Pemerintah Indonesia menjadi lebih jelas, ada kemungkinan untuk merevisi provisi atas rehabilitasi lingkungan.

Sebagai tambahan, perkiraan biaya dapat bervariasi bergantung pada berbagai macam faktor termasuk munculnya teknik restorasi baru atau pengalaman di lokasi tambang lainnya. Waktu yang diharapkan dari pengeluaran juga dapat berubah, sebagai contoh perubahan dalam cadangan atau tingkat produksi. Akibatnya mungkin ada penyesuaian yang signifikan terhadap provisi atas rehabilitasi lingkungan yang akan mempengaruhi posisi keuangan masa depan (Catatan 28).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2012, the Group assessed that there is no indication of impairment on investments in associates, fixed assets, exploration and evaluation assets, goodwill and other non-current assets accounts.

Estimating provision for environmental restoration and rehabilitation

Parameters having a significant influence on the amount of provisions relating to environmental restoration and rehabilitation include the timing of expenditure and the discount rate applied to cash flows, as well as the actual level of expenditure. These parameters are based on information and estimates available to the Group at the current time, including the life of mine and the remaining term of the Coal Mining Rights, CCoW or Contract of Work.

The amounts required to be provided for environmental remediation are subject to ongoing regulatory change in Indonesia, subsequent to the issuance of the new Law on Minerals and Coal Mining No.4/2009 dated January 12, 2009. As the Government of Indonesia's implementation of new requirements becomes clearer, there may be a need to revise the rehabilitation provision.

In addition, cost estimates can vary in response to many other factors including, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates. As a result there could be significant adjustments to the provision, which would affect future financial results (Note 28).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan pasti
pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasti pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas biaya dan liabilitas imbalan pasti pascakerja dan beban imbalan kerja bersih (Catatan 29).

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa guna usaha dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Menilai pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 45).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining post-employment benefit costs and
obligations

The determination of the Group's liabilities and costs for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefit costs and liabilities (Note 29).

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as finance lease, otherwise it is accounted for as operating lease.

Assessing income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 45).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha saat ini sedang terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum/pajak Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mempertimbangkan faktor risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 30 September 2012, Kelompok Usaha tidak berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS
ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

**a. Knightley Seamgas Pte. Ltd. and Knightley CBM
Pte. Ltd.**

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan, Westside Corporation Ltd. (Westside), PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) ("Para Pihak") mengadakan Perjanjian Penyelesaian, dimana Para Pihak setuju atas hal-hal tertentu atau yang berkaitan dengan penyelesaian utang Para Pihak terkait atas *Heads of Agreements* KPC, *Heads of Agreement* Arutmin dan PT Seamgas Indonesia (PTSI). Perjanjian ini merupakan akhir dari perjanjian ventura bersama antara Para Pihak.

Perjanjian Penyelesaian memuat ketentuan, antara lain, pengalihan perusahaan target dari Westside kepada Perusahaan (atau afiliasinya yang ditunjuk) sebanyak 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan target dengan imbalan sebesar USD1 untuk setiap perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal penyelesaian. Perusahaan target adalah Westside CSG Holdings Pte. Ltd. (Westside CSG) dan Westside KPC Pte. Ltd. (Westside KPC), kedua-duanya dimiliki oleh Westside.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group is currently involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal/tax counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

As of September 30, 2012, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements.

**4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

**a. Knightley Seamgas Pte. Ltd. and Knightley CBM
Pte. Ltd.**

On August 4, 2011, the Company, Westside Corporation Ltd. (Westside), PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) ("the Parties") entered into a Settlement Deed, wherein all Parties agreed on certain matters arising out or in relation to the settlement of certain liabilities of the parties arising out of the KPC Heads of Agreements, Arutmin Heads of Agreement and PT Seamgas Indonesia (PTSI). This deed marked the termination of the joint venture agreements among the parties.

The provisions of the Settlement Deed, among others, included the transfer by Westside to the Company (or its nominated affiliate) 100% of the issued shares of the target companies for a consideration of USD1 in respect of each company, with the effect from the completion date. Target companies were Westside CSG Holdings Pte. Ltd. (Westside CSG) and Westside KPC Pte. Ltd. (Westside KPC), both wholly-owned by Westside.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS
ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Agustus 2011, Westside CSG mengubah namanya menjadi Knightley Seamgas Pte. Ltd. (Knightley Seamgas) dan Westside KPC mengubah namanya menjadi Knightley CBM Pte. Ltd. (Knightley). Kemudian, pada tanggal 16 September 2011, Westside mengalihkan 100% kepemilikannya di Knightley Seamgas dan Knightley CBM kepada afiliasi yang ditunjuk oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, yaitu Knightley Business Resources Pte. Ltd. (Knightley BR).

b. PT Seamgas Indonesia

Perjanjian Penyelesaian memuat ketentuan (Catatan 4a), antara lain, perubahan direksi dan dewan komisaris dari PTSI yang ditunjuk oleh Perusahaan. Berdasarkan resolusi pemegang saham PTSI dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 September 2011, susunan direksi dan dewan komisaris dari PTSI yang sebelumnya diangkat oleh Westside diubah oleh Perusahaan. Dengan perubahan susunan tersebut, kepemilikan Perusahaan di PTSI efektif berubah dari 50% (entitas asosiasi) menjadi 100% (Entitas Anak).

c. Tansar Gas Pte. Ltd., Westprima Resources Pte. Ltd., Arutmin CBM Pte. Ltd., KPC CBM Pte. Ltd., dan Kalenergy Pte. Ltd.

Sebelumnya, Tansar Gas Pte. Ltd., Westprima Resources Pte. Ltd., Arutmin CBM Pte. Ltd., KPC CBM Pte. Ltd., dan Kalenergy Pte. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Perusahaan, melalui Entitas Anak, yaitu Knightly BR, dengan kepemilikan sebesar 50%. Sisanya sebesar 50% dimiliki oleh Westside CSG.

Sehubungan dengan perubahan nama dari Westside CSG menjadi Knightley Seamgas dan pengalihan 100% kepemilikan di Knightley BR (Catatan 4a), Perusahaan secara efektif memiliki 100% entitas-entitas tersebut, yaitu mengubah dari entitas asosiasi menjadi Entitas Anak.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

On August 24, 2011, Westside CSG changed its name to Knightley Seamgas Pte. Ltd. (Knightley Seamgas) and Westside KPC changed its name to Knightley CBM Pte. Ltd. (Knightley). Subsequently, on September 16, 2011, Westside transferred the 100% ownership interests in Knightley Seamgas and Knightley CBM to the Company's nominated affiliate and wholly-owned Subsidiary, Knightley Business Resources Pte. Ltd. (Knightley BR).

b. PT Seamgas Indonesia

The provisions of the Settlement Deed (Note 4a), among others, included the change of the Boards of Directors and Commissioners of PTSI as appointed by the Company. Based on PTSI's Shareholders Resolutions in Lieu of an Extraordinary General Meeting on September 16, 2011, the compositions of the Boards of Directors and Commissioners of PTSI were changed from those of Westside to those of the Company. Following the appointment, the Company effectively owns interest in PTSI from 50% (an associate) to 100% (a Subsidiary).

c. Tansar Gas Pte. Ltd., Westprima Resources Pte. Ltd., Arutmin CBM Pte. Ltd., KPC CBM Pte. Ltd., and Kalenergy Pte. Ltd.

Previously, Tansar Gas Pte. Ltd., Westprima Resources Pte. Ltd., Arutmin CBM Pte. Ltd., KPC CBM Pte. Ltd., and Kalenergy Pte. Ltd. were associates of the Company, through its Subsidiary, Knightly BR, at 50% ownership interest each. The other 50% was owned by Westside CSG.

Following the change of corporate name from Westside CSG to Knightley Seamgas and transfer to 100% ownership interest to Knightley BR (Note 4a), the Company effectively owns 100% ownership interest of those entities, changing from associates to Subsidiaries.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS
ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

d. PT Bumi Resources Minerals Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2011, Mandatory Convertible Note yang diterbitkan oleh PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) kepada Perusahaan dikonversi menjadi 7.401.541.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp670 (angka penuh). Akibatnya, pada tanggal tersebut, kepemilikan Perusahaan di BRMS meningkat dari 81,84% menjadi 87,09%. Penyesuaian dibuat pada akun ekuitas tertentu atas pengaruh dari kenaikan kepemilikan tersebut.

Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan berencana menjual 20.854.263.529 lembar saham atau sebesar 75,1% kepemilikan saham BRMS kepada Bumi plc, melalui Vallar Investments UK Limited dengan harga penjualan sebesar USD 2,006 miliar saat Tanggal Penutupan, yang bergantung kepada terpenuhinya kondisi yang disebutkan di dalam Perjanjian Jual Beli Saham. Setelah Tanggal Penutupan, Bumi plc akan membayar Perusahaan dengan menerbitkan Obligasi Konversi sebesar 2% yang jatuh tempo tahun 2017, yang dapat dikonversi menjadi 2% *exchangeable redeemable preference shares*.

Namun demikian, pada tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memutuskan untuk menunda penjualan atas kepemilikan tersebut. Akhirnya, penjualan tersebut diakhiri pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan ketentuan dari perjanjian.

e. Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Pada tanggal 21 April 2011, berdasarkan Perjanjian Pembatalan, Perusahaan dan Florenceville Financial Ltd. (Florenceville) setuju untuk membatalkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 28 Desember 2009 yang berkaitan dengan 7.399.999 lembar saham Perusahaan atau sebesar 20% kepemilikan di Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo) kepada Florenceville. Florenceville belum berhasil memperoleh pendanaan karena situasi politik di Yaman.

Pengaruh pembatalan penjualan telah disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Akibatnya, Perusahaan mengakui kerugian sebesar USD35.892.701 yang sebelumnya telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan pada tahun 2009 dan membukukan kembali bagian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar USD246.740.131, yang sebelumnya telah direalisasi pada 2009. Selanjutnya, kepemilikan Perusahaan di Gallo diubah kembali dari 79,99% menjadi 99,99%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

d. PT Bumi Resources Minerals Tbk

On March 9, 2011, the Mandatory Convertible Note issued by PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) to the Company was converted to 7,401,541,000 ordinary shares at Rp670 (full amount) par value per share. Consequently, as of that date, the Company's ownership interest in BRMS increased from 81.84% to 87.09%. Adjustments were made on certain equity accounts to affect the increase in ownership interest.

On June 10, 2011, the Company planned to sell 20,854,263,529 shares representing approximately 75.1% ownership interest in BRMS to Bumi plc, through Vallar Investments UK Limited, at a sales price of USD2.006 billion with the effect from Closing, which is subject to fulfillment of certain conditions stated in the Sale and Purchase of Shares Agreement. Upon Closing, Bumi plc will pay the Company by issuing 2% Guaranteed Convertible Bonds due 2017, convertible into 2% *exchangeable redeemable preference shares*.

However, on October 17, 2011, the Company decided to postpone the sale of such interest. Eventually, the sale was terminated on December 31, 2011 based on the provision of the agreement.

e. Gallo Oil (Jersey) Ltd.

On April 21, 2011, based on the Cancellation Agreement, the Company and Florenceville Financial Ltd. (Florenceville) agreed to cancel the Share Sale and Purchase Agreement dated December 28, 2009 pertaining the Company's sale of 7,399,999 shares or 20% ownership interest in Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo) to Florenceville. Florenceville has not succeeded in obtaining funding because of the political situation in Yemen.

The effect of the cancellation of sale has been adjusted in the consolidated financial statements. Consequently, the Company recognized a loss of USD35,892,701, which was previously recognized as gain on sale in 2009, and reverted back the portion of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounting to USD246,740,131, which was previously realized in 2009. Furthermore, the Company's interest in Gallo was changed back from 79.99% to 99.99%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS
ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

f. Westside Corporation Ltd.

Terkait dengan pembatalan perjanjian pengendalian bersama pada tanggal 4 Agustus, 2011 antara Perusahaan, Westside Corporation Ltd. (Westside), KPC dan Arutmin (Catatan 4a), Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas Westside. Pada tahun 2011, investasi atas Westside dicatat ke dalam aset keuangan tersedia untuk dijual dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 21).

g. Sahara Resources Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Januari 2012, BRMS telah menyelesaikan rangkaian proses pendirian Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara) dengan modal dasar dan ditempatkan senilai USD1.

Sahara merupakan perusahaan investasi yang memiliki 89,6% Tamagot Bumi S.A. yang memiliki izin eksploitasi bijih besi di wilayah Tamagot, Mauritania.

h. Penjualan Kepemilikan Saham di PT Mitratama Perkasa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan menjual 3.600 lembar saham yang mewakili kepemilikan sebesar 30% di PT Mitratama Perkasa (PTMP) kepada PT Sumber Energi Andalan Tbk (PTSEA) dengan harga penjualan sebesar USD1. Kepemilikan tersebut akan dialihkan kepada PTSEA pada saat selesainya persyaratan-persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian telah terpenuhi.

Pada tanggal 30 September 2012, semua persyaratan secara substansial telah terpenuhi, sehingga penjualan diakui. Oleh sebab itu, Perusahaan mencatat rugi atas pelepasan investasi di PTMP sebesar USD26.673.340.

i. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi

- 1) Pada bulan Desember 2010, kepemilikan Perusahaan di BRMS, Entitas Anak, menurun dari 100% menjadi 81,84% sehubungan dengan penawaran saham perdana. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan atas ekuitas BRMS yang terjadi setelah penerbitan saham baru dengan nilai tercatat atas investasi sebelum penerbitan saham baru adalah sebesar USD3.636.954 dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

f. Westside Corporation Ltd.

Following the termination of the joint venture agreements on August 4, 2011 among the Company, Westside Corporation Ltd. (Westside), KPC and Arutmin (Note 4a), the Company lost its significant influence over Westside. In 2011, investment in Westside is included under available-for-sale financial assets in "Other Non-current Assets" (Note 21).

g. Sahara Resources Pte. Ltd.

On January 13, 2012, BRMS had secured the establishment process of Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara) with authorized and issued capital amounting to USD1.

Sahara is an investment company which owns a 89.6% share in Tamagot Bumi S.A., which has an iron ore exploitation permit in Tamagot area, Mauritania.

h. Sale of Ownership Interest in PT Mitratama Perkasa

Based on the Agreement for the Sale and Purchase of Shares dated June 1, 2012, the Company sold its 3,600 shares representing 30% ownership interest in PT Mitratama Perkasa (PTMP) to PT Sumber Energi Andalan Tbk (PTSEA) at a sales price of USD1. Such ownership interest will be passed to PTSEA upon the completion of certain conditions as stated in the agreement.

As of September 30, 2012, the conditions had been substantially completed, thus the sale was considered realized. Accordingly, the Company recorded a loss on sale of investment in PTMP amounting to USD26,673,340.

i. Changes in equity transaction of a Subsidiary/ Associate

- 1) In December 2010, the Company's ownership interest in BRMS, a Subsidiary, decreased from 100% to 81.84% in relation to the initial public offering. The difference between the Company's share in the equity of BRMS subsequent to the new share issuance and the Company's share in the equity of BRMS prior to the new share issuance amounted to USD3,636,954 was recorded under difference in the change in equity transaction.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS
ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

- 2) Terkait dengan penawaran umum terbatas atas saham PT Darma Henwa Tbk (DEWA), entitas asosiasi, pada tahun 2010, dimana PT Bumi Resources Investment (BRI), Entitas Anak, tidak ikut berpartisipasi, kepemilikan efektif BRI di DEWA terdelusi menjadi 28,79%. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan terhadap ekuitas DEWA setelah penerbitan saham dengan kepemilikan saham Perusahaan terhadap ekuitas DEWA sebelum penerbitan saham sebesar USD29.179.911. Kepemilikan efektif BRI meningkat menjadi 31,43% sejalan dengan penerbitan saham baru DEWA, sehingga selisih transaksi perubahan ekuitas yang diakui adalah masing-masing sebesar USD4.048.144 dan USD1.012.036 pada tahun 2011 dan 2012.

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sehubungan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Efektif pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak, PT Bumi Resources Minerals Tbk, Bumi Resources Japan Co. Ltd., PT Multi Capital, PT Multi Daerah Bersaing, PT Bumi Resources Investments dan PT Fajar Bumi Sakti, mengubah mata uang penyajian dari Rupiah Indonesia (Rupiah)/ Yen Jepang (Yen) ke Dolar Amerika Serikat (USD), yang merupakan mata uang fungsionalnya, yang karena secara substantial, disebabkan oleh:

- penghasilan Entitas Anak dalam bentuk USD;
- pengeluaran Entitas Anak dalam bentuk USD; dan
- aktivitas pendanaan dan investasi Entitas Anak dalam bentuk USD.

Perubahan mata uang penyajian Entitas Anak adalah sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010). Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian periode/tahun sebelumnya telah dihitung kembali, seolah-olah USD adalah mata uang pelaporan untuk periode/tahun tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

- 2) Following a rights issue of PT Darma Henwa Tbk (DEWA), associate, in 2010 in which PT Bumi Resources Investment (BRI), a Subsidiary, did not participate, the effective interest of BRI in DEWA was diluted to 28.79%. The difference between the Company's share in the equity of DEWA subsequent to the new share issuance and the Company share in the equity of DEWA prior to the new share issuance amounted to USD29,179,911. BRI's effective ownership interest increased to 31.43% following DEWA's issuance of new shares, resulting in a recognition of difference in the change in equity transaction amounted to USD4,048,144 and USD1,012,036 in 2011 and 2012, respectively.

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated its December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 consolidated financial statements in relation to the following:

- a. Effective January 1, 2012, the Subsidiaries, PT Bumi Resources Minerals Tbk, Bumi Resources Japan Co. Ltd., PT Multi Capital, PT Multi Daerah Bersaing, PT Bumi Resources Investments and PT Fajar Bumi Sakti, changed their presentation currency from Indonesian Rupiah (Rupiah)/ Japanese Yen (Yen) to United States Dollar (USD), their functional currency, due to the fact that substantially, if not all:

- the Subsidiaries' income is originated in USD;
- the Subsidiaries' expenditures are originated in USD; and
- the Subsidiaries' financing and investing activities originate in USD.

The change of the Subsidiaries' presentation currency has been accounted for in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010). For comparative purposes, the consolidated financial statements of prior years/periods have been remeasured as if USD was the reporting currency at that year/period.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

- b. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar dan biaya perolehan yang dialokasikan ke aset tetap entitas pengendalian bersama sebesar USD160,03 juta, sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan Perusahaan terhadap entitas pengendalian bersama pada bulan Agustus 2005 dengan kepemilikan sebesar 13,6%. Oleh karena itu, akumulasi selisih antara nilai wajar dan biaya perolehan tahun sebelumnya sebesar USD77,5 juta dibukukan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- c. Sebelum tahun 2011, Kelompok Usaha menanggukkan semua tambahan biaya pengupasan yang melebihi rerata rasio pengupasan. Namun, sejak 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memutuskan untuk menanggukkan biaya pengupasan tambahan hanya jika secara signifikan melebihi rata-rata rasio pengupasan. Dengan demikian, laporan laba rugi konsolidasi, pendapatan komprehensif dan laporan perubahan ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, telah disajikan kembali untuk memberikan informasi keuangan yang lebih handal dan dapat diperbandingkan.

Perbandingan antara jumlah yang sebelumnya disajikan dan jumlah yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- i. Laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011:

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ September 30, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
PENDAPATAN	2.858.852.128	(29.776)	2.858.822.352	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.700.901.553	60.799.857	1.761.701.410	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.157.950.575	(60.829.633)	1.097.120.942	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	211.789.125	-	211.789.125	Selling
Umum dan administrasi	105.284.587	6.510	105.291.097	General and administrative
Eksplorasi dan evaluasi	1.054.779	(1.054.779)	-	Exploration and evaluation
Total Beban Usaha	318.128.491	(1.048.269)	317.080.222	Total Operating Expenses
LABA USAHA	839.822.084	(59.781.364)	780.040.720	OPERATING INCOME

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

- b. The Company recorded excess of fair values over acquisition cost ("excess") amounting to USD160.03 million which is allocated to the fixed assets of a jointly controlled entity, in relation to the Company's acquisition of 13.6% ownership interest in a jointly controlled entity in August 2005. Accordingly, accumulated amortization of the excess of previous years amounting to USD77.5 million was adjusted in retained earnings as of January 1, 2011 in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations."
- c. Prior to 2011, the Group was deferring all additional stripping costs in excess of the average stripping ratio. However, starting January 1, 2011, the Group decided to defer excess additional stripping costs only if significantly higher than the average stripping ratio. Accordingly, consolidated statements of income, comprehensive income and changes in equity for the nine-month period ended September 30, 2011 have been restated to give more reliable and comparable financial information.

The comparison between amounts previously reported and restated amounts in the consolidated financial statements was as follows:

- i. Consolidated statement of income for the nine-month period ended September 30, 2011:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ September 30, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas transaksi derivatif	124.982.709	(1.432)	124.981.277	Gain on derivative transactions
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	105.884.387	(122.698)	105.761.689	Equity in net income of associates
Laba selisih kurs - neto	46.285.454	(1.319.987)	44.965.467	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	39.068.342	(14.223)	39.054.119	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(466.234.656)	73.255	(466.161.401)	Interest expenses and finance charges
Beban amortisasi	(29.254.736)	18.274	(29.236.462)	Amortization expenses
Rugi atas pembatalan penjualan saham	(35.892.701)	127.504	(35.765.197)	Loss on cancellation of sale of shares of stock
Penghapusbukuan aset	(17.235.183)	-	(17.235.183)	Aset write-off
Lain-lain - neto	(14.068.417)	(127.494)	(14.195.911)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(246.464.801)	(1.366.801)	(247.831.602)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	593.357.283	(61.148.165)	532.209.118	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO				INCOME TAX EXPENSE - NETO
Kini	(331.416.049)	21.090.662	(310.325.387)	Current
Tangguhan	(20.056.224)	(17.749.610)	(37.805.834)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(351.472.273)	3.341.052	(348.131.221)	Total Income Tax Expense
LABA NETO	241.885.010	(57.807.113)	184.077.897	NET INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	228.826.781	(53.277.252)	175.549.529	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	13.058.229	(4.529.861)	8.528.368	Non-controlling interest
Total	241.885.010	(57.807.113)	184.077.897	Total
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR	14		8,65	BASIC EARNINGS PER 1,000 SHARE
LABA PER 1.000 SAHAM DILUSIAN	14		8,65	DILUTED EARNINGS PER 1,000 SHARE

ii. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011:

ii. Consolidated statement of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2011:

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ September 30, 2011 As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
LABA NETO	241.885.010	(57.807.113)	184.077.897	NET INCOME
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.827.549	27.449.850	29.277.399	Exchange differences due to financial statements translation
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8.674.754	-	8.674.754	Increase in fair value of available-for-sale financial assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ September 30, 2011 As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	10.502.303	27.449.850	37.952.153	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO	252.387.313	(30.357.263)	222.030.050	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	241.398.440	(24.130.672)	217.267.768	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.988.873	(6.226.591)	4.762.282	Non-controlling interest
Total	252.387.313	(30.357.263)	222.030.050	Total

iii. Laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011:

iii. Consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2011:

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ September 30, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.799.134.716	-	2.799.134.716	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	38.120.791	(35.837.599)	2.283.192	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.537.291.145)	(5.033.113)	(1.542.324.258)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan	(546.090.334)	-	(546.090.334)	Payments of income taxes
Pembayaran kepada pemerintah	(263.390.946)	-	(263.390.946)	Payments to government
Pembayaran bunga dan beban bank	(312.465.789)	-	(312.465.789)	Payments of interests and bank charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	178.017.293	(40.870.712)	137.146.581	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan biaya pengupasan	(40.870.712)	40.870.712	-	Additional disbursements to stripping costs
Pembelian aset tetap	(233.991.783)	-	(233.991.783)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	-	-	Disbursements for exploration and development
Penempatan deposito berjangka dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(12.003.161)	-	(12.003.161)	Placement of time deposits and restricted cash in banks
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(32.452.052)	-	(32.452.052)	Additions to exploration and evaluation assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(319.317.708)	40.870.712	(278.446.996)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	30 September 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ September 30, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	30 September 2011 Disajikan Kembali/ September 30, 2011 As Restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas pinjaman	(206.999.999)	-	(206.999.999)	Payment of loans
Penerimaan dari pinjaman	400.000.000	-	400.000.000	Proceeds from loans
Pembayaran dividen	(98.639.060)	-	(98.639.060)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(50.164.474)	-	(50.164.474)	Payments finance lease liabilities
Mutasi piutang/utang pihak berelasi - neto	(37.035.019)	-	(37.035.019)	Movements on due from/due to related parties - net
Pembayaran obligasi konversi	(7.900.000)	-	(7.900.000)	Cash settlement of convertible bonds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(738.552)	-	(738.552)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(142.038.967)	-	(142.038.967)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	229.855.752	-	229.855.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	87.816.785	-	87.816.785	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

iv. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011:

iv. Consolidated statement of financial position as of December 31, 2011:

	31 Desember 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ December 31, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2011 Disajikan Kembali/ December 31, 2011 As Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.089.831	-	69.089.831	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	165.305.240	-	165.305.240	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	241.912.050	-	241.912.050	Available-for-sale financial assets
Wesel tagih	111.255.834	(1.530.965)	109.724.869	Notes receivable
Aset derivatif	459.548.902	-	459.548.902	Derivative assets
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	355.296.970	-	355.296.970	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	202.183.195	1.530.963	203.714.158	Third parties
Pihak berelasi	4.689.501	841.421	5.530.922	Related parties
Piutang pihak berelasi	5.637.073	-	5.637.073	Due from related parties
Persediaan - neto	157.151.642	-	157.151.642	Inventories - net
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	717.551.689	-	717.551.689	Value-Added Tax recoverable
Biaya dibayar dimuka	-	5.246.513	5.246.513	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	91.563.569	(5.755.807)	85.807.762	Other current assets
Total Aset Lancar	2.581.185.496	332.125	2.581.517.621	Total Current Assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	31 Desember 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ December 31, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2011 Disajikan Kembali/ December 31, 2011 As Restated	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	72.226.855	(26.617.578)	45.609.277	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	138.388.545	-	138.388.545	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	1.221.780.302	40.024.831	1.261.805.133	Investments in associates
Aset tetap - neto	1.741.784.313	(95.745.638)	1.646.038.675	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	432.478.657	(5.015.855)	427.462.802	Exploration and evaluation assets
Tagihan pajak	35.102.390	434.371	35.536.761	Claims for tax refund
Goodwill - neto	342.619.237	52.972.587	395.591.824	Goodwill - net
Piutang jangka panjang	286.639.026	(841.420)	285.797.606	Long-term receivables
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Pihak ketiga	648.878.449	22.630.071	671.508.520	Third parties
Pihak berelasi	5.427.024	2.897.304	8.324.328	Related parties
Total Aset Tidak Lancar	4.925.324.798	(9.261.327)	4.916.063.471	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.506.510.294	(8.929.202)	7.497.581.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	666.396.421	-	666.396.421	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	113.956.757	(6.566)	113.950.191	Third parties
Pihak berelasi	58.239.976	-	58.239.976	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	36.373.632	(3.552.815)	32.820.817	Third parties
Utang kepada Pemerintah Indonesia	785.801.793	-	785.801.793	Due to Government of Indonesia
Beban masih harus dibayar	265.705.253	409.942	266.115.195	Accrued expenses
Utang pajak	212.382.472	-	212.382.472	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3.281.250	1.389.911	4.671.161	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	35.323.802	-	35.323.802	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	72.065.008	-	72.065.008	Obligations under finance lease
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	11.001.979	-	11.001.979	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Premi penebusan	80.757.007	-	80.757.007	Accrued redemption premium
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.341.285.350	(1.759.528)	2.339.525.822	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	6.961.833	-	6.961.833	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	168.479.834	575.054	169.054.888	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasti pascakerja	32.153.478	-	32.153.478	Post-employment benefit obligations
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	2.952.747.703	1.980.788	2.954.728.491	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	89.035.816	-	89.035.816	Obligations under finance lease
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	155.222.378	-	155.222.378	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Premi penebusan	221.635.348	(244.294)	221.391.054	Accrued redemption premium
Obligasi konversi	362.584.878	-	362.584.878	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.988.821.268	2.311.548	3.991.132.816	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.330.106.618	552.020	6.330.658.638	Total Liabilities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	31 Desember 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ December 31, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2011 Disajikan Kembali/ December 31, 2011 As Restated	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	1.476.792.700	-	1.476.792.700	Capital stock
Tambahan modal disetor - neto	354.913.372	-	354.913.372	Additional paid-in capital - net
Saham beredar yang diperoleh kembali	(34.159.759)	-	(34.159.759)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.233.700.656)	-	(1.233.700.656)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Cadangan modal lainnya	(120.881.568)	161.679.696	40.798.128	Other capital reserves
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	(28.539.808)	-	(28.539.808)	Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/ Associate
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	230.190.337	-	230.190.337	Appropriated
Belum dicadangkan	243.738.757	(160.404.206)	83.334.551	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	888.353.375	1.275.490	889.628.865	Equity attributable to the Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	288.050.301	(10.756.712)	277.293.589	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	1.176.403.676	(9.481.222)	1.166.922.454	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.506.510.294	(8.929.202)	7.497.581.092	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

v. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

v. Consolidated statement of financial position as of Januari 1, 2011/December 31, 2010:

	1 Januari 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ January 1, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2011 Disajikan Kembali/ January 1, 2011 As Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	229.855.752	-	229.855.752	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	162.715.549	-	162.715.549	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	230.313.935	-	230.313.935	Available-for-sale financial assets
Wesel tagih	111.262.598	-	111.262.598	Notes receivable
Aset derivatif	464.742.902	-	464.742.902	Derivative assets
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	184.708.143	-	184.708.143	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	446.121.580	-	446.121.580	Third parties
Pihak berelasi	775.049	-	775.049	Related parties
Piutang pihak berelasi	10.481.707	-	10.481.707	Due from related parties
Persediaan - neto	118.616.916	-	118.616.916	Inventories - net
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	541.850.619	-	541.850.619	Value-Added Tax recoverable
Biaya dibayar dimuka	-	8.920.459	8.920.459	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	74.628.245	(6.160.102)	68.468.143	Other current assets
Total Aset Lancar	2.576.072.995	2.760.357	2.578.833.352	Total Current Assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

	1 Januari 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ January 1, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2011 Disajikan Kembali/ January 1, 2011 As Restated
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	39.117.104	3.000.000	42.117.104
Aset pajak tangguhan - neto	25.539.654	-	25.539.654
Investasi pada entitas asosiasi	1.166.343.494	22.528.329	1.188.871.823
Aset tetap - neto	1.484.430.303	(74.804.301)	1.409.626.002
Aset eksplorasi dan evaluasi	394.048.971	(2.828.560)	391.220.411
Tagihan pajak	57.736.186	-	57.736.186
Goodwill - neto	343.904.462	52.972.587	396.877.049
Piutang jangka panjang	371.669.410	-	371.669.410
Aset tidak lancar lainnya			
Pihak ketiga	614.053.636	(7.403.515)	606.650.121
Pihak berelasi	77.452	2.922.730	3.000.182
Total Aset Tidak Lancar	4.496.920.672	(3.612.730)	4.493.307.942
TOTAL ASET	7.072.993.667	(852.373)	7.072.141.294
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	65.481.470	-	65.481.470
Pihak berelasi	45.680.341	-	45.680.341
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	109.620.907	(3.464.436)	106.156.471
Utang kepada Pemerintah Indonesia	607.250.771	-	607.250.771
Beban masih harus dibayar	203.849.614	1.742.430	205.592.044
Utang pajak	185.221.658	(2.654.165)	182.567.493
Liabilitas derivatif	61.512.102	3.466.810	64.978.912
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	9.261.038	-	9.261.038
Utang sewa pembiayaan	66.699.537	-	66.699.537
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	10.930.625	-	10.930.625
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.365.508.063	(909.361)	1.364.598.702
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	62.738.639	-	62.738.639
Liabilitas pajak tangguhan - neto	138.797.688	-	138.797.688
Kewajiban imbalan pasti pascakerja	29.420.218	-	29.420.218
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	3.411.926.641	-	3.411.926.641
Utang sewa pembiayaan	91.074.967	-	91.074.967
Taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi	136.794.221	-	136.794.221
Premi penebusan	151.398.799	-	151.398.799
Obligasi konversi	366.556.428	-	366.556.428
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.388.707.601	-	4.388.707.601
Total Liabilitas	5.754.215.664	(909.361)	5.753.306.303

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

NON-CURRENT ASSETS
Due from related parties
Deferred tax assets - net
Investments in associates
Fixed assets - net
Exploration and evaluation assets
Claims for tax refund
Goodwill - net
Long-term receivables
Other non-current assets
Third parties
Related parties
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Due to Government of Indonesia
Accrued expenses
Taxes payable
Derivative liabilities
Current maturities of long-term liabilities
Long-term loans
Obligations under finance lease
Estimated liability for restoration and rehabilitation
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Due to related parties
Deferred tax liabilities - net
Post-employment benefit obligations
Long-term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Obligations under finance lease
Estimated liability for restoration and rehabilitation
Accrued redemption premium
Convertible bonds
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	1 Januari 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ Direklasifikasi *)/ January 1, 2011 As Previously Reported/ As Reclassified *)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2011 Disajikan Kembali/ January 1, 2011 As Restated	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	1.476.792.700	-	1.476.792.700	Capital stock
Tambahan modal disetor - neto	354.913.372	-	354.913.372	Additional paid-in capital - net
Saham beredar yang diperoleh kembali	(34.159.759)	-	(34.159.759)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(986.960.525)	-	(986.960.525)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Cadangan modal lainnya	(105.336.975)	169.252.191	63.915.216	Other capital reserves
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	(32.816.865)	-	(32.816.865)	Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/ Associate
Saldo laba	367.054.305	(170.881.986)	196.172.319	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.039.486.253	(1.629.795)	1.037.856.458	Equity attributable to the Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	279.291.750	1.686.783	280.978.533	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	1.318.778.003	56.988	1.318.834.991	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.072.993.667	(852.373)	7.072.141.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Untuk nilai yang direklasifikasi, lihat Catatan 54.

*) For amounts reclassified, see Note 54.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Kas				Cash on hand
Rupiah	840.738	95.579	467.367	Rupiah
Dolar AS	8.470	50.424	43.711	US Dollar
Lain-lain	46.343	66.681	11.640	Others
Total kas	895.551	212.684	522.718	Total cash on hand
Bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.543.821	3.139.467	11.774.563	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.566.759	2.881.432	718.483	PT Bank Mega Tbk
PT ANZ Panin Bank	436.620	192.715	678.517	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Permata Tbk	380.612	1.018.392	57.011	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	297.155	250.060	1.316.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	287.668	544.448	282.012	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.920	260.308	857.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	959	1.031	1.237.145	PT Bank Mayapada International Tbk
Standard Chartered Bank	-	492.179	3.870.983	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	191.159	230.669	276.822	Others (each below USD500,000)
Sub-total	13.931.673	9.010.701	21.069.627	Sub-total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	17.088.415	15.922.260	14.559.084	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.706.800	353.060	71.921.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of New York	5.474.627	6.482.815	-	Bank of New York
Standard Chartered Bank	4.726.990	18.538.736	9.280.549	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	2.536.174	3.641.002	16.476.975	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.781.134	89.817	4.743.091	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	688.706	801.170	1.534.063	PT ANZ Panin Bank
PT Bank UOB Indonesia	661.419	661.419	659.118	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246.986	5.859.834	11.304	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse Limited	-	711.179	712.538	Credit Suisse Limited
Liberian Bank for Development	202.621	1.030.936	1.291.240	Liberian Bank for Development
BNP Paribas	-	634.304	-	BNP Paribas
PT Bank Permata Tbk	65.499	872.385	2.123.450	PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	43.561	5.643	6.827.174	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Citibank, N.A.	1.318	34.068	647.571	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	176.304	83.414	454.097	Others (each below USD500,000)
Sub-total	40.400.554	55.722.042	131.241.521	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>				<u>Australian Dollar</u>
Macquarie Group Ltd.	726.330	-	-	Macquarie Group Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	34.229	39.920	187.087	Others (each below USD500,000)
Sub-total	760.559	39.920	187.087	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>				<u>Japanese Yen</u>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	973.635	1.135.697	1.521.931	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
<u>Mauritania Ouguiya</u>				<u>Mauritania Ouguiya</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	110.897	-	7.066	Others (each below USD500,000)
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
ING Bank	-	2.963.784	2.963.784	ING Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	124	5.003	47.503	Others (each below USD500,000)
Sub-total	124	2.968.787	3.011.287	Sub-total
Total kas di bank	56.177.442	68.877.147	157.038.519	Total cash in banks
Setara Kas				Cash equivalents
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	11.122.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	11.122.233	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera	-	-	11.122.233	PT Bank ICB Bumiputera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	11.122.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	11.122.233	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank BTPN	-	-	8.341.675	PT Bank BTPN
PT Bank Muamalat	-	-	5.561.117	PT Bank Muamalat
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	2.780.558	PT Bank Mayapada International Tbk
Total setara kas	-	-	72.294.515	Total cash equivalents
Total	57.072.993	69.089.831	229.855.752	Total

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash were with third parties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

7. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Rekening bank				Bank accounts
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	655.433	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.601	690.245	89.492	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.553.533	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	525.064	762.570	910.383	Others (each below USD500,000)
Sub-total	1.231.098	14.006.348	999.875	Sub-total
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Bank of New York Mellon	55.509.231	105.543.844	130.984.800	Bank of New York Mellon
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.684.335	2.789.169	489.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit Suisse AG	13.030.721	21.498.302	-	Credit Suisse AG
PT Bank Central Asia Tbk	9.745.693	10.784.160	3.749.150	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	4.200.623	10.476.099	13.197.801	Standard Chartered Bank
PT ANZ Panin Bank	1.167.529	157.641	2.244.285	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mega Tbk	49.726	49.677	49.648	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	102.387.858	151.298.892	150.715.674	Sub-total
Total rekening bank	103.618.956	165.305.240	151.715.549	Total bank accounts
Deposito berjangka				Time deposit
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	11.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	103.618.956	165.305.240	162.715.549	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada Bank of New York Mellon dan Standard Chartered Bank merupakan akun escrow yang dibentuk sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas (*Cash Distribution Agreement/CDA*) (Catatan 51i) dan *Debt Service Accounts* untuk Pinjaman CFL, *Guaranteed Senior Secured Notes II* sebesar USD700 juta dan *Guaranteed Senior Secured Notes* sebesar USD300 juta (masing-masing Catatan 30a, 30b dan 30c) untuk pembayaran beban bunga.

Restricted cash in Bank of New York Mellon and Standard Chartered Bank represent escrow accounts in accordance with the Cash Distribution Agreement (CDA) (Note 51i) and Debt Service Accounts for the CFL Loan, USD700 million Guaranteed Senior Secured Notes II and USD300 million Guaranteed Senior Secured Notes (Notes 30a, 30b and 30c, respectively) for interest payments.

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ANZ Panin Bank dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan bank garansi sehubungan dengan *performance bonds* dan garansi yang diberikan oleh bank tersebut untuk kepentingan bagi pelanggan dan pemasok PT Kaltim Prima Coal (KPC), entitas pengendalian bersama. Kas yang dibatasi penggunaannya di Standard Chartered Bank juga dimaksudkan untuk pembayaran dan penagihan dari PT Thiess Contractors Indonesia, PT Pamapersada Nusantara dan PT Darma Henwa Tbk, yang merupakan kontraktor penambangan bagi KPC.

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ANZ Panin Bank and PT Bank Danamon Indonesia Tbk are related to bank guarantees for performance bonds and bank guarantees provided by such banks for the benefit of certain customers and suppliers of PT Kaltim Prima Coal (KPC), a jointly controlled entity. Restricted cash in Standard Chartered Bank is also intended for payment and collection from PT Thiess Contractors Indonesia, PT Pamapersada Nusantara and PT Darma Henwa Tbk, KPC's mining contractors.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**7. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan eksplorasi sehubungan dengan *standby letter of credit* yang tidak dapat ditarik kembali yang diberikan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman (MOMR) dalam kaitannya dengan aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Gallo Oil (Jersey) Ltd., Entitas Anak.

Kas yang dibatasi penggunaannya di Credit Suisse AG, cabang Singapura dibatasi penggunaannya sebagai *debt reserve account* untuk jaminan pembayaran atas utang bunga yang jatuh tempo kepada Fasilitas Credit Suisse - 1 (Catatan 30g).

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Dolar AS	0,10% - 0,20%	0,10% - 0,20%	0,10% - 0,20%	US Dollar
Rupiah	2,50% - 5,50%	2,50% - 5,50%	2,50% - 5,50%	Rupiah

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

7. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

The time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents exploration guarantee deposit that was placed in relation to the irrevocable standby letter of credit provided to the Ministry of Oil and Mineral Resources, Republic of Yemen (MOMR) for exploration activities of Gallo Oil (Jersey) Ltd., a Subsidiary.

Restricted cash in Credit Suisse AG, Singapore branch was restricted as a debt reserve account to guarantee the payment of maturing interest payable to Credit Suisse 2010 Facility - 1 (Note 30g).

The annual interest rates of time deposit were as follows:

All placements in restricted cash in banks were with third parties.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
PT Recapital Asset Management	215.695.967	215.695.967	215.695.968	PT Recapital Asset Management
Ditambah:				Add :
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	38.300.579	26.216.083	14.617.967	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets
Dikurang:				Less :
Penebusan	(10.000.000)	-	-	Redemption
Nilai Wajar	243.996.546	241.912.050	230.313.935	Fair Value

Mutasi laba netto yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

The movements of unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo Awal	26.216.083	14.617.967	2.891.539	Beginning balance
Laba netto belum direalisasi selama periode/ tahun berjalan	12.084.496	11.598.116	11.726.428	Net unrealized gain during the period/ year
Saldo Akhir	38.300.579	26.216.083	14.617.967	Ending Balance

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), pihak ketiga, untuk jangka waktu enam (6) bulan, yang dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua pihak. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan memberikan kewenangan penuh kepada Recapital untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam mengelola dana Perusahaan sampai dengan USD350 juta.

Pada tanggal 2 September 2009, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pengelolaan dana kedua dengan Recapital untuk jangka waktu enam (6) bulan, yang dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua pihak. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan memberikan kewenangan penuh kepada Recapital untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam mengelola dana Perusahaan sampai dengan USD50 juta.

Pada tanggal 28 Februari 2011, kedua perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Agustus 2012 dan para pihak sepakat untuk menggabungkan perjanjian tersebut dan akan disebut sebagai "Addendum Restrukturisasi".

Pada tanggal 14 Agustus 2012, para pihak setuju untuk memperpanjang masa perjanjian untuk duabelas (12) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2013.

9. WESEL TAGIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Wesel tagih	111.442.223	110.832.720	116.312.917
Pendapatan bunga ditangguhkan	(249.113)	(1.107.851)	(5.050.319)
Nilai Tercatat	111.193.110	109.724.869	111.262.598

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

On August 27, 2008, the Company and PT Recapital Asset Management (Recapital), a third party, entered into a discretionary fund contract for a period of six (6) months, which is subject to extension as agreed by both parties. Based on this contract, the Company will give full authority to Recapital as investment manager to carry out the management of the Company's funds up to an amount of USD350 million.

On September 2, 2009, the Company and Recapital entered into a second discretionary fund contract for a period of six (6) months, which is subject to extension as agreed by both parties. Based on this contract, the Company will give full authority to Recapital as investment manager to carry out the management of the Company's funds up to an amount of USD50 million.

On February 28, 2011, both agreements were extended until August 27, 2012 and the parties agreed to combine those agreements and referred it as "Addendum Restrukturisasi".

On August 14, 2012, the parties agreed to extend the term for an additional twelve (12) months, to expire on August 27, 2013.

9. NOTES RECEIVABLE

This account consists of:

Notes receivable
Unearned interest income
Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

9. WESEL TAGIH (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2010, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), Entitas Anak, dan UOB Kay Hian (UOB) menandatangani *Subscription Agreement* dimana UOB menerbitkan wesel dengan suku bunga tetap sebesar USD115 juta kepada BRMS. Wesel tersebut tidak terdaftar dan menghasilkan bunga sebesar 2,25% per tahun. Wesel tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2012 tetapi dapat ditebus lebih awal. Pada saat penebusan, UOB akan membayar premi tetap sebesar USD1,3 juta. Bunga yang telah dibayar dimuka oleh UOB kepada BRMS tidak dapat dikembalikan meskipun ada penebusan lebih awal yang dilakukan oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BRMS melakukan penebusan sebagian dari wesel tagihnya yaitu sejumlah USD5.0 juta. Wesel tagih ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 9 Mei 2012, BRMS dan UOB menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo wesel tagih sampai dengan tanggal 10 Oktober 2012 dan meningkatkan premi penebusan menjadi sebesar USD1.442.223 apabila penarikan dilakukan setelah tanggal 10 Juni 2012. Tingkat suku bunga menurun menjadi 1,75% mulai dari tanggal 10 Juni 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 10 September 2012, BRMS dan UOB setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo wesel tagih menjadi tanggal 10 April 2013 dan premi penebusan tetap meningkat menjadi USD1.720.277 apabila penebusan dilakukan setelah tanggal 10 Oktober 2012.

10. PIUTANG USAHA

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

9. NOTES RECEIVABLE (Continued)

On December 9, 2010, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), a Subsidiary, and UOB Kay Hian (UOB) entered into a Subscription Agreement, wherein UOB issued USD115 million fixed rate notes to BRMS. The notes are not listed and earn interest of 2.25% per annum. The notes are due on June 10, 2012. Upon redemption, UOB shall pay a fixed premium of USD1.3 million. The interest was prepaid by UOB to BRMS and is non-refundable in case of early redemption by either party.

On August 15, 2011, BRMS made partial redemption on the notes receivable amounted to USD5.0 million. Notes receivable is placed by a third party.

On May 9, 2012, BRMS and UOB agreed to extend the maturity date of the notes receivables to October 10, 2012 and to increase the redemption premium to USD1,442,223 if the notes were redeemed after June 10, 2012. The interest rate was reduced to 1.75% for the periods from June 10, 2012 to maturity date.

On September 10, 2012, BRMS and UOB agreed to extend the maturity date of notes receivable to April 10, 2013 and the fixed premium redemption increased to USD1,720,277 if the notes were redeemed after October 10, 2012.

10. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Pelanggan luar negeri - Dolar AS</u>				<u>Overseas customers - US Dollar</u>
Glencore International AG,				Glencore International AG,
Swiss	19.708.150	38.916.863	18.715.338	Switzerland
Jepang	-	-	7.305.433	Japan
Adani Power Limited, India	11.441.574	-	-	Adani Power Limited, India
Protranser Resoustry Limited, Cina	7.589.238	3.309.075	-	Protranser Resoustry Limited, China
Shenhua Coal Trading Company	6.969.364	-	-	Shenhua Coal Trading Company
CLP Power Hongkong Limited,				CLP Power Hongkong Limited,
Hong Kong	6.702.187	8.072.310	-	Hong Kong
Square Trading	6.357.168	-	-	Square Trading
Asia Pacific Power Resources Ltd.,				Asia Pacific Power Resources Ltd.,
Cina	6.229.291	12.116.601	1.427.407	China
Tohoku Electric Power Co. Inc., Jepang	6.016.642	-	9.831.970	Tohoku Electric Power Co. Inc., Japan
Ogden Quezon Power Inc., Filipina	5.749.845	6.572.512	-	Ogden Quezon Power Inc., Philippines

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

10. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
General Nice Resources, Hongkong	5.198.225	4.086.242	-	General Nice Resources, Hongkong
Chubu Electric Power Co. Inc., Jepang	4.746.235	4.590.959	8.147.215	Chubu Electric Power Co. Inc., Japan
Bussan Sumisho Carbon Energy Co. Ltd., Jepang	4.563.122	9.271.907	6.636.905	Bussan Sumisho Carbon Energy Co. Ltd., Japan
Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd., Cina	3.473.104	-	5.328.171	Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd., China
Mitsubishi Corporation, Jepang	3.007.308	34.052.380	1.298.378	Mitsubishi Corporation, Japan
Yehe Energy Co. Ltd., Cina	1.932.431	5.588.137	-	Yehe Energy Co. Ltd., China
Nippon Steel Corporation, Jepang	1.054.755	14.707.150	16.379.475	Nippon Steel Corporation, Japan
Adani Global FZE, Dubai	-	28.452.389	-	Adani Global FZE, Dubai
Qinfa Trading Limited, Cina	-	19.702.440	9.537.538	Qinfa Trading Limited, China
Mitsui and Company, Jepang	-	11.548.014	5.832.511	Mitsui and Company, Japan
Korea East - West Power Co. Ltd., Korea	-	9.539.697	9.424.920	Korea East - West Power Co. Ltd., Korea
Shenzen Feima International, Cina	-	9.098.089	-	Shenzen Feima International, China
Xiamen C and D Inc., Cina	-	8.254.855	-	Xiamen C and D Inc., China
TNB Fuel Services SDN BHD, Malaysia	-	8.213.034	6.950.802	TNB Fuel Services SDN BHD, Malaysia
Hoping, Cina	-	6.140.592	-	Hoping, China
San Miguel Corporation, Filipina	-	5.356.559	4.405.087	San Miguel Corporation, Philippines
Korea Southern Power, Korea	-	-	18.733.258	Korea Southern Power, Korea
Tosoh Corporation, Japan	-	-	5.580.048	Tosoh Corporation, Japan
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	40.846.378	23.422.169	13.253.904	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	141.585.017	271.011.974	148.788.360	Sub-total
<u>Pelanggan dalam negeri</u>				<u>Local customers</u>
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Mahkotamas Duta Makmur	5.816.649	5.816.649	5.749.263	PT Mahkotamas Duta Makmur
PT Indonesia Power	-	22.733.511	-	PT Indonesia Power
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	1.691.807	5.495.464	9.753.476	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	7.508.456	34.045.624	15.502.739	Sub-total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	93.073.164	48.509.306	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Power	51.723.751	-	20.367.384	PT Indonesia Power
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	4.444.731	4.638.391	162.944	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	149.241.646	53.147.697	20.530.328	Sub-total
Total pelanggan dalam negeri	156.750.102	87.193.321	36.033.067	Total local customers
Total pihak ketiga	298.335.119	358.205.295	184.821.427	Total Third Parties
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(5.929.933)	(2.908.325)	(113.284)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	292.405.186	355.296.970	184.708.143	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Lancar	292.405.186	352.275.362	184.708.143	Current
Lebih dari 90 hari	5.929.933	5.929.933	113.284	Over 90 days due
Total	298.335.119	358.205.295	184.821.427	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(5.929.933)	(2.908.325)	(113.284)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	292.405.186	355.296.970	184.708.143	Net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal	2.908.325	113.284	113.284	Beginning balance
Cadangan selama periode/tahun	3.021.608	2.795.041	-	Provision during the period/year
Saldo Akhir	5.929.933	2.908.325	113.284	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The movements of the allowance for impairment loss were as follows:

Based on the review of the individual receivable accounts at the end of the period/year, the management believes that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari beberapa kreditor (Catatan 30).

Trade receivables are used-as collateral of long-term loans obtained from several lenders (Note 30).

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pihak ketiga - Dolar AS				Third parties - US Dollar
PT Mitratama Perkasa	25.550.704	-	-	PT Mitratama Perkasa
PT Nusantara Pratama Indah	12.501.057	-	-	PT Nusantara Pratama Indah
Candice Investments Pte. Ltd., Singapura	6.537.019	26.550.066	27.262.337	Candice Investments Pte. Ltd., Singapore
Piutang kontraktor	6.773.950	4.849.722	6.465.733	Contractor receivables
Danatama Capital Management Ltd., Seychelles	-	92.000.000	-	Danatama Capital Management Ltd. Seychelles
Zeus Resources Pte. Ltd., Singapura	-	58.452.960	62.952.960	Zeus Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Danatama Capital Management	-	8.462.506	-	PT Danatama Capital Management
Florenceville Financial Ltd., Seychelles	-	-	290.000.000	Florenceville Financial Ltd., Seychelles
Thionville Financier Ltd., Seychelles	-	-	45.477.948	Thionville Financier Ltd., Seychelles
Bhivpuri Investments Ltd., Cyprus	-	-	7.004.333	Bhivpuri Investments Ltd., Cyprus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	39.842.296	27.982.816	21.513.730	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	91.205.026	218.298.070	460.677.041	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(13.743.053)	(14.583.912)	(14.555.461)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	77.461.973	203.714.158	446.121.580	Net
Pihak berelasi - Rupiah				Related parties - Rupiah
Piutang karyawan - bagian jangka pendek (Catatan 43a)	4.139.713	5.530.922	775.049	Employee receivables - current portion (Note 43a)
Total	81.601.686	209.245.080	446.896.629	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan Danatama Capital Management Ltd. (DCML) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembelian Kembali, dimana Perusahaan menunjuk DCML untuk mengatur pembelian kembali saham ("transaksi pembelian kembali") pada persentase tertentu dari jumlah saham yang telah diterbitkan dan dibayar penuh dan DCML menyetujui untuk membantu Perusahaan dalam transaksi pembelian kembali tersebut. Atas jasa yang diberikan DCML, Perusahaan akan membayar biaya *arranger* sesuai dengan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Untuk memfasilitasi implementasi dari transaksi pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyediakan dana sebesar USD92 juta. Perjanjian ini berlaku untuk dua (2) tahun sampai dengan tanggal 14 Agustus 2013. Pada bulan Juli 2012, sisa saldo piutang telah ditagih sehubungan dengan penghentian transaksi pembelian kembali.

Pada tanggal 26 September 2011, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), Entitas Anak, dan PT Danatama Capital Management (Danatama) menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana, dimana BRMS meminjamkan dana sejumlah USD8.462.506 yang terdiri dari USD4.962.506 (setara dengan Rp45.000.000.000) dan USD3.500.000 kepada Danatama dengan tingkat bunga 15% per tahun. Piutang tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2011 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Perjanjian ini dijamin dengan surat berharga yang dimiliki oleh Danatama dengan rasio penjaminan minimal senilai 170% dari Pinjaman Dana.

Pada tanggal 26 Desember 2011, BRMS dan Danatama memperpanjang Perjanjian Pinjaman Dana tersebut yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2012. Pada tanggal 2 Mei 2011, BRMS telah melakukan penebusan seluruh pinjaman dananya dari Danatama.

Piutang PT Mitratama Perkasa (PTMP) merupakan penggantian atas pembayaran-pembayaran yang dilakukan oleh KPC dan Arutmin sehubungan dengan berbagai biaya-biaya dan biaya proyek atas pelabuhan PTMP di Mulia Barat.

Piutang dari PT Nusantara Pratama Indah (PTNPI) merupakan jumlah yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai piutang PTMP. Sesuai dengan Perjanjian *Novation* antara Perusahaan, PTNPI dan PTMP pada tanggal 28 April 2012, Perusahaan mengalihkan dan menyerahkan hak atas piutangnya pada tanggal 31 Maret 2012 dari PTMP kepada PTNPI sebagai salah satu persyaratan dari pelepasan kepemilikan sebesar 30% di PTMP (Catatan 4h).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On August 15, 2011, the Company and Danatama Capital Management Ltd. (DCML) entered into a Buy-Back Facility Agreement, whereby the Company appoints DCML for arranging the potential buy-back of the shares ("buy-back transaction") at a certain percentage of its total issued and paid-up shares and DCML agrees to assist the Company in the buy-back transaction. As a consideration for the services of DCML, the Company shall pay arranger fees as agreed by both parties. To facilitate the implementation of the buy-back transaction, the Company made available an amount of USD92 million. The agreement is effective for two (2) years up to August 14, 2013. In July 2012, the remaining balance of the receivable was collected in relation to the termination of the buy-back transaction.

On September 26, 2011, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), a Subsidiary, and PT Danatama Capital Management (Danatama) entered into Loan Agreements, whereby BRMS lent the total amount of USD8,462,506 consisting of USD4,962,506 (equivalent of Rp45,000,000,000) and USD3,500,000 to Danatama at an interest rate of 15% per annum. The receivables are due on December 26, 2011 extendable upon agreement by the parties. The loan is secured by marketable securities that are owned by Danatama with a minimum debt collateral ratio of 170% to total loan.

On December 26, 2011, BRMS and Danatama extended the maturity of the loan agreement until June 26, 2012. On May 12, 2012, BRMS made final redemption of the receivables from Danatama

Due from PT Mitratama Perkasa (PTMP) pertain to payments made by KPC and Arutmin regarding various expenses and project cost of PTMP's port in West Mulia, respectively, which are subject for reimbursement.

Receivable from PT Nusantara Pratama Indah (PTNPI) represents the amount previously classified as receivable from PTMP. In accordance with the Novation Agreement among the Company, PTNPI and PTMP on April 28, 2012, the Company novated and assigned the receivable as of March 31, 2012 from PTMP to PTNPI as one of the conditions of the sale of 30% ownership interest in PTMP (Note 4h).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2010, Zeus Resources Pte., Ltd. (Zeus) menginstruksikan Perusahaan untuk mengalihkan dana sebesar USD62.952.960 kepada Enercorp Ltd. Dana tersebut merupakan uang muka sehubungan dengan Perjanjian *Project Development* pada tanggal 20 September 2010 antara Perusahaan dan Zeus. Namun, karena perjanjian tersebut belum selesai, Zeus akan mengembalikan uang muka kepada Perusahaan sampai dengan bulan September 2012. Pada tanggal 30 September 2012, pembayaran uang muka telah dikembalikan secara penuh.

Piutang dari Candice Investments Pte., Ltd. merupakan pinjaman tanpa bunga untuk modal kerja yang dijamin oleh IndoCoal Resources (Cayman) Limited, entitas pengendalian bersama, dapat tertagih dalam waktu satu tahun dan piutang lainnya dari PT Kaltim Prima Coal (KPC), entitas pengendalian bersama, dari penjualan batubara.

Piutang dari Florenceville Financial Ltd. (Florenceville) sebesar USD290 juta pada tanggal 1 Januari 2011 merupakan tagihan sehubungan dengan penjualan 7.399.999 lembar saham atau 20% dari modal saham Gallo Oil (Jersey) Ltd. Entitas Anak, pada tanggal 28 Desember 2009. Pada tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima permohonan dari Florenceville untuk perpanjangan selama tiga bulan atas periode pembayaran. Namun, pada tanggal 21 April 2011, penjualan dibatalkan, sehingga piutang tersebut dihentikan pengakuannya. Sehubungan dengan pembatalan tersebut, Perusahaan telah menerima kembali atas kepemilikannya sebesar 20% dari modal saham Gallo Oil (Jersey), Ltd. (Catatan 4e).

Piutang lain-lain digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari jaminan beberapa kreditor (Catatan 30).

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Saldo awal	14.583.912	14.555.461	1.790.103
Cadangan selama periode/tahun	-	28.451	12.765.358
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(840.859)	-	-
Saldo Akhir	13.743.053	14.583.912	14.555.461

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On October 5, 2010, Zeus Resources Pte., Ltd. (Zeus) has instructed the Company to transfer fund amounting to USD62,952,960 to Enercorp Ltd. This fund constitutes the advance payment in accordance with the Project Development Agreement dated September 20, 2010 entered into by and between the Company and Zeus. However, since the agreement was not completed, Zeus will refund the advance payments to the Company up to September 2012. As of September 30, 2012, the advance payments were fully refunded.

Due from Candice Investments Pte., Ltd. represents non-interest bearing advances for working capital granted by IndoCoal Resources (Cayman) Limited, a jointly controlled entity, collectible within a year and other receivables of PT Kaltim Prima Coal (KPC), a jointly controlled entity, arising from coal sales.

Due from Florenceville Financial Ltd. (Florenceville) amounting to USD290 million as of January 1, 2011 represents receivable in relation to the sale of 7,399,999 shares or 20% of the issued share capital of Gallo Oil (Jersey) Ltd. a Subsidiary, on December 28, 2009. On January 31, 2011, the Company received a request from Florenceville for a three-month extension to the payment terms. However, on April 21, 2011, the sale was cancelled, thus the receivable was derecognized. In relation to this cancellation, the Company has received back its ownership interest of 20% of issued share capital of Gallo Oil (Jersey), Ltd. (Note 4e).

Other receivables are used as collateral of long-term loans obtained from several lenders (Note 30).

The movements of the allowance for impairment loss were as follows:

Beginning balance
Provision during the period/year
Write-off during the period/year
Ending Balance

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Lancar	4.139.713	155.983.882	343.257.330
Lebih dari 90 hari	91.205.026	67.845.110	118.194.760
Total	95.344.739	223.828.992	461.452.090
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(13.743.053)	(14.583.912)	(14.555.461)
Neto	81.601.686	209.245.080	446.896.629

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

11. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of other receivables was as follows:

Current
Over 90 days due
Total
Less: Allowance for impairment loss
Net

Based on the review of the individual receivable accounts at the end of the period/year, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

12. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Batubara	163.767.385	93.718.792	58.450.841
Suku cadang dan bahan bakar	83.711.207	69.373.230	62.642.257
Total	247.478.592	163.092.022	121.093.098
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(6.127.951)	(5.940.380)	(2.476.182)
Neto	241.350.641	157.151.642	118.616.916

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Coal
Spare parts and fuel supplies
Total
Less: Allowance for inventory obsolescence
Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal	5.940.380	2.476.182	2.690.134	Beginning balance
Penambahan	187.571	3.464.198	-	Addition
Penghapusan	-	-	(213.952)	Reversals
Saldo Akhir	6.127.951	5.940.380	2.476.182	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dan keusangan dari persediaan.

Based on a review of the inventories at the end of period/year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses and obsolescence arising from inventories.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, seluruh suku cadang dan bahan bakar yang tercatat dalam laporan keuangan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) dan PT Kaltim Prima Coal (KPC) merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada entitas pengendalian bersama (Catatan 51a).

Persediaan Arutmin telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD30 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dan USD25 juta pada tanggal 1 Januari 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut. Persediaan KPC diasuransikan dalam satu paket dengan aset tetap (Catatan 16).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Asuransi	929.629	3.427.674	1.861.407	Insurance
Sewa	398.343	371.620	1.377.895	Rents
Lain-lain	7.789.194	1.447.219	5.681.157	Others
Total	9.117.166	5.246.513	8.920.459	Total

14. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Uang muka	12.481.829	67.328.321	62.112.098	Advances
Jaminan	10.192.000	17.370.992	5.647.458	Deposits
Pajak Pertambahan Nilai	1.169.299	1.108.449	708.587	Value-Added Tax
Total	23.843.128	85.807.762	68.468.143	Total

Uang muka merupakan pembayaran yang dilakukan oleh Kelompok Usaha kepada berbagai pihak ketiga untuk memperoleh jasa sehubungan dengan pengembangan proyek Kelompok Usaha. Uang muka tersebut akan diselesaikan tergantung pada kemajuan atau ketika selesainya pekerjaan pihak ketiga tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. INVENTORIES (Continued)

In accordance with the Coal Contract of Work, spare parts and fuel supplies recorded in PT Arutmin Indonesia (Arutmin) and PT Kaltim Prima Coal (KPC)'s financial statements remain the property of the Government of Indonesia, with an exclusive right of use granted to these jointly controlled entities (Note 51a).

Inventories of Arutmin are covered by insurance against losses from fire and other risks for a coverage amount of approximately USD30 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011, and USD25 million as of January 1, 2011, respectively. Management believes that such insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks. Inventories of KPC are insured in a package with fixed assets (Note 16).

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

14. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances represent payments made by the Group to various third parties for obtaining the services in relation to certain development projects of the Group. Such advances will be settled depending on the progress or upon completion of the works of those third parties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

30 September / September 30, 2012							
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes During the Period			Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value		
		Penyesuaian/ Adjustment	Bagian				
			Laba (Rugi)/ Equity in Net Income (Loss)	Dividen/ Dividend			
Metode ekuitas:						Equity Method:	
PT Newmont Nusa Tenggara	24,00	1.045.091.187	-	(6.701.146)	-	1.038.390.041	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Darma Henwa Tbk	39,29	196.003.435	(3.250.867)	(5.500.076)	-	187.252.492	PT Darma Henwa Tbk
PT Mitratama Perkasa	0,00	20.655.363	(26.105.354)	5.449.991	-	-	PT Mitratama Perkasa
PT Visi Multi Artha	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Visi Multi Artha
PT Artha Widya Persada	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Artha Widya Persada
Total		1.261.805.133	(29.356.221)	(6.751.231)	-	1.225.697.681	Total
31 Desember / December 31, 2011							
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year			Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value		
		Penyesuaian/ Adjustment	Bagian				
			Laba (Rugi)/ Equity in Net Income (Loss)	Dividen/ Dividend			
Metode ekuitas:						Equity Method:	
PT Newmont Nusa Tenggara	24,00	978.409.008	(85.538)	114.767.717	48.000.000	1.045.091.187	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Darma Henwa Tbk	39,29	193.090.977	4.048.144	(1.135.686)	-	196.003.435	PT Darma Henwa Tbk
Westside Corporation Ltd.	8,80	9.084.649	(8.200.065)	(884.584)	-	-	Westside Corporation Ltd.
PT Mitratama Perkasa	30,00	8.232.041	-	12.423.322	-	20.655.363	PT Mitratama Perkasa
PT Visi Multi Artha	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Visi Multi Artha
PT Artha Widya Persada	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Artha Widya Persada
Total		1.188.871.823	(4.237.459)	125.170.769	48.000.000	1.261.805.133	Total
1 Januari / January 1, 2011							
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year			Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value		
		Penambahan/ Penyesuaian/ Additions/ Adjustment	Bagian				
			Laba (Rugi)/ Equity in Net Income (Loss)	Dividen/ Dividend			
Metode ekuitas:						Equity Method:	
PT Newmont Nusa Tenggara	24,00	637.806.500	229.431.770	237.170.738	126.000.000	978.409.008	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Darma Henwa Tbk	35,99	222.101.684	(29.179.911)	169.204	-	193.090.977	PT Darma Henwa Tbk
PT Mitratama Perkasa	30,00	-	8.232.041	-	-	8.232.041	PT Mitratama Perkasa
PT Visi Multi Artha	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Visi Multi Artha
PT Artha Widya Persada	30,00	27.574	-	-	-	27.574	PT Artha Widya Persada
Westside Corporation Ltd.	8,90	11.108.121	(478.541)	(1.544.931)	-	9.084.649	Westside Corporation Ltd.
Sub-total		871.071.453	208.005.359	235.795.011	126.000.000	1.188.871.823	Sub-total
Metode biaya:							Cost Method:
PT Coalindo Energy	15,58	77.424	(77.424)	-	-	-	PT Coalindo Energy
Avocet Mining PLC	-	8.006.272	(8.006.272)	-	-	-	Avocet Mining PLC
Sub-total		8.083.696	(8.083.696)	-	-	-	Sub-total
Total		879.155.149	199.921.663	235.795.011	126.000.000	1.188.871.823	Total

Investasi di PT Mitratama Perkasa pada tanggal 30 September 2012 adalah nihil, sehubungan dengan pelepasan kepemilikan Perusahaan sebesar 30% di PTMP (Catatan 4h)

The investment in PT Mitratama Perkasa has a nil balance as of September 30, 2012, in relation to the Company's sale of its 30% ownership interest in PTMP (Note 4h).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan tabel berikut merupakan informasi keuangan entitas asosiasi yang signifikan pada tanggal 30 September 2012 (informasi keuangan yang tidak diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 (untuk total aset dan total liabilitas), dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (informasi keuangan yang tidak diaudit) (untuk pendapatan dan laba (rugi) - neto):

	30 September/ September 30, 2012 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2011 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
<u>PT Newmont Nusa Tenggara</u>					<u>PT Newmont Nusa Tenggara</u>
Total aset	3.564.873.000	3.888.311.000	3.709.516.000	3.738.857.000	Total assets
Total liabilitas	714.311.000	937.366.000	883.203.000	1.259.947.000	Total liabilities
Pendapatan	482.843.000	1.274.047.000			Revenues
Laba neto	24.249.000	472.035.000			Net income
<u>PT Darma Henwa Tbk</u>					<u>PT Darma Henwa Tbk</u>
Total aset	461.352.264	381.106.574	413.394.549	462.511.533	Total assets
Total liabilitas	157.119.414	42.835.092	85.092.400	124.695.578	Total liabilities
Pendapatan	250.511.301	215.994.649			Revenues
Laba neto	10.859.608	455.527			Net income

Bagian atas laba/rugi neto pada entitas asosiasi PT Newmont Nusa Tenggara terdiri dari:

Equity in net income/loss of associated company of PT Newmont Nusa Tenggara consisting of:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
Bagian atas laba neto	5.819.760	113.288.400	<i>Equity in net income</i>
Penyesuaian untuk biaya penyusutan dari aset tertentu yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan	(12.520.906)	(12.520.906)	<i>Adjustment for depreciation of assets based fair values at acquisition date</i>
Bagian atas laba/rugi - neto	(6.701.146)	100.767.494	<i>Equity in net income/loss - net</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS

Details and movements of this account were as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2012	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	1.223.597.566	35.818.809	5.790.316	(60.995.624)	701.814	1.193.332.249	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.540.903	4.130.489	62.852	132.840.973	26.134	164.475.647	Office furniture and fixtures
Kendaraan	14.957.012	2.167.796	-	(22.619)	(1.951.155)	15.151.034	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	178.111.341	56.513.569	-	(1.033.210)	(267.175)	233.324.525	Construction-in-progress
Properti pertambangan	964.915.617	95.492.906	1.713.574	-	-	1.058.694.949	Mining properties
Sub-total	2.409.122.439	194.123.569	7.566.742	70.789.520	(1.490.382)	2.664.978.404	Sub-total
Pemilikan tidak langsung							<i>Indirect ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	371.705.474	97.524.838	1.839.446	(73.397.677)	(96.968)	393.896.221	Machinery and equipment
Kendaraan	718.730	120.580	-	(52.398)	-	786.912	Vehicles
Sub-total	372.424.204	97.645.418	1.839.446	(73.450.075)	(96.968)	394.683.133	Sub-total
Total Harga Perolehan	2.781.546.643	291.768.987	9.406.188	(2.660.555)	(1.587.350)	3.059.661.537	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	868.192.541	50.373.074	1.500.297	(40.033.256)	(268.265)	876.763.797	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	18.658.800	7.862.782	(53.445)	80.205.145	(18.794)	106.761.378	Office furniture and fixtures
Kendaraan	7.298.417	1.195.770	-	384.772	(709.203)	8.169.756	Vehicles
Properti pertambangan	128.770.746	58.755.964	-	-	-	187.526.710	Mining Properties
Sub-total	1.022.920.504	118.187.590	1.446.852	40.556.661	(996.262)	1.179.221.641	Sub-total
Pemilikan tidak langsung							<i>Indirect ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	112.268.612	45.287.664	-	(43.174.803)	707.424	115.088.897	Machinery and equipment
Kendaraan	318.852	98.709	-	(42.415)	-	375.146	Vehicles
Sub-total	112.587.464	45.386.373	-	(43.217.218)	707.424	115.464.043	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.135.507.968	163.573.963	1.446.852	(2.660.557)	(288.838)	1.294.685.684	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.646.038.675					1.764.975.853	Carrying Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	1.172.805.350	49.916.304	3.742.817	5.090.701	(471.972)	1.223.597.566	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	20.027.641	13.646.387	1.007.837	780.583	(5.905.871)	27.540.903	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.367.672	7.856.713	23.035	-	(6.244.338)	14.957.012	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	137.293.708	70.203.365	-	(23.157.620)	(6.228.112)	178.111.341	Construction-in-progress
Properti pertambangan	772.873.680	208.707.498	16.665.561	-	-	964.915.617	Mining properties
Sub-total	2.116.368.051	350.330.267	21.439.250	(17.286.336)	(18.850.293)	2.409.122.439	Sub-total
Pemilikan tidak langsung							<i>Indirect ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	292.989.964	58.225.506	3.759.270	17.286.336	6.962.938	371.705.474	Machinery and equipment
Kendaraan	529.751	188.979	-	-	-	718.730	Vehicles
Sub-total	293.519.715	58.414.485	3.759.270	17.286.336	6.962.938	372.424.204	Sub-total
Total Harga Perolehan	2.409.887.766	408.744.752	25.198.520	-	(11.887.355)	2.781.546.643	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	807.001.677	67.483.995	3.571.776	-	(2.721.355)	868.192.541	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	8.477.251	9.228.036	60.033	-	1.013.546	18.658.800	Office furniture and fixtures
Kendaraan	8.171.406	-	16.927	-	(856.062)	7.298.417	Vehicles
Properti pertambangan	108.505.182	20.265.564	-	-	-	128.770.746	Mining properties
Sub-total	932.155.516	96.977.595	3.648.736	-	(2.563.871)	1.022.920.504	Sub-total
Pemilikan tidak langsung							<i>Indirect ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	67.895.562	45.882.788	2.396.157	-	886.419	112.268.612	Machinery and equipment
Kendaraan	210.686	108.166	-	-	-	318.852	Vehicles
Sub-total	68.106.248	45.990.954	2.396.157	-	886.419	112.587.464	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.000.261.764	142.968.549	6.044.893	-	(1.677.452)	1.135.507.968	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.409.626.002					1.646.038.675	Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	1.143.220.154	59.197.111	81.257.605	48.738.841	2.906.849	1.172.805.350	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	8.787.258	11.133.441	264	84.305	22.901	20.027.641	Office furniture and fixtures
Kendaraan	10.175.958	2.909.106	57.395	126.715	213.288	13.367.672	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	175.068.819	45.775.523	83.327.549	(2.721.123)	2.498.038	137.293.708	Construction-in-progress
Properti pertambangan	735.304.399	102.199.646	64.630.365	-	-	772.873.680	Mining properties
Sub-total	2.072.556.588	221.214.827	229.273.178	46.228.738	5.641.076	2.116.368.051	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	285.521.919	55.712.118	2.143.414	(46.228.738)	128.079	292.989.964	Machinery and equipment
Kendaraan	310.409	235.881	16.539	-	-	529.751	Vehicles
Sub-total	285.832.328	55.947.999	2.159.953	(46.228.738)	128.079	293.519.715	Sub-total
Total Harga Perolehan	2.358.388.916	277.162.826	231.433.131	-	5.769.155	2.409.887.766	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	742.224.887	60.184.227	27.328.710	31.270.478	650.795	807.001.677	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.014.196	1.452.424	-	-	10.631	8.477.251	Office furniture and fixtures
Kendaraan	7.741.050	375.212	57.395	-	112.539	8.171.406	Vehicles
Properti pertambangan	96.083.990	42.779.961	30.358.769	-	-	108.505.182	Mining properties
Sub-total	853.064.123	104.791.824	57.744.874	31.270.478	773.965	932.155.516	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	54.229.625	45.439.243	446.651	(31.270.478)	(56.177)	67.895.562	Machinery and equipment
Kendaraan	167.430	59.795	16.539	-	-	210.686	Vehicles
Sub-total	54.397.055	45.499.038	463.190	(31.270.478)	(56.177)	68.106.248	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	907.461.178	150.290.862	58.208.064	-	717.788	1.000.261.764	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.450.927.738					1.409.626.002	Carrying Value

Sesuai dengan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), aset tetap yang dicatat dalam laporan keuangan PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin), entitas pengendalian bersama, merupakan milik Pemerintah Indonesia. KPC dan Arutmin mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa manfaat ekonomisnya atau sisa masa dalam PKP2B, mana yang lebih pendek (Catatan 51a).

Aset tetap dan persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD2.691 milyar, USD2.538 milyar dan USD2.389 milyar masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

KPC dan PT Fajar Bumi Sakti (FBS), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk beberapa alat berat yang digunakan untuk kegiatan operasional penambangan (Catatan 27).

In accordance with the Coal Contract of Work (CCoW), fixed assets recorded in the financial statements of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (Arutmin), jointly controlled entities, remain the property of the Government of Indonesia, with KPC and Arutmin having an exclusive right to use the assets over their useful lives or the remaining term of the CCoW, whichever is shorter (Note 51a).

Fixed assets, as well as inventories of the Group, were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to USD2,691 billion, USD2,538 billion, USD2,389 billion as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, respectively. Management believes that such insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

KPC and PT Fajar Bumi Sakti (FBS), a Subsidiary, have entered into finance lease agreements for various items of heavy equipment that are used for mining operations (Note 27).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)
Beban pokok pendapatan	156.351.211	143.596.859
Beban usaha	7.222.752	2.229.423
Total	163.573.963	145.826.282

Cost of revenues
Operating expenses

Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari kapitalisasi biaya yang berkaitan dengan aset tetap tertentu Kelompok Usaha yang belum siap untuk digunakan. Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

Construction-in-progress consists of costs capitalized in connection with the Group's certain fixed assets that were not yet ready for their intended use. Details of this account were as follows:

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction-in-progress that have not been completed at reporting date
Mesin dan peralatan	5%-99%	63.313.953	2012-2013	Machinery and equipment
Bangunan	10%-99%	170.010.572	2013	Building

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles on the completion of construction in-progress.

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The details of mining properties were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Cost
Harga Perolehan				
PT Dairi Prima Mineral				PT Dairi Prima Mineral
Dairi	405.336.371	400.399.813	387.365.286	Dairi
PT Pendopo Energi Batubara				PT Pendopo Energi Batubara
Sumatera	147.691.177	142.985.375	142.499.615	Sumatera
Loa Ulung, Kutai Kertanegara	15.875.223	14.239.552	8.400.321	PT Fajar Bumi Sakti
PT Arutmin Indonesia				Loa Ulung, Kutai Kertanegara
Satui	121.750.580	99.078.284	78.678.977	PT Arutmin Indonesia
Senakin	182.256.530	170.609.568	68.377.225	Satui
Asam Asam	87.870.740	50.238.531	3.349.167	Senakin
Batulicin	7.157.157	4.660.423	1.789.258	Asam Asam
Kintap	4.416.612	-	-	Batulicin
PT Kaltim Prima Coal				Kintap
Sangatta	86.340.559	82.704.071	82.413.831	PT Kaltim Prima Coal
Total harga perolehan	1.058.694.949	964.915.617	772.873.680	Total costs

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan				Less : Accumulated depreciation
Saldo awal	128.770.746	108.505.182	96.083.990	Beginning balance
Penambahan	58.755.964	20.265.564	42.779.961	Additions
Pengurangan	-	-	(30.358.769)	Disposals
Saldo Akhir	187.526.710	128.770.746	108.505.182	Ending balance
Properti Pertambangan - Neto	871.168.239	836.144.871	664.368.498	Mining Properties - Net

Total biaya pinjaman utang bank dan obligasi yang dikapitalisasi sehubungan dengan aset dalam penyelesaian dan properti pertambangan masing-masing sejumlah USD50.563.868 dan USD37.822.648 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Tingkat kapitalisasi adalah masing-masing 12,45% dan 14,19% pada periode 2012 dan 2011.

Total capitalized borrowing costs of bank loans and bonds related to construction-in-progress and mining properties amounted to USD50,563,868 and USD37,822,648 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. The capitalization rates used were 12.45% and 14.19% in 2012 and 2011, respectively.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, manajemen tidak mengakui adanya penurunan nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tentang penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk penghapusan buku terkait properti pertambangan bawah tanah di Satui sebesar USD14.251.414 pada bulan Juni 2011 karena tidak memiliki manfaat di masa mendatang.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the management did not recognize any impairment on fixed assets and believes that there are no indications that would give rise to asset impairment on fixed assets, except for write-off of USD14,251,414 in June 2011 in connection with Satui underground mining project with no future benefit in respect of coal recovery.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

30 September 2012/ September 30, 2012						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bumi Mauritania S.A.	Spariat-Zednes, Tomagod Quest, Tomagod Sud, Makhama, Bababe	30.987.775	-	20.369.240	-	51.357.015
PT Gorontalo Minerals	Block-I Tombolilato, Block-II Molotabu	14.894.573	-	15.725.119	-	30.619.692
PT Citra Palu Minerals	Poboya	5.870.025	-	4.157.854	-	10.027.879
Konblo Bumi, Inc.	Mafa Cost, Kakata, Liberia	12.888.451	-	4.717.336	-	17.605.787
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block-R2	164.107.371	-	688.938	-	164.796.309
	Block-13	198.714.607	-	1.799.286	-	200.513.893
Total		427.462.802	-	47.457.773	-	474.920.574

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

31 Desember / December 31, 2011						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bumi Mauritania S.A.	Spariat-Zednes, Tomagod Quest, Tomagod Sud, Makhama, Bababe	15.952.026	-	15.035.749	-	30.987.775
PT Gorontalo Minerals	Block-I Tombolilato, Block-II Molotabu	4.331.954	-	10.562.619	-	14.894.573
PT Citra Palu Minerals	Poboya	2.465.464	-	3.404.561	-	5.870.025
Konblo Bumi, Inc.	Mafa Cost, Kakata, Liberia	4.186.715	-	8.701.736	-	12.888.451
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block-R2	162.821.204	-	1.489.533	203.366	164.107.371
	Block-13	201.463.048	-	-	2.748.441	198.714.607
Total		391.220.411	-	39.194.198	2.951.807	427.462.802

1 Januari / January 1, 2011						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bumi Mauritania S.A.	Spariat-Zednes, Tomagod Quest, Tomagod Sud, Makhama, Bababe	15.337.868	-	614.158	-	15.952.026
PT Gorontalo Minerals	Block-I Tombolilato, Block-II Molotabu	2.299.745	-	2.032.209	-	4.331.954
PT Citra Palu Minerals	Poboya	1.128.799	-	1.336.665	-	2.465.464
Konblo Bumi, Inc.	Mafa Cost, Kakata, Liberia	595.340	-	3.591.375	-	4.186.715
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block-R2	160.376.714	-	2.444.490	-	162.821.204
	Block-13	172.444.607	-	29.018.441	-	201.463.048
Total		352.183.073	-	39.037.338	-	391.220.411

Aset eksplorasi dan evaluasi atas Gallo merupakan biaya minyak dan gas bumi yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi di Yaman.

Exploration and evaluation assets for Gallo represent costs of oil and gas properties in connection with the exploration activities in Yemen.

Gallo dan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral (MOMR) Republik Yaman melakukan Perjanjian Bagi Hasil Produksi pada tanggal 25 Februari 1999.

Gallo and Ministry of Oil and Mineral Resources (MOMR) of the Republic of Yemen entered into a Production Sharing Agreement (PSA) on February 25, 1999.

Pada tanggal 16 Januari 2010, Gallo berhasil memperoleh perpanjangan izin eksplorasi tahap kedua di Blok 13 untuk 42 bulan dari tanggal 14 November 2009 sampai dengan 13 Mei 2013.

On January 16, 2010, Gallo was able to secure a permit to enter the second exploration phase in the PSA of Block 13 for 42 months from November 14, 2009 to May 13, 2013.

Pada tanggal 21 Maret 2012, Gallo diberikan tambahan perpanjangan izin eksplorasi tahap kedua di Blok R2 untuk 12 bulan dari tanggal 14 Februari 2012 sampai dengan 13 Februari 2013.

On March 21, 2012, Gallo was granted an extra extension for the second exploration phase in the PSA of Block R2 for 12 months from February 14, 2012 to February 13, 2013.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Total biaya pinjaman utang bank dan obligasi yang dikapitalisasi sehubungan dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sejumlah USD13.332.452 dan USD6.074.787 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Tingkat kapitalisasi adalah masing-masing 12,45% dan 14,19% pada periode 2012 dan 2011.

Sejak Januari 2011, Gallo telah menunda kegiatan operasinya untuk Blok R2 dan Blok 13 sehubungan dengan ketidaktersediaan jasa yang diperlukan untuk aktivitas eksplorasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa situasi di Yaman saat ini hanya sementara. Selanjutnya, Gallo akan kembali beroperasi setelah memperoleh rencana kerja dan anggaran disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa situasi saat ini tidak akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pemulihan jangka panjang aset minyak dan gas bumi milik Gallo.

18. BIAYA PENGUPASAN TANGGUHAN

Pada bulan September 2011, PT Kaltim Prima Coal (KPC), entitas pengendalian bersama, telah menerbitkan Laporan Pernyataan Cadangan baru tanggal 31 Maret 2011 yang disertifikasi oleh pihak ketiga. KPC telah mengubah *long-term stripping ratios* (LTSRs) atas pengoperasian lokasi tambangnya sesuai dengan Laporan Pernyataan Cadangan baru tersebut dan mempertimbangkan rencana penambangan sampai dengan berakhirnya PKP2B pada tahun 2022.

Manajemen KPC menilai bahwa rasio pengupasan tanah aktual tidak secara signifikan lebih besar dari rasio pengupasan tanah yang diperkirakan. Untuk itu, saldo biaya pengupasan tanah ditangguhkan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah nihil.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

Total capitalized borrowing costs of bank loans and bonds related to exploration and evaluation assets amounted to USD13,332,452 and USD6,074,787 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. The capitalization rates used were 12.45% and 14.19% in 2012 and 2011, respectively.

Since January 2011, Gallo has suspended its operations for Block R2 and Block 13 due to current unavailability of most of the services required for the exploration activities. The management believes that Yemen's current situation is temporary. Furthermore, Gallo has started to resume its operations after obtaining approved workplans and budgets.

The management believes that the current situation will not have a significant impact on the long-term recoverability of Gallo's oil and gas properties.

18. DEFERRED STRIPPING COSTS

In September 2011, PT Kaltim Prima Coal (KPC), a jointly controlled entity, has released its new Reserve Statement Report as of March 31, 2011 as certified by a third party. KPC changed the long-term stripping ratios (LTSRs) of the operating mine pits following the new Reserve Statement Report and considering the mine plan until the end of CCoW in 2022.

Management of KPC assessed that the actual stripping ratios were not significantly higher than the planned stripping ratios. Thus, there was nil balance of deferred stripping costs as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. BIAYA PENGUPASAN TANGGUHAN (Lanjutan)

18. DEFERRED STRIPPING COSTS (Continued)

	30 September/ September 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		1 Januari / January 1, 2011		
	Rasio Aktual Pengupasan/ Actual Stripping Ratio	Pengupasan yang direncanakan/ Planned Stripping ratio	Rasio Aktual Pengupasan/ Actual Stripping Ratio	Pengupasan yang direncanakan/ Planned Stripping ratio	Rasio Aktual Pengupasan/ Actual Stripping Ratio	Pengupasan yang direncanakan/ Planned Stripping Ratio	
PT Kaltim Prima Coal							PT Kaltim Prima Coal
Bendili	15,41	14,80	13,58	14,88	12,54	13,63	Bendili
Bengalon	8,87	10,15	12,60	10,15	14,31	9,30	Bengalon
Pit J	12,40	12,63	13,31	12,63	15,21	11,80	Pit J
Pelikan	11,93	9,66	11,40	9,66	13,17	9,56	Pelikan
Melawan	11,40	11,84	9,45	11,84	12,48	11,63	Melawan
Kangguru	6,90	7,26	9,09	7,26	7,65	7,11	Kangguru
Mustahil	0,00	0,00	8,99	8,47	9,54	8,47	Mustahil

19. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan di atas nilai aset bersih Entitas Anak.

19. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the net assets value of Subsidiaries.

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2012	
Harga	545.680.066	-	-	545.680.066	Cost
Akumulasi amortisasi	150.088.242	-	-	150.088.242	Accumulated amortization
Nilai Buku	395.591.824	-	-	395.591.824	Carrying Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	
Harga	547.095.995	-	1.415.929	545.680.066	Cost
Akumulasi amortisasi	150.218.946	-	130.704	150.088.242	Accumulated amortization
Nilai Buku	396.877.049	-	1.285.225	395.591.824	Carrying Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications Pengurangan/ Deductions	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	
Harga	552.114.223	-	5.018.228	547.095.995	Cost
Akumulasi amortisasi	133.260.658	19.979.988	3.021.700	150.218.946	Accumulated amortization
Nilai Buku	418.853.565	(19.979.988)	1.996.528	396.877.049	Carrying Value

Pada tanggal 30 September 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi yang dapat mengakibatkan penurunan nilai goodwill.

As of September 30, 2012, the management believes that there are no indications that would give rise to impairment on goodwill.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

20. PIUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Third Parties US Dollar
Pihak ketiga					PT Bukit Mutiara
Dolar AS					(net of unamortized premium of
PT Bukit Mutiara					USD106,732,820 on September 30, 2012
(setelah dikurangi premi yang					USD124,487,224 on
belum diamortisasi sebesar					December 31, 2011, and
USD106.732.820 pada tanggal					USD146,081,677 on
30 September 2012, USD124.487.224					January 1, 2011)
pada tanggal 31 Desember 2011					Candice Investments Pte. Ltd.
tanggal 1 Januari 2011)	20a	296.036.808	259.476.693	364.315.218	
Candice Investments Pte. Ltd.	20b	52.085.713	26.320.913	7.354.192	
Total		348.122.521	285.797.606	371.669.410	Total

a. PT Bukit Mutiara

Pada tanggal 2 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bukit Mutiara ("Bukit Mutiara") dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sebesar USD300 juta kepada Bukit Mutiara sehubungan dengan perjanjian pembelian dan pemesanan saham untuk mengakuisisi kepemilikan tidak langsung sebesar 90,0% di PT Berau Coal (Berau) ("Perusahaan Batubara Target") oleh Bukit Mutiara.

Pinjaman ini tidak menggunakan jaminan dan akan dibayar kembali seluruhnya pada saat jatuh tempo yaitu tahun 2015. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun dan jatuh tempo setiap triwulan. Sebagai tambahan, ketika utang ini dibayar lunas, Bukit Mutiara harus membayar premi penebusan dengan *internal rate of return* sebesar 19% kepada Perusahaan.

Saldo pinjaman merupakan biaya perolehan diamortisasi dari fasilitas pinjaman tersebut di atas dan termasuk piutang atas tagihan biaya *arranger* dan pemasaran.

b. Candice Investments Pte. Ltd.

Pada bulan Juni 2010, IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) dan Candice Investments Pte. Ltd. (Candice) mengadakan perjanjian *Equity Partner Loan*, dimana ICRL setuju untuk memberikan Candice fasilitas pinjaman konversi berjangka tanpa jaminan dengan jumlah pokok tidak melebihi USD100.000.000 ditambah dengan jumlah kekurangan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Candice akan membayar pinjaman dan seluruh bunga terutang pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of:

a. PT Bukit Mutiara

On November 2, 2009, the Company entered into a loan agreement with PT Bukit Mutiara ("Bukit Mutiara"), wherein the Company agreed to grant a loan facility with the principal amount of up to USD300 million to Bukit Mutiara in connection with a share sale and subscription agreement, which Bukit Mutiara has negotiated in relation to the acquisition of an indirect 90.0% interest in PT Berau Coal (Berau) (the "Coal Company Target").

The loan is unsecured and shall be repaid in full upon its maturity in 2015. The interest rate of the loan is 12% per annum and is payable every quarter. In addition, when the loan is prepaid in full, Bukit Mutiara must pay a redemption premium such that the Company receives an internal rate of return of 19%.

The outstanding balance represents the amortized cost of loan facility and receivables related to arranger and marketing fees.

b. Candice Investments Pte. Ltd.

In June 2010, IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) and Candice Investments Pte. Ltd. (Candice) entered into an *Equity Partner Loan Agreement*, wherein ICRL grants to Candice an unsecured, convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000 plus any Shortfall Amount. The interest rate of the loan is LIBOR plus 2% per annum. Candice shall repay the loan and all accrued interest on December 31, 2017.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Pihak Ketiga			
Biaya proyek pengembangan usaha	537.172.435	539.422.196	486.270.994
Uang muka dan jaminan	118.140.520	86.306.862	62.011.717
Jaminan DHPB	17.552.928	20.040.303	18.629.740
Lisensi	9.975.112	9.975.112	9.975.112
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	-	9.411.072	8.411.974
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	17.742.165
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5.000.000)	8.865.868	6.352.975	3.608.419
Sub-total	691.706.863	671.508.520	606.650.121
Pihak Berelasi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 4f)	7.056.226	5.427.024	77.452
Piutang karyawan - bagian jangka panjang (Catatan 46a)	2.346.079	2.897.304	2.922.730
Sub-total	9.402.305	8.324.328	3.000.182
Total	701.109.168	679.832.848	609.650.303

Biaya proyek pengembangan usaha merupakan dana Kelompok Usaha yang ditempatkan melalui perantara pihak ketiga tertentu untuk peluang pengembangan usaha. Dana ini telah diinvestasikan dalam berbagai proyek, dalam bentuk mulai dari pinjaman, termasuk hak untuk mengkonversi ke ekuitas, partisipasi pendanaan langsung di bidang pertambangan, dan usaha bisnis lainnya. Proyek-proyek ini akan dicatat secara terpisah dalam laporan keuangan Kelompok Usaha ketika Perusahaan telah mengambil kepemilikan langsung atau tidak langsung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek tersebut masih berlangsung.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan pada Credit Suisse AG, cabang Singapura (Credit Suisse) dibatasi penggunaannya sebagai jaminan pelunasan masing-masing pinjaman yang jatuh tempo dari Credit Suisse (Catatan 30g).

Uang muka dan jaminan terdiri dari uang muka kepada PT Daerah Maju Bersaing (DMB) yang merupakan dana talangan sejumlah USD4.000.000 berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Multi Capital, Entitas Anak, pada tanggal 23 Juli 2009 sehubungan dengan pendirian PT Multi Daerah Bersaing (MDB), Entitas Anak, dan atas akuisisi saham PT Newmont Nusa Tenggara, entitas asosiasi.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
				Third Parties
				<i>Business development project costs</i>
				<i>Advances and deposits</i>
				<i>DHPB deposit</i>
				<i>License</i>
				<i>Prepaid Value-Added Tax</i>
				<i>Restricted cash in bank</i>
				<i>Others (each below USD5,000,000)</i>
				<i>Sub-total</i>
				Related Parties
				<i>Available-for-sale financial assets</i>
				<i>(Note 4f)</i>
				<i>Employee receivables - non-current portion (Note 46a)</i>
				<i>Sub-total</i>
				Total

Business development project costs represent the Group's funds placed with certain third-party intermediaries to pursue business development opportunities. These funds have been invested in various projects, in forms ranging from loans, including rights to convert to equity, direct funding participation in mining and other business ventures. These projects will be accounted for separately with the Group's financial statements once the Company has taken on a direct or indirect ownership interest. As of the completion date of the consolidated financial statements, the projects are still ongoing.

Restricted cash in bank represents cash in Credit Suisse AG, Singapore Branch (Credit Suisse) was restricted to guarantee the payment of the maturing loan obtained from Credit Suisse (Note 30g).

Advances and deposits include advances to PT Daerah Maju Bersaing (DMB) which represents bridging facility amounting to USD4,000,000 based on the Cooperation Agreement with PT Multi Capital, a Subsidiary, on July 23, 2009 related to the establishment of PT Multi Daerah Bersaing (MDB), a Subsidiary, and for the acquisition of shares in PT Newmont Nusa Tenggara, an associate.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan pemegang saham MDB, pada tanggal 4 Juli 2011, MDB telah setuju untuk memberikan pinjaman dividen sebesar USD30.000.000 kepada DMB. Pinjaman dividen ini akan diperhitungkan dengan pembayaran dividen yang akan dideklarasikan dan dibayarkan kemudian hari oleh MDB kepada DMB. Pinjaman dividen ini tanpa bunga dan dapat diperhitungkan kepada DMB ketika MDB membayar dividen kepada para pemegang sahamnya. Pinjaman tersebut dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada aset tidak lancar lainnya.

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Based on MDB shareholders meeting on July 4, 2011, MDB has agreed to render an advance dividend amounting to USD30,000,000 to DMB. The advance dividend will be compensated against future dividend payments distributed by MDB to DMB. The advance dividend is non-interest bearing and can be calculated to DMB when MDB pays dividend to its shareholders. The advance is recorded as part of "Advances and Deposits" in the other non-current assets.

22. SHORT-TERM LOANS

This account consists of :

30 September/September 30, 2012					
Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Unamortized financing cost	Saldo pinjaman setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi / Loan balance, net of unamortized financing cost		
Pihak Ketiga					Third Party
Dolar AS					US Dollar
Fasilitas Credit Suisse 2012	22e	100.000.000	(2.110.908)	97.889.092	Credit Suisse Facility 2012
Total		100.000.000	(2.110.908)	97.889.092	Total

31 Desember/December 31, 2011					
Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Unamortized financing cost	Saldo pinjaman setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Loan balance, net of unamortized financing cost		
Pihak Ketiga					Third Parties
Dolar AS					US Dollar
Fasilitas JPMorgan Chase Bank 2011	22a	200.000.000	(2.618.010)	197.381.990	JPMorgan Chase Bank Facility 2011
Fasilitas Barclays Bank 2011	22b	200.000.000	(2.585.489)	197.414.511	Barclays Bank Facility 2011
Fasilitas Bank of America 2011	22c	200.000.000	(2.718.181)	197.281.819	Bank of America Facility 2011
Fasilitas UBS AG 2011	22d	75.000.000	(681.899)	74.318.101	UBS AG Facility 2011
Total		675.000.000	(8.603.579)	666.396.421	Total

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Fasilitas JPMorgan Chase Bank 2011

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited, dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (sebagai "Pemilik Dana"), dan Credit Suisse AG, cabang Singapura, (sebagai "Arranger, Facility Agent dan Security Agent" menandatangani Perjanjian Kredit dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD200 juta. Pinjaman tersebut mempunyai suku bunga pinjaman sebesar 6% per tahun dan, jika Perusahaan melakukan perpanjangan, suku bunganya menjadi 9% per tahun dari tanggal jatuh tempo awal, yang jatuh pada bulan Maret 2012, ditambah LIBOR.

Hasil dari pinjaman ini akan digunakan untuk membayar biaya-biaya transaksi dan pembayaran Fasilitas *Commitment A* Perjanjian Pinjaman CFL (Catatan 30a).

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini, menggunakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari China Development Bank Corporation sebesar USD600 juta (Catatan 30l).

b. Fasilitas Barclays Bank 2011

Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Entitas Anaknya (sebagai "Original Guarantors"), Lembaga Keuangan (sebagai "Pemilik Dana"), Barclays Capital (sebagai "Arranger"), Barclays Bank plc (sebagai "Facility Agent dan Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman talangan kepada Perusahaan sebesar USD200 juta yang difasilitasi oleh Barclays Bank plc untuk tujuan pelunasan Fasilitas A dari Pinjaman CFL dan/atau pinjaman talangan UBS. Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 6% per tahun dan akan dibayarkan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo pada bulan Maret 2012. Perusahaan dapat memilih untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan September 2012. Jumlah yang diperpanjang akan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah 9%.

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini, menggunakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari China Development Bank Corporation sebesar USD600 juta (Catatan 30l).

22. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. JPMorgan Chase Bank Facility 2011

On September 29, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore branch, (the "Original Lender") and Credit Suisse AG, Singapore branch, (the "Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, under which the Original Lender agreed to provide to the Company credit facility amounting to USD200 million. The loan has an interest rate of 6% per annum and, if the Company exercises the extension option, 9% per annum from the initial maturity date, which falls in March 2012, plus LIBOR.

The proceeds of the loan will be used for the payment of transaction expenses and repayment of Facility A Commitment the CFL Loan Agreement (Note 30a).

On February 7, 2012, the Company repaid the loan, which was refinanced by USD600 million loan facility from China Development Bank Corporation (Note 30l).

b. Barclays Bank Facility 2011

On November 4, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries (the "Original Guarantors"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), Barclays Capital (the "Arranger"), Barclays Bank plc (the "Facility Agent" and "Security Agent") entered into Credit Agreement, under which the Original Lenders agreed to provide to the Company a term loan bridge facility amounting to USD200 million arranged by Barclays Bank plc for the purpose of financing the prepayment of the Facility A Loan of CFL Loan and/or the UBS Bridge Loan. The loan bear interest rate of LIBOR plus 6% per annum and will be payable in full upon maturity date which falls in March 2012. The Company may elect to extend the maturity date up to September 2012. The amount extended will be subjected to interest rate of LIBOR plus 9%.

On February 7, 2012, the Company repaid the loan, using the USD600 million loan facility obtained from China Development Bank Corporation (Note 30l).

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Fasilitas Bank of America 2011

Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited, dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), Bank of America, N.A. (sebagai "Pemilik Dana, Arranger, Facility Agent dan Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD200 juta. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga pinjaman sebesar 6% per tahun dan, jika Perusahaan melakukan perpanjangan, yang jatuh pada bulan Maret 2012, suku bunganya menjadi 9% per tahun dari tanggal jatuh tempo awal, ditambah biaya pendanaan dari Bank of America, N.A. untuk masa pertama dan LIBOR untuk masa-masa selanjutnya.

Hasil dari pinjaman ini akan digunakan untuk membayar biaya-biaya transaksi dan pembayaran Fasilitas *Commitment A* Perjanjian Pinjaman CFL (Catatan 30a).

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini, menggunakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari China Development Bank Corporation sebesar USD600 juta (Catatan 30l).

d. Fasilitas UBS AG 2011

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), Lembaga Keuangan ("Pemilik Dana") dan UBS AG, cabang Singapura, (sebagai "Arranger, Facility Agent dan Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD100 juta. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 6% per tahun.

Pinjaman terutang dalam jangka waktu enam (6) bulan setelah tanggal perjanjian. Namun, Perusahaan memiliki opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 12 bulan dari tanggal perjanjian. Hasil dari pinjaman ini hanya akan digunakan untuk membayar biaya-biaya transaksi dan keperluan operasional umum perusahaan.

22. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c. Bank of America Facility 2011

On November 2, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), Bank of America, N.A. (the "Original Lender, Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, under which the Original Lender agreed to provide to the Company a credit facility amounting to USD200 million. The loan has an interest rate of 6% per annum and, if the Company exercises the extension option, 9% per annum from the initial maturity date, which falls in March 2012, plus the cost of fund quoted by the Bank of America, N.A. for the first term and LIBOR for the subsequent terms.

The proceeds of the loan will be used for the payment of transaction expenses and repayment of Facility A Commitment of the CFL Loan Agreement (Note 30a).

On February 7, 2012, the Company repaid the loan, which was refinanced by USD600 million loan facility from China Development Bank Corporation (Note 30l).

d. UBS AG Facility 2011

On April 28, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), Financial Institution (the "Original Lender") and UBS AG, Singapore branch, (the "Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lender agreed to provide the Company a credit facility amounting to USD100 million. The interest rate of the loan is 6% per annum.

The loan is payable in full six (6) months from the agreement date. However, the Company has the option to extend the maturity until the 12th month from agreement date. The proceeds of the loan may only be used for payment of transaction expenses and general corporate purposes.

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *Guaranteed Senior Secured Notes* (Catatan 30c).

Persyaratan dari fasilitas kredit meliputi pembatasan yang membatasi Perusahaan dan beberapa Entitas Anaknya dalam bertindak, diantaranya, untuk membuat atau mengizinkan untuk meraih setiap kepentingan penjaminan selain yang dibuat dibawah *Common Security and Intercreditor Agreement*, menjual, mengalihkan atau melepaskan aset dan setiap piutangnya dengan syarat *recourse*, memperbaharui CDA dengan cara yang akan memiliki dampak material dan yang tidak menguntungkan terhadap persyaratan yang ada. Sebagai tambahan, Perusahaan harus memenuhi beberapa rasio keuangan.

Pada tanggal 4 Mei 2011, para pihak menandatangani perubahan perjanjian, dimana Pemilik Dana meningkatkan jumlah komitmen yang diberikan kepada Perusahaan sebesar USD200 juta.

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar USD125 juta, fasilitas pinjaman ini telah dibiayai kembali sebesar USD200 juta dari Barclays Bank plc (Catatan 22b).

Pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman sebesar USD75 juta, yang dibiayai kembali dengan fasilitas pinjaman baru sebesar USD75 juta dari UBS AG, cabang London (Catatan 30n).

e. Fasilitas Credit Suisse 2012

Pada tanggal 14 Juni 2012, BRMS dan Credit Suisse AG, cabang Singapura (sebagai the "*Financial Institutions, the Original Lenders, Arranger, Facility Agent, Security Agent dan Account Bank*"), menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BRMS sebesar USD100.000.000, yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan sejak penarikan dana dan dapat diperpanjang selama periode yang tidak melebihi 19 September 2013.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo setiap triwulan.

22. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This loan facility was secured by the same security instruments as stated in the Guaranteed Senior Secured Notes (Note 30c).

The terms of the credit facility include a negative pledge clause which restricts the Company and certain Subsidiaries of the Company from taking certain actions, including among others, from creating or permitting to subsist any security interests other than those created under the Common Security and Intercreditor Agreement, selling, transferring or disposing of assets and any of its receivables on recourse terms, and amending the CDA in a manner which would materially and adversely affect the existing terms. In addition, the Company has to comply with certain financial ratios.

On May 4, 2011, the parties entered into an amendment agreement, wherein the Original Lender increased the total commitment provided to the Company to USD200 million.

On November 8, 2011, the Company partially repaid the loan amounting to USD125 million, which was refinanced by USD200 million loan facility from Barclays Bank plc (Note 22b).

On March 5, 2012, the Company repaid the outstanding balance of the loan amounting to USD75 million, which was refinanced by USD75 million new loan facility from UBS AG, London branch (Note 30n).

e. Credit Suisse Facility 2012

On June 14, 2012, BRMS and Credit Suisse AG, Singapore branch (the "Financial Institutions, the Original Lenders, Arranger, Facility Agent, Security Agent and Account Bank") entered into a Credit Agreement, whereby the Original Lenders agreed to provide to BRMS a credit facility amounting to USD100,000,000, which is payable in full 12 months following the utilization date and could be extended up to September 19, 2013.

The interest rate of the loan is London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 6% per annum and is payable every quarter.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hasil dari pinjaman ini akan digunakan:

- untuk pembayaran biaya transaksi sehubungan dengan pinjaman;
- untuk alokasi pembayaran kembali minimum atau cadangan pembayaran atas *Debt Service Account*
- untuk pendanaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara BRMS-PT Dairi Prima Mineral (Dairi), aktivitas bisnis Dairi yang meliputi aktivitas bisnis normal termasuk, dan tidak terbatas pada, utang usaha dan utang lainnya Dairi serta pengeluaran Dairi sehubungan dengan pengusahaan area tambang Dairi.

22. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The proceeds of the loan will be used:

- for the payment of transaction expenses related to the loan;
- for allocation of minimum repayment amount or accrual of payments on the *Debt Service Account*
- for funding, by way of BRMS-PT Dairi Prima Mineral (Dairi) Inter-Company Loan, those business activities of Dairi which are conducted in its normal course of business including, without limitation, payables and other liabilities of Dairi and expenditure by Dairi in connection with the development of the Dairi's mining site.

23. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

23. TRADE PAYABLES

This accounts consist of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Liebherr Indonesia Perkasa	12.692.891	7.949.949	3.278.802	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12.051.431	4.504.570	6.326.046	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Mitsui and Company Ltd., Jepang	10.293.540	11.054.820	4.721.510	Mitsui and Company Ltd., Japan
PT Hexindo Adiperkasa	10.055.200	4.054.377	3.081.356	PT Hexindo Adiperkasa
Taiwan Power Company, Taiwan	8.300.298	-	-	Taiwan Power Company, Taiwan
PT Trakindo Utama	7.999.351	2.003.280	-	PT Trakindo Utama
PT Pama Persada Nusantara	6.202.255	-	-	PT Pama Persada Nusantara
PT United Tractors Tbk	5.639.928	3.829.295	4.376.330	PT United Tractors Tbk
UT Heavy Industry Pte. Ltd., Singapura	-	-	5.217.198	UT Heavy Industry Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	89.413.486	63.407.474	25.686.098	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	162.648.380	96.803.765	52.687.340	Sub-total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Putra Perkasa Abadi	9.806.256	1.150.025	2.890.704	PT Putra Perkasa Abadi
PT Energy Transporter Indonesia	2.455.595	2.601.258	-	PT Energy Transporter Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	7.937.028	7.854.908	9.884.428	Others (each below USD5,000,000)
Sub-total	20.198.879	11.606.191	12.775.132	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singaporean Dollar</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	70.234	-	1.714	Others (each below USD5,000,000)
<u>Dolar Australia</u>				<u>Australian Dollar</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	3.482.874	3.364.103	17.284	Others (each below USD5,000,000)
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	10.990	2.176.132	-	Others (each below USD5,000,000)
Total Pihak Ketiga	186.411.357	113.950.191	65.481.470	Total Third Parties

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

23. UTANG USAHA (Lanjutan)

23. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pihak Berelasi (Catatan 43d)				Related Parties (Note 43d)
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Petromine Energy Trading	110.074.450	46.197.294	35.698.564	PT Petromine Energy Trading
PT Dharma Henwa Tbk	22.649.258	10.695.152	9.981.777	PT Dharma Henwa Tbk
PT Nusa Tambang Pratama	2.744.444	1.002.904	-	PT Nusa Tambang Pratama
Sub-total	135.468.152	57.895.350	45.680.341	Sub-total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Petromine Energy Trading	-	344.626	-	PT Petromine Energy Trading
Total Pihak Berelasi	135.468.152	58.239.976	45.680.341	Total Related Parties
Total	321.879.509	172.190.167	111.161.811	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Lancar	155.259.788	113.340.555	51.055.401	Current
31 sampai dengan 60 hari	90.714.359	44.403.377	41.162.921	31 to 60 days due
61 sampai dengan 90 hari	62.413.750	12.936.639	10.651.066	61 to 90 days due
Lebih dari 90 hari	13.491.612	1.509.596	8.292.423	Over 90 days due
Total	321.879.509	172.190.167	111.161.811	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no collaterals given for trade payables.

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Tilgard International Ltd., Kepulauan Virgin Britania Raya	-	14.409.494	14.409.494	Tilgard International Ltd., British Virgin Islands
Ancara Properties Limited, Seychelles	-	-	27.977.192	Ancara Properties Limited, Seychelles
BHP Holdings (International), Inc., Amerika Serikat	-	-	6.000.000	BHP Holdings (International), Inc., United States of America
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	63.312.494	17.825.776	55.738.506	Others (each below USD5,000,000)
	63.312.494	32.235.270	104.125.192	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Lain-lain (dibawah USD5.000.000)	-	67.183	1.747.623	Others (each below USD5,000,000)
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
Lain-lain (dibawah USD5.000.000)	-	518.364	283.656	Others (each below USD5,000,000)
Total	63.312.494	32.820.817	106.156.471	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH INDONESIA

Utang kepada Pemerintah Indonesia merupakan utang sehubungan dengan hak Pemerintah Indonesia atas penjualan batubara (Dana Hasil Produksi Batubara - DHPB) (Catatan 51a) oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin), entitas pengendalian bersama, dan PT Fajar Bumi Sakti (FBS), Entitas Anak.

Rincian utang kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
PT Kaltim Prima Coal	578.542.977	524.112.511	414.736.577
PT Arutmin Indonesia	307.260.506	256.893.551	189.185.689
PT Fajar Bumi Sakti	3.767.384	4.795.731	3.328.505
Total	889.570.867	785.801.793	607.250.771

*PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Fajar Bumi Sakti
Total*

25. DUE TO GOVERNMENT OF INDONESIA

Due to Government of Indonesia (GOI) relates to GOI entitlements on sales of coal (Coal Production Proceeds - DHPB) (Note 51a) of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (Arutmin), jointly controlled entities, and PT Fajar Bumi Sakti (FBS), a Subsidiary.

Details of due to GOI as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 were as follows:

26. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Penambangan dan pemeliharaan	166.898.914	139.959.041	119.326.840
Bunga	76.363.392	81.003.284	44.548.668
Komisi	14.543.888	20.512.081	12.480.706
Pengapalan	11.572.402	15.846.884	8.892.589
Pemberhentian karyawan	-	3.437.298	-
Gaji dan upah	1.756.143	2.038.769	2.061.818
Lain-lain	19.121.801	3.317.838	18.281.423
Total	290.256.540	266.115.195	205.592.044

*Mining and maintenance
Interest
Commission
Shipping
Employee termination
Salaries and wages
Others
Total*

Beban penambangan dan pemeliharaan merupakan utang kepada para kontraktor sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan penambangan dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, entitas pengendalian bersama.

Mining and maintenance expenses pertain to payables to contractors related to exploration, development and mining activities in PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, jointly controlled entities.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Category	Lessors
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Mesin	77.663.883	57.441.192	57.772.980	Machinery	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Liebherr France SAS	Mesin	29.598.288	30.426.058	37.722.478	Machinery	Liebherr France SAS
PT Komatsu Astra Finance	Mesin	30.360.874	28.168.823	5.526.522	Machinery	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	Mesin	2.545.885	9.151.289	17.786.812	Machinery	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	Mesin	1.750.570	8.560.083	17.869.781	Machinery	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Mesin	10.688.881	9.349.377	9.485.679	Machinery	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Orix Indonesia Finance	Mesin	9.934.374	6.462.287	3.203.112	Machinery	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	Mesin	22.585.497	4.717.591	2.085.394	Machinery	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Dipo Star Indonesia	Mesin	1.689.530	2.636.785	4.381.900	Machinery	PT Dipo Star Indonesia
PT BTMU BRI Finance	Mesin	2.305.732	1.121.768	-	Machinery	PT BTMU BRI Finance
PT Volvo Machine	Mesin	870.348	1.825.932	-	Machinery	PT Volvo Machine
PT Indomobil Finance	Mesin	575.892	-	-	Machinery	PT Indomobil Finance
PT Intan Baruprana Finance	Mesin	317.674	1.239.639	1.939.846	Machinery	PT Intan Baruprana Finance
PT Toyota Astra Financial Service	Mesin	238.332	-	-	Machinery	PT Toyota Astra Financial Service
PT Kencana Internusa Artha Finance	Mesin	11.362	-	-	Machinery	PT Kencana Internusa Artha Finance
Mitsui Leasing Capital Indonesia, Inc.	Mesin	12.436	-	-	Machinery	Mitsui Leasing Capital Indonesia, Inc.
Total		191.149.558	161.100.824	157.774.504		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		70.407.835	72.065.008	66.699.537		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		120.741.723	89.035.816	91.074.967		Non-Current portion

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases, together with the net present value of minimum lease payments, as of September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011 were as follows:

	30 September/September 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		1 Januari/ January 1, 2011		
	Pembayaran minimum/ Minimum payments	Nilai kini bersih/ Net present value	Pembayaran minimum/ Minimum payments	Nilai kini bersih/ Net present value	Pembayaran minimum/ Minimum payments	Nilai kini bersih/ Net present value	
Pembayaran minimum sewa yang akan jatuh tempo							Minimum lease payment due in
Kurang dari 1 tahun	78.001.254	70.407.835	78.953.203	78.953.203	74.518.765	74.518.765	Not Later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	129.542.772	120.741.723	92.604.693	82.147.621	95.971.629	83.255.739	Later than 1 year but not later than 5 years
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	207.544.026		171.557.896		170.490.394		Total minimum lease payments
Dikurangi: Beban bunga	(16.394.468)		(10.457.072)		(12.715.890)		Less: Future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	191.149.558	191.149.558	161.100.824	161.100.824	157.774.504	157.774.504	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: Bagian jangka pendek	70.407.835	70.407.835	72.065.008	72.065.008	66.699.537	66.699.537	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	120.741.723	120.741.723	89.035.816	89.035.816	91.074.967	91.074.967	Non-Current portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 16).

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these finance lease (Note 16).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. TAKSIRAN LIABILITAS RESTORASI DAN
REHABILITASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal periode/tahun	166.224.357	147.724.846	141.327.953	Balance at beginning of period/year
Provisi untuk periode/tahun berjalan	41.814.822	35.973.445	17.661.470	Current period/year provision
Beban restorasi yang telah dibayar pada periode/tahun berjalan	(14.811.817)	(17.473.934)	(11.264.577)	Restoration expenses paid during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	193.227.362	166.224.357	147.724.846	Balance at end of period/year
Dikurangi: Bagian jangka pendek	12.654.602	11.001.979	10.930.625	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	180.572.760	155.222.378	136.794.221	Non-Current portion

Mutasi untuk taksiran liabilitas restorasi dan rehabilitasi lingkungan berdasarkan *area of interest* untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

**28. ESTIMATED LIABILITY FOR RESTORATION AND
REHABILITATION**

This account consists of:

Movements of the estimated liability for restoration and rehabilitation based on area of interest for the six-month period ended September 30, 2012 were as follows:

Taksiran Liabilitas Restorasi dan Rehabilitasi/ Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas pengendalian bersama						Jointly controlled entities
PT Arutmin Indonesia						PT Arutmin Indonesia
Satui	24.790.030	(860.657)	2.019.477	31.909	25.916.941	Satui
Senakin	32.227.389	-	1.779.116	280.808	33.725.697	Senakin
Mulia	7.611.033	-	1.015.265	-	8.626.298	Mulia
Batulicin	6.700.106	-	679.875	840.389	6.539.592	Batulicin
Asam Asam	9.499.668	860.657	4.123.728	648.763	13.835.290	Asam Asam
Sarongga	-	-	3.671.917	-	3.671.917	Sarongga
Kintap	-	-	368.191	17.335	350.856	Kintap
PT Kaltim Prima Coal						PT Kaltim Prima Coal
Sangatta	85.239.490	-	27.957.850	12.992.613	100.204.727	Sangatta
Entitas Anak						Subsidiary
PT Fajar Bumi Sakti						PT Fajar Bumi Sakti
Kutai Kertanggara	156.641	-	199.403	-	356.044	Kutai Kertanggara
Total	166.224.357	-	41.814.822	14.811.817	193.227.362	Total

29. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Group has defined benefit pension plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Perusahaan				the Company
Tingkat diskonto	6%	6%	9,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	9,5%	Salary growth rate

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 2/ Indonesian Mortality Table 2	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years old			Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	7,3% sampai dengan usia 40 tahun, dan kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 7.3% up to age 40, then linearly decreasing to 0% at age 55 years			Resignation rate
Tanggal penilaian terakhir	22 Februari 2012/ February 22, 2012			Date of the latest appraisal
Nama dari aktuaris independen	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo			Name of independent actuary
Frekuensi penilaian	setiap tahun/ annually			Frequency of appraisal
Administrator program	nihil/nil			Plan administrator
<u>PT Kaltim Prima Coal</u>				<u>PT Kaltim Prima Coal</u>
Tingkat diskonto	7%	7,25%	9,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat pengembalian diharapkan atas aset program	7%	6%	7.25%	Expected rate of return on plan assets
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years old			Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2.5% per tahun pada usia 20 tahun, dan menurun secara linier sampai 0% pada usia 45 tahun, dan 1% pada usia 46-54 tahun/ 2.5% per annum at age 20 and reducing linearly to 0% per annum at age 45 years and 1% from age 46-54			Resignation rate
Tanggal penilaian terakhir	4 Oktober 2012/ October 4, 2012			Date of the latest appraisal
Nama dari aktuaris independen	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo			Name of independent actuary
Frekuensi penilaian	setiap tiga bulan/ quarterly			Frequency of appraisal
Administrator program	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan/and Dana Pensiun Kaltim Prima Coal			Plan administrators
<u>PT Arutmin Indonesia</u>				<u>PT Arutmin Indonesia</u>
Tingkat diskonto	6,3%	6,5%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,3%	6,5%	8,5%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years old			Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada 45 tahun dan 1% per tahun pada usia 46-54 tahun/5% at age 20 reducing linearly to 1% at age 45 years and 1% per year from age 46-54			Resignation rate
Tanggal penilaian terakhir	3 Oktober 2012/ October 3, 2012			Date of the latest appraisal
Nama dari aktuaris independen	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo			Name of independent actuary
Frekuensi penilaian	setiap tiga bulan/ quarterly			Frequency of appraisal
Administrator program	nihil/nil			Plan administrator

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
<u>PT Fajar Bumi Sakti</u>				<u>PT Fajar Bumi Sakti</u>
Tingkat diskonto	7,0%	9,5%	9,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	9,5%	9,5%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Indonesia 2/	Indonesia 2/	Indonesia 2/	Mortality rate
Umur pensiun normal		55 tahun/ 55 years old		Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat		5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 40, then linearly decreasing to 0% at age 55 years			Resignation rate
Tanggal penilaian terakhir		5 April 2012/ April 5, 2012		Date of the latest appraisal
Nama dari aktuaris independen		PT Rileos Pratama		Name of independent actuary
Frekuensi penilaian		setiap tahun/ annually		Frequency of appraisal
Administrator program		nihil/nil		Plan administrator
<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk dan PT Dairi Prima Mineral</u>				<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk and PT Dairi Prima Mineral</u>
Tingkat diskonto	6,5%-7,5%	9%-9,5%	9%-9,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	11%	7%-10%	7%-10%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas	Mortality rate
Umur pensiun normal		55-56 tahun/ 55-56 years old		Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat		5% - 10% dari Tabel Mortalitas/ 5%-10% from Mortality Table		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dan 6% sampai dengan usia 40 dan 30 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 52-56 tahun/ 5% and 6% up to age 40 and 30, respectively, then linearly decreasing to 0% at age 52-56			Resignation rate
Tanggal penilaian terakhir		1 Maret 2012/ March 1, 2012		Date of the latest appraisal
Nama dari aktuaris independen		PT Ricky Leonard Jasatama		Name of independent actuary
Frekuensi penilaian		setiap tahun/ annually		Frequency of appraisal
Administrator program		nihil/nil		Plan administrator

Analisis kewajiban imbalan pasti pascakerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, adalah sebagai berikut:

Analyses of the post-employment benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	115.410.853	101.101.440	68.343.642	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(43.532.978)	(35.234.380)	(27.481.666)	Fair value of plan assets
Status yang tidak didanai	71.877.875	65.867.060	40.861.976	Unfunded status
Kerugian aktuarial belum diakui	(33.466.023)	(30.110.857)	(10.696.377)	Unrecognized actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(3.052.278)	(3.602.725)	(745.381)	Unrecognized past service cost-non-vested benefits
Nilai Kewajiban Imbalan Pascakerja - neto	35.359.574	32.153.478	29.420.218	Post-employment Benefit Obligations - net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal	32.153.478	29.420.218	24.600.065	Beginning balance
Provisi pada periode/tahun berjalan	9.686.745	9.353.827	8.936.561	Provision during the period/year
Kontribusi	(4.480.179)	(4.679.550)	-	Contribution
Realisasi pembayaran manfaat	(1.301.106)	(1.554.642)	(4.831.913)	Actual benefits payment
Selisih kurs	(699.364)	(386.375)	715.505	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	35.359.574	32.153.478	29.420.218	Ending Balance

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefit obligations were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode/tahun	101.101.440	68.343.642	55.933.555	Present value of defined benefit obligations at beginning of period/year
Biaya jasa kini	5.379.973	5.143.191	4.131.599	Current service cost
Biaya bunga	4.859.954	5.276.317	1.426.692	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.865.216	23.170.167	7.407.090	Actuarial gains (losses)
Imbalan yang dibayar	(795.730)	(831.877)	(555.294)	Benefits paid
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Periode/Tahun	115.410.853	101.101.440	68.343.642	Present Value of Defined Benefit Obligations at End of Period/Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Nilai wajar dari aset program pada awal periode/tahun	35.234.380	27.481.666	25.774.179	Fair value of plan assets at beginning of period/year
Selisih kurs	(1.910.917)	5.614.161	-	Effect of foreign exchange
Hasil yang diharapkan dari aset program	2.063.780	643.418	636.748	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.709.505	251.448	278.435	Actuarial gains (losses)
Kontribusi pekerja	4.480.179	1.488.969	979.183	Employer contributions
Imbalan yang dibayar	(43.949)	(245.282)	(186.879)	Benefits paid
Nilai Wajar dari Aset Program Pada Akhir Periode/Tahun	43.532.978	35.234.380	27.481.666	Fair Value of Plan Assets at End of Period/Year

Kelompok Usaha berharap untuk berkontribusi sebesar USD3,03 juta pada program pensiun imbalan pasti pada bulan-bulan yang tersisa di tahun 2012.

The Group expects to contribute USD3.03 million to its defined benefits pension plan within the remaining months of 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Komposisi utama dari aset program dalam persentase dari total aset program sebagai berikut:

Jenis aset	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Type of assets
Obligasi pemerintah	50,54%	47,69%	38,07%	Government bonds
Efek pemerintah	33,39%	31,89%	41,70%	Government securities
Reksadana	7,65%	9,86%	13,77%	Mutual fund
Deposito berjangka	5,08%	8,59%	0,01%	Term deposits
Saham Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	1,25%	1,97%	3,08%	Indonesian shares listed in Indonesia Stock Exchange
Deposito on call	2,09%	-	3,37%	On call deposits
Total	100,00%	100,00%	100,00%	Total

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(Continued)**

The major categories of plan assets as a percentage to total plan assets were as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of income in respect of post-employment benefits were as follows:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Beban jasa kini	5.379.973	2.666.847	Current service cost
Beban bunga	4.859.954	3.226.702	Interest cost
Hasil yang diharapkan atas aset program	(2.063.780)	(1.389.229)	Expected return on plan assets
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum menjadi hak	331.451	181.764	Amortization of past service cost-unvested
Kerugian aktuarial yang diakui	1.101.142	174.496	Net actuarial losses recognized
Pembebanan atas beban jasa lalu	69.961	17.338	Recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	7.965	251.000	Excess payment
Nilai Beban Imbalan Pascakerja - Neto	9.686.666	5.128.918	Post-employment Benefit Expense - Net
Hasil Aktual Dari Aset Program	5.773.285	6.674.796	Actual Return On Plan Assets

Informasi historis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

The historical information of the amounts for the current nine-month period ended September 30, 2012 was as follows:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	115.410.853	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(43.532.978)	Fair value of plan assets
Defisit pada program	71.877.875	Deficit in the plan
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	8.220.382	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian yang timbul dari aset program	3.709.505	Experience adjustments arising on plan assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

30 September/September 30, 2012								
	Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Unamortized financing cost	Saldo pinjaman setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Loan balance, net of unamortized financing cost	Premi penebusan yang masih harus dibayar/ Accrued redemption premium	Saldo pinjaman, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi ditambah premi penebusan yang masih harus dibayar/ Loan balance, net of unamortized financing cost plus accrued redemption premium	Third Parties	
Pihak Ketiga								US Dollar
Dolar AS								
Fasilitas Country Forest Limited 2009	30a	1.300.000.000	(16.009.351)	1.283.990.649	268.875.246	1.552.865.895	Country Forest Limited Facility 2009	
Guaranteed Senior Secured Note II	30b	700.000.000	(19.705.373)	680.294.627	-	680.294.627	Guaranteed Senior Secured Note II	
Guaranteed Senior Secured Notes	30c	300.000.000	(2.687.629)	297.312.371	-	297.312.371	Guaranteed Senior Secured Notes	
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 1	30g	246.972.121	(35.746.278)	211.225.843	87.326.162	298.552.005	Credit Suisse 2010 Facility - 1	
Fasilitas Axis Bank Limited 2011	30d	180.000.000	(8.628.841)	171.371.159	-	171.371.159	Axis Bank Limited Facility 2011	
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 2	30e	150.000.000	(2.204.694)	147.795.306	-	147.795.306	Credit Suisse 2010 Facility - 2	
Fasilitas Deutsche Bank 2011	30j	150.000.000	(2.688.379)	147.311.621	-	147.311.621	Deutsche Bank 2011 Facility	
Fasilitas Pinjaman Nomura	30i	17.422.199	(1.375.533)	16.046.666	-	16.046.666	Nomura Loan Facility	
Fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk	30f	1.547.835	-	1.547.835	-	1.547.835	PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility	
Fasilitas China Development Bank	30l	600.000.000	(5.140.808)	594.859.192	-	594.859.192	China Development Bank Facility	
Fasilitas UBS AG	30n	75.000.000	-	75.000.000	-	75.000.000	UBS AG Facility	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas Bank Bukopin	30k	852.760	-	852.760	-	852.760	Bank Bukopin Facility	
Fasilitas Bank Muallamat	30m	1.614.251	-	1.614.251	-	1.614.251	Bank Muallamat Facility	
Total		3.723.409.166	(94.186.886)	3.629.222.280	356.201.408	3.985.423.688		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		489.186.625	(42.967.154)	446.219.471	87.326.162	533.545.633		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		3.234.222.541	(51.219.732)	3.183.002.809	268.875.246	3.451.878.055		Non-Current Portion
31 Desember/December 31, 2011								
	Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Unamortized financing cost	Saldo pinjaman setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Loan balance, net of unamortized financing cost	Premi penebusan yang masih harus dibayar/ Accrued redemption premium	Saldo pinjaman, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi ditambah premi penebusan yang masih harus dibayar/ Loan balance, net of unamortized financing cost plus accrued redemption premium	Third Parties	
Pihak Ketiga								US Dollar
Dolar AS								
Fasilitas Country Forest Limited 2009	30a	1.300.000.000	(23.372.396)	1.276.627.604	271.409.062	1.548.036.666	Country Forest Limited Facility 2009	
Guaranteed Senior Secured Note II	30b	700.000.000	(21.530.450)	678.469.550	-	678.469.550	Guaranteed Senior Secured Note II	
Guaranteed Senior Secured Notes	30c	300.000.000	(3.772.150)	296.227.850	-	296.227.850	Guaranteed Senior Secured Notes	
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 1	30g	246.972.121	(3.072.986)	243.899.135	30.738.999	274.638.134	Credit Suisse 2010 Facility - 1	
Fasilitas Axis Bank Limited 2011	30d	195.000.000	(8.859.671)	186.140.329	-	186.140.329	Axis Bank Limited Facility 2011	
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 2	30e	150.000.000	(3.699.562)	146.300.438	-	146.300.438	Credit Suisse 2010 Facility - 2	
Fasilitas Deutsche Bank 2011	30j	150.000.000	(4.762.579)	145.237.421	-	145.237.421	Deutsche Bank 2011 Facility	
Fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk	30f	2.470.202	0	2.470.202	-	2.470.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility	
Fasilitas Pinjaman Nomura	30i	11.666.667	(1.879)	11.664.788	-	11.664.788	Nomura Loan Facility	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas Bank Bukopin	30k	1.034.188	0	1.034.188	-	1.034.188	Bank Bukopin Facility	
Fasilitas Bank Muallamat	30m	1.980.788	0	1.980.788	-	1.980.788	Bank Muallamat Facility	
Total		3.059.123.966	(69.071.673)	2.990.052.293	302.148.061	3.292.200.354		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		43.656.786	(8.332.984)	35.323.802	80.757.007	116.080.809		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		3.015.467.180	(60.738.689)	2.954.728.491	221.391.054	3.176.119.545		Non-Current Portion

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

1 Januari/January 1, 2011

	Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Unamortized financing cost	Saldo pinjaman setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi/ Loan balance, net of unamortized financing cost	Premi penebusan yang masih harus dibayar/ Accrued redemption premium	Saldo pinjaman, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi ditambah premi penebusan yang masih harus dibayar/ Loan balance, net of unamortized financing cost plus accrued redemption premium	
Pihak Ketiga							Third Parties
Dolar AS							US Dollar
Fasilitas Country Forest Limited 2009	30a	1.900.000.000	(33.912.689)	1.866.087.311	135.101.405	2.001.188.716	Country Forest Limited Facility 2009
Guaranteed Senior Secured Note II	30b	700.000.000	(21.065.493)	678.934.507	-	678.934.507	Guaranteed Senior Secured Note II
Guaranteed Senior Secured Notes	30c	300.000.000	(4.439.560)	295.560.440	-	295.560.440	Guaranteed Senior Secured Notes
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 1	30g	219.663.327	(4.748.782)	214.914.545	16.297.394	231.211.939	Credit Suisse 2010 Facility - 1
Fasilitas Deutsche Bank 2010	30h	200.000.000	(3.064.298)	196.935.702	-	196.935.702	Deutsche Bank Facility 2010
Fasilitas Credit Suisse 2010 - 2	30e	149.999.999	(5.640.080)	144.359.919	-	144.359.919	Credit Suisse 2010 Facility - 2
Fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk	30f	3.557.916	-	3.557.916	-	3.557.916	PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility
Fasilitas Pinjaman Nomura	30i	21.000.000	(162.661)	20.837.339	-	20.837.339	Nomura Loan Facility
Total		3.494.221.242	(73.033.563)	3.421.187.679	151.398.799	3.572.586.478	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		24.557.916	(15.296.878)	9.261.038	-	9.261.038	Current portion
Bagian Jangka Panjang		3.469.663.326	(57.736.685)	3.411.926.641	151.398.799	3.563.325.440	Non-Current Portion

a. Fasilitas Country Forest Limited 2009

Pada tanggal 18 September 2009, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anak, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Subsidiary Guarantors"), PT Samuel Sekuritas Indonesia (sebagai "Arranger"), The Bank of New York Mellon (sebagai "Administrative dan Security Agent") dan Country Forest Limited (sebagai "Pemilik Dana"), Entitas Anak yang dimiliki secara penuh oleh China Investment Corporation (CIC), menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka Senior yang Dijamin ("Pinjaman CFL") dimana Country Forest Limited setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD1,9 milyar yang terdiri dari:

- Fasilitas *Commitment A* sebesar USD600 juta yang akan jatuh tempo pada tahun ke-empat sejak tanggal penarikan pinjaman ini;
- Fasilitas *Commitment B* sebesar USD600 juta yang akan jatuh tempo pada tahun ke-lima sejak tanggal penarikan pinjaman ini; dan
- Fasilitas *Commitment C* sebesar USD700 juta yang akan jatuh tempo pada tahun ke-enam sejak tanggal penarikan pinjaman ini.

a. Country Forest Limited Facility 2009

On September 18, 2009, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Subsidiary Guarantors"), PT Samuel Sekuritas Indonesia (the "Arranger"), The Bank of New York Mellon (the "Administrative and Security Agent") and Country Forest Limited (the "Original Lender"), a wholly-owned subsidiary of China Investment Corporation (CIC), entered into a Senior Secured Term Loan Agreement ("CFL Loan") wherein Country Forest Limited agreed to provide to the Company term loan facilities amounting to USD1.9 billion that consist of:

- Facility A Commitment amounting to USD600 million that will mature on the 4th year from the loan drawdown date;
- Facility B Commitment amounting to USD600 million that will mature on the 5th year from the loan drawdown date; and
- Facility C Commitment amounting to USD700 million that will mature on the 6th year from the loan drawdown date.

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo setiap fasilitas pinjaman atau tanggal pembayaran lainnya, Perusahaan harus melunasi (i) pokok kredit terutang beserta bunga yang masih harus dibayar, jika ada, (ii) premi yang berlaku, yang jumlahnya dihitung pada tanggal pembayaran kembali untuk setiap masing-masing pinjaman yang terkait, dengan 5% sebagai pilihan pertama untuk tanggal pembayaran kembali atas pinjaman terkait, berkurang berdasarkan metode garis lurus hingga nihil pada tanggal jatuh tempo, (iii) jumlah terutang lainnya berdasarkan pinjaman terkait, dan (iv) jumlah keseluruhan, yaitu jumlah yang memberikan kepada pemberi pinjaman *internal rate of return* sebesar 19% secara keseluruhan untuk pinjaman tersebut.

Dana yang diperoleh digunakan untuk membayar saldo utang yang timbul dari akuisisi tidak langsung atas kepemilikan saham di PT Darma Henwa Tbk, PT Fajar Bumi Sakti dan PT Pendopo Energi Batubara, pembayaran utang-utang Kelompok Usaha, dan sisa pinjaman untuk modal kerja dan keperluan operasional umum perusahaan.

Bunga pinjaman dibayar bulanan, dengan pembayaran pertama dimulai pada tanggal 5 November 2009 dan suku bunga 12% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan (*the "Common Security"*) yang berasal dari dokumen-dokumen berikut (*"Common Security Documents"*) diantaranya termasuk:

- penyerahan (*assignment*) hak penerimaan Perusahaan berdasarkan *Cash Distribution Agreement (CDA)*;
- pembebanan atas rekening penerimaan USD;
- jaminan atas piutang dalam mata uang IDR;
- surat kuasa untuk menarik dana;
- jaminan atas saham-saham, PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, IndoCoal Resources (Cayman) Limited, PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel), PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) dan the Original Guarantors (jaminan saham dan Pinjaman CFL *Restricted Subsidiaries*) milik Perusahaan dan *Original Subsidiary Guarantors*; dan
- penyerahan (*assignment*) hak dari Perusahaan dan Pinjaman CFL *Restricted Subsidiaries* untuk menerima pembayaran berdasarkan pinjaman antar perusahaan diantara mereka (sebagai pemberi pinjaman) dan Entitas Anaknya milik Perusahaan, selain Entitas Anak keuangan (sebagai Peminjam).

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

On the maturity date of each of the facilities or other repayment date, the Company shall pay (i) the outstanding principal amount together with the unpaid accrued interest if any, (ii) any applicable premium, which is an amount calculated at the repayment date of each relevant facility, at 5% as of the first optional repayment date of the relevant facility, decreasing on a straight line basis to zero at the applicable maturity date for that facility, (iii) other amounts payable under the relevant facility, and (iv) a make-whole amount, which is the amount that provides the lender with an overall internal rate of return of 19% on the relevant facility.

The proceeds of the loan will be used to pay the remaining balance of the consideration for the acquisition of indirect shareholdings in PT Darma Henwa Tbk, PT Fajar Bumi Sakti and PT Pendopo Energi Batubara, repayment of all of the existing indebtedness of the Group and the remaining balance for working capital and general corporate purposes.

The interest on the loan is payable monthly, with the first payment commencing on November 5, 2009, and accrues at the rate of 12% per annum.

This loan facility was secured by the security interests (*"Common Security"*) created under the following documents (*"Common Security Documents"*) which include among others:

- the assignment of rights of the Company to receive payments under the *Cash Distribution Agreement (CDA)*;
- the charge over USD proceeds accounts;
- the pledge over the receivables under the IDR accounts;
- the power of attorney to withdraw funds;
- the share pledges over the shares of PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, IndoCoal Resources (Cayman) Limited, PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel), PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) and the Original Guarantors (the *"Share Pledges and CFL Loan Restricted Subsidiaries"*) by the Company and each of the Original Subsidiary Guarantors; and
- the assignment of rights of the Company and each CFL Loan Restricted Subsidiaries to receive any payments under the Inter-company loans between them (as lenders) and the Subsidiaries of the Company, other than a finance subsidiary (as Borrowers).

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman meliputi beberapa pembatasan terhadap Kelompok Usaha untuk bertindak, termasuk didalamnya:

- i. Perusahaan tidak diizinkan baik KPC maupun Arutmin untuk menjual, mengalihkan atau melepaskan, baik secara langsung maupun tidak langsung hak atau kepentingan KPC atau Arutmin berdasarkan PKP2B;
- ii. Tidak ada anggota dari Pinjaman CFL *Restricted Group* yang diizinkan untuk melakukan pembayaran - pembayaran tertentu, yang meliputi diantaranya pengumuman atau pembayaran dividen, pembelian, penebusan, pelepasan atau penebusan saham Perusahaan atau Pinjaman CFL *Restricted Subsidiaries*, kecuali dalam kondisi tertentu atau rasio keuangan telah dipenuhi;
- iii. Tidak ada anggota dari Pinjaman CFL *Restricted Group* yang diizinkan untuk menerbitkan atau menjual saham Pinjaman CFL *Restricted Subsidiaries*, kecuali dalam kondisi tertentu atau rasio keuangan telah dipenuhi;
- iv. Tidak ada anggota dari Pinjaman CFL *Restricted Group* yang diizinkan untuk secara langsung atau tidak langsung, mengadakan, memperbaharui atau memperpanjang transaksi atau perjanjian dengan *beneficial holder* yang memiliki 10% atau lebih saham Perusahaan atau afiliasinya, kecuali dalam kondisi tertentu atau rasio keuangan telah terpenuhi;
- v. Tidak ada anggota dari Pinjaman CFL *Restricted Group* yang diizinkan untuk memberikan gadai atas *Common Security*;
- vi. Perusahaan tidak dapat melakukan konsolidasi atau merger, menjual, menyerahkan, mengalihkan, menyewakan atau bahkan melepaskan semua atau secara substansial asetnya, kepada pihak lain, kecuali persyaratan tertentu dipenuhi;
- vii. Tidak ada anggota dari Pinjaman CFL *Restricted Group* yang diizinkan untuk mengadakan utang kecuali Perusahaan dapat memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu.
- viii. KPC, Arutmin dan ICRL tidak diizinkan untuk mengadakan utang kecuali Entitas Anak ini dapat memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu.

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

This loan facility contains restrictions on the ability of the Group to take certain actions, including the following:

- i. The Company will not permit either KPC or Arutmin to sell, transfer or otherwise dispose of, directly or indirectly any of KPC's or Arutmin's rights or interests under its CCoWs;*
- ii. No member of the CFL Loan Restricted Group is permitted to make restricted payments, which include among others the declaration or payment of dividends, purchase, redemption, retirement or redemption of any shares of stocks of the Company or its CFL Loan Restricted Subsidiaries, unless certain circumstances or financial ratios were satisfied;*
- iii. No member of the CFL Loan Restricted Group is permitted to issue or sell any shares of capital stocks of any CFL Loan Restricted Subsidiaries, unless certain circumstances or financial ratios were satisfied;*
- iv. No member of the CFL Loan Restricted Group is permitted to directly or indirectly, enter into, renew or extend any transaction or arrangement with any beneficial holder of 10% or more of any class of capital stocks the Company or any of its affiliates, unless certain circumstances or financial ratios were satisfied;*
- v. No member of the CFL Loan Restricted Group is permitted to create any liens over the Common Security;*
- vi. The Company shall not consolidate or merge with, sell, convey, transfer, lease or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, to other person, unless certain requirements are complied with;*
- vii. No member of the CFL Loan Restricted Group is permitted to incur indebtedness unless the Company is able to satisfy certain financial ratios;*
- viii. KPC, Arutmin and ICRL are not permitted to incur indebtedness unless these Subsidiaries are able to satisfy certain financial ratios.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selanjutnya, fasilitas pinjaman meliputi ketentuan yang mengizinkan Perusahaan mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian ke Entitas Anak keuangan untuk mencapai efisiensi pajak, mengacu pada pembaharuan dari fasilitas pinjaman yang dapat memenuhi harapan semua pihak. Proses pengalihan diselesaikan pada tanggal 5 November 2009, dimana hak dan kewajiban Perusahaan sebagai Peminjam dialihkan ke Entitas Anaknya di Belanda yang dimiliki secara penuh, Bumi Netherlands B.V. Perusahaan bersama-sama dengan *Original Subsidiary Guarantor*, terus menjamin kewajiban Bumi Netherlands B.V. mengikuti pada pengalihan Pinjaman CFL.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan, *Original Subsidiary Guarantors*, BNY Mellon dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, menandatangani sebuah *Intercreditor Agreement* tertanggal 1 Oktober 2009.

Perjanjian kredit ini kemudian diperbaharui dan diubah kembali pada tanggal 24 September 2009 dan diubah lebih lanjut pada tanggal 28 Oktober 2009 dalam suatu akta perubahan.

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Commitment A* dari Pinjaman CFL. Perusahaan menggunakan hak opsi pembayaran di muka sebagai pelunasan Fasilitas *Commitment A*, yang jatuh tempo awalnya pada tanggal 30 September 2013.

Saldo dari saldo pinjaman, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi, dan premi penebusan yang masih harus dibayar dari Pinjaman CFL disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

b. Guaranteed Senior Secured Notes II

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan melalui Bumi Investment Pte. Ltd., Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya menerbitkan 10,75% *Guaranteed Senior Secured Notes* senilai USD700 juta yang jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2017 (Surat Utang) dengan Credit Suisse Limited, cabang Singapura, Deutsche Bank dan JPMorgan (S.E.A.) Limited sebagai *Joint Lead Manager*. Surat Utang dijamin dengan Kelompok Usaha, diantaranya PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd.

Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga 10,75% per tahun, yang akan terutang setiap enam bulan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

Moreover, the loan facility contains a provision which allows the Company to transfer its rights and obligations under the loan to finance Subsidiaries to achieve greater tax efficiency, subject to amendments to the loan facility that are satisfactory to the parties. The transfer process was completed on November 5, 2009, whereupon the rights and obligations of the Company as Borrower were assumed by its wholly-owned Dutch Subsidiary, Bumi Netherlands B.V. The Company, together with the *Original Subsidiary Guarantors*, continue to guarantee the obligations of Bumi Netherlands B.V. under the transferred CFL Loan.

Pursuant to this loan facility, the Company, the *Original Subsidiary Guarantors*, BNY Mellon and Standard Chartered Bank, Jakarta branch, entered into an *Intercreditor Agreement* dated October 1, 2009.

The loan agreement was subsequently amended and restated on September 24, 2009 and further amended on October 28, 2009 under a deed of amendment.

On November 8, 2011, the Company repaid its Facility A Commitment of CFL Loan. The Company used its prepayment option right to early repay the Facility A Commitment, which originally will be due on September 30, 2013.

The balances of loan balance, net of unamortized financing cost, and accrued redemption premium of CFL Loan are presented separately in the consolidated statements of financial position.

b. Guaranteed Senior Secured Notes II

On September 30, 2010, the Company, through Bumi Investment Pte. Ltd., a wholly-owned Subsidiary of the Company issued USD700 million 10.75% *Guaranteed Senior Secured Notes* due on October 6, 2017 (the "Notes") with Credit Suisse Limited, Singapore branch, Deutsche Bank and JP Morgan (S.E.A.) Limited acting as the *Joint Lead Managers*. The Notes were guaranteed by the Group, including PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd.

The Notes, maturing on October 6, 2017, bear an interest of 10.75% per annum, which is payable semi-annually.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Penerbit dengan hak opsinya dapat menebus Surat Utang sebelum tanggal 6 Oktober 2014, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga penebusan yang setara dengan pokok kredit ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar, jika ada, ditambah dengan premi. Penebusan yang dilakukan pada atau setelah tanggal 6 Oktober 2014 dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian pada harga penebusan setara dengan 105,375%, 102,6875% dan 100% ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar untuk periode 12 bulan masing-masing dimulai pada tanggal 6 Oktober 2014, 6 Oktober 2015 dan 6 Oktober 2016 dan seterusnya.

Selanjutnya, Penerbit dengan hak opsinya dapat menebus 35% dari Surat Utang sebelum tanggal 6 Oktober 2014 dengan harga penebusan 110,75% dari pokok kredit ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar, jika ada, dengan dana dari penjualan satu atau lebih penawaran saham Penerbit atau Perusahaan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk membayar utang jangka pendek JPMorgan Chase, Credit Suisse dan Bright Ventures serta untuk membayar penuh utang jangka panjang RZB, pembelian kembali sebagian dari 5% Obligasi Konversi yang Dijamin II senilai USD300 juta dan untuk membayar kembali utang lainnya.

Surat Utang ini dijamin dengan *the Common Security Documents* (Catatan 30a). Persyaratan dari Surat Utang meliputi pembatasan yang sama kepada Perusahaan, Bumi Investments dan beberapa Entitas Anak seperti pembatasan yang dinyatakan dalam *Guaranteed Senior Secured Notes* senilai USD300 juta.

c. Guaranteed Senior Secured Notes

Pada tanggal 13 November 2009, Perusahaan (Penjamin), melalui Bumi Capital Pte. Ltd., Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya (Penerbit) menerbitkan 12% *Guaranteed Senior Secured Notes*, senilai USD300 juta yang jatuh tempo pada tanggal 10 November 2016 (Surat Utang) dengan Credit Suisse Limited, cabang Singapura, dan Deutsche Bank sebagai Manajer. Surat Utang dijamin oleh Entitas Anak dari Perusahaan, diantaranya PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd., (sebagai "*Original Subsidiary Guarantor*").

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Issuer may at its option redeem the Notes prior to October 6, 2014, in whole or in part, at a redemption price equal to the principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, plus a premium. Redemptions made on or after October 6, 2014 in whole or in part will be at the redemption prices equal to 105.375%, 102.6875% and 100% plus accrued and unpaid interest for the 12-month period beginning on October 6, 2014, October 6, 2015 and October 6, 2016 and thereafter, respectively.

Moreover, the Issuer may at its option redeem 35% of the Notes before October 6, 2014 at a redemption price of 110.75% of the principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, with the proceeds from sales of one or more equity offerings of the Issuer or the Company.

The proceeds of the Notes will be used to repay in full the outstanding balances of short-term loans from JPMorgan Chase, Credit Suisse and Bright Ventures as well as to repay in full the long-term loan from RZB, partial repurchase of the 5% USD300 million Guaranteed Convertible Bonds II and repayment of other indebtedness.

The Notes were secured by the Common Security Documents (Note 30a). The terms of the Notes contain restrictions on the ability of the Company, Bumi Investments and certain Subsidiaries of the Company by the same restrictions as stated in the USD300 million Guaranteed Senior Secured Notes.

c. Guaranteed Senior Secured Notes

On November 13, 2009, the Company, (the "Guarantor"), through Bumi Capital Pte. Ltd., a wholly-owned Subsidiary of the Company (the "Issuer") issued USD300 million 12% Guaranteed Senior Secured Notes due on November 10, 2016 (the "Notes") with Credit Suisse Limited, Singapore branch, and Deutsche Bank acting as the Manager. The Notes were guaranteed by the Company's Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd., (the "Original Subsidiary Guarantor").

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun, dan akan terutang setiap enam bulan.

Penerbit dengan hak opsinya dapat menebus Surat Utang sebelum tanggal 10 November 2013, secara keseluruhan dan bukan hanya sebagian, pada harga penebusan yang setara dengan pokok kredit ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar, jika ada, ditambah dengan premi. Penebusan yang dilakukan pada atau setelah tanggal 13 November 2013 dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian pada harga penebusan setara dengan 106%, 103% dan 100% ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar untuk periode 12 bulan masing-masing dimulai pada tanggal 10 November 2013, 10 November 2014 dan 10 November 2015.

Selanjutnya, Penerbit dengan hak opsinya dapat menebus 35% dari Surat Utang sebelum tanggal 13 November 2013 dengan harga penebusan 112% dari pokok kredit ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar, jika ada, dengan hasil penjualan atas beberapa jenis modal saham Perusahaan.

Dana yang diperoleh dari Surat Utang tersebut akan digunakan untuk belanja modal awal dan pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan pengembangan milik PT Dairi Prima Mineral, Entitas Anak, investasi dan perolehan mendatang atas perusahaan-perusahaan tambang lainnya, modal kerja dan keperluan operasional.

Surat Utang ini dijamin dengan:

- penyerahan (*assignment*) hak penerimaan;
- penyerahan (*assignment*) hak pinjaman antar perusahaan;
- pembebanan atas rekening penerimaan USD;
- jaminan atas rekening penerimaan IDR;
- surat kuasa untuk menarik dana;
- *subordination deed*; dan
- dokumen lain yang membuktikan sekuritisasi aset Perusahaan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Notes, maturing on November 10, 2016, bear an interest rate of 12% per annum and are payable semi-annually.

The Issuer may at its option redeem the Notes prior to November 10, 2013, in whole but not in part, at a redemption price equal to the principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, plus a premium. Redemptions made on or after November 13, 2013 may be made in whole or in part at the redemption prices equal to 106%, 103% and 100% plus accrued and unpaid interest for the 12-month period beginning on November 10, 2013, November 10, 2014 and November 10, 2015, respectively.

Moreover, the Issuer may, at its option redeem 35% of the Notes before November 13, 2013 at a redemption price of 112% of the principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, with the proceeds from sales of certain kinds of capital stock of the Company.

The proceeds of the Notes will be used for initial capital expenditures and mine exploration and development expenditures of PT Dairi Prima Mineral, a Subsidiary, future acquisitions and investments in mining related companies, working capital and general corporate purposes.

The Notes were secured by:

- *the assignment of rights to proceeds;*
- *the assignment of inter-company loans;*
- *the charge over USD proceeds accounts;*
- *the pledge over IDR proceeds accounts;*
- *the power of attorney to withdraw funds;*
- *the subordination deed; and*
- *any other document evidencing or security over any assets of the Company.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Persyaratan atas Surat Utang meliputi pembatasan kepada Perusahaan, Bumi Capital Pte. Ltd. dan beberapa Entitas Anak untuk bertindak, termasuk diantaranya, penambahan utang yang dapat mempengaruhi beberapa rasio keuangan tertentu, melakukan pembayaran-pembayaran terbatas, menerbitkan *preferred stocks*, melakukan gadai, menjual atau pelepasan aset, merger atau konsolidasi, melakukan transaksi jual dan sewa-balik, melakukan transaksi dengan afiliasi dan memulai lini usaha yang baru.

d. Fasilitas Axis Bank Limited 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "*Original Guarantors*"), dan Axis Bank Limited, cabang Hong Kong, (sebagai "Pemilik Dana, *Arranger, Facility Agent dan Security Agent*") mengadakan perjanjian kredit, dimana Pemilik Dana menyetujui untuk memberikan Perusahaan fasilitas kredit sebesar USD200 juta.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk melunasi sebagian utang Perusahaan dari satu atau lebih fasilitas yang diberikan oleh *Secured Creditor* (seperti yang telah dinyatakan dalam Perjanjian *Intercreditor*) dan membayar beban transaksi.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 5,5% per tahun dan akan dilunasi dalam 20 angsuran triwulanan. Perusahaan memiliki opsi untuk membayar lebih cepat seluruh atau sebagian pinjaman ini sebelum jatuh tempo, namun dikenakan biaya 2% dari total utang yang dipercepat pembayarannya.

e. Fasilitas Credit Suisse 2010 - 2

Pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Ltd., Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "*Original Guarantors*"), Lembaga Keuangan (Pemilik Dana) dan Credit Suisse, cabang Singapura (sebagai "*Arranger, Facility Agent dan Security Agent*"), menandatangani Perjanjian Kredit dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD150 juta. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah 11% per tahun.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

The terms of the Notes contain restrictions on the ability of the Company, Bumi Capital Pte. Ltd. and certain Subsidiaries of the Company to take certain actions, which include among others, the incurrence of additional debt which would result in a certain financial ratio, make restrictive payments, issue redeemable and preferred stocks, create liens, sell or otherwise dispose of assets, enter into merger or consolidations, enter into sale and leaseback transactions, enter into transactions of affiliates and enter into new lines of business.

d. Axis Bank Limited Facility 2011

On August 4, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Ltd., Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), and Axis Bank Limited, Hong Kong branch, (the "Original Lender, Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lender agreed to provide the Company a credit facility amounting to USD200 million.

The loan facility will be used to repay part of certain financial indebtedness owed by the Company under one or more facilities granted to it by a Secured Creditor (as defined in Intercreditor Agreement) and pay transaction expenses.

The loan is subject to LIBOR plus 5.5% interest rate per annum and payable in 20 quarterly installments. The Company has the option to prepay all or part of the loan prior the initial maturity date subject to prepayment fees of 2% of the loan prepaid.

e. Credit Suisse 2010 Facility - 2

On August 19, 2010, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Ltd., Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), Financial Institutions (the "Original Lenders") and Credit Suisse, Singapore branch (the "Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide to the Company a credit facility amounting to USD150 million. The interest rate of the loan is LIBOR plus 11% per annum.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman akan dibayar kembali seluruhnya pada tahun 2013. Namun demikian, pinjaman wajib dilunasi apabila terjadi perubahan pengendalian. Perubahan pengendalian terjadi apabila terdapat seseorang atau sekelompok orang yang bertindak dengan persetujuan (selain dari sekelompok orang yang terdiri hanya dari salah satu atau lebih anggota kelompok Bakrie) memperoleh pengendalian atas Perusahaan.

Pinjaman hanya dapat digunakan oleh Enercoal Resources Pte. Ltd., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, untuk penebusan atas obligasi konversi dan pembayaran atas biaya transaksi.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang tercantum pada *Guaranteed Senior Secured Notes* (Catatan 30c).

f. Fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2009, PT Fajar Bumi Sakti (FBS), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT CIMB Niaga Tbk (sebagai Pemilik Dana) sebesar USD4,5 juta. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembelian *tug boat ships* dan *tug barge ships*. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin oleh hak fidusia atas aset tersebut.

Pinjaman ini akan diangsur dalam 36 kali pembayaran sampai dengan tahun 2012 dengan tarif bunga sebesar 9% per tahun.

g. Fasilitas Credit Suisse 2010 - 1

Pada tanggal 23 Maret 2010, PT Multi Daerah Bersaing (MDB), Entitas Anak (sebagai "Peminjam"), Credit Suisse AG, cabang Singapura (sebagai "*Financial Institutions*", Pemilik Dana, *Arranger*, *Facility Agent*, *Security Agent* dan *Account Bank*"), dan Credit Suisse International sebagai bank *hedging*, menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada MDB sebesar USD200 juta ("Fasilitas A"), yang akan dibayar sepenuhnya dalam kurun waktu 24 bulan sejak penarikan dana. Pada tanggal jatuh tempo pinjaman, MDB harus membayar premi penebusan (*Redemption Premium*), yaitu jumlah yang menyediakan kepada pemberi pinjaman dengan *internal rate of return* sebesar 15%. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah 7% per tahun dan jatuh tempo setiap triwulan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan facility shall be repaid in full upon its maturity in 2013. However, the loan must be mandatorily repaid if a change in control occurs. Change in control occurs if any person or group of persons acting in concert (other than a group of persons consisting solely of any one or more members of the Bakrie group) gains control of the Company.

The loan will be lent to Enercoal Resources Pte. Ltd., a wholly-owned Subsidiary, for the redemption of its convertible bonds and payment of transaction expenses.

This facility was secured by the same security instruments as stated in the Guaranteed Senior Secured Notes (Note 30c).

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility

On December 28, 2009, PT Fajar Bumi Sakti (FBS), a Subsidiary, entered into Credit Agreement with PT CIMB Niaga Tbk (the "Lender") amounting to USD4.5 million. This facility will be used to finance tug boat ships and tug barge ships. Under the terms of the agreement, the loan is guaranteed by the fiduciary rights over these assets.

The loan is payable in 36 equal installments until 2012 with a 9% interest rate per annum.

g. Credit Suisse 2010 Facility - 1

On March 23, 2010, PT Multi Daerah Bersaing (MDB), a Subsidiary (the "Borrower"), Credit Suisse AG, Singapore branch (the "Financial Institutions, the Original Lenders, Arranger, Facility Agent, Security Agent and Account Bank") and Credit Suisse International as hedging bank, entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide to MDB a credit facility amounting to USD200 million ("Facility A"), which is payable in full after 24 months following the utilization date. On the maturity date of the loan, MDB shall pay a Redemption Premium, which is the amount that provides the lender with an overall internal rate of return of 15%. The interest rate of the loan is LIBOR plus 7% per annum and is payable every quarter.

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hasil dari pinjaman ini akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, pendanaan *debt reserve account* dan pelunasan sebagian pinjaman MDB.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- pembebanan atas *Proceeds account* dan *Debt Reserve account*;
- penjaminan saham-saham MDB atas kepemilikan sahamnya di PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) dan surat kuasa untuk menjual saham;
- penyerahan (*assignment*) atau kuasa atas jaminan (yaitu antara lain, hipotek, jaminan, hak gadai, tanggungan); dan
- dokumen lain yang membuktikan atau menyebabkan sekuritisasi atas aset MDB.

Pinjaman ini diatur dengan ketentuan berikut, dengan beberapa pengecualian:

- MDB tidak diperbolehkan membuat atau melakukan penjaminan atas aset-asetnya;
- tidak diperbolehkan menjual aset yang disyaratkan yang mungkin diperoleh oleh afiliasi MDB dalam transaksi terutama untuk membiayai pembelian aset; dan
- tidak diperbolehkan menjual kepemilikan saham pada NNT, membuat perjanjian pinjaman keuangan, mengubah sifat usaha, memberikan pinjaman (kecuali antar pihak berelasi), membayar dividen atau menerbitkan saham kepada siapapun.

Perjanjian kredit ini kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2010 yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada MDB sebesar USD100 juta ("Fasilitas B") sehingga meningkatkan jumlah fasilitas pinjaman dari USD200 juta menjadi USD300 juta.

Fasilitas pinjaman tambahan ini akan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan dibayarkan setiap triwulan. Fasilitas B dibayar secara penuh setelah 24 bulan dari tanggal penggunaan Fasilitas A. Pada tanggal jatuh tempo, MDB akan membayar Premi Penebusan (*Redemption Premium*) kepada Pemberi Pinjaman dengan *rate of return* sebesar 15%.

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

The proceeds of the loan will be used for working capital requirements, funding of the debt reserve account and partial repayment of the MDB Loan.

The loan was secured by:

- *the charge over the Proceeds account and Debt Reserve account;*
- *share pledges by MDB over shares in PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) and the Power of Attorney to sell the shares;*
- *the assignment or charge evidencing Security Interests (i.e. mortgage, pledge, lien, assignment, hypothecation, among others); and*
- *any other document evidencing or creating security over any assets of MDB.*

The loan was subject to the following covenants, with few exceptions:

- *MDB may not create or allow to exist any security interest over its assets;*
- *may not dispose of its assets on terms where they may be acquired by MDB's affiliates in transactions entered into primarily to finance the acquisition of the asset; and*
- *may not dispose of its shareholding in NNT, incur any financial indebtedness, change the nature of its business, provide loans (except for inter-company loans), pay any dividends or issue shares to any person.*

The loan agreement was subsequently amended on April 1, 2010 granting MDB an additional loan facility amounting to USD100 million ("Facility B"), which increased the total loan facility from USD200 million to USD300 million.

The additional loan facility will be subject to an annual interest of LIBOR plus 7% and is payable every quarter. The Facility B is payable in full after 24 months from the utilization date of Facility A. On the maturity date, MDB shall pay a Redemption Premium equivalent to an amount which provides the Lenders with an overall rate of return of 15%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2011, MDB dan Credit Suisse AG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada MDB sebesar USD60.000.000 ("Fasilitas C"). Selanjutnya, perjanjian semua fasilitas diperpanjang tanggal jatuh temponya sampai tanggal 18 September 2013.

Saldo dari saldo pinjaman, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi, dan premi penebusan yang masih harus dibayar dari fasilitas pinjaman disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

h. Fasilitas Deutsche Bank AG 2010

Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Subsidiary Guarantors"), Lembaga Keuangan (sebagai "Pemilik Dana"), Deutsche Bank AG, cabang Singapura (sebagai "Original Arranger"), Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong (sebagai "Facility Agent") dan DB Trustees (Hong Kong) Limited (sebagai "Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD50 juta, dalam waktu 24 bulan dengan suku bunga pinjaman sebesar LIBOR ditambah dengan 4,95% per tahun.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk pelunasan biaya-biaya transaksi terkait dengan fasilitas kredit ini, pembayaran pinjaman Perusahaan atau Entitas Anak dan keperluan operasional perusahaan termasuk pendanaan *pre-export* atau kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 13 Mei 2010, *Facility Agent* dan Bank of India, cabang Singapura, dan Bank of India, cabang Tokyo (sebagai "Additional Lenders") menandatangani *Additional Commitments Certificate* dimana *Additional Lenders* setuju untuk menambah pinjamannya sebesar USD50 juta.

Pada tanggal 21 Juli 2010, *Facility Agent*, Deutsche Bank AG, cabang Singapura (sebagai *Existing Lender*) dan WestLB AG, cabang Singapura (sebagai "Additional Lender") menandatangani *Additional Commitments Certificate* dimana *Existing Lender* dan *Additional Lender* setuju untuk menambah jumlah pinjamannya sejumlah USD25 juta yang efektif pada tanggal 23 Juli 2010.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

On September 16, 2011, MDB and Credit Suisse entered into an amendment agreement granting MDB an additional loan facility amounting to USD60,000,000 ("Facility C"). Furthermore, the amendment has extended the maturity date of all of the facilities until September 18, 2013.

The balances of loan balance, net of unamortized financing cost, and accrued redemption premium of the loan facility are presented separately in the consolidated statements of financial position.

h. Deutsche Bank AG 2010 Facility

On April 30, 2010, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Subsidiary Guarantors"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), Deutsche Bank AG, Singapore branch (the "Original Arranger"), Deutsche Bank AG, Hong Kong branch (the "Facility Agent") and DB Trustees (Hong Kong) Limited (the "Security Agent") entered into Credit Agreement, under which the Original Lenders agreed to provide to the Company credit facility amounting to USD50 million, with a term of 24 months and interest rate of LIBOR plus 4.95% per annum.

The proceeds of the loan were used for the payment of transaction expenses related to this facility, repayment of existing financial indebtedness of the Company or its Subsidiaries and other general corporate purposes, including any pre-export financing or working capital requirements.

On May 13, 2010, the Facility Agent and Bank of India, Singapore branch and Bank of India, Tokyo branch (the "Additional Lenders") entered into Additional Commitments Certificate, wherein the Additional Lenders agreed to provide additional commitments amounting to USD50 million.

On July 21, 2010, the Facility Agent, Deutsche Bank AG, Singapore branch (the Existing Lender) and WestLB AG, Singapore branch (the "Additional Lender") entered into a Additional Commitments Certificate, wherein the Existing Lender and Additional Lender agreed to provide additional commitments amounting to USD25 million effective July 23, 2010.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2010, *Facility Agent*, Deutsche Bank AG, cabang Singapura, (sebagai *Existing Lender*) dan China Development Bank Corporation (sebagai "*Additional Lender*") menandatangani *Additional Commitments Certificate* lanjutan dimana *Existing Lender* dan *Additional Lender* setuju untuk menambah pinjamannya sebesar USD75 juta.

i. Fasilitas Pinjaman Nomura

Bumi Resources Japan Co. Ltd. (BRJ), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD21 juta pada tanggal 18 Oktober 2010 dengan Nomura International Plc (Nomura), sebagai pemberi pinjaman, *facility agent* dan *security agent*, BRMS sebagai penjamin, dan Nomura Singapore Limited sebagai *arranger*. Kewajiban BRJ pada perjanjian pinjaman ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat jaminan oleh BRMS.

Dana dari pinjaman ini hanya bisa digunakan untuk pembayaran beban BRMS dalam kaitannya dengan penawaran umum saham perdana, belanja modal dan modal kerja yang dibutuhkan oleh BRMS dan Entitas Anaknya. Suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dimulai sejak tanggal 11 Januari 2011 dan akan jatuh tempo 27 bulan setelah penarikan pertama.

Pada tanggal 4 Januari 2012, BRJ menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dari USD21 juta menjadi USD27 juta.

Fasilitas baru ini terdiri dari *Tranche A* sejumlah USD11,67 juta dan *Tranche B* sejumlah USD15,33 juta. Dana dari *Tranche A* hanya dapat digunakan untuk pembayaran sisa pokok fasilitas pinjaman lama sedangkan *Tranche B* digunakan untuk kewajiban keuangan lain selain pembayaran sisa pokok fasilitas pinjaman lama, pembayaran biaya transaksi, pendanaan lain yang diperlukan untuk disimpan dalam *Tax Reserve Account* sehubungan dengan Cadangan Pembayaran Pajak dan kewajiban perpajakan lainnya serta belanja modal dan modal kerja yang dibutuhkan Kelompok Usaha. Suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

On September 13, 2010, the *Facility Agent*, Deutsche Bank AG, Singapore branch (the *Existing Lender*) and China Development Bank Corporation (the "*Additional Lender*") entered into a *Additional Commitments Certificate*, wherein the *Existing Lender* and *Additional Lender* agreed to provide additional commitments amounting to USD75 million.

i. Nomura Loan Facility

Bumi Resources Japan Co. Ltd. (BRJ), a Subsidiary, entered into a USD21 million loan facility agreement on October 18, 2010 with Nomura International Plc (Nomura), as lender, facility agent and security agent, BRMS as guarantor, and Nomura Singapore Limited, as arranger. BRJ's obligations under the loan agreement are irrevocably and unconditionally guaranteed by BRMS.

The proceeds of the loan may only be used to pay for the expenses of the BRMS in relation to the initial public offering, for capital expenditures and working capital requirements of the BRMS and its Subsidiaries. The loan accrues interest of 8% annually.

The loan is payable in quarterly installments commencing on January 11, 2011 and will mature 27 months after the initial drawdown.

On January 4, 2012, BRJ signed an amendment loan facility agreement to increase the facility from USD21 million to USD27 million.

The new facility consists of *Tranche A* amounting to USD11.67 million and *Tranche B* amounting to USD15.33 million. The proceeds of *Tranche A* may only be used to repay the outstanding principal of the previous facility, in the case of the *Tranche B* to repay the financial indebtedness outstanding other than the outstanding principal, payment of transaction expenses, funding any amount required to be deposited into the *Tax Reserve Account* in connection with the *Tax Reserve Amount* and any other tax payment due and payable and capital expenses and working capital requirements of the Group. The loan accrues interest of 9% annually.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

j. Fasilitas Deutsche Bank 2011

Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited, dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), Deutsche Bank AG, cabang Singapura, dan WestLB AG, cabang Singapura, (sebagai "Pemilik Dana"), Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong (sebagai "Facility Agent"), dan DB Trustees (Hong Kong) Limited (sebagai "Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD150 juta dengan suku bunga pinjaman sebesar 5% per tahun ditambah LIBOR. Perjanjian pembiayaan ini akan dibayar dengan angsuran bulanan sebanyak 25 kali sampai dengan bulan November 2014.

k. Fasilitas Bank Bukopin

Pada tanggal 1 Juli 2011, BRMS dan PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) menandatangani Perjanjian Pembiayaan, dimana Bukopin setuju menyediakan pendanaan sebesar Rp10 milyar (setara dengan USD1,09 juta) untuk pembelian ruang kantor di Bakrie Tower. Perjanjian pembiayaan ini akan dibayar dengan angsuran bulanan sebanyak 60 kali sampai dengan Juni 2016. Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan ini.

l. Fasilitas China Development Bank

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), China Development Bank Corporation (sebagai "Pemilik Dana dan Arranger"), Bank of China Limited, cabang Jakarta (sebagai "Facility Agent"), mengadakan perjanjian kredit, dimana Pemilik Dana menyetujui untuk memberikan Perusahaan fasilitas kredit sebesar USD600 juta.

Fasilitas dari pinjaman ini akan digunakan untuk melunasi sebagian dari utang yang dimiliki oleh Perusahaan di bawah:

- a) Fasilitas JPMorgan Chase Bank 2011 sebesar USD200 juta (Catatan 22a);
- b) Fasilitas Barclays Bank 2011 sebesar USD200 juta (Catatan 22b);
- c) Fasilitas Bank of America 2011 sebesar USD200 juta (Catatan 22c);

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

j. Deutsche Bank 2011 Facility

On October 6, 2011, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), Deutsche Bank AG, Singapore branch, and WestLB AG, Singapore branch, (the "Original Lenders"), Deutsche Bank AG, Hong Kong branch, (the "Facility Agent"), and DB Trustees (Hong Kong) Limited (the "Security Agent") entered into a Credit Agreement, under which the Original Lenders agreed to provide to the Company credit facility amounting to USD150 million with an interest rate of 5% per annum plus LIBOR. The loan shall be repaid in 25 equal monthly installments until November 2014.

k. Bank Bukopin Facility

On July 1, 2011, BRMS and PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) entered into a Financing Agreement, wherein Bukopin agreed to lend Rp10 billion (equivalent to USD1.09 million) to purchase office space in Bakrie Tower. The loan shall be repaid in 60 equal monthly installments until June 2016. The office space purchased was used as collateral for the loan.

l. China Development Bank Facility

On February 6, 2012, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), China Development Bank Corporation (the "Original Lender and Arranger"), Bank of China Limited, Jakarta branch (the "Facility Agent"), entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lender agreed to provide the Company a credit facility amounting to USD600 million.

The loan facility will be used to repay certain existing financial indebtedness of the Company under:

- a) JPMorgan Chase Bank Facility 2011 of USD200 million (Note 22a);
- b) Barclays Bank Facility 2011 of USD200 million (Note 22b);
- c) Bank of America Facility 2011 of USD200 million (Note 22c);

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- d) pembayaran kepada *Arranger* atas biaya *Arrangement* (yang akan dikurangkan dari penerimaan pinjaman tersebut); dan
- e) pembayaran biaya transaksi lainnya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR plus 6,7% per tahun. Pinjaman harus dibayar penuh dalam jangka waktu 48 bulan setelah tanggal penggunaan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- penyerahan (*assignment*) hak penerimaan;
- penyerahan (*assignment*) hak pinjaman antar perusahaan;
- pembebanan atas rekening penerimaan USD;
- jaminan atas rekening penerimaan IDR;
- surat kuasa untuk menarik dana;
- dokumen penjaminan atas Perusahaan Batubara;
- *subordination deed*; dan
- dokumen lain yang membuktikan sekuritisasi aset Perusahaan.

Persyaratan dalam perjanjian tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan, setiap Perusahaan Batubara dan Entitas Anak tertentu untuk bertindak, termasuk diantaranya, perolehan tambahan pinjaman yang mengharuskan pemenuhan rasio keuangan tertentu, melakukan pembayaran-pembayaran terbatas, melepaskan saham, melakukan merger atau demerger, melakukan transaksi dengan afiliasi, masuk ke lini usaha baru dan mengubah usahanya.

m. Fasilitas Bank Muamalat

Pada tanggal 11 April 2011, BRMS dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) menandatangani Perjanjian Pembiayaan *Al Murabahah* dengan jangka waktu 60 bulan, dimana Muamalat setuju untuk menyediakan pendanaan sebesar Rp20 milyar (setara dengan USD2,18 juta) untuk pembelian ruang kantor di Bakrie Tower.

Pinjaman ini memiliki bunga dan akan dibayar dengan angsuran bulanan sebanyak 60 angsuran sampai dengan tanggal 11 April 2016. Ruang kantor yang dibeli digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

- d) payment to the *Arranger* of the *Arrangement Fee* (which shall be deducted from the proceeds thereof); and
- e) payment of any other transaction expenses.

The loan is subject to LIBOR plus 6.7% interest rate per annum. The loan shall be fully repaid on the 48th calendar month after the utilization date.

The loan is secured by:

- the assignment of rights to proceeds;
- the assignment of inter-company loans;
- the charge over USD proceeds accounts;
- the pledge over IDR proceeds accounts;
- the power of attorney to withdraw funds;
- the Coal Companies security documents;
- the subordination deed; and
- any other document evidencing or security over any assets of the Company.

The terms of the agreement contain restrictions on the ability of the Company, each Coal Company and certain Subsidiaries of the Company to take certain actions, which include among others, the incurrence of additional debt which would result in a certain compliance of financial ratios, make restrictive payments, dispose shares of stock, enter into merger or demerger, enter into transactions of affiliates, enter into new lines of business and change of business.

m. Bank Muamalat Facility

On April 11, 2011, BRMS and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) entered into a *Financing Facility Al Murabahah* for a period of 60 months, whereby Muamalat agreed to loan BRMS Rp20 billion (equivalent to USD2.18 million) to purchase an office space in Bakrie Tower.

The loan is interest bearing and shall be repaid in 60 equal monthly installments until April 11, 2016. The office space purchased was used as collateral for the loan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

n. Fasilitas UBS AG 2012

Pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan (sebagai Peminjam) dan Entitas Anaknya, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (sebagai "Original Guarantors"), UBS AG, cabang London ("Pemilik Dana") dan UBS AG, cabang Singapura, (sebagai "Arranger, Facility Agent dan Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD75 juta. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun. Pinjaman ini harus dibayar penuh dalam jangka waktu 36 bulan setelah tanggal penggunaan.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman jangka pendek sebesar USD75 juta dari UBS AG, cabang Singapura (Catatan 22d).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti pada *Guaranteed Senior Secured Notes* (Catatan 30c).

Persyaratan dari fasilitas kredit meliputi pembatasan yang membatasi Perusahaan dan beberapa Entitas Anaknya dalam bertindak, diantaranya, untuk membuat atau mengizinkan untuk meraih setiap kepentingan penjaminan selain yang dibuat dibawah *Common Security and Intercreditor Agreement*, menjual, mengalihkan atau melepaskan aset dan setiap piutangnya dengan syarat *recourse*, memperbaharui CDA dengan cara yang akan memiliki dampak material dan yang tidak menguntungkan terhadap persyaratan yang ada. Sebagai tambahan, Perusahaan harus memenuhi beberapa rasio keuangan.

31. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

		30 September/September 30, 2012			
		Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortized bond discount	Saldo obligasi setelah dikurangi diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Obligation balance net of unamortized bond discount
Pihak Ketiga					
Dolar AS					
Obligasi Konversi yang dijamin I	31a		375.000.000	(9.177.227)	365.822.773

Third Party
US Dollar
Guaranteed Convertible Bond I

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. LONG-TERM LOANS (Continued)

n. UBS AG Facility 2012

On March 5, 2012, the Company (the "Borrower") and its Subsidiaries, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Guarantors"), UBS AG, London branch (the "Original Lender") and UBS AG, Singapore branch, (the "Arranger, Facility Agent and Security Agent") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lender agreed to provide the Company a credit facility amounting to USD75 million. The interest rate of the loan is LIBOR plus 6% per annum. The loan shall be fully repaid on the 36th calendar month after the utilization date.

The loan was used to refinance the outstanding balance of its short-term loan from UBS AG, Singapore branch, amounting to USD75 million (Note 22d).

This facility was secured by the same security instruments as stated in the *Guaranteed Senior Secured Notes* (Note 30c).

The terms of the credit facility include a negative pledge clause which restricts the Company and certain Subsidiaries of the Company from taking certain actions, including among others, from creating or permitting to subsist any security interests other than those created under the *Common Security and Intercreditor Agreement*, selling, transferring or disposing of assets and any of its receivables on recourse terms, and amending the CDA in a manner which would materially and adversely affect the existing terms. In addition, the Company has to comply with certain financial ratios.

31. CONVERTIBLE BONDS

This account consists of:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

31. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

31. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

31 Desember/December 31, 2011					
	Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortized bond discount	Saldo obligasi setelah dikurangi diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Obligation balance net of unamortized bond discount	
Pihak Ketiga					Third Party
Dolar AS					US Dollar
Obligasi Konversi yang dijamin I	31a	375.000.000	(12.415.122)	362.584.878	Guaranteed Convertible Bond I
1 Januari/January 1, 2011					
	Catatan/ Notes	Pokok/ Principal	Diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortized bond discount	Saldo obligasi setelah dikurangi diskonto obligasi yang belum diamortisasi/ Obligation balance net of unamortized bond discount	
Pihak Ketiga					Third Parties
Dolar AS					US Dollar
Obligasi Konversi yang dijamin I	31a	375.000.000	(16.300.820)	358.699.180	Guaranteed Convertible Bond I
Obligasi Konversi yang dijamin II	31b	7.900.000	(42.752)	7.857.248	Guaranteed Convertible Bond II
Total		382.900.000	(16.343.572)	366.556.428	Total

a. Obligasi Konversi yang Dijamin I

Pada tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan (sebagai Penjamin) melalui Enercoal Resources, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya (sebagai Penerbit) menandatangani Perjanjian Pembelian berkaitan dengan Obligasi Konversi yang Dijamin sebesar USD375 juta dengan suku bunga 9,25% (Obligasi yang Dijamin) dengan Credit Suisse Limited, Singapura, yang bertindak sebagai *Placement Agent* tunggal.

Obligasi yang Dijamin ini, akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014, merupakan obligasi yang pada awalnya dapat dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan dengan nilai Rp3.366,90 per saham. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi laba atau cadangan laba ditahan, distribusi modal, penawaran umum terbatas dan peristiwa lainnya yang mempunyai efek dilutif.

a. Guaranteed Convertible Bonds I

On August 5, 2009, the Company (the "Guarantor"), through Enercoal, a Subsidiary of the Company (the "Issuer") entered into a Purchase Agreement relating to USD375 million 9.25% Guaranteed Convertible Bonds (Guaranteed Bonds) with Credit Suisse Limited, Singapore acting as the sole Placement Agent.

These Guaranteed Bonds, maturing on August 5, 2014, are initially convertible into ordinary shares of the Company at Rp3,366.90 per share. The conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassifications of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

31. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Obligasi yang dijamin dengan nilai nominal sebesar USD100.000 dapat dikonversi setiap saat dalam periode 41 hari setelah tanggal penerbitan sampai dengan 10 hari sebelum tanggal jatuh tempo, kecuali sebelumnya telah ditebus, dikonversi, dibeli kembali atau dibatalkan.

Hasil penerimaan bersih dari penerbitan obligasi digunakan Perusahaan untuk mendanai *Equity Swap* sebesar USD115 juta dan premi atas transaksi *Capped Call* sebesar USD51,28 juta dan sisanya untuk keperluan umum perusahaan.

b. Obligasi Konversi yang Dijamin II

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan (sebagai "Penjamin") melalui Enercoal Resources Pte. Ltd., Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan (sebagai "Penerbit") menerbitkan Obligasi Konversi yang Dijamin ("*Firm Bonds*") sebesar USD300 juta dengan suku bunga 5%, dengan Credit Suisse Limited, Singapura, yang bertindak sebagai Manajer, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2016. Obligasi tersebut memiliki opsi untuk menerbitkan tambahan Obligasi Konversi yang Dijamin sebesar USD50 juta dengan suku bunga 5% yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2016 ("*Option Bonds*", dan bersama-sama dengan *Firm Bonds*, disebut Obligasi Konversi yang Dijamin dengan suku bunga 5%). *Option Bonds* dapat diterbitkan, secara keseluruhan maupun sebagian dalam waktu 30 hari setelah tanggal penerbitan *Firm Bonds*, sesuai kesepakatan dengan Penerbit, Penjamin dan Manajer.

Kecuali sebelumnya ditebus, dibeli, dibatalkan atau dikonversi, Obligasi Konversi yang Dijamin ini akan ditebus pada tanggal 25 November 2016 sebesar 106,45% dari nilai nominal, ditambah dengan bunga terutang dan masih harus dibayar. Pemegang obligasi ini memiliki opsi untuk memerintahkan Penerbit untuk menebus seluruh atau sebagian dari obligasi yang dimilikinya pada tanggal 25 November 2010, 25 Mei 2012 dan 25 November 2014 masing-masing sebesar 100,77%, 102,01% dan 104,33% dari nominal beserta bunga terutang dan masih harus dibayar. Obligasi ini juga dapat ditebus berdasarkan opsi dari Penerbit, secara keseluruhan maupun sebagian, tergantung kebijakan Penerbit. Selanjutnya, dalam beberapa situasi, obligasi ini harus dilunasi secara tunai saat dikonversi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

31. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

The Guaranteed Bonds with par value of USD100,000 each are convertible any time on or 41 days after the closing date, until the close of business on the date that falls 10 business days prior to maturity, unless previously redeemed, converted, purchased or cancelled.

The net proceeds from bonds issuance were used by the Company to fund the Equity Swap deposit amounting to USD115 million and premium on the Capped Call transactions amounting to USD51.28 million and the remainder for general corporate purposes.

b. Guaranteed Convertible Bonds II

On November 25, 2009, the Company (the "Guarantor") through, Enercoal Resources Pte. Ltd., a wholly-owned Subsidiary of the Company (the "Issuer") issued USD300 million 5% Guaranteed Convertible Bonds due on November 25, 2016 (the "Firm Bonds") with Credit Suisse Limited, Singapore, acting as the sole Manager. The Firm Bonds have an option to issue up to an additional USD50 million 5% Guaranteed Convertible Bonds due on November 25, 2016 (the "Option Bonds", and together with the Firm Bonds, the "5% Guaranteed Convertible Bonds"). The Option Bonds is exercisable, in whole or in part at anytime for 30 days following the issue date of the Firm Bonds, upon mutual agreement of the Issuer, the Guarantor and the Manager.

Unless previously redeemed, purchased, cancelled or converted, these 5% Guranteed Convertible Bonds, will be redeemed on November 25, 2016, at 106.45% of their principal amount, plus accrued and unpaid interest thereof. Holders of these bonds have the option to require the Issuer to redeem all or some of the holder's bonds on November 25, 2010, May 25, 2012 and November 25, 2014 (each a "Put Option Date"), at 100.77%, 102.01% and 104.33%, respectively, of the principal amount together with the accrued and unpaid interest thereof. These bonds may also be redeemed at the option of the Issuer, in whole or in part, at the Issuer's sole discretion under certain circumstances. Moreover, in certain circumstances, these bonds are subject to automatic cash settlement on conversion.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

31. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi fasilitas kredit dengan Credit Suisse senilai USD100 juta, untuk membiayai *Equity Swap* senilai USD25 juta, dan sisanya akan digunakan untuk membiayai Investasi Multi Capital sesuai dengan persyaratan didalam Perjanjian Investasi Multi Capital dimana hasil dari investasi tersebut harus digunakan oleh PT Multi Capital untuk membiayai akuisisi atas 10% kepemilikannya atas PT Newmont Nusa Tenggara.

Persyaratan dari obligasi tersebut meliputi pembatasan yang membatasi Perusahaan, Enercoal dan beberapa Entitas Anak untuk melakukan atau mengizinkan untuk meraih kepentingan penjaminan untuk menjamin pembayaran kembali atas setiap investasi sekuritas internasional kecuali pemegang obligasi menerima hak yang sama dari penjaminan tersebut jika penerbitan dari investasi sekuritas internasional dapat mempengaruhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah menebus seluruh Obligasi Konversi yang Dijamin II dengan suku bunga 5%.

32. DERIVATIF

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas derivatif Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011:

	Catatan/ Notes	Tanggal/ Date	Nilai Nosional/ Premium/ Notional Amount/ Premium
Aset Derivatif			
Opsi atas pembayaran dimuka	32b	5 Agustus 2009/ August 5, 2009	115.000.000
Perjanjian <i>Equity Swap</i> 1	32c	25 November 2009/ November 25, 2009	25.000.000
Perjanjian <i>Equity Swap</i> 2	32d	5 Agustus 2009/ August 5, 2009	288.461.538
Perjanjian <i>Capped Call</i>	32e	23 Oktober 2009/ October 23, 2009	95.000.000
Perjanjian <i>Capped Call dan Call Option</i>	32f		
Total			
Liabilitas Derivatif			
Opsi konversi - USD375 juta obligasi konversi	32a	25 November 2009/ November 25, 2009	
Perjanjian <i>Call Option</i>	32g	7 November 2008/ November 7, 2008	
Perjanjian <i>Swap Agreement</i>	32h		
Total			

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

31. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

The net proceeds from bonds issuance were used to repay the USD100 million credit facility with Credit Suisse, to fund *Equity Swap* deposit amounting to USD25 million and the remainder to be used for funding Multi Capital Investment in accordance with the terms of the Multi Capital Investment Agreement wherein the proceeds of such investment must be used by PT Multi Capital to fund its share of the acquisition of the 10% interest in PT Newmont Nusa Tenggara.

The terms of the bonds include a negative pledge clause which restricts the Company, Enercoal and certain Subsidiaries of the Company from creating or permitting to subsist any security interests to secure the repayment of any international investment securities unless the bondholders receive a pro rata interest in any such security if the issuance of such international investment securities would result in a certain financial ratio.

On January 25, 2011, the Company has redeemed in full the outstanding balance of the 5% Guaranteed Convertible Bonds II.

32. DERIVATIVES

The following table sets forth the derivative assets and liabilities of the Group as of September 30, 2012 December 31, 2011, and January 1, 2011:

			Nilai Wajar/ Fair Value			
			30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Derivative Assets						
Opsi atas pembayaran dimuka	32b	5 Agustus 2009/ August 5, 2009	131.309	317.814.554	194.295.034	Prepayment options
Perjanjian <i>Equity Swap</i> 1	32c	25 November 2009/ November 25, 2009	34.299.106	104.564.462	148.498.897	Equity Swap Agreement 1
Perjanjian <i>Equity Swap</i> 2	32d	5 Agustus 2009/ August 5, 2009	-	-	29.467.141	Equity Swap Agreement 2
Perjanjian <i>Capped Call</i>	32e	23 Oktober 2009/ October 23, 2009	61.720	24.952.674	41.070.198	Capped Call Agreement
Perjanjian <i>Capped Call dan Call Option</i>	32f		870	12.217.212	51.411.632	Capped Call and Call Option Agreement
Total			34.493.005	459.548.902	464.742.902	Total
Derivative Liabilities						
Opsi konversi - USD375 juta obligasi konversi	32a	25 November 2009/ November 25, 2009	-	3.281.250	49.500.000	Conversion option - USD375 million Convertible Bonds
Perjanjian <i>Call Option</i>	32g	7 November 2008/ November 7, 2008	-	-	12.012.102	Call Option Agreement
Perjanjian <i>Swap Agreement</i>	32h		-	1.389.911	3.466.810	Swap Agreement
Total			-	4.671.161	64.978.912	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

32. DERIVATIF (Lanjutan)

- a. Enercoal Resources Pte. Ltd. (Enercoal), Entitas Anak, menerbitkan Obligasi Konversi Yang Dijamin sebesar USD375 juta dengan suku bunga 9,25% (Catatan 31a), yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan pada opsi pemegang obligasi. Tanpa mengesampingkan hak konversi setiap pemegang obligasi, Enercoal tetap memiliki opsi untuk menyelesaikan opsi tersebut secara tunai. Dengan demikian, opsi konversi yang melekat pada obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.
- b. Opsi atas pembayaran dimuka yang terkait dengan hak pelunasan dini dalam ketentuan Pinjaman CFL (Catatan 30a) sebesar USD1,9 milyar. Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk melakukan pembayaran di muka atas Fasilitas *Commitment A* yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, Perusahaan menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari opsi tersebut di atas. Teknik penilaian tersebut berdasarkan model binomial. Parameter utama yang digunakan untuk penilaian opsi pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Panjang interval waktu	1 tahun/year	1 tahun/year	1 tahun/year	Length of time interval
Probabilitas pergerakan naik	50%	50%	50%	Probability of up movement
Tingkat diskonto	17,20%	5,25%	11%	Discount rate
Tingkat bebas risiko	0,50%	0,35%	2,01%	Risk free rate

- c. Sehubungan dengan terbitnya Obligasi Konversi yang dijamin dengan suku bunga 9,25% (Catatan 31a), pada tanggal 5 Agustus 2009, Enercoal menandatangani perjanjian *Equity Swap* yang pertama dengan Credit Suisse International. Nilai nosional transaksi *Equity Swap* 1 ini adalah sebesar USD115 juta. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014.

Berdasarkan ketentuan *Equity Swap*, (a) jika harga akhir lebih tinggi dari harga awal yaitu USD0,26029, Credit Suisse harus membayar Enercoal sebesar sejumlah nilai yang dihitung berdasarkan selisih tersebut dan (b) jika harga akhir lebih rendah dari harga awal, Enercoal akan membayar Credit Suisse International sejumlah nilai yang dihitung berdasarkan selisih tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

32. DERIVATIVES (Continued)

- a. Enercoal Resources Pte. Ltd. (Enercoal), a Subsidiary, has issued USD375 million 9.25% Guaranteed Convertible Bonds (Note 31a), which are convertible into the equity shares of the Company at the option of the bondholder. Notwithstanding the conversion right of each bondholder, Enercoal retains the option to settle the option in cash. Accordingly, the conversion option embedded in the bonds is classified as liability with fair value changes recognized in the consolidated statements of income.
- b. Prepayment options are related to the early repayment rights within the terms of USD1.9 billion CFL Loan (Note 30a). On November 8, 2011, the Company used its prepayment option right to early repay the Facility A Commitment, which originally will be due on September 30, 2013.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the Company has used valuation technique to measure the fair value of the above options. The valuation technique is based on the binomial model. Key parameters used for the valuation of the options as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 were as follows:

- c. In connection with the issuance of 9.25% Guaranteed Convertible Bonds (Note 31a), on August 5, 2009, Enercoal entered into the first *Equity Swap Agreement* with Credit Suisse International. The notional amount of this *Equity Swap* 1 is USD115 million. This agreement will mature on August 5, 2014.

Under the terms of the *Equity Swap*, (a) if the final price is higher than the initial price of USD0.26029, Credit Suisse will have to pay Enercoal an amount calculated by reference to the difference and (b) if the final price is lower than the initial price, Enercoal will pay Credit Suisse International an amount calculated in reference to the difference.

32. DERIVATIF (Lanjutan)

Sebagai bagian dari transaksi *Equity Swap*, Enercoal menempatkan USD115 juta pada Credit Suisse selama jangka waktu transaksi *Equity Swap*.

- d. Sehubungan dengan terbitnya Obligasi Konversi yang dijamin dengan suku bunga 5% (Catatan 31b), Enercoal menandatangani perjanjian *Equity Swap* kedua dengan Credit Suisse International pada tanggal 25 November 2009. Nilai nosional transaksi *Equity Swap* 2 ini adalah sebesar USD25 juta. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2016.

Berdasarkan ketentuan *Equity Swap*, (a) jika harga akhir lebih tinggi dari harga awal yaitu USD0,28505, Credit Suisse harus membayar Enercoal sebesar sejumlah nilai yang dihitung berdasarkan selisih tersebut dan (b) jika harga akhir lebih rendah dari harga awal, Enercoal akan membayar Credit Suisse International sejumlah nilai yang dihitung berdasarkan selisih tersebut.

Sebagai bagian dari transaksi *Equity Swap*, Enercoal menempatkan USD25 juta pada Credit Suisse selama jangka waktu transaksi *Equity Swap*. Pada tanggal 1 Juli 2011, *Equity Swap* ditebus dengan total penerimaan sebesar USD30.515.995.

- e. Pada tanggal 5 Agustus 2009, Enercoal menandatangani Perjanjian *Capped Call* dengan Credit Suisse International. Nilai nosional transaksi *Capped Call* ini adalah sebesar USD288.461.538. Berkaitan dengan perjanjian tersebut Enercoal membayar premium sebesar USD51.276.947 kepada Credit Suisse. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Desember 2013, Februari 2014, April 2014, Juni 2014 dan Agustus 2014. Harga pelaksanaan per opsi adalah sebesar USD0,33838, sementara harga *cap* sebesar USD0,45551.
- f. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Enercoal menandatangani Perjanjian *Capped Call* dan *Call Option* dengan Credit Suisse International. Berkaitan dengan perjanjian tersebut, Enercoal membayar premium sebesar USD95 juta kepada Credit Suisse. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Oktober 2011, Oktober 2013, Oktober 2014 dan Oktober 2015 dengan harga pelaksanaan per opsi masing-masing sebesar USD0,36806, USD0,36806, USD0,41407 dan USD0,46008. Sedangkan *cap price* per opsi pada saat jatuh tempo pada bulan Oktober 2013, Oktober 2014 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar USD0,58277, USD0,62878 dan USD0,67478.

32. DERIVATIVES (Continued)

As part of the *Equity Swap* transaction, Enercoal deposited USD115 million in Credit Suisse during the term of the *Equity Swap* transaction.

- d. In connection with the issuance of the 5% Guaranteed Convertible Bonds II (Note 31b), Enercoal entered into the second *Equity Swap* Agreement with Credit Suisse International on November 25, 2009. The notional amount of this *Equity Swap* 2 is USD25 million. This agreement will mature on November 25, 2016.

Under the terms of the *Equity Swap*, (a) if the final price is higher than the initial price of USD0.28505, Credit Suisse will have to pay Enercoal for the difference and (b) if the final price is lower than the initial price, Enercoal will pay Credit Suisse International for the difference.

As part of the *Equity Swap* transaction, Enercoal deposited USD25 million in Credit Suisse during the term of the *Equity Swap* transaction. On July 1, 2011, the *Equity Swap* was settled with total proceeds of USD30,515,995.

- e. On August 5, 2009, Enercoal entered into a *Capped Call* Agreement with Credit Suisse International. The notional amount of the *Capped Call* is USD288,461,538. Enercoal paid a premium of USD51,276,947 to Credit Suisse relating to this agreement. This agreement will mature on various dates in December 2013, February 2014, April 2014, June 2014 and August 2014. The strike price per option is USD0.33838, while the cap price is USD0.45551.
- f. On October 23, 2009, Enercoal entered into a *Capped Call* and *Call Option* Agreement with Credit Suisse International. Enercoal paid a premium of USD95 million to Credit Suisse relating to this agreement. This agreement will mature on various dates in October 2011, October 2013, October 2014 and October 2015 with strike price per option of USD0.36806, USD0.36806, USD0.41407 and USD0.46008, respectively. Meanwhile, the cap price per option upon each maturity in October 2013, October 2014 and October 2015 amounted to USD0.58277, USD0.62878 and USD0.67478, respectively.

32. DERIVATIF (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 7 November 2008, Perusahaan menandatangani sebuah Perjanjian *call option agreement* dengan Credit Suisse, cabang Singapura, (*Call Option Holder* dan *Calculation Agent*). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memberikan *call options* kepada *Call Option Holder* sebesar 420.810.578 saham Perusahaan, sehubungan dengan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Credit Suisse sebesar USD75 juta. *Call Option Holder* dapat menggunakan *call options* sejak tanggal perjanjian hingga bulan kalender ke-36 sejak tanggal penggunaan fasilitas kredit dari Credit Suisse sebesar USD75 juta yang jatuh pada tanggal 19 Desember 2008. Selanjutnya, perjanjian mengatur *unexercised call options* yang telah diberikan masih tetap berlaku walaupun fasilitas kredit telah dilunasi.
- h. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), Entitas Anak, menandatangani perjanjian lindung nilai dengan Nomura International plc (Nomura). Para pihak sepakat untuk melakukan transaksi *swap* dan BRJ diberi *put option* atas kuantitas nosional penjualan batubara milik PT Kaltim Prima Coal (KPC), entitas pengendalian bersama, yang didasarkan pergerakan harga rata-rata batubara. Berdasarkan hasil evaluasi BRJ, derivatif tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

▪ Transaksi Swap

BRJ menandatangani perjanjian *swap* dengan Nomura International plc untuk melindungi atas risiko fluktuasi harga batubara dengan jumlah kuantitas nosional *swap* sebesar 20.000 metrik ton atas penjualan batubara milik KPC berdasarkan tarif *swap* yang berbeda-beda mulai dari USD97 sampai dengan USD102,25. BRJ menentukan harga *mark-to-market* dengan rata-rata harga *forward* untuk periode triwulan setelah periode laporan seperti yang ditetapkan dalam kontrak.

▪ Transaksi Put Option

Transaksi *put option* memberikan perlindungan terhadap risiko penurunan harga batubara untuk kuantitas nosional batubara sebesar 100.000 dan 75.000 metrik ton masing-masing untuk penjualan batubara milik KPC dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 September 2011 dan dari tanggal 1 Januari 2012 sampai tanggal 30 September 2012, selama harga rata-rata batubara berada dibawah harga yang disepakati sebesar USD68 per metrik ton.

32. DERIVATIVES (Continued)

- g. On November 7, 2008, the Company entered into a *call option agreement* with Credit Suisse, Singapore branch, (the "*Call Option Holder* and *Calculation Agent*"). Based on the agreement, the Company granted to the *Call Option Holder* *call options* in respect of 420,810,578 shares of the Company, in connection with the USD75 million credit facility with Credit Suisse. The *Call Option Holder* may exercise the *call options* commencing on the date of the agreement until the 36th calendar month from the utilization date of the USD75 million credit facility on December 19, 2008. Furthermore, the agreement provides that the *unexercised call options* which have been granted remains valid although the credit facility had been repaid.

- h. On October 21, 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), a Subsidiary, entered into a *hedging agreement* with Nomura International plc (Nomura). The parties agreed to a *swap transaction* and BRJ was granted a *put optional* on a notional quantity of coal sales of PT Kaltim Prima Coal (KPC), a jointly controlled entity, based on the average movement of coal prices. Based on assessment by BRJ, the derivative does not qualify for hedge accounting.

▪ Swap Transaction

BRJ has entered into a *swap agreement* with Nomura International plc that economically hedges its exposures to fluctuation in coal prices, with a *swap notional quantity* of 20,000 metric tonnes of coal sales of KPC, based on different *swap levels* ranging from USD97 to USD102.25. BRJ determines *mark-to-market* prices using the average forward price for *quotational quarterly periods* after the reporting period stipulated in the contract.

▪ Put Option Transactions

Based on the agreement, the *put options* provided a protection against the risk of decrease in coal prices for the notional coal quantity of 100,000 and 75,000 metric tonnes covering January 1, 2011 to September 30, 2011 and January 1, 2012 to September 30, 2012 Coal sales of KPC, respectively, during which the average coal price is below the agreed *put strike* of USD68 per metric tonne.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

32. DERIVATIF (Lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

32. DERIVATIVES (Continued)

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55 (Revised 2006), all of the aforementioned derivative instruments of the Group does not qualify and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

33. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, and 1 Januari 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL STOCK

Composition of shareholders as of September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011, based on registration by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was as follows:

30 September/September 30, 2012				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
Vallar Investments UK Limited	6.061.699.637	29,18	430.774.722	Vallar Investments UK Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.238.487.756	68,54	1.011.858.219	Public (each below 5%)
Sub-total	20.300.187.393	97,72	1.442.632.941	Sub-total
Saham beredar yang dibeli kembali	473.212.607	2,28	34.159.759	Treasury stock
Total	20.773.400.000	100,00	1.476.792.700	Total
31 Desember/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
Vallar Investments UK Limited	6.061.699.637	29,18	430.774.722	Vallar Investments UK Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.238.487.756	68,54	1.011.858.219	Public (each below 5%)
Sub-total	20.300.187.393	97,72	1.442.632.941	Sub-total
Saham beredar yang dibeli kembali	473.212.607	2,28	34.159.759	Treasury stock
Total	20.773.400.000	100,00	1.476.792.700	Total
1 Januari/January 1, 2011				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
Credit Suisse AG, Singapore	1.048.468.439	5,05	74.509.416	Credit Suisse AG, Singapore
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19.251.718.954	92,67	1.368.123.525	Public (each below 5%)
Sub-total	20.300.187.393	97,72	1.442.632.941	Sub-total
Saham Beredar yang dibeli kembali	473.212.607	2,28	34.159.759	Treasury stock
Total	20.773.400.000	100,00	1.476.792.700	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

33. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Undang-Undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. CAPITAL STOCK (Continued)

Changes in the composition of shareholders are due to the sale and purchase transactions of shares carried out on the stock exchange.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	283.922.222	283.922.222	283.922.222	Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares
Kelebihan harga pelaksanaan obligasi konversi atas nilai nominal saham diperoleh kembali	273.139.707	273.139.707	273.139.707	Excess of bond's conversion price over par value of treasury stock
Saham beredar yang diperoleh kembali	(200.318.190)	(200.318.190)	(200.318.190)	Buy-back of Company's shares
Biaya emisi saham	(1.830.367)	(1.830.367)	(1.830.367)	Share issuance cost
Tambahan Modal disetor - Neto	354.913.372	354.913.372	354.913.372	Additional Paid-in Capital - Net

35. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI

Transaksi saham beredar yang dibeli kembali adalah sebagai berikut:

35. TREASURY STOCK

Transactions regarding treasury stock were as follows:

30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ September 30, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011					
Keterangan	Periode/ Period	Total Saham/ Number of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Disetujui Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa (Pembelian kembali saham yang pertama) (Catatan 1c)	2006	1.940.400.000			Approved at Extraordinary General Meeting of Shareholders (1st Buy-back) (Note 1c)
Pembelian kembali	2006	885.734.500	45,65	63.938.442	Buy-back
Pembelian kembali	2007	479.231.500	24,70	34.594.243	Buy-back
Sub-total		1.364.966.000	70,35	98.532.685	Sub-total
Konversi Obligasi	2007	(1.068.857.428)		(76.353.023)	Conversion of bonds
Konversi Obligasi	2008	(235.809.465)		(17.826.856)	Conversion of bonds
Sub-total		(1.304.666.893)		(94.179.879)	Sub-total
Total		60.299.107		4.352.806	Net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**35. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI
(Lanjutan)**

35. TREASURY STOCK (Continued)

30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ September 30, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011					
Keterangan	Periode/ Period	Total Saham/ Number of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Pemegang saham Luar Biasa (Pembelian kembali saham yang kedua) (Catatan 1c)	2008	582.120.000			Approved at Extraordinary General Meeting of Shareholders (2nd Buy-back) (Note 1c)
Pembelian kembali	2008	412.913.500	70,93	29.806.953	Buy-back
Saldo		473.212.607		34.159.759	Balance

Saham beredar yang diperoleh kembali sejumlah 1,304,666,893 saham digunakan untuk pelaksanaan obligasi konversi.

Treasury stock amounting to 1,304,666,893 shares was used for execution of convertible bonds.

**36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

**36. DIFFERENCES IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, akun ini terdiri dari:

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, this account consists of:

30 September 2012 dan 31 Desember 2011/ September 30, 2012 and December 31, 2011					
Aset	Tanggal/ Date	Entitas Asal/ Original Entities	Entities Tujuan/ Destination Entity	Nilai Buku/ Book Value	Assets
Blok R2	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	25.182.155	Block R2
Blok 13	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	12.042.693	Block 13
Total Nilai buku				37.224.848	Total book value
Nilai perolehan				1.270.925.504	Acquisition cost
Saldo				1.233.700.656	Balance

1 Januari 2011/ January 1, 2011					
Aset	Tanggal/ Date	Entitas Asal/ Original Entities	Entities Tujuan/ Destination Entity	Nilai Buku/ Book Value	Assets
Blok R2	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	25.182.155	Block R2
Blok 13	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	12.042.693	Block 13
Total nilai buku				37.224.848	Total book value
Nilai perolehan				1.270.925.504	Acquisition cost
Selisih				1.233.700.656	Difference
Pelepasan investasi (Catatan 4e)				(246.740.131)	Sale of investment (Note 4e)
Saldo				986.960.525	Balance

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

37. CADANGAN MODAL LAINNYA

37. OTHER CAPITAL RESERVES

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

30 September/September 30, 2012				
	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Kenaikan Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Total	
Saldo 1 Januari 2012	14.582.045	26.216.083	40.798.128	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(23.922.745)	-	(23.922.745)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	14.232.030	14.232.030	<i>Increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 30 September 2012	(9.340.700)	40.448.113	31.107.413	<i>Balance as of September 30, 2012</i>
31 Desember / December 31, 2011				
	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Kenaikan Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Total	
Saldo 1 Januari 2011	49.297.249	14.617.967	63.915.216	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.958.362	-	5.958.362	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Penyesuaian remeasurement anak perusahaan	(4.669.063)	-	(4.669.063)	<i>Adjustment related to remeasurement of a subsidiary</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kepemilikan atas Entitas Anak	(36.004.503)	-	(36.004.503)	<i>Adjustments related to the change in ownership interest of a Subsidiary</i>
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	11.598.116	11.598.116	<i>Increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 31 Desember 2011	14.582.045	26.216.083	40.798.128	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
1 Januari / January 1, 2011				
	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Kenaikan Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Total	
Saldo 1 Januari 2010	41.442.834	2.891.539	44.334.373	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.854.415	-	7.854.415	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	11.726.428	11.726.428	<i>Increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 31 Desember 2010	49.297.249	14.617.967	63.915.216	<i>Balance as of December 31, 2010</i>

38. SALDO LABA

a. Pencadangan dan Pembagian Dividen pada Tahun 2011

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2011 yang diaktakan dalam akta No 153, Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan atas saldo laba sebesar Rp1.978.946.329.147 (setara dengan USD230.190.337) dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Cadangan tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp848 miliar (setara dengan USD98.639.060) atau Rp41,78 per saham dari jumlah saham yang diterbitkan, tidak termasuk saham dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal rapat sebanyak 473.212.607 saham. Pelaksanaan pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2011.

b. Pencadangan dan Pembagian Dividen pada Tahun 2012

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2012 seperti yang diaktakan dalam akta No. 151 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn, para pemegang saham Perusahaan menyetujui alokasi berikut, yang akan diambil dari laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD220,5 juta:

- pencadangan saldo laba sebesar Rp1.645.575.667.139,25 (setara dengan USD187.444.546), yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk ekspansi bisnis; dan
- pembagian dividen kas sebesar Rp290.395.705.965,75 (setara dengan USD33.078.449), atau Rp14,31 per saham berdasarkan jumlah saham yang diterbitkan, tidak termasuk saham diperoleh kembali/dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal rapat sebanyak 473.212.607 saham.

38. RETAINED EARNINGS

a. Appropriation and Dividends Declaration in 2011

During the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2011 as documented in deed No. 153 of Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn, the Company's shareholders approved the appropriation of retained earnings of Rp1,978,946,329,147 (equivalent to USD230,190,337) out of the net income for the year ended December 31, 2010. Such appropriation will be used by the Company for business development.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2011, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the net income for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp848 billion (equivalent to USD98,639,060) or Rp41.78 per share based on the number of shares issued, excluding treasury stocks/re-bought by the Company as of meeting date as much as 473,212,607 shares. The execution of dividend payment was made on August 15, 2011.

b. Appropriation and Dividends Declaration in 2012

During the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2012 as documented in deed No. 151 of Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn, the Company's shareholders approved the following allocations, which will be taken from the net income of the Company for the year ended December 31, 2011 amounting to USD220.5 million:

- *appropriation of retained earnings of Rp1,645,575,667,139.25 (equivalent to USD187,444,546), which will be used by the Company for business expansion; and*
- *declaration of cash dividends amounting to Rp290,395,705,965.75 (equivalent to USD33,078,449), or Rp14.31 per share based on the number of shares issued, excluding treasury stocks/re-bought by the Company as of meeting date as much as 473,212,607 shares.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi.

39. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries.

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
PT Bumi Resources Mineral Tbk	247.223.990	248.752.228	236.436.335	PT Bumi Resources Mineral Tbk
PT Daerah Maju Bersaing	7.754.865	28.278.265	37.547.915	PT Daerah Maju Bersaing
Gallo Oil Jersey Ltd	-	-	7.367.168	Gallo Oil Jersey Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5.000.000)	(1.369.652)	263.096	(372.885)	Others (each below USD5,000,000)
	253.609.203	277.293.589	280.978.533	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak yang dikonsolidasi.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries.

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
PT Daerah Maju Bersaing	(20.523.401)	246.784	PT Daerah Maju Bersaing
PT Bumi Resources Mineral Tbk	(1.750.142)	8.249.134	PT Bumi Resources Mineral Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	(657.838)	32.450	Others (each below USD1,000,000)
Total	(22.931.381)	8.528.368	Total

40. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

40. REVENUES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
Penjualan batubara (Catatan 51a)			Coal sales (Note 51a)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Pihak ketiga	2.289.213.475	2.472.332.695	Third parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak ketiga	461.834.895	371.855.258	Third parties
Sub-total	2.751.048.370	2.844.187.953	Sub-total
Jasa			Service
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Pihak ketiga	17.440.306	14.634.399	Third parties
Total	2.768.488.676	2.858.822.352	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

40. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Adani Global Pte. Ltd.	<u>306.329.352</u>	<u>184.723.400</u>

Jumlah untuk pelanggan seperti yang dinyatakan di atas adalah setelah pengaruh dari metode konsolidasi proporsional.

40. REVENUES (Continued)

Details of customers having transactions of more than 10% of total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Adani Global Pte. Ltd.	<u>306.329.352</u>	<u>184.723.400</u>

The amount for the customer as stated above was after effecting the proportionate consolidation method.

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Pengupasan dan penambangan	1.388.632.173	1.185.895.730
Proses penambangan	543.204.278	510.836.058
Penyusutan	<u>156.351.211</u>	<u>81.811.240</u>
Sub-total	2.088.187.662	1.778.543.028
Ditambah: Persediaan batubara awal	93.718.792	57.241.949
Dikurangi: Persediaan batubara akhir	<u>163.767.385</u>	<u>74.083.567</u>
Total	<u>2.018.139.069</u>	<u>1.761.701.410</u>

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
PT Petromine Energy Trading	468.982.810	439.306.424
PT Thiess Contractors Indonesia	<u>260.606.990</u>	<u>311.717.926</u>
Total	<u>729.589.800</u>	<u>751.024.350</u>

Jumlah untuk setiap pemasok seperti yang dinyatakan di atas adalah setelah pengaruh dari metode konsolidasi proporsional.

41. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Stripping and mining	1.388.632.173	1.185.895.730
Coal processing	543.204.278	510.836.058
Depreciation	<u>156.351.211</u>	<u>81.811.240</u>
Sub-total	2.088.187.662	1.778.543.028
Add: Beginning coal inventory	93.718.792	57.241.949
Less: Ending coal inventory	<u>163.767.385</u>	<u>74.083.567</u>
Total	<u>2.018.139.069</u>	<u>1.761.701.410</u>

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of revenues for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
PT Petromine Energy Trading	468.982.810	439.306.424
PT Thiess Contractors Indonesia	<u>260.606.990</u>	<u>311.717.926</u>
Total	<u>729.589.800</u>	<u>751.024.350</u>

The amount for each supplier as stated above was after effecting the proportionate consolidation method.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

42. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Penjualan		
Beban dan komisi pemasaran (Catatan 51aa)	136.411.053	161.501.253
Pengangkutan	57.656.868	45.573.722
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	-	4.714.150
Sub-total	<u>194.067.921</u>	<u>211.789.125</u>
Umum dan administrasi		
Jasa profesional	92.304.400	21.364.971
Gaji dan upah	21.190.300	28.059.611
Transportasi	9.135.068	10.371.177
Penyusutan	7.222.752	3.613.158
Asuransi	4.352.296	4.024.671
Rugi penurunan nilai atas piutang usaha	3.021.608	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD2.000.000)	35.302.150	37.857.509
Sub-total	<u>172.528.574</u>	<u>105.291.097</u>
Eksplorasi dan evaluasi	<u>71.334.316</u>	<u>-</u>
Total	<u>437.930.811</u>	<u>317.080.222</u>

42. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
<i>Marketing commissions and expenses (Note 51aa)</i>
<i>Freight</i>
<i>Others</i>
<i>(each below USD100,000)</i>
Sub-total
General and administrative
<i>Professional fees</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Transportation</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Impairment losses on trade receivable</i>
<i>Others (each below USD2,000,000)</i>
Sub-total
<i>Exploration and evaluation</i>
Total

43. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Beban bunga		
dan amortisasi beban keuangan neto	337.440.246	348.611.391
Guaranteed Senior Secured Note	83.066.643	83.919.391
Obligasi konversi	26.015.625	26.119.861
Sewa pembiayaan	6.316.637	6.235.060
Administrasi bank	745.536	1.275.698
Total	<u>453.584.687</u>	<u>466.161.401</u>

43. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

This account consists of:

Interest charges
<i>and amortization of net financial charges</i>
<i>Guaranteed Senior Secured Note</i>
<i>Convertible bond</i>
<i>Leasing</i>
<i>Bank charges</i>
Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

44. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(632.492.720)	175.549.529
Total rata-rata tertimbangan saham dasar (angka penuh)	<u>20.300.187.393</u>	<u>20.300.187.393</u>
Laba (rugi) per 1.000 saham dasar	<u>(31,16)</u>	<u>8,65</u>
Laba (rugi) terdiluasi	(632.492.720)	175.549.529
Total rata-rata tertimbangan saham dilusian (angka penuh)	<u>20.300.187.393</u>	<u>20.300.187.393</u>
Laba (rugi) per 1.000 saham dilusian	<u>(31,16)</u>	<u>8,65</u>

Potensi konversi dari Obligasi Konversi yang Dijamin sebesar USD375 juta dengan suku bunga 9,25% yang diterbitkan oleh Enercoal Resources Pte. Ltd. (Catatan 31a) menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat *antidilutive* untuk periode sembilan bulan yang disajikan, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan laba per saham dilusian

45. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Pertambahan Nilai

Tagihan Pajak Pertambahan Nilai merupakan tagihan kepada Pemerintah Indonesia (melalui Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral) sehubungan dengan Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Masukan) yang dibayar oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin), entitas pengendalian bersama, dalam pembelian impor maupun lokal atas bahan baku, perlengkapan dan lainnya yang diperlukan bagi produksi batubara. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 144/2000 tanggal 22 Desember 2000, terdapat ketidakpastian apakah PPN Masukan tersebut dapat direstitusi atau dikreditkan ke utang pajak lainnya. Namun demikian, manajemen KPC dan Arutmin berkeyakinan bahwa PPN Masukan yang telah dibayarkan tersebut akan dapat ditagih kembali, sesuai dengan yang diatur dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) (Catatan 51a).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

44. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Computation of earnings (loss) per share was as follows:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine-months)</i>
Net Income (loss) attributable to the owners of the parent	(632.492.720)	175.549.529
Weighted average number of ordinary shares (full amount)	<u>20.300.187.393</u>	<u>20.300.187.393</u>
Basic earnings (loss) per 1,000 shares	<u>(31,16)</u>	<u>8,65</u>
Diluted earnings (loss)	(632.492.720)	175.549.529
Weighted average number of diluted shares (full amount)	<u>20.300.187.393</u>	<u>20.300.187.393</u>
Diluted earnings (loss) per 1,000 shares	<u>(31,16)</u>	<u>8,65</u>

The potential conversion of the USD375 million 9.25% Guaranteed Convertible Bonds issued by Enercoal Resources Pte. Ltd. (Note 31a) into ordinary shares of the Company is considered *antidilutive* for the nine-month periods presented, thus not included in the calculation of the diluted earnings per share.

45. TAXATION

a. Value-Added Tax Recoverable

Value-Added Tax (VAT) recoverable represents claims to the Government of Indonesia (GOI) (through the Department of Energy and Mineral Resources) in connection with the VAT-in that was paid by PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (Arutmin), jointly controlled entities, in relation to imports and local purchases of materials, supplies, and other items necessary to produce coal. After Government Regulation No. 144/2000 dated December 22, 2000 became effective, there is uncertainty as to whether the VAT-in is refundable or creditable against other tax liability. The managements of KPC and Arutmin, however, believe that based on the Coal Contract of Work (CCoW), the VAT-in is recoverable (Note 51a).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan pembahasan dengan Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) dan perusahaan-perusahaan penghasil batubara generasi pertama lainnya, manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa lebih memungkinkan apabila Pajak Pertambahan Nilai Masukan dikembalikan dalam bentuk moneter dalam rupiah dan oleh karena itu tidak ada penggantian atas dana hasil produksi batubara (DHPB). Oleh sebab itu, pada akhir periode pelaporan, tagihan Pajak Pertambahan Nilai dihitung berdasarkan kurs nilai tukar akhir periode.

Nilai tercatat atas tagihan Pajak Pertambahan Nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebesar USD791.630.326 pada tanggal 30 September 2012, USD717.551.689 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD541.850.619 pada tanggal 1 Januari 2011.

b. Tagihan Pajak

Tagihan pajak terdiri dari klaim pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, yang sebagian telah diselesaikan oleh Kelompok Usaha melalui proses keberatan dan banding (Catatan 45c).

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pajak penghasilan	81.374.720	35.536.761	57.736.186	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	791.630.326	717.551.689	541.850.619	Value-Added Tax
Total	873.005.046	753.088.450	599.586.805	Total

c. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Kelompok Usaha telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Perusahaan

- Pada tanggal 15 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23, pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp33.041.431.422, Rp46.490.286.487, Rp26.629.145.251 dan USD650.237. Pada tahun 2008, Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar dan pajak terutang tersebut. Selanjutnya Perusahaan menyampaikan surat keberatan yang menyatakan bahwa tidak terdapat kurang bayar dan pajak terutang untuk seluruh pajak tersebut. Pembayaran atas SKPKB yang disampaikan surat keberatannya, diakui Perusahaan sebagai bagian dari Tagihan Pajak.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

From the discussions with the Indonesian Mining Association (IMA) and other first-generation coal producing companies, the Group's management now believes that it is more likely that the VAT-in will be refunded in IDR in monetary form and, therefore, not offset against coal production proceeds (DHPB). Therefore, the VAT recoverable at the end of reporting period was recomputed based on the closing exchange rate.

The carrying value of the VAT recoverable in the consolidated statements of financial position amounted to USD791,630,326 as of September 30, 2012, USD717,551,689 as of December 31, 2011 and USD541,850,619 as of January 1, 2011.

b. Claims for Tax Refund

Claims for tax refund consist of claims based on the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Directorate General of Tax, which have been partially settled by the Group through the process of objection and appeal (Note 45c).

c. Tax Assessments and Collection Letters

The Group received Tax Assessment letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

The Company

- On February 15, 2008, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) relating to Income Tax article 23, article 26, Value-Added Tax and Corporate Income Tax for the fiscal year 2006 confirming underpayment of Rp33,041,431,422, Rp46,490,286,487, Rp26,629,145,251 and USD650,237, respectively. During 2008, the Company paid all those underpayments of taxes and tax payables. Subsequently, objection letters were issued claiming that there was no underpayment and tax payable for those taxes. Payments of SKPKB in respect of which the objection letter has been issued, have been recognized as part of Claims for Tax Refund.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2009, Kantor Pajak memutuskan menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menerima sebagian permohonan Perusahaan atas Pajak Penghasilan Badan dan menolak permohonan Perusahaan atas Pajak Penghasilan pasal 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan Pengadilan atas keputusannya pada tanggal 31 Januari 2011. Pada tanggal 7 Juni 2011, Kantor Pajak telah mentransfer dana ke Perusahaan sebesar Rp27.135.051.653 (setara dengan USD3.001.333) sesuai dengan putusan pengadilan pajak yang menerima sebagian permohonan banding Perusahaan atas Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan melakukan Permohonan Peninjauan Kembali terkait Putusan Pengadilan atas Pajak Penghasilan pasal 26 tahun 2006 sebesar Rp22.391.418.016 dan menerima sebagian putusan pengadilan sebesar Rp24.098.868.471, dan jumlah tersebut telah dibebankan pada bulan Desember 2011. Perusahaan tidak melakukan Peninjauan Kembali terkait putusan Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006. Tagihan pajak tahun 2006 yang sebagian telah diselesaikan keputusannya atau yang tidak dilanjutkan ke proses peninjauan kembali sebesar Rp59.670.576.673 telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan memori dari Pengadilan Pajak yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Pajak terkait putusan Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006. Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan telah menyampaikan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses permasalahan ini masih berlangsung.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

On March 17, 2009, the Tax Office decided to decline the objection issued by the Company. On June 12, 2009, the Company filed its appeal to the Tax Court. Subsequently, on January 31, 2011, the Tax Court has decided to grant the Company's appeal on Corporate Income Tax partially and denied the appeal for Income Tax articles 23, 26 and Value-Added Tax. On April 20, 2011, the Company has received a copy of the verdict pronounced on January 31, 2011. On June 7, 2011, the Tax Office has transferred funds to the Company of Rp27,135,051,653 (equivalent of USD3,001,333) over a court ruling that receive partial tax appeals on Corporate Income Tax of the Company.

On July 8, 2011, the Company made an Application for Review of Court Decision related to Income tax under Article 26 for the year 2006 amounting to Rp22,391,418,016 and received partial Court Decision amounting to Rp24,098,868,471 and has been charged in December 2011. The Company did not conduct judicial review related to the Tax Court's decision related to Income Tax article 23 and Value-Added Tax for fiscal year 2006. Claims for tax refund for year 2006 which have been partially settled or are not applied for judicial review amounting to Rp59,670,576,673 have been charged to the consolidated statement of income in 2011.

In August 2011, the Company received a Notice of Application for Review and Submission of the memory of the Tax Court delivered by the Directorate General of Tax related to the decision of the Tax Court on Corporate Income Tax for the year 2006. On September 9, 2011, the Company has submitted a letter Counter Memory Review. As of completion date of the consolidated financial statements, this case was still in process.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Kantor Pajak telah melaksanakan pemeriksaan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.
- Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan menerima STP sehubungan dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar denda administrasi atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 26 untuk masa Desember 2009 dan Agustus sampai dengan September 2010 sebesar Rp41.542.829.307, Pajak Penghasilan Final pasal 4 (2) untuk masa Agustus 2010 sebesar Rp277.928.176, Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa Desember 2009 dan Agustus 2010, September 2010 sebesar Rp2.740.935.547. Pada tanggal 14 April 2011, Perusahaan telah membayar lunas STP tersebut.
- Pada bulan November dan Desember 2011, Perusahaan menerima STP sehubungan dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar denda administrasi atas keterlambatan pembayaran PPN untuk masa pajak Februari dan Desember 2011 sebesar Rp80.382.644, Pajak Penghasilan pasal 26 untuk masa pajak Desember 2010 dan Mei 2011 sebesar Rp4.018.087.545, Pajak Penghasilan pasal 25/29 untuk masa pajak September 2011 sebesar Rp100.000, Pajak Penghasilan pasal 23 untuk masa pajak November 2010 dan Juni 2011 sebesar Rp76.602.525 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Juni 2011 sebesar Rp11.000.516. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan telah membayar lunas atas STP tersebut.

PT Arutmin Indonesia

- Pada tahun 2009, Arutmin menerima STP sehubungan dengan liabilitas Arutmin untuk membayar denda administrasi atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar USD16.746.105. Pada tanggal 18 Januari 2010, Arutmin memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk mengangsur pembayaran STP sampai bulan Januari 2011. Pada bulan Januari 2011, denda administrasi telah dilunasi. Pada tanggal 1 Januari 2011, saldo denda administrasi yang belum dibayar sebesar USD815.956 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

- The Tax Office conducted a tax examination of the Company's corporate income tax for fiscal year 2007. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of the said examination.
- On March 4, 2011, the Company received STP regarding the Company's liability to pay an administrative fines for late payment of Income Tax article 26 for the tax period December 2009 and August to September 2010 amounting to Rp41,542,829,307, Final Income Tax article 4 (2) for the tax period August 2010 amounting to Rp277,928,176, Income Tax article 23 for the tax period December 2009 and August 2010, September 2010 amounting to Rp2,740,935,547. On April 14, 2011, the Company fully paid the STP.
- In November and December 2011, the Company received STP regarding the Company's liability to pay an administrative fines for late payment of VAT for the tax period February and December 2011 amounting to Rp80,382,644, Income Tax article 26 for the tax period Desember 2010 and May 2011 amounting to Rp4,018,087,545, Income Tax article 25/29 for the tax period September 2011 amounting to Rp100,000, Income Tax article 23 for the tax period November 2010 and June 2011 amounting to Rp76,602,525 and Income Tax article 21 for the tax period June 2011 amounting to Rp11,000,516. In December 2011, the Company fully paid the STP.

PT Arutmin Indonesia

- In 2009, Arutmin received STP regarding Arutmin's liability to pay administration fines for late payment of Corporate Income Tax for year 2008 amounting to USD16,746,105. On January 18, 2010, Arutmin obtained an approval from the Directorate General of Tax to settle the payments on installment basis until January 2011. In January 2011, the administration fines were fully settled. As of January 1, 2011, the outstanding balance of the administration fines amounted to USD815,956 and was presented as part of the "Taxes Payable" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada bulan Maret dan April 2011, Arutmin menerima STP sehubungan dengan liabilitas Arutmin untuk membayar kekurangan dan denda administrasi atas kekurangan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2010 sampai dengan Februari 2011 sebesar USD11.710.004. Pada bulan Mei 2011, Arutmin mengirimkan surat permohonan pembatalan kepada Direktorat Jenderal Pajak sebagai pernyataan keberatan. Sementara itu, Arutmin sudah membayar USD5.000.000 pada bulan Juni 2011 dan USD2.598.542 pada bulan April 2012 untuk Pajak Penghasilan pasal 25 bulan Januari dan Februari 2011. Pembayaran pajak tersebut telah dikurangkan dengan pajak penghasilan badan terutang Arutmin untuk tahun 2011.

Berdasarkan surat keputusan yang diterima pada bulan September 2011, Direktorat Jenderal Pajak menolak Surat Permohonan Pembatalan dari Arutmin. Pada bulan November 2011, Arutmin mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan Kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Desember 2010 sampai dengan Februari 2011. Direktorat Jenderal Pajak menolak Surat Permohonan Pembatalan kedua untuk Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Januari dan Februari 2011, tetapi Surat Permohonan Pembatalan Kedua untuk Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Desember 2010 diterima pada bulan Juni 2012.

Pada bulan Juni 2012, Arutmin mengirim juga surat permohonan pembatalan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk denda bulan Januari dan Februari 2011 sebesar USD230.225. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin masih menunggu balasan Surat Permohonan pembatalan tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

- In March and April 2011, Arutmin received STP concerning Arutmin's liability to pay underpayment and administration fines related to the underpayment of the monthly installment of Corporate Income Tax for the period from December 2010 to February 2011 amounting to USD11,710,004. In May 2011, Arutmin sent Cancellation Request Letters to the Directorate General of Tax to object the assessments. In the meantime, Arutmin initially paid USD5,000,000 in June 2011 and USD2,598,542 in April 2012 for the Income Tax article 25 for the months of January and February 2011. Those deposits were already deducted on Arutmin's annual corporate income tax payable in 2011.

Based on the decision letters received in September 2011, the Directorate General of Tax rejected Arutmin's Cancellation Request Letters. In November 2011, Arutmin sent Second Cancellation Request Letters to the Directorate General of Tax for Income Tax article 25 for months from December 2010 to February 2011. The Directorate General of Tax declined the Second Cancellation Request Letters for Income Tax article 25 for the months of January and February 2011, but the Second Cancellation Request Letter for Income Tax article 25 for the month of December 2010 was accepted in June 2012.

In June 2012, Arutmin also sent Request Letters to the Directorate General of Tax for Removal of Penalties for the months of January and February 2011 amounting to USD230,225. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin was waiting for the reply to those Request Letters for removal of penalties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2011, Arutmin menerima STP sehubungan dengan liabilitas Arutmin untuk membayar kekurangan dan denda administrasi atas kekurangan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Badan untuk periode Maret sampai dengan Mei 2011 sebesar USD22.964.589. Arutmin mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan yang pertama kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan September 2011 sebagai pernyataan keberatan atas tagihan bulan Maret 2011, disamping itu sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin berencana mengajukan Surat Permohonan Pembatalan yang pertama untuk periode April dan Mei 2011. Sementara itu, Arutmin sudah membayar USD18.580.144 pada bulan September 2011, USD1.000.000 pada bulan November 2011 dan USD2.184.147 pada bulan April 2012 untuk Pajak Penghasilan pasal 25 bulan Maret sampai dengan Mei 2011. Pembayaran pajak tersebut telah dikurangkan dengan Pajak Penghasilan Badan terutang Arutmin untuk tahun 2011.

Berdasarkan surat keputusan yang diterima pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menolak Surat Pertama Arutmin terkait Permohonan Pembatalan Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Maret 2011. Setelahnya Arutmin mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan kedua, yang juga ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Mei 2012.

Pada bulan Juni 2012, Arutmin mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan Denda kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk bulan Maret 2011 sebesar USD294.731. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin masih menunggu balasan dari Surat Permohonan Pembatalan Denda.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

- In August 2011, Arutmin received STP concerning Arutmin's liability to pay underpayment and administration fines related to the underpayment of the monthly installment of Corporate Income Tax for the months from March to May 2011 amounting to USD22,964,589. Arutmin sent First Cancellation Request Letter to the Directorate General of Tax in September 2011 to object the assessment for the month of March 2011, while it is planning to prepare First Cancellation Request Letters for the months of April and May 2011 as of the completion date of the consolidated financial statements. In the meantime, Arutmin initially paid USD18,580,144 in September 2011, USD1,000,000 in November 2011 and USD2,184,147 in April 2012 for Income Tax article 25 for the months from March to May 2011. Those deposits were already deducted on Arutmin's annual Corporate Income Tax payable in 2011.

Based on decision letter received in November 2011, the Directorate General of Tax rejected Arutmin's First Cancellation Request Letters for Income Tax article 25 for the month of March 2011. Subsequently, Arutmin sent the second Cancellation Request Letter, which was also declined by the Director General of Tax in May 2012.

In June 2012, Arutmin sent Request Letter for Removal of Penalty to the Directorate General of Tax for the month of March 2011 amounting to USD294,371. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin was still waiting for the reply of the Request Letter for Removal of Penalty.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Juni 2012, Arutmin menerima STP mengenai kekurangan pembayaran dan denda administrasi terkait angsuran bulanan Pajak Penghasilan Badan untuk periode Januari sampai dengan April 2012 sebesar USD48.389.028. Setelah itu, Arutmin juga menerima Surat Teguran dan Surat Paksa masing-masing pada tanggal 25 Juli 2012 dan 7 September 2012. Akibatnya, pada tanggal 13 Agustus 2012 dan 18 September 2012, Arutmin membayar masing-masing sebesar USD400.000 dan USD800.000, untuk Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Januari sampai dengan April 2012 setelah diterimanya masing-masing Surat Teguran dan Surat Paksa. Selain itu, pada tanggal 26 September 2012, Arutmin mengirimkan Surat Tanggapan keberatan atas klaim dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa Arutmin harus membayar angsuran bulanan pajak penghasilan badan berdasarkan 1/12 dari pajak terutang tahun sebelumnya sesuai dengan undang-undang pajak yang telah diubah sehingga mengakibatkan kurang bayar angsuran bulanan pajak penghasilan badan. Arutmin berpendapat bahwa angsuran bulanan pajak penghasilan badan pemegang Kontrak Karya harus dihitung 1% dari peredaran bruto setiap bulan berdasarkan Surat Edaran dari Kantor Pajak tanggal 22 Oktober 1999. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin sedang menunggu balasan atas Surat Tanggapan tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2012, Arutmin menerima STP terkait dengan denda administrasi atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar USD4.554.000. Selanjutnya, Arutmin menerima Surat Teguran dan Surat Paksa, masing-masing pada tanggal 29 Juli 2012 dan 7 September 2012. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 2012, Arutmin telah membayar sebagian sebesar USD200.000. Saldo tersisa dari denda administrasi keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2011 sebesar USD4.354.000 dicatat dalam "Utang Pajak" pada tanggal 30 September 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

- On June 14, 2012, Arutmin received STP related to the underpayment and administration fines on its monthly installments of Corporate Income Tax for the months of January to April 2012 amounting to USD48,389,028. Thereafter, Arutmin also receive Warning Letters (Surat Teguran) and Distress Warrants (Surat Paksa) on July 25, 2012 and September 7, 2012, respectively. Consequently, on August 13, 2012 and September 18, 2012, Arutmin paid USD400,000 and USD800,000, respectively, for Income Tax article 25 for the months of January to April 2012 following the receipt of Warning Letters (Surat Teguran) and Distress Warrants (Surat Paksa), respectively. In addition, on September 26, 2012, Arutmin sent Response Letters objecting the Directorate General of Tax's claim that Arutmin should pay monthly installment of corporate income tax based on 1/12 of the prior year's tax payable in accordance with the amended tax law resulting to assessed underpayment of monthly installment of corporate income tax. Arutmin has the opinion that the monthly installment of the corporate income tax for CCoW holder should be calculated 1% of monthly gross operating revenue based on the Circular Letter (Surat Edaran) from Tax Office dated October 22, 1999. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin is waiting for the replies to the Response Letters.

On June 29, 2012, Arutmin received STP related to administration fines for the delay in payment of the Corporate Income Tax for the year 2011 amounting to USD4,554,000. Further, Arutmin received Warning Letter (Surat Teguran) and Distress Warrant (Surat Paksa) on July 29, 2012 and September 7, 2012, respectively. Subsequently, on September 19, 2012, Arutmin partially paid USD200,000. Remaining balance of the administration fines for the delay in payment of Corporate Income Tax for the year 2011 amounting to USD4,354,000 was accrued and included under "Taxes Payable" as of September 30, 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2012 dan 31 Agustus 2012, Arutmin menerima STP sehubungan dengan kekurangan pembayaran dan denda administrasi terkait dengan angsuran bulanan pajak penghasilan badan untuk bulan Mei dan Juni 2012 sebesar USD40.367.104 dan Juli 2012 sebesar USD20.472.285. Akibatnya, pada tanggal 13 Agustus 2012, Arutmin membayar USD100.000 untuk Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Mei 2012. Kemudian, Arutmin menerima Surat Teguran pada tanggal 10 September 2012 sehubungan dengan kekurangan pembayaran untuk bulan Mei dan Juni 2012. Arutmin berpendapat bahwa angsuran pajak penghasilan badan pemegang Kontrak Karya harus dihitung berdasarkan 1% dari peredaran bruto setiap bulan. Direktorat Jenderal Pajak mengklaim bahwa Arutmin harus membayar angsuran bulanan pajak penghasilan badan berdasarkan 1/12 dari pajak terutang tahun sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin sedang dalam proses menyiapkan Surat Tanggapan keberatan atas STP tersebut.

PT Kaltim Prima Coal

- Pada tanggal 18 Maret 2008, KPC menerima STP sehubungan dengan denda administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 sebesar Rp63.760.232.089. Pada tanggal 14 April 2008, KPC mengirimkan surat permohonan pembetulan STP atas denda administrasi bunga kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 1 September 2008, KPC menerima surat tanggapan dari Kantor Pajak, dimana dijelaskan bahwa STP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak sudah sesuai dengan Undang-undang No.16 tahun 2000, pasal 9 (2) dan tidak ditemukan adanya kesalahan tulis, kesalahan hitung dan atau kekeliruan penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundangan perpajakan. Selanjutnya, pada tanggal 9 Agustus 2010, KPC menerima surat dari Kantor Pajak dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa KPC telah melakukan penunggakan atas STP.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

On July 31, 2012 and August 31, 2012, Arutmin received STP related to the underpayment and administration fines on its monthly installments of corporate income tax for the months of May and June 2012 amounting to USD40,367,104 and July 2012 amounting to USD20,472,285. Correspondingly, on August 13, 2012, Arutmin paid USD100,000 for Income Tax article 25 for the month of May 2012. Afterwards, Arutmin received Warning Letters (Surat Teguran) on September 10, 2012 in relation to the assessed underpayment for the months of May and June 2012. Arutmin has the opinion that the monthly installment of corporate income tax for CCoW holder should be calculated 1% of monthly gross operating revenue. The Directorate General of Tax's claim that Arutmin should pay monthly installment of corporate income tax based on 1/12 of the prior year's tax payable. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin is in the process of preparing Response Letters to object the tax assessments.

PT Kaltim Prima Coal

- On March 18, 2008, KPC received STP regarding administration fines for late payment of Annual Corporate Income Tax for the taxable year 2006 amounting to Rp63,760,232,089. On April 14, 2008, KPC sent a letter to the Tax Office to apply for rectification of the STP. On September 1, 2008, KPC received a response letter from the Tax Office, stating that the STP has been issued by the Tax Office in accordance with Law No.16 year 2000, article 9 (2) and does not have any typographical or mathematical errors and or other mistakes interpreting the tax regulations. Subsequently, on August 9, 2010, KPC received another letter from the Tax Office, stating that KPC had made claim in arrears of STP.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2010, KPC mengirimkan surat kepada Kantor Pajak agar dilakukan pembatalan atas STP tersebut dimana dalam suratnya KPC menjelaskan bahwa seharusnya tidak dikenakan denda administrasi karena atas SPT tahun 2006, KPC telah melakukan pembetulan dalam rangka program *sunset policy*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC masih menunggu tanggapan dari Kantor Pajak. Sehubungan dengan STP ini, KPC telah mengakui penyisihan atas denda administrasi sebesar USD6.650.003 dan USD4.570.374 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

- Pada tanggal 28 Juli 2010, KPC menerima Surat Himbauan Pemenuhan PPN impor sehubungan dengan terdapatnya kekurangan penyetoran atas PPN impor untuk tahun pajak 2006 sampai dengan Juni 2010 sebesar Rp344.263.410.842. Pada tanggal 5 Oktober 2010, KPC menjawab surat dari Kantor Pajak, dimana KPC menjelaskan bahwa KPC memiliki fasilitas pembebasan PPN impor berdasarkan Surat dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara (DPPMB) serta sudah sesuai dengan yang dinyatakan dalam PKP2B. Dalam hal, Kantor Pajak akan mengharuskan KPC untuk membayar PPN impor, maka KPC akan mengkompensasikan antara PPN impor dengan utang DHPB kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC masih menunggu tanggapan dari Kantor Pajak.
- Pada tahun 2011, KPC menerima enam (6) STP untuk Pajak Penghasilan pasal 25 sehubungan dengan liabilitas KPC untuk membayar kekurangan pembayaran dan denda administrasi yang berkaitan dengan kurang bayar angsuran bulanan Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2010 sampai dengan Mei 2011 sebesar USD67.763.595, yang terdiri dari pokok sebesar USD64.550.488 dan bunga atas keterlambatan pembayaran sebesar USD3.213.107. Pada tahun 2011, KPC telah membayar pokok sebesar USD56.857.165 dan bunga atas keterlambatan pembayaran sebesar USD490.335.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

On September 3, 2010, KPC sent a letter to the Tax Office requesting the cancellation of the STP as KPC maintained that there were no administration fines for those taxes, because KPC filed the revised SPT for the taxable year 2006 under the sunset policy. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC is still awaiting response from the Tax Office. In relation to this STP, KPC recognized an accrual amounting to USD6,650,003 and USD4,570,374 as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

- On July 28, 2010, KPC received Surat Himbauan Pemenuhan (VAT import) regarding KPC's liability for underpayment of VAT import for the fiscal year 2006 until June 2010 amounting to Rp344,263,410,842. On October 5, 2010, KPC answered letters from the Tax Office, wherein KPC explained that they have facilities exemption for VAT import based on letter from Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) and Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara (DPPMB) and as arranged in CCoW. In case the Tax Office compels KPC to pay the VAT import, KPC intends to offset the VAT import against payable of coal production proceeds to Government of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC is waiting for the response of the Tax Office.
- In 2011, KPC received six (6) STPs for Income Tax article 25 concerning the KPC's liability to pay underpayment and administration fines related to the underpayment of the monthly installment of Corporate Income Tax for the period from December 2010 to May 2011 amounting to USD67,763,595, consisting of principal of USD64,550,488 and interest on late payment of USD3,213,107. In 2011, KPC has paid the principal amounting to USD56,857,165 and interest on late payment amounting to USD490,335.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Mei dan September 2011, KPC mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan yang Pertama kepada Direktorat Jenderal Pajak sebagai pernyataan keberatan atas tagihan bulan Desember 2010, Januari dan Maret 2011. Pada bulan November 2011 dan Februari 2012, Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak Surat Permohonan Pembatalan yang Pertama yang dikeluarkan oleh KPC untuk periode Desember 2010, Januari dan Maret 2011.

Pada bulan Januari 2012, KPC mengirimkan Surat Permohonan Pembatalan yang Kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk bulan Desember 2010 dan Januari 2011. Pada bulan Maret 2012, Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak Surat Permohonan Pembatalan yang kedua yang dikeluarkan oleh KPC untuk periode bulan Desember 2010 dan Januari 2011.

Pada bulan April 2012, KPC mengirimkan surat tuntutan kepada Pengadilan Pajak untuk bulan Desember 2010, dan pada bulan Mei 2012, KPC mengirimkan Surat Permohonan Penghapusan Denda kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk Pajak Penghasilan pasal 25 untuk bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2011. Pada bulan Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk menerima Surat Permohonan Penghapusan Denda yang dikeluarkan oleh KPC untuk bulan Januari 2011. Pada bulan Juni 2012, KPC menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima tuntutan KPC, dan STP untuk bulan Desember 2010 dibatalkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC masih menunggu persetujuan dari Surat Permohonan Penghapusan Denda dari Direktorat Jenderal Pajak untuk bulan Februari dan Maret 2011 serta KPC sedang dalam proses pengiriman Surat Permohonan Penghapusan Denda kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk bulan April dan Mei 2011.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

In May and September 2011, KPC sent First Cancellation Request Letters to the Directorate General of Tax to object to the assessments for the months of December 2010, January and March 2011. In November 2011 and February 2012, the Directorate General of Tax decided to decline the First Cancellation Request Letter issued by the Company for period December 2010, January and March 2011.

In January 2012, KPC sent Second Cancellation Request Letters to the Directorate General of Tax for the months of December 2010 and January 2011. In March 2012, the Directorate General of Tax decided to decline the Second Cancellation Request Letter issued by KPC for period December 2010 and January 2011.

In April 2012, KPC sent the lawsuits letter to Tax Court for the month December 2010, and in May 2012, KPC sent Request Letters for Removal of Penalties. to the Directorate General of Tax for Income Tax article 25 for the months of January to March 2011. In May 2012, the Directorate General of Tax decided to accept the Request Letters for Removal of Penalties issued by KPC for the month of January 2011. In June 2012, KPC received the decision letter which the Tax Court accepted the lawsuits of KPC, and the STP for the month December 2010 was canceled.

As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC was still awaiting approval of the Request Letters for Removal of Penalties from the Directorate General of Tax for the months of February and March 2011 and KPC was still in the process to send Request Letters for Removal of Penalties to Directorate General of Tax for the months of April and May 2011.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tahun 2011, KPC memutuskan untuk menanggihkan biaya pengupasan selama periode produksi hanya jika secara signifikan lebih tinggi dari rerata rasio pengupasan. Laporan keuangan periode sebelumnya disajikan kembali dan akibatnya, KPC mengurangi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar USD134.105.502. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 12 Juni 2012, KPC menerima surat himbauan dari Kantor Pajak sehubungan dengan selisih pajak penghasilan badan tahun 2011. Berdasarkan surat tersebut, Kantor Pajak meminta KPC secara sukarela untuk merevisi Surat Pemberitahuan (SPT) atas Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan selisih tersebut sebesar USD134.105.502. Pada tanggal 9 Agustus 2012, KPC menanggapi surat dari Kantor Pajak yang menyatakan selisih tersebut terdiri dari biaya pengupasan tangguhan yang tidak termasuk dalam koreksi fiskal tahun 2011, dimana manajemen berkeyakinan jumlah tersebut merupakan beban operasi yang terjadi yang dapat dibebankan ke penghasilan kena pajak. Pada tanggal 4 September 2012, Kantor Pajak memberi tanggapan yang meminta pemetulan SPT tahun 2011. KPC juga menerima pemberitahuan dari Kantor Pajak untuk melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 sampai tahun 2011. Sebagai akibatnya, manajemen menunggu hasil dari pemeriksaan pajak yang akan dilakukan oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sampai 2011 sebelum mengambil tindakan selanjutnya terhadap surat tertanggal 4 September 2012.

PT Dairi Prima Mineral

Pada tanggal 8 September 2009, PT Dairi Prima Mineral (Dairi), Entitas Anak, menerima SKP yang menyatakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp62.110.585.951 dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya. Pada tanggal 2 Desember 2009, Dairi mengajukan keberatan, dan pada tanggal 10 Mei 2010, Dairi menerima surat pemberitahuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus yang menyatakan bahwa PPN Masukan pada tanggal 31 Desember 2008 diusulkan untuk dikoreksi. Selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2010, Dairi menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) yang menolak keberatan Dairi dan mempertahankan SKP di atas yang tertanggal 8 September 2009 dan menghitung kembali PPN Masukan yang dapat dikreditkan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

- In 2011, KPC decided to defer stripping costs incurred during production only if significantly higher than the average stripping ratio. The prior periods' financial statements have been restated, and, as a consequence, KPC offset prior periods' overpayment of its corporate income tax amounting to USD134,105,502. The management believed it is based on prevailing Indonesian tax regulations. On June 12, 2012, KPC received a letter from the Tax Office regarding the difference in the corporate income tax in 2011. Based on the letter, the Tax Office requested KPC to voluntarily revise its Corporate Income Tax Return (SPT) due to the difference, which amounted to USD134,105,502. On August 9, 2012, KPC responded to the letter of the Tax Office stating that the difference pertains to deferred stripping costs that were not included in the fiscal correction in 2011, which the management believed that these amounts were valid operating costs that are chargeable against taxable income. On September 4, 2012, the Tax Office responded requesting the revision for the 2011 SPT. The Company received notification of regular tax audits from the Tax Office for the years 2009 to 2011. As a result, the management awaits for the outcome of the regular tax audits from Tax Office for the years 2009 to 2011 before taking further actions on the letter dated September 4, 2012.

PT Dairi Prima Mineral

On September 8, 2009, PT Dairi Prima Mineral (Dairi), a Subsidiary, received SKP stating that Value Added Tax (VAT) Input as of December 31, 2008 amounting to Rp62,110,585,951 can be compensated in the next taxable year. On December 2, 2009, Dairi issued an objection letter and on May 10, 2010, Dairi received a notification letter of objection review from the Directorate General of Tax - Special Regional Office (DGT-SRO) in Jakarta proposing a correction for the VAT Input as of December 31, 2008. Furthermore, on June 15, 2010, Dairi received a Decision Letter from the DGT that rejected Dairi's objection, upheld the SKP dated September 8, 2009 and recalculated the creditable VAT Input.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Dairi menerima SKP yang menyatakan PPN Masukan tahun 2009 sebesar Rp9.972.542.000 dapat dikompensasi ke masa pajak berikutnya. Pada tanggal 3 Juni 2010, Dairi menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus yang menyatakan bahwa menurut SKP tertanggal 8 September 2009, Dairi dapat mengkompensasikan PPN Masukan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp62.110.585.951 ke masa pajak berikutnya. Selanjutnya pada tanggal 16 Juni 2010, Dairi menerima SKP yang menyatakan PPN Masukan pada tanggal 30 November 2009 sebesar Rp71.951.214 akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Dairi mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebagai keberatan atas keputusan DJP yang dibuat atas PPN Masukan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp62.110.585.951. Pada tanggal 29 November 2010, DJP menerbitkan Surat Uraian Banding atas keputusan DJP, yang mengusulkan Pengadilan Pajak untuk menolak banding Dairi.

Pada tahun 2012, Dairi menerima putusan Pengadilan Pajak yang memberikan restitusi Pajak terhadap Dairi. Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu menerbitkan 2 surat pernyataan. Surat pernyataan yang pertama tanggal 23 Mei 2012 mengenai pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak yang memutuskan menerima seluruhnya pengembalian restitusi PPN Dairi paling lambat 30 hari sejak surat keputusan diterima. Surat pernyataan yang kedua mengenai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 28 Mei 2012, tentang pengembalian pajak sebesar Rp62.077.451.372.

PT Multi Daerah Bersaing

Pada tanggal 6 September 2012, Entitas Anak, PT Multi Daerah Bersaing menerima surat pemeriksaan pajak dengan nomor surat ST-105/WPJ.04/RIK.SIS/2012 terkait dengan lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp14 miliar untuk tahun buku 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak masih berlangsung.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. TAXATION (Continued)

On May 5, 2010, Dairi received SKP stating that VAT Input for the year 2009 amounting to Rp9,972,542,000 can be compensated to the next tax period. On June 3, 2010, Dairi received a notification letter from the DGT-SRO in Jakarta stating that based on the SKP dated September 8, 2009, Dairi can compensate the VAT Input as of December 31, 2008 amounting to Rp62,110,585,951 to the next tax period. Furthermore, on June 16, 2010, Dairi received an SKP stating that the VAT Input as of November 30, 2009 amounting to Rp71,951,214 will be compensated to the next tax period.

On August 27, 2010, Dairi filed an appeal to the tax court to object to the decision of DGT-SRO in Jakarta made for the assessment of VAT Input as of December 31, 2008 amounting to Rp62,110,585,951. On November 29, 2010, DGT-SRO issued an appeal to the tax court to uphold its decision and reject Dairi's appeal.

In 2012, Dairi received a Tax Court's verdict which granted Dairi a tax refund. Large Tax Office issued 2 statement letters. The first letter dated May 23, 2012 related to the execution of Tax Court's verdict which granted in full of Dairi's VAT refund at latest 30 days from receipt of the verdict letter. The second letter was Instruction Letter on Overpayment of Tax (SPMKP) dated May 28, 2012 related to tax refund amounting to Rp62,077,451,372.

PT Multi Daerah Bersaing

On September 6, 2012, PT Multi Daerah Bersaing, a Subsidiary, received Tax Audit Letter No. ST 105/WPJ.04/RIK.SIS/2012 related to overpayment of income tax amounting to Rp14 billion for fiscal year 2011. As of completion date of the consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

45. TAXATION (Continued)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Bunga atas keterlambatan pembayaran pajak	7.370.302	-	12.866.729	Interest on late payment of tax
Pajak kendaraan	132.506	-	-	Vehicle tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.952.033	1.990.405	915.634	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pajak final	1.337.343	7.334	4.949	Final tax
Pajak penghasilan karyawan	1.990.785	1.752.371	885.700	Employee withholding tax
Pajak penghasilan atas impor	-	-	12.196	Income tax on imports
Pajak penghasilan dalam negeri	13.490.380	9.118.618	12.475.249	Domestic withholding tax
Angsuran bulanan atas pajak penghasilan badan	1.830.895	11.245.611	1.310.578	Monthly installments for corporate income tax
Pajak penghasilan luar negeri	57.876.435	21.489.000	19.903.238	Foreign withholding tax
Pajak penghasilan badan	54.385.744	166.779.133	134.193.220	Corporate income tax
Total	140.366.423	212.382.472	182.567.493	Total

e. Beban Pajak Penghasilan

e. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Group was as follows:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ nine months)	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(135.685.721)	(310.325.387)	Subsidiaries
Total pajak kini	(135.685.721)	(310.325.387)	Total current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(431.279)	18.640.030	Company
Entitas Anak	77.337.240	(56.445.864)	Subsidiaries
Pajak tangguhan - neto	76.905.961	(37.805.834)	Deferred tax - net
Beban Pajak Penghasilan - neto	(58.779.760)	(348.131.221)	Income Tax Expense - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income (loss) and fiscal loss for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 was as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

45. TAXATION (Continued)

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ nine months)	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laba (rugi) konsolidasian	(596.644.341)	532.209.118	Consolidated income (loss) before income tax benefit (expense)
Dikurangi laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	(181.370.481)	362.330.804	Less Subsidiaries' income before income tax expense (benefit)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(415.273.860)	169.878.314	The Company's income (loss) before income tax expense (benefit)
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi pinjaman dan biaya keuangan	(9.365.714)	93.297.813	Amortization of debt and financing costs
Penyusutan aset tetap	(67.726)	(323.314)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan untuk imbalan pasti pascakerja	-	216.099	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	110.196	77.524	Depreciation of leased assets
Pembayaran sewa pembiayaan	(88.590)	(67.975)	Payments of finance lease
Beda temporer neto	(9.411.834)	93.200.147	Net temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Klaim pajak yang dihapuskan	-	24.594.812	Claim for tax refund write off
Sumbangan dan jamuan	1.158.091	553.154	Donation and entertainment
Beban komunikasi	57.459	67.088	Communication
Pajak penghasilan dan denda pajak	37.124.662	5.536.505	Income tax and tax penalty
Keuntungan penjualan Investasi	108.101.911	-	Gain on sale of investments
Bagian atas laba neto entitas anak	-	(557.495.017)	Equity in net income of associates
Pendapatan bunga	(14.013)	(809.539)	Interest income
Beban bunga	56.220.090	-	Interest expense
Biaya eksplorasi dan evaluasi	90.400.025	-	Exploration and evaluation costs
Lain-lain	43.355.244	15.461.817	Others
Total beda tetap	336.403.469	(512.091.180)	Total permanent differences
Rugi sebelum kompensasi kerugian	(88.282.225)	(249.012.719)	Loss before loss carry-forward
Kompensasi kerugian	-	-	Loss carry-forward
Rugi fiskal	(88.282.225)	(249.012.719)	Fiscal loss
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	-	-	Income Tax Expense for the Company

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

45. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
	<i>(Sembilan bulan/ nine months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ nine months)</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan:		
Amortisasi pinjaman dan biaya keuangan	(1.873.143)	18.659.563
Penyusutan aset tetap	(13.545)	(64.663)
Transaksi sewa pembiayaan	4.321	1.910
Penyisihan imbalan pasti pascakerja	-	43.220
Kerugian fiskal	1.451.088	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Perusahaan - neto	(431.279)	18.640.030
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - Entitas Anak	77.337.240	(56.445.864)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Neto	76.905.961	(37.805.834)

45. TAXATION (Continued)

Calculation of deferred income tax benefit (expense) of the Group for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 was as follows:

Deferred income tax benefit (expense) - Company:
Amortization of debt and financing costs
Depreciation of fixed assets
Finance lease transactions
Provision for post-employment benefits
Fiscal loss
Deferred income tax benefit (expense) - Company - net
Deferred income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

f. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan				Deferred tax assets - Company
Liabilitas imbalan pasti pascakerja	357.434	357.434	285.070	Post-employment benefit obligations
Cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain	251.795	251.795	251.795	Allowance for impairment loss on other receivables
Utang sewa pembiayaan	21.038	16.717	13.540	Finance lease transactions
Amortisasi beban emisi pinjaman dan utang obligasi, biaya keuangan dan diskonto	48.579.558	50.452.701	25.049.189	Amortization of debt and bonds issuance cost, financing cost and discount
Kompensasi kerugian fiskal	78.405.867	76.954.779	-	Fiscal loss carryforward
Sub-total	127.615.692	128.033.426	25.599.594	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan				Deferred tax liabilities - Company
Aset tetap	(182.000)	(168.455)	(59.940)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	127.433.692	127.864.971	25.539.654	Deferred tax assets - Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	26.015.764	10.523.574	-	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	153.449.456	138.388.545	25.539.654	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(106.389.758)	(169.054.888)	(138.797.688)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(106.389.758)	(169.054.888)	(138.797.688)	Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recoverable in future periods.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**46. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Sifat Relasi

Nature of Related Parties

Relasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT IndoCoal Kalsel Resources, PT IndoCoal Kaltim Resources dan / and IndoCoal Resources (Cayman) Limited	Entitas pengendalian bersama / Jointly controlled entities	Piutang/utang akibat efek metode konsolidasi proporsional / Receivables/payables due to the effect of proportionate consolidation method.
PT Petromine Energy Trading	Afiliasi / Affiliate	Pembelian bahan bakar / Purchases of fuel
PT Artha Widya Persada, PT Visi Multi Artha, PT Energi Mega Persada Tbk, PT Petrocom, PT DH Energy, Pertacal Oil Corporation dan/and PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi/Affiliates	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi/entitas asosiasi/entitas induk yang dibayar dimuka oleh Kelompok Usaha/ Certain expenses paid in advance by the Group in behalf of affiliates/associate/parent
PT Mitratama Perkasa	Entitas asosiasi sampai dengan 31 Mei 2012/ Associate until May 31, 2012	
Bumi plc	Entitas induk/Parent	
PT Darma Henwa Tbk	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka untuk alat berat dan modal kerja dan utang untuk kontraktor pertambangan/ Advances for acquisitions of heavy machinery and working capital and payables as mining contractor
PT Energi Timur Jauh, PT Cipta Prima Sejati	Afiliasi/Affiliate	Beban-beban tertentu Kelompok Usaha yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi / Certain expenses relating to the Group that were paid in advance by affiliated company
PT Citra Kusuma Perdana dan/ and PT Nusa Tambang Pratama	Afiliasi/Affiliates	Biaya jasa untuk penggunaan aset tertentu dari afiliasi/ Service fees for use of certain assets of the affiliates
Dana Pensiun Kaltim Prima Coal	Afiliasi/Affiliate	Administrasi untuk program pensiun imbalan pasti/ Administration to defined benefit pension plan

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliated companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

a. Piutang karyawan

PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (Arutmin) dan PT Bumi Resources Investments (BRI) memberikan pinjaman tanpa bunga kepada para karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" dan "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11 dan 21).

b. Piutang pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
				30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Perusahaan induk						
Bumi plc	1.216.438	429.245	-	0,017%	0,006%	-
Entitas pengendalian bersama:						
PT Arutmin Indonesia	207.078	-	-	0,003%	-	-
PT IndoCoal Kalsel Resources	4.857	-	4.757	-	-	-
PT IndoCoal Kaltim Resources	4.761	-	4.655	-	-	-
PT Kaltim Prima Coal	-	-	12.702.946	-	-	0,180%
Afiliasi:						
PT Citra Kusuma Perdana	9.769.523	-	-	0,136%	-	-
PT DH Energy	4.214.721	-	-	0,059%	-	-
PT Artha Widya Persada	3.543.776	3.543.776	3.543.776	0,050%	0,047%	0,050%
PT Visi Multi Artha	2.729.350	2.729.350	2.729.350	0,038%	0,036%	0,039%
PT Bakrie Capital Indonesia	99.186	104.764	105.633	0,001%	0,001%	0,001%
PT Cipta Prima Sejati	40.419	-	-	0,001%	-	-
PT Mitratama Perkasa	-	35.802.142	19.459.871	-	0,478%	0,275%
PT Darma Henwa Tbk	-	5.637.073	11.041.707	-	0,075%	0,156%
Pertacal Oil Corporation	-	3.000.000	3.000.000	-	0,040%	0,042%
PT Petrocom	-	-	6.116	-	-	-
Total	21.830.109	51.246.350	52.598.811	0,305%	0,683%	0,743%
Dikurangi: Bagian jangka pendek PT Darma Henwa Tbk	1.604.561	5.637.073	10.481.707	0,022%	0,075%	0,148%
Bagian jangka panjang	20.225.548	45.609.277	42.117.104	0,283%	0,608%	0,595%

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Piutang pihak berelasi kepada PT Darma Henwa merupakan biaya proyek yang dibayar oleh Arutmin, Entitas Anak, dan yang muka atas perolehan mesin-mesin berat di area pertambangan Asam Asam. Uang muka tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**46. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transactions with Related Parties

a. Employee receivables

PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (Arutmin) and PT Bumi Resources Investment (BRI) granted non-interest bearing loans to their employees. The loans will be collected through monthly salary deductions. These loans are presented as part of "Other Receivables" and "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position (Notes 11 and 21).

b. Due from related parties

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
				30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Parent						
Bumi plc	1.216.438	429.245	-	0,017%	0,006%	-
Jointly controlled entities:						
PT Arutmin Indonesia	207.078	-	-	0,003%	-	-
PT IndoCoal Kalsel Resources	4.857	-	4.757	-	-	-
PT IndoCoal Kaltim Resources	4.761	-	4.655	-	-	-
PT Kaltim Prima Coal	-	-	12.702.946	-	-	0,180%
Affiliates:						
PT Citra Kusuma Perdana	9.769.523	-	-	0,136%	-	-
PT DH Energy	4.214.721	-	-	0,059%	-	-
PT Artha Widya Persada	3.543.776	3.543.776	3.543.776	0,050%	0,047%	0,050%
PT Visi Multi Artha	2.729.350	2.729.350	2.729.350	0,038%	0,036%	0,039%
PT Bakrie Capital Indonesia	99.186	104.764	105.633	0,001%	0,001%	0,001%
PT Cipta Prima Sejati	40.419	-	-	0,001%	-	-
PT Mitratama Perkasa	-	35.802.142	19.459.871	-	0,478%	0,275%
PT Darma Henwa Tbk	-	5.637.073	11.041.707	-	0,075%	0,156%
Pertacal Oil Corporation	-	3.000.000	3.000.000	-	0,040%	0,042%
PT Petrocom	-	-	6.116	-	-	-
Total	21.830.109	51.246.350	52.598.811	0,305%	0,683%	0,743%
Less: Current portion PT Darma Henwa Tbk	1.604.561	5.637.073	10.481.707	0,022%	0,075%	0,148%
Non-Current portion	20.225.548	45.609.277	42.117.104	0,283%	0,608%	0,595%

Due from related parties represent non-interest-bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Due from PT Darma Henwa pertains to project costs paid by Arutmin, a Subsidiary, and advances for acquisition of heavy machinery at Asam Asam mine site. Such advances will be settled in monthly installments.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**46. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

c. Investasi pada saham (Catatan 15 dan 21)

c. Investments in shares (Notes 15 and 21)

				Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets			
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Investasi pada asosiasi							Investments in associates
Metode ekuitas:							Equity method:
PT Newmont Nusa Tenggara	1.038.390.041	1.045.091.187	978.409.008	14,508%	13,939%	13,835%	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Darma Henwa Tbk	187.252.492	196.003.435	193.090.977	2,616%	2,614%	2,730%	PT Darma Henwa Tbk
PT Mitratama Perkasa	-	20.655.363	8.232.041	-	0,275%	0,116%	PT Mitratama Perkasa
Westside Corporation Ltd.	-	-	9.084.649	-	-	0,128%	Westside Corporation Ltd.
PT Visi Multi Artha	27.574	27.574	27.574	0,000%	0,000%	0,000%	PT Visi Multi Artha
PT Artha Widya Persada	27.574	27.574	27.574	0,000%	0,000%	0,000%	PT Artha Widya Persada
Total	1.225.697.681	1.261.805.133	1.188.871.823	17,124%	16,828%	16,809%	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual:							Available-for-sale financial assets:
Westside Corporation Ltd.	6.978.774	5.349.572	-	0,098%	0,071%	0,000%	Westside Corporation Ltd.
PT Coalindo Energy	77.452	77.452	77.452	0,001%	0,001%	0,001%	PT Coalindo Energy
Total	7.056.226	5.427.024	77.452	0,099%	0,072%	0,001%	Total

d. Utang usaha pihak berelasi (Catatan 23)

d. Trade payables to related parties (Note 23)

				Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities			
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Dolar AS							US Dollar
PT Petromine Energy Trading	110.074.450	46.197.294	35.698.564	1,646%	0,730%	0,620%	PT Petromine Energy Trading
PT Darma Henwa Tbk	22.649.258	10.695.152	9.981.777	0,339%	0,169%	0,173%	PT Darma Henwa Tbk
PT Nusa Tambang Pratama	2.744.444	1.002.904	-	0,041%	0,016%	-	PT Nusa Tambang Pratama
Sub total	135.468.152	57.895.350	45.680.341	2,026%	0,915%	0,793%	Sub total
Rupiah							Rupiah
PT Petromine Energy Trading	-	344.626	-	0,000%	0,005%	-	PT Petromine Energy Trading

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

				Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities			
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Entitas pengendalian bersama:							Jointly controlled entities:
PT Kaltim Prima Coal	8.014.232	2.378.148	-	0,120%	0,038%	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	-	4.286.626	5.310.662	-	0,068%	0,092%	PT Arutmin Indonesia
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	515.124	268.783	57.334.757	0,008%	0,004%	0,997%	IndoCoal Resources (Cayman) Limited
Afiliasi:							Affiliates:
PT Bakrie Capital Indonesia	17.731	-	18.908	0,000%	-	0,000%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Cipta Prima Sejahta	40.311	-	-	0,001%	-	-	PT Cipta Prima Sejahta
PT Energi Timur Jauh	-	28.276	74.312	-	0,000%	0,001%	PT Energi Timur Jauh
Total	8.587.398	6.961.833	62.738.639	0,129%	0,110%	1,090%	Total

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due to other related parties represent non-interest bearing payables with no fixed repayment schedule.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**46. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

f. Beban pokok pendapatan (Catatan 41)

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)	Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage Against Total Cost of Revenues	
			30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)
PT Petromine Energy Trading	468.982.810	439.306.424	23,238%	24,936%
PT Darma Henwa Tbk	159.426.220	111.806.141	7,900%	6,346%
Total	628.409.030	551.112.565	31,138%	31,282%

Jumlah untuk setiap pemasok seperti yang dinyatakan di atas adalah setelah pengaruh dari metode konsolidasi proporsional.

g. Beban usaha (Catatan 42)

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage Against Total Operating Expenses	
			30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)
PT Citra Kusuma Perdana	4.550.000	-	1,039%	-
PT Nusa Tambang Pratama	50.104.665	-	11,441%	-
Total	54.654.665	-	12,480%	-

Jumlah untuk setiap pemasok seperti yang dinyatakan di atas adalah setelah pengaruh dari metode konsolidasi proporsional.

h. Dana kontribusi dari PT Kaltim Prima Coal untuk menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Kaltim Prima Coal (Catatan 29).

i. Entitas Anak memiliki komitmen dan perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51.

j. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD2.655.581 (setara dengan Rp25,384 milyar) dan USD3.854.761 (setara dengan Rp33,566 milyar).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**46. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

f. Cost of revenues (Note 41)

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)	Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage Against Total Cost of Revenues	
			30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)
PT Petromine Energy Trading	468.982.810	439.306.424	23,238%	24,936%
PT Darma Henwa Tbk	159.426.220	111.806.141	7,900%	6,346%
Total	628.409.030	551.112.565	31,138%	31,282%

The amount for each supplier as stated above was after effecting the proportionate consolidation method.

g. Operating expenses (Note 42)

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage Against Total Operating Expenses	
			30 September/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan Bulan/ Nine months)
PT Citra Kusuma Perdana	4.550.000	-	1,039%	-
PT Nusa Tambang Pratama	50.104.665	-	11,441%	-
Total	54.654.665	-	12,480%	-

The amount for each supplier as stated above was after effecting the proportionate consolidation method.

h. PT Kaltim Prima Coal's funds for contribution to its defined benefits pension plan are partly administered by Dana Pensiun Kaltim Prima Coal (Note 29).

i. The Subsidiaries have commitments and agreements with related parties as disclosed in Note 51.

j. Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 amounted to USD2,655,581 (equivalent to Rp25.384 billion) and USD3,854,761 (equivalent to Rp33.566 billion), respectively.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

47. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business segment

Kelompok Usaha membagi usahanya dalam lima (5) segmen utama yaitu usaha: batubara, jasa, minyak dan gas bumi, serta emas.

The Group classifies its products and services into five (5) core business segments: coal, services, oil and gas, and gold.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Perusahaan induk		Holding company
	Ini termasuk Perusahaan dan perusahaan induk lainnya/ <i>This includes the Company and other holding companies.</i>	
Batubara	Usaha penambangan batubara meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk penambangan dan penjualan batubara)/ <i>The coal mining activities comprise exploration and exploitation of coal deposits (includes mining and selling coal).</i>	Coal
Jasa	Aktivitas jasa merupakan jasa pemasaran dan manajemen/ <i>The activity of services represents marketing and management services.</i>	Services
Minyak dan gas bumi	Usaha dibidang perminyakan dan gas bumi masih dalam tahap eksplorasi/ <i>he activity of oil and gas is under exploration stage.</i>	Oil and gas
Emas	Usaha dibidang emas masih dalam tahap eksplorasi/ <i>The activity of gold is under exploration stage.</i>	Gold

Lainnya terdiri dari akun-akun yang tidak termasuk dalam analisis segmen diatas.

Others consist of accounts that are excluded in the analysis of segments above.

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	30 September/ September 30, 2012		31 Desember / December 31, 2011		1 Januari / January 1, 2011		
	USD	%	USD	%	USD	%	
Total Aset							Total Assets
Perusahaan induk	1.117.355.135	6,62	3.499.359.843	18,45	7.028.878.706	45,57	Holding company
Batubara	4.629.202.719	27,42	3.667.553.703	19,34	1.227.402.557	7,96	Coal
Minyak dan gas bumi	181.833.146	1,08	366.439.296	1,93	355.463.634	2,30	Oil and gas
Emas	576.612.469	3,42	165.866.082	0,87	1.147.458.381	7,44	Gold
Jasa	581.307.315	3,44	581.988.617	3,07	37.936.948	0,25	Services
Lain-lain	9.793.358.827	58,02	10.680.943.194	56,33	5.628.758.450	36,47	Others
	16.879.669.611	100,00	18.962.150.735	99,99	15.425.898.676	99,99	
Eliminasi	(9.722.274.962)		(11.464.569.643)		(8.353.757.382)		Eliminations
Total	7.157.394.649		7.497.581.092		7.072.141.294		Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September 2012 (sembilan bulan)	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2012 (nine months)
PENDAPATAN					REVENUES
Pihak eksternal	2.751.048.370	17.440.306	-	2.768.488.676	External
Antar segmen	8.610.408.707	-	(8.610.408.707)	-	Inter-segments
Total Pendapatan	11.361.457.077	17.440.306	(8.610.408.707)	2.768.488.676	Total Revenues
Beban pokok pendapatan dan					Cost of revenues and
Beban usaha				2.456.069.880	Operating expenses
Laba usaha				312.418.796	Operating income
Penghasilan bunga				40.672.110	Interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi				(6.751.231)	Equity in net income of associates
Beban bunga dan keuangan				(453.584.687)	Interest expenses and finance charges
Rugi atas transaksi derivatif				(422.042.489)	Loss on derivative transactions
Rugi selisih kurs-neto				(24.842.033)	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas pelepasan investasi pada					Loss on sale of investment
entitas asosiasi				(26.673.340)	in associate
Beban amortisasi				(27.762.546)	Amortization expenses
Beban lain-lain - neto				11.921.079	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(596.644.341)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(58.779.760)	Income tax expense
Rugi netto				(655.424.101)	Net loss
30 September 2011 (sembilan bulan)	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2011 (nine months)
PENDAPATAN					REVENUES
Pihak eksternal	2.844.187.953	14.634.399	-	2.858.822.352	External
Antar segmen	9.492.238.451	-	(9.492.238.451)	-	Inter-segments
Total Pendapatan	12.336.426.404	14.634.399	(9.492.238.451)	2.858.822.352	Total Revenues
Beban pokok pendapatan dan					Cost of revenues and
Beban usaha				2.078.781.632	Operating expenses
Laba Usaha				780.040.720	Operating Income
Laba atas transaksi derivatif				124.981.277	Gain on derivative transactions
Laba selisih kurs-neto				44.965.467	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba netto entitas asosiasi				105.761.689	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga				39.054.119	Interest income
Beban bunga dan keuangan				(466.161.401)	Interest expenses and finance charges
Beban amortisasi				(29.236.462)	Amortization expenses
Rugi atas pembatalan					Loss on cancellation of
penjualan saham				(35.765.197)	sale of shares of stock
Penghapusbukuan aset				(17.235.183)	Asset write-off
Beban lain-lain - neto				(14.195.911)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				532.209.118	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(348.131.221)	Income tax expense
Laba netto				184.077.897	Net income

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

	30 September / September 30, 2012		31 Desember / December 31, 2011		1 Januari / January 1, 2011		
	USD	%	USD	%	USD	%	
Total Aset							Total Assets
Europa	2.142.358.413	12,69	2.132.989.291	11,25	3.157.063.618	20,47	Europe
Asia	1.355.070.582	8,03	1.916.493.684	10,11	1.025.381.451	6,65	Asia
Indonesia	3.102.393.816	18,38	3.849.146.871	20,30	2.247.234.866	14,57	Indonesia
Afrika	579.366.154	3,43	580.022.177	3,06	564.808.744	3,66	Africa
Aset yang tidak dialokasikan	9.700.480.646	57,47	10.483.498.712	55,29	8.431.409.997	54,65	Unallocated assets
	16.879.669.611	100,00	18.962.150.735	100,01	15.425.898.676	100,00	
Eliminasi	(9.722.274.962)		(11.464.569.643)		(8.353.757.382)		Eliminations
Total	7.157.394.649		7.497.581.092		7.072.141.294		Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September/September 30, 2012 (Sembilan bulan/Nine months)					
	Indonesia	Asia	Eropa/ Europe	Amerika Serikat/ America	Total
Pendapatan					
Penjualan batubara	461.834.895	2.265.816.880	23.396.595	-	2.751.048.370
Lain-lain	-	17.440.306	-	-	17.440.306
Total	461.834.895	2.283.257.186	23.396.595	-	2.768.488.676
Revenues					
Coal sales					
Others					
Total					
30 September/September 30, 2011 (Sembilan bulan/Nine months)					
	Indonesia	Asia	Eropa/ Europe	Amerika Serikat/ America	Total
Pendapatan					
Penjualan batubara	387.870.001	1.288.042.587	1.164.846.055	3.429.310	2.844.187.953
Lain-lain	14.634.399	-	-	-	14.634.399
Total	402.504.400	1.288.042.587	1.164.846.055	3.429.310	2.858.822.352
Revenues					
Coal sales					
Others					
Total					

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the Group had monetary assets and liabilities other than United States Dollar as follows:

30 September/September 30, 2012			
	Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan setara kas	IDR	141.637.876.668	14.772.411
	AUD	726.451	760.559
	EUR	96	124
	JPY	75.500.395	973.635
	MRO	34.873.270	110.897
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	11.803.767.624	1.231.098
Piutang usaha	IDR	1.430.928.901.848	149.241.646
Piutang lain-lain	IDR	39.691.568.244	4.139.713
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	IDR	7.590.151.565.688	791.630.326
Total aset			962.860.409
Assets			
Cash and cash equivalents			
Restricted cash in banks			
Trade receivables			
Other receivables			
Value-Added Tax recoverable			
Total assets			

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT
(Lanjutan)**

**48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

30 September/September 30, 2012				
	Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Liabilitas				
Utang usaha	IDR	193.666.851.852	20.198.879	Trade payables
	SGD	91.318	70.234	
	AUD	3.326.683	3.482.874	
	EUR	8.493	10.990	
	GBP	-	-	
Utang Lain-Lain	IDR	-	-	Other payables
	EUR	-	-	
Utang pajak	IDR	747.468.552.528	77.958.756	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang	IDR	23.653.701.468	2.467.011	Long-term loans
Total liabilitas			104.188.744	Total liabilities
Aset Neto			858.671.665	Net Assets

31 Desember / December 31, 2011				
	Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Aset				
Kas dan setara kas	IDR	82.575.747.040	9.106.280	Cash and cash equivalents
	AUD	39.336	39.920	
	EUR	2.293.295	2.968.787	
	JPY	88.169.715	1.135.697	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	127.009.563.664	14.006.348	Restricted cash in banks
Piutang usaha	IDR	481.943.316.396	53.147.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	50.154.400.696	5.530.922	Other receivables
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	IDR	6.506.758.715.852	717.551.689	Value-Added Tax recoverable
Total aset			803.487.340	Total assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT
(Lanjutan)**

**48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

31 Desember / December 31, 2011				
		Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in USD
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	IDR	108.370.008.556		11.950.817
	AUD	3.314.872		3.364.103
	EUR	1.680.994		2.176.132
Utang Lain-Lain	IDR	609.215.444		67.183
	EUR	400.420		518.364
Utang pajak	IDR	185.405.321.799		20.446.110
Pinjaman jangka panjang	IDR	27.339.802.368		3.014.976
Total liabilitas				41.537.685
Aset Neto				761.949.655

Trade payables

Other payables

Taxes payable
Long-term loans

Total liabilities

Net Assets

1 Januari / January 1, 2011				
		Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in USD
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	843.639.097.419		93.831.509
	AUD	183.419		187.087
	EUR	2.264.126		3.011.287
	JPY	123.734.228		1.521.931
	MRO	2.024.296		7.066
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	8.989.876.125		999.875
Piutang usaha	IDR	184.588.179.048		20.530.328
Piutang lain-lain	IDR	6.968.465.559		775.049
Tagihan Pajak Pertambahan Nilai	IDR	4.871.778.915.429		541.850.619
Total aset				662.714.751
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	IDR	114.861.211.812		12.775.132
	SGD	2.255		1.714
	AUD	16.945		17.284
Utang lain-lain	IDR	15.712.878.393		1.747.623
	EUR	213.275		283.656
Utang pajak	IDR	154.444.341.060		17.177.660
Total liabilitas				32.003.069
Aset Neto				630.711.682

Cash and cash equivalents

Restricted cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Value-Added Tax recoverable

Total assets

Trade payables

Other payables

Taxes payable

Total liabilities

Net Assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

49. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011:

	30 September/September 30, 2012		31 Desember / December 31, 2011		1 Januari / January 1, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Diukur pada nilai wajar							Measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL							Financial asset at FVTPL
Aset Derivatif	34.493.005	34.493.005	459.548.902	459.548.902	464.742.902	464.742.902	Derivatives assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	251.052.772	251.052.772	247.339.074	247.339.074	230.391.387	230.391.387	Available-for-sale financial assets
Sub-total	285.545.777	285.545.777	706.887.976	706.887.976	695.134.289	695.134.289	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi							Measured at amortized cost
Kas dan setara kas	57.072.993	57.072.993	69.089.831	69.089.831	229.855.752	229.855.752	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	103.618.956	103.618.956	165.305.240	165.305.240	162.715.549	162.715.549	Restricted cash in banks
Piutang usaha	292.405.186	292.405.186	355.296.970	355.296.970	184.708.143	184.708.143	Trade receivables
Piutang lain-lain	81.601.686	81.601.686	209.245.080	209.245.080	446.896.629	446.896.629	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya *)	10.192.000	10.192.000	17.370.992	17.370.992	5.647.458	5.647.458	Other current financial assets *)
Piutang pihak berelasi - lancar	1.604.561	1.604.561	5.637.073	5.637.073	10.481.707	10.481.707	Due from related parties - current
Wesel tagih	111.193.110	111.193.110	109.724.869	109.724.869	111.262.598	111.262.598	Notes receivable
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	20.225.548	20.225.548	45.609.277	45.609.277	42.117.104	42.117.104	Due from related parties - non-current
Piutang jangka panjang	348.122.521	348.122.521	285.797.606	285.797.606	371.669.410	371.669.410	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya **)	129.352.467	129.352.467	95.557.141	95.557.141	86.285.031	86.285.031	Other non-current financial assets **)
Sub-total	1.155.389.028	1.155.389.028	1.358.634.079	1.358.634.079	1.651.639.381	1.651.639.381	Sub-total
Total Aset Keuangan	1.440.934.805	1.440.934.805	2.065.522.055	2.065.522.055	2.346.773.670	2.346.773.670	Total Financial Assets
Diukur pada nilai wajar							Measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL							Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas derivatif	-	-	4.671.161	4.671.161	64.978.912	64.978.912	Derivative liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi							Measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	97.889.092	97.889.092	666.396.421	880.552.691	-	-	Short-term loans
Utang usaha	321.879.509	321.879.509	172.190.167	172.190.167	111.161.811	111.161.811	Trade payables
Utang lain-lain	63.312.494	63.312.494	32.820.817	32.820.817	106.156.471	106.156.471	Other payables
Beban masih harus dibayar	290.256.540	290.256.540	266.115.195	266.115.195	205.592.044	205.592.044	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	Dividends payable
Pinjaman jangka panjang	3.985.423.688	3.927.637.693	3.292.200.354	3.623.570.601	3.572.586.478	4.280.626.937	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	191.149.558	191.149.558	161.100.824	161.100.824	157.774.504	157.774.504	Obligations under finance lease
Utang pihak berelasi	8.587.398	8.587.398	6.961.833	6.961.833	62.738.639	62.738.639	Due to related parties
Obligasi konversi	365.822.773	371.303.577	362.584.878	371.718.750	366.556.428	386.437.500	Convertible bonds
Sub-total	5.324.321.052	5.272.015.861	4.960.370.489	5.515.030.878	4.582.566.375	5.310.487.906	Sub-total
Total Liabilitas Keuangan	5.324.321.052	5.272.015.861	4.965.041.650	5.519.702.039	4.647.545.287	5.375.466.818	Total Financial Liabilities

*) Aset keuangan lancar lainnya hanya termasuk jaminan.

**) Aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk uang muka dan jaminan, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang karyawan – bagian jangka panjang, dan lain-lain.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

49. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011:

*) Other current financial assets include deposits only.

**) Other non-current financial assets include advances and deposits, restricted cash in bank, employee receivables – non-current portion, and others.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument measured at amortized cost for which it is practicable to estimate such value:

49. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - lancar, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain)

Nilai wajar dari instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan obligasi konversi)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang dianggap wajar dan mencerminkan keadaan pasar Kelompok Usaha.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi - tidak lancar dan aset keuangan tidak lancar lainnya)

Nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Tabel berikut menganalisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, berdasarkan metode penilaian. Tingkatan-tingkatan yang berbeda dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dari pasar aktif untuk setiap aset dan liabilitas.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasi selain harga tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

49. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties - current, other current financial assets, short-term loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable and other payables)

The fair value of these financial instruments approximate their carrying amounts mainly due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (long-term loans, obligations under finance lease and convertible bonds)

The fair value of long-term variable-rate financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. The fair value of long-term fixed-rate financial liabilities is determined by discounting future cash flow using applicable rates which are deemed reasonable and reflective of the market conditions of the Group.

- Long-term financial assets (due from related parties - non-current and other non-current financial assets)

Fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

The table below analyses financial instruments measured at fair value, by valuation method. The different levels have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

49. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

49. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

30 September/September 30, 2012					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan pada FVTPL:					Financial assets at FVTPL:
Aset derivatif	-	34.361.696	131.309	34.493.005	Derivative assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	251.052.772	251.052.772	Available-for-sale financial assets
Total	-	34.361.696	251.184.081	285.545.777	Total
31 Desember/December 31, 2011					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan pada FVTPL:					Financial assets at FVTPL:
Aset derivatif	-	141.734.348	317.814.554	459.548.902	Derivative assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	247.339.074	247.339.074	Available-for-sale financial assets
Total	-	141.734.348	565.153.628	706.887.976	Total
Liabilitas keuangan pada FVTPL:					Financial liabilities at FVTPL:
Liabilitas derivatif	-	4.671.161	-	4.671.161	Derivative liabilities
1 Januari/January 1, 2011					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan pada FVTPL:					Financial assets at FVTPL:
Aset derivatif	-	270.447.868	194.295.034	464.742.902	Derivative assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	230.391.387	230.391.387	Available-for-sale financial assets
Total	-	270.447.868	424.686.421	695.134.289	Total
Liabilitas keuangan pada FVTPL:					Financial liabilities at FVTPL:
Liabilitas derivatif	-	64.978.912	-	64.978.912	Derivative liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan aset dan liabilitas dari Kelompok Usaha yang dinilai berdasarkan nilai wajar:

The following tables represent movements of the Group's financial assets and liabilities measured at fair value:

30 September/September 30, 2012					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial assets at FVTPL	Liabilitas keuangan pada Financial liabilities at FVTPL	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Total	
Saldo 1 Januari 2012	459.548.902	(4.671.161)	247.339.074	702.216.815	Balance as of January 1, 2012
Keuntungan (kerugian):					Gains (losses):
Laba atau rugi	(425.055.897)	3.013.408	-	(422.042.489)	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	-	-	14.232.030	14.232.030	Other comprehensive income
Pembelian	-	-	-	-	Purchase
Penjualan	-	-	(440.880)	(440.880)	Sales
Penyelesaian	-	1.657.753	(10.077.452)	(8.419.699)	Settlement
Saldo 30 September 2012	34.493.005	-	251.052.772	285.545.777	Balance as of September 30, 2012

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

49. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

49. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2011					
Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas keuangan pada <i>Financial liabilities at FVTPL</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Total		
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>				
Saldo 1 Januari 2011	464.742.902	(64.978.912)	230.391.387	630.155.377	Balance as of January 1, 2011
Keuntungan (kerugian):					Gains (losses):
Laba atau rugi	19.806.000	46.255.430	-	66.061.430	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	-	-	11.598.115	11.598.115	Other comprehensive income
Reklasifikasi	-	-	5.349.572	5.349.572	Reclassification
Penyelesaian	(25.000.000)	14.052.321	-	(10.947.679)	Settlement
Saldo 31 Desember 2011	459.548.902	(4.671.161)	247.339.074	702.216.815	Balance as of December 31, 2011

1 Januari / January 1, 2011					
Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas keuangan pada <i>Financial liabilities at FVTPL</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Total		
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>				
Saldo 1 Januari 2010	222.909.007	-	228.587.508	451.496.515	Balance as of January 1, 2010
Keuntungan (kerugian):					Gains (losses):
Laba atau rugi	181.455.627	(3.612.455)	-	177.843.172	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	-	-	11.726.427	11.726.427	Other comprehensive income
Reklasifikasi	-	-	77.452	77.452	Reclassification
Penerbitan	60.378.268	(61.366.457)	-	(988.189)	Issuance
Penyelesaian	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Settlement
Saldo 1 Januari 2011	464.742.902	(64.978.912)	230.391.387	630.155.377	Balance as of January 1, 2011

50. MANAJEMEN RISIKO

50. RISK MANAGEMENT

Implementasi Manajemen Risiko

Selama beberapa tahun terakhir, Kelompok Usaha secara aktif melakukan restrukturisasi, meningkatkan sistem *governance*, dan menempatkan Kelompok Usaha untuk menjadi yang terkemuka dalam industri pertambangan. Dalam dunia bisnis yang dinamis dan penuh persaingan, Kelompok Usaha tidak akan mampu mengelola risiko strategis maupun taktis dengan hanya bersikap pasif. Oleh karena itu, Kelompok Usaha telah mengembangkan berbagai cara dan pendekatan guna menggalang berbagai dimensi risiko yang dihadapi terkait dengan kegiatan serta kemungkinan terjadinya risiko tersebut sehingga Kelompok Usaha mampu mengelola risiko dan menjadikannya sebagai hal yang menguntungkan Kelompok Usaha.

Risk Management Implementation

Over the last few years, the Group has actively restructured its business, improved its governance systems, and positioned itself to play a leading role in the mining industry. In a dynamic and competitive world, the Group cannot manage either strategic or tactical risks by adopting a passive stance. Therefore, the Group has developed the mindset and approaches to explore the many dimensions of the challenges associated with each activity and opportunity so that the Group can balance these against the more obvious signs of reward.

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Kelompok Usaha dimulai pada tahun 2008. Tahap pertama penerapan berlangsung dari 30 April 2008 sampai dengan 8 Juni 2009 dan difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang lebih banyak dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan serta kemampuan atas pentingnya manajemen risiko.

Selanjutnya, implementasi manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Kelompok Usaha sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur - Sistem ERM yang telah disetujui oleh Direksi dan diterbitkan tanggal 30 April 2009. Kebijakan dan prosedur ini memberikan arahan dalam penerapan praktik manajemen risiko korporat di Kelompok Usaha dan seluruh unit usahanya.

Tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi risiko di Kelompok Usaha berada pada Dewan Komisaris, Direksi, dan Eksekutif Manajemen melalui suatu struktur organisasi ERM termasuk keberadaan komite-komite penunjang di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit, Komite Pengelolaan risiko lindung nilai, Sub Komite Ekspansi, Komite Pedoman Perilaku, Komite Teknologi Informasi dan Komite Sumber Daya Manusia.

Kelompok Usaha mengidentifikasi risiko secara berkesinambungan. Setelah tujuan bisnis atau tujuan strategis ditetapkan, risiko yang mungkin berdampak terhadap pencapaian tujuan bisnis diidentifikasi. Kelompok Usaha menggolongkan risiko berdasarkan konsekuensi atau akibat dan kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko. Setelah risiko diidentifikasi dan dievaluasi, manajemen memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk mengeliminasi, mengurangi, menerima atau memindahkan risiko yang telah diidentifikasi sehingga risiko masih dalam tingkat toleransi yang dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Pembuatan rencana mitigasi risiko akan membantu mengidentifikasi, mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Selain itu, rencana mitigasi risiko membantu untuk mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang utama/signifikan/kritikal.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

The implementation of Enterprise Risk Management (ERM) at the Group started in 2008. The first phase of implementation was carried out from April 30, 2008 to June 8, 2009 and was focused on awareness activities of the importance of risk management to improve the Group's knowledge and capability in the area of risk management.

Furthermore, risk management at the Company is carried out by the Group's Risk Management Division in accordance with the ERM Systems - Policy and Procedures approved by the Board of Directors and issued on April 30, 2009. These policies and procedures provide guidance in the implementation of the ERM practices at the Company and all its business units.

The responsibility for risk monitoring and evaluation at the Group lies with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management through an ERM governance structure that includes a number of committees at the Boards' level, i.e. Risk Management Committee, Remuneration and Nomination Committee, Audit Committee, Hedging Risk Management Committee, Sub-Expansion Committee, Code of Conduct Committee, Information Technology Steering Committee and Human Resources Committee.

The Group conducts on-going risk management tasks of identifying significant risks. Once business or strategic objectives are established, significant risks that may have an adverse effect on the achievement of the business objectives are identified. The Group ranks the risks based on consequence or impact and likelihood or frequency of occurrence. Once the risk is identified and assessed, management decides what action can be taken to eliminate, reduce, accept, or transfer the identified risk such that the level of risk is still within the tolerable levels accepted by the Group. Development of an action plan will help identify, monitor and report on the status of risk management controls treatment initiatives related to each risk. In addition, action plan formulation helps to redirect resources to key/significant/critical risks.

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko berdasarkan dua (2) tujuan utama yaitu meningkatkan kapasitas produksi batubara dan diversifikasi produk tambang lainnya diluar batubara. Sebagai hasil dari proses manajemen risiko terhadap dua (2) tujuan strategik utama, Kelompok Usaha telah mengidentifikasi beberapa risiko yang paling utama, dan telah membuat dan melaksanakan mitigasi atas risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Keterlambatan laporan ke Bursa Efek Indonesia, Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan lembaga pemerintah lainnya - Kelompok Usaha terlibat dalam banyak aksi korporasi yang bersamaan sehingga meningkatkan beban kerja bagi tim pelaporan untuk mengirim laporan kepada lembaga pemerintah yang terkait. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan meningkatkan sumber daya dengan melakukan perekrutan pegawai baru dan meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan dan informasi keuangan tepat waktu dengan menerapkan paket sistem konsolidasi keuangan.
- Peningkatan harga bahan bakar minyak dalam jangka pendek – Bahan bakar minyak merupakan sumber energi utama dalam proses penambangan batubara sehingga peningkatan harganya akan memberi pengaruh signifikan bagi hasil keuangan Kelompok Usaha. Untuk mengantisipasi dampak peningkatan harga bahan bakar minyak, entitas pengendalian bersama Kelompok Usaha, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, melakukan kontrak jangka panjang dalam menjamin persediaan minyak dan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan bahan bakar batubara sebagai sumber daya tambahan.
- Penghentian produksi akibat perselisihan hukum atas perjanjian - Kelompok Usaha memiliki beberapa perselisihan hukum atas perjanjian dengan kontraktor yang saat ini sedang melalui proses hukum. Perselisihan ini dapat mengganggu atau bahkan menghentikan aktivitas produksi. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha telah menunjuk pengacara dari kantor pengacara ternama untuk mewakili Kelompok Usaha dalam proses pengadilan. Untuk menghindari kasus sama di masa yang akan datang, Kelompok Usaha membuat dan melakukan pembaharuan setiap minggu atas daftar kasus litigasi yang sedang ditempuh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga melakukan monitor atas kepatuhan terhadap perjanjian.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group identified and assessed risks based on the two (2) main strategic objectives, which were to increase the coal production and diversification to other mining areas besides coal. As a result of the above risk management process on the two (2) strategic objectives, the Group has identified several risks that matter, and has prepared and conducted mitigation plans of these risks as follows:

- *Report overdue to Indonesian Stock Exchange (IDX), Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) or other government bodies – The Group has been involved in many corporate actions at the same time which increased the work load of the reporting team to submit reports to related government agencies. To mitigate this risk, the Company increased resources by recruiting new personnel and improves the capability in providing financial statements and financial information in timely manner by implementing the financial consolidation system package.*
- *Short-term increase in fuel price – Fuel is a main source of energy in the coal mining process, therefore its price increase will have significant impact on the Group's financial performance. To mitigate the impact of an increase in fuel price, the Group's jointly controlled entities, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, enter into long-term contracts in fuel supply to ensure its supply for production and build a steam power plant with coal as a secondary energy source.*
- *Cessation of production due to legal disputes over the agreement - The Group has several legal disputes over the agreement with the contractor that are currently going through the legal process. These disputes can disrupt or even halt production. To manage this risk, the Group has appointed lawyers from prestigious law firms to represent the Group in litigation. To avoid similar cases in the future, the Group creates and updates every week the list of litigation cases that are being pursued Group. The Group also conducts monitoring of compliance with treaty.*

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

- Tidak tersedianya sistem pelaporan keuangan konsolidasian - Kelompok Usaha masih belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang terkonsolidasi sehingga laporan keuangan masih disusun secara manual dan menimbulkan kemungkinan adanya ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk memitigasi risiko ini, Kelompok Usaha senantiasa memeriksa semua data keuangan yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dengan seksama dan teliti sebelum diaudit oleh auditor independen eksternal. Untuk menanggulangi ini di masa yang akan datang, sebuah sistem pelaporan keuangan untuk tujuan konsolidasi yang terintegrasi tengah dikembangkan dan akan diimplementasikan. Selain itu, Kelompok Usaha juga merekrut personil yang tepat untuk mendukung proses ini.
- Kematian dan meningkatnya kasus cedera dalam pekerjaan akibat menurunnya kinerja keselamatan kerja - Meningkatnya aktivitas pekerjaan untuk mencapai target produksi yang lebih tinggi dapat meningkatkan jumlah pekerja yang ada di lokasi tambang sehingga semakin mempersulit pengendalian atas kinerja dan kepedulian akan keselamatan kerja. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha meningkatkan program induksi keselamatan kerja dan melakukan pelatihan khusus untuk mengubah kebiasaan para *supervisor* dan pekerja, melakukan audit keselamatan kerja internal, inspeksi secara teratur maupun mendadak dan pengawasan ketat dari kustodian dan koordinator *Health, Safety and Environment (HSE)*.
- Tidak tercapainya target produksi akibat penundaan pembebasan lahan - Beberapa area yang masuk ke dalam rencana penambangan berada dekat dengan jalan raya sehingga meningkatkan nilai pasarnya padahal Kelompok Usaha memiliki kebijakan tarif sama untuk semua area. Negosiasi dengan pemilik lahan memakan waktu yang lebih lama dari yang direncanakan. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha melakukan beberapa program *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk mengurangi tekanan para pemilik lahan, melakukan *benchmarking* harga lahan dengan perusahaan lain di area yang berdekatan dan melakukan peninjauan kembali yang menyeluruh bersama dengan pihak ketiga untuk menentukan harga wajar untuk pembebasan lahan.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

- There is no financial reporting consolidation system in place - The Group has no financial reporting consolidation system in place therefore the financial reporting is done manually which may cause inaccuracy in the consolidated financial statements. To mitigate this risk, the Group has been thoroughly and prudently checking all the financial data to be included in the consolidated financial statements before they were audited by the external independent auditors. To overcome this, an integrated financial reporting system for consolidation purposes has been developed and will be used to prepare the full year consolidated financial statements. Furthermore, the Group recruited suitable personnel to support this process.
- Fatality or increased number of injuries due to declining safety performance - Increase works to achieve higher production targets may increase the number of people working in mine sites which make it more difficult to control the safety performance and awareness. To mitigate this risk, the Group improves the safety inductions and provides specific training to change behaviours of supervisor and employees, conduct internal safety auditing, regular or surprised inspections and close monitoring from custodian and Health, Safety and Environment (HSE) coordinator.
- Production not achieving target due to delay in land compensation - Several areas included in mining plan are located near public access roads which increases its market valuation, while the Group has policy of flat price to all areas. Negotiations for land compensations may take longer than originally planned. To mitigate this risk, the Group uses Corporate Social Responsibility (CSR) programs to alleviate the land owners' pressures, conducts benchmarking to other companies in nearby area regarding compensation price and conducts thorough review using independent third party appraisal service to determine the fair price of land compensation.

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Keuangan

Kebijakan Kelompok Usaha sehubungan dengan manajemen risiko keuangan ditetapkan dengan jelas dan diterapkan secara konsisten. Kebijakan tersebut adalah bagian mendasar dari strategi jangka panjang Kelompok Usaha yang meliputi bidang-bidang seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko valuta asing, risiko harga komoditas, risiko nilai wajar kontrak derivatif, risiko harga ekuitas, risiko tingkat bunga dan pengelolaan permodalan. Kelompok Usaha sangat bergantung pada batubara yang memiliki hubungan positif dengan siklus ekonomi global.

Manajemen risiko keuangan berada di bawah pengawasan langsung dari Direksi dan terutama *Chief Financial Officer* (CFO). CFO memiliki departemen treasury terpusat yang memuat kebijakan yang disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko dan Direksi memberikan prinsip-prinsip tertulis untuk pengelolaan risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko valuta asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kelompok Usaha tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan atau spekulatif.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah kontrak instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang mengakibatkan kerugian secara finansial. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasinya (terutama dari piutang pelanggan) dan dari aktivitas pendanaan, termasuk pinjaman bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit dari pelanggan dikelola melalui kebijakan yang ditetapkan, prosedur dan kontrol yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Dalam hal pelanggan dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit independen, peringkat ini digunakan untuk mengatur batas kredit. Dalam keadaan dimana tidak ada pemeringkat kredit yang independen, manajemen menilai kualitas kredit pihak lain dan meyakinkan dirinya sendiri bahwa tidak ada risiko yang signifikan terkait dengan mereka.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risks

The Group's policies with regard to financial risk management are clearly defined and consistently applied. They are a fundamental part of the Group's long-term strategy covering areas such as credit risk, liquidity risk, foreign exchange risk, commodity price risk, fair value derivative contract risk, equity price risk, interest rate risk and capital management. The Group is heavily dependent on coal which has a positive relationship to the global economic cycle.

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and especially the Chief Financial Officer (CFO). The CFO has a central treasury department which follows policies approved by the Risk Management Division and Board Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units. The Risk Management Division and Board of Directors provide written principles for overall financial risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity. The Group does not acquire or issue derivative financial instruments for trading or speculative purposes.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily from customer receivables) and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Customer credit risk is managed through established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Where customers are rated by an independent credit rating agency, these ratings are used to set credit limits. In circumstances where no independent credit rating exists, the management assesses the credit quality of the counterparties and satisfies itself that there is no significant risk associated with them.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen telah menilai kualitas kredit dari pihak lain yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal dan merasa yakin bahwa tidak ada risiko kredit signifikan yang terkait dengan mereka.

Kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai bisa diukur dari pemeringkat kredit eksternal (Moody's) jika tersedia.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

The management has assessed the credit quality of the counterparties for which no external credit rating is available and is satisfied that there is no significant risk associated with them.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by external credit ratings (Moody's) if available.

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Aset keuangan				Financial instruments
Aaa	-	1.595.646	131.072.114	Aaa
Aa1	6.136.046	-	17.928.564	Aa1
Aa2	1.157.266	-	16.626.567	Aa2
Aa3	73.765.524	148.459.038	26.538.638	Aa3
A1	27.467.206	14.130.656	72.525.970	A1
A2	159.336	90.420.811	5.832.511	A2
A3	10.790.883	1.031	659.118	A3
Ba1	-	-	11.151.195	Ba1
Baa2	19.708.150	38.916.863	19.187.502	Baa2
Ba2	1.585.653	-	141.967.667	Ba2
Baa3	142.890.324	88.016.348	-	Baa3
Ba3	-	-	6.711.730	Ba3
Baa1	-	-	-	Baa1
B1	-	-	-	B1
Lain-lain dan tidak diperingkat	631.996.541	756.423.713	952.744.488	Others and non rated
Total	915.656.929	1.137.964.106	1.402.946.064	Total

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The maximum exposure to credit risk for the Group is the carrying value of the financial assets as shown in the table below associated with them:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Aset derivatif	34.493.005	459.548.902	464.742.902	Derivative assets
Kas dan setara kas	56.177.442	68.877.147	229.333.034	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	103.618.956	165.305.240	162.715.549	Restricted cash in banks
Piutang usaha	292.405.186	355.296.970	184.708.143	Trade receivables
Piutang lain-lain	81.601.686	209.245.080	446.896.629	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	10.192.000	17.370.992	5.647.458	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi - lancar	1.604.561	5.637.073	10.481.707	Due from related parties - current
Wesel tagih	111.193.110	109.724.869	111.262.598	Notes receivable
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	20.225.548	45.609.277	42.117.104	Due from related parties - non-current
Piutang jangka panjang	348.122.521	285.797.606	371.669.410	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	129.352.467	95.557.141	86.285.031	Other non-current financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	251.052.772	247.339.074	230.391.387	Available-for-sale financial assets
Total	1.440.039.254	2.065.309.371	2.346.250.952	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Proyeksi arus kas dilakukan oleh Kelompok Usaha dan dikumpulkan oleh bagian keuangan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengawasi proyeksi kebutuhan likuiditas untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sambil tetap menjaga ruang batas yang memadai sehingga tidak melanggar batas pinjaman atau persyaratan pinjaman (jika berlaku) pada setiap fasilitas pinjaman. Proyeksi tersebut akan dipertimbangkan dalam rencana utang Kelompok Usaha, kepatuhan persyaratan, kepatuhan dengan target laporan posisi keuangan (neraca) internal dan jika diperlukan, kepatuhan atas peraturan dan hukum yang berlaku.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Cash flow forecasting is performed in the operating entities of the Group and aggregated by the Group's finance. The Group monitors rolling forecasts of its liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom so that it does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal balance sheet targets and, where applicable, external regulatory and legal requirements.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consisting the outstanding principal balance plus future interest payments).

30 September/September 30, 2012					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat / Carrying amount	Total	Kurang dari 1	Lebih dari 1 tahun/		
		tahun/ Less than 1 year	More than 1 year		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman jangka pendek	97.889.092	132.924.158	132.924.158	-	Short-term loans
Utang usaha	321.879.509	321.879.509	321.879.509	-	Trade payables
Utang lain-lain	63.312.494	63.312.494	63.312.494	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	290.256.540	290.256.540	290.256.540	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.985.423.688	5.676.266.067	441.828.874	5.234.437.193	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	191.149.558	207.544.026	78.001.254	129.542.772	Obligations under finance lease
Utang pihak berelasi	8.587.398	8.587.398	-	8.587.398	Due to related parties
Obligasi konversi	365.822.773	450.156.250	34.687.500	415.468.750	Convertible bonds
Total Liabilitas Keuangan	5.324.321.052	7.150.926.442	1.362.890.329	5.788.036.113	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2011					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat / Carrying amount	Total	Kurang dari 1	Lebih dari 1 tahun/		
		tahun/ Less than 1 year	More than 1 year		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Liabilitas derivatif	4.671.161	3.281.250	3.281.250	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka pendek	666.396.421	685.987.158	685.987.158	-	Short-term loans
Utang usaha	172.190.167	172.190.167	172.190.167	-	Trade payables
Utang lain-lain	32.820.817	72.409.178	72.409.178	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	266.115.195	265.705.253	265.705.253	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.292.200.354	3.697.740.642	614.230.991	3.083.509.651	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	161.100.824	171.557.896	78.953.203	92.604.693	Obligations under finance lease
Utang pihak berelasi	6.961.833	6.961.833	-	6.961.833	Due to related parties
Obligasi konversi	362.584.878	464.289.349	33.822.457	430.466.892	Convertible bonds
Total Liabilitas Keuangan	4.965.041.650	5.540.122.726	1.926.579.657	3.613.543.069	Total Financial Liabilities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

1 Januari/ January 1, 2011					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
	Nilai tercatat / Carrying amount	Total	Kurang dari 1	Lebih dari 1 tahun/	
			tahun/ Less than 1	More than 1	
			year	year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas derivatif	64.978.912	61.512.102	61.512.102	-	Derivative liabilities
Utang usaha	111.161.811	111.161.811	111.161.811	-	Trade payables
Utang lain-lain	106.156.471	76.148.000	76.148.000	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	205.592.044	208.459.129	208.459.129	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.572.586.478	4.641.910.368	1.062.196.467	3.579.713.901	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	157.774.504	170.490.394	74.518.765	95.971.629	Obligations under finance lease
Utang pihak berelasi	62.738.639	62.757.547	18.908	62.738.639	Due to related parties
Obligasi konversi	366.556.428	504.019.141	39.729.792	464.289.349	Convertible bonds
Total Liabilitas Keuangan	4.647.545.287	5.836.458.492	1.633.744.974	4.202.713.518	Total Financial Liabilities

Risiko Valuta Asing

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha termasuk biaya pengiriman, komisi penjualan, pengiriman dan biaya berlabuh, dan belanja modal adalah dalam USD. Semua pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah.

Karena beberapa biaya produksi yang dibayar secara tunai dengan mata uang Rp dan sebagian besar penjualan yang signifikan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak setelah pajak pada laba atau rugi sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

Foreign Exchange Risk

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses including the freight costs, sales commissions, dispatch and demurrage expenses, and capital expenditures were denominated and paid in USD. All of the long-term loans are denominated in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages.

Because certain cash production costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The table below summarizes the after-tax impact on profit or loss as the result of increase/decrease of foreign exchange rates, considering all other factors are held constant:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	<i>(Sembilan bulan/ Nine months)</i>	<i>(Sembilan bulan/ Nine months)</i>	
Kenaikan			Increase
IDR meningkat 5%	(34.415.622)	(20.430.781)	IDR increased by 5%
JPY meningkat 5%	(38.945)	-	JPY increased by 5%
AUD meningkat 5%	108.893	-	AUD increased by 5%
MRO meningkat 5%	(4.436)	-	MRO increased by 5%
SGD meningkat 5%	2.809	-	SGD increased by 5%
EUR meningkat 5%	435	(118.551)	EUR increased by 5%
GBP meningkat 5%	-	-	GBP increased by 5%
Neto	(34.346.867)	(20.549.333)	Net
Penurunan			Decrease
IDR menurun 5%	34.415.622	20.430.781	IDR decreased by 5%
JPY menurun 5%	38.945	-	JPY decreased by 5%
AUD menurun 5%	(108.893)	-	AUD decreased by 5%
MRO menurun 5%	4.436	-	MRO decreased by 5%
SGD menurun 5%	(2.809)	-	SGD decreased by 5%
EUR menurun 5%	(435)	118.551	EUR decreased by 5%
GBP meningkat 5%	-	-	GBP increased by 5%
Neto	34.346.867	20.549.333	Net

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang dibeli dan dijual di pasar dunia. Harga untuk batubara didasarkan pada harga batubara dunia, yang cenderung mengikuti siklus dan sangat rentan akan fluktuasi yang signifikan. Kelompok Usaha juga menghadapi risiko harga komoditas dalam pembelian bahan bakar diperlukan untuk menjalankan operasi pertambangannya. Kelompok Usaha saat ini terikat dalam kegiatan lindung nilai terkait dengan harga batubara namun tidak untuk bahan bakar. Namun demikian, transaksi lindung nilai atas bahan bakar dapat dilakukan di masa yang akan datang.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product bought and sold in the world market. Prices for coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. The Group also faces commodity price risk for purchases of fuel necessary to run its mining operations. The Group currently engages in any hedging activities related to the price of coal but not fuel. However, it may do so in the future for fuel.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan dampak setelah pajak pada laba atau rugi sebagai akibat dari kenaikan/penurunan harga komoditas, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)
Harga batu bara		
Kenaikan 10%	53.723.657	131.127.344
Penurunan 10%	(53.723.657)	(131.127.344)
Harga bahan bakar		
Kenaikan 10%	(24.284.216)	(35.867.763)
Penurunan 10%	24.284.216	35.867.763

Risiko Harga Ekuitas

Kelompok Usaha terekspos risiko harga ekuitas terutama karena investasinya dalam efek ekuitas, termasuk:

- *Call option* yang melekat di dalam obligasi konversi yang di terbitkan oleh Kelompok Usaha.
- Instrumen derivatif, termasuk yang dilakukan dalam rangka lindung nilai obligasi konversi Kelompok Usaha. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kelompok Usaha diminta untuk melakukan perjanjian *Capped Call*. Berdasarkan metode akuntansi yang diterapkan, Kelompok Usaha harus menggunakan nilai wajar untuk pelaporan transaksi tersebut. Hal ini dapat menimbulkan fluktuasi yang signifikan dalam laporan laba rugi.

Tabel di bawah ini menunjukan dampak setelah pajak pada laba atau rugi untuk aset derivatif dan pendapatan komprehensif lain untuk aset keuangan tersedia untuk dijual sebagai akibat dari kenaikan/penurunan dari harga saham, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	30 September/September 30, 2012 (Sembilan bulan/Nine months)	30 September/September 30, 2011 (Sembilan bulan/Nine months)
	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Laba (rugi)/ Profit (loss)		
Kenaikan 10%	2.695.517	24.399.655
Penurunan 10%	(2.695.517)	(24.399.655)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below shows the after-tax impact on profit or loss as the result of increase/decrease of commodity prices, considering all other factors are held constant:

	30 September/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Harga batu bara		Coal prices
Kenaikan 10%	131.127.344	Increase by 10%
Penurunan 10%	(131.127.344)	Decrease by 10%
Harga bahan bakar		Fuel prices
Kenaikan 10%	(35.867.763)	Increase by 10%
Penurunan 10%	35.867.763	Decrease by 10%

Equity Price Risk

The Group is exposed to equity price risk mainly because of its investments in equity securities, including:

- *Written calls* embedded in convertible bonds issued by the Group.
- *Derivative instruments*, including those entered into to hedge the Group's convertible bonds. However, these transactions do not qualify for hedge accounting under the prevailing accounting standards.

The Group is requested to enter into a *Capped Call* Agreement. In accordance with the implemented accounting standards, the Group has to use fair value to report the transaction. This condition may create a significant fluctuation in profit or loss.

The table below summarizes the after-tax impact on profit or loss for derivative assets and on other comprehensive income for available-for-sale financial assets as the result of increase/decreases of the share prices, considering all other factors are held constant:

	30 September/September 30, 2012 (Sembilan bulan/Nine months)	30 September/September 30, 2011 (Sembilan bulan/Nine months)
	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Laba (rugi)/ Profit (loss)		
Kenaikan 10%	10.457.955	23.898.869
Penurunan 10%	(10.457.956)	(23.898.869)

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha memiliki fasilitas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang. Dan Kelompok Usaha berniat untuk melakukan pembiayaan kembali pinjaman tersebut dengan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dengan waktu jatuh tempo yang lebih panjang selama kondisi pasar mengizinkan dan secara komersial Kelompok Usaha dapat melakukannya, karena itu manajemen tidak mengharapkan akan terekspos fluktuasi suku bunga atas sebagian besar pinjaman jangka panjang. Kebijakan Kelompok Usaha akan memilih suku bunga tetap jika memungkinkan karena diperkirakan adanya peningkatan LIBOR selama beberapa tahun mendatang.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak setelah pajak pada laba atau rugi sebagai akibat dari kenaikan /penurunan suku bunga, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	
Kenaikan 3%	17.217.791	4.586.221	Increase by 3%
Penurunan 3%	(17.435.084)	(4.668.266)	Decrease by 3%

Pengelolaan Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola permodalannya untuk menjaga kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya dengan berkesinambungan dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan stakeholder lainnya, menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam rangka menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Tujuan pengelolaan permodalan tetap sama seperti periode sebelumnya.

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

The Group is subject to fluctuations in interest rates on the floating rate loans. The Group has incurred indebtedness under loan facilities that have floating interest rates. It is the Group's intention to refinance these floating rate loans with longer term fixed rate loans to the extent market conditions permit and the Group is commercially able to do so; therefore, management does not expect that it will be exposed to interest rate fluctuations on a significant portion of its outstanding loans in the long term. The Group's policy will favour fixed rate instruments where possible due to expected increases in LIBOR over the next few years.

The table below summarizes the after-tax impact on profit or loss as the result of increase/decrease of the interest rates, considering all other factors are held constant:

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Groups ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. The capital management objective remains the same as in the previous period.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Konsisten dengan pihak lain dalam industri, Kelompok Usaha mengawasi modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung sebagai utang neto dibagi dengan total modal. Utang neto dihitung sebagai total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan obligasi konversi seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan) ditambah jumlah utang pihak berelasi dikurangi kas (termasuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan). Total modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Total pinjaman dan utang berelasi	4.648.872.509	4.489.244.310	4.159.656.049
Dikurangi kas	160.691.949	234.395.071	392.571.301
Utang neto	4.488.180.560	4.254.849.239	3.767.084.748
Ekuitas	468.159.613	1.166.922.454	1.318.834.991
Total Modal	4.956.340.173	5.421.771.693	5.085.919.739
Rasio Gearing	90,55%	78,48%	74,07%

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

**a. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara (PKP2B) - PT Arutmin Indonesia dan
PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 2 November 1981 dan 8 April 1982, PT Arutmin Indonesia (Arutmin) dan PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan PN Tambang Batubara yang kemudian dialihkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dimana Arutmin dan KPC ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama tiga puluh (30) tahun sejak dimulainya periode operasi di area pertambangan tertentu di bagian Timur dan Tenggara Kalimantan yang pada awalnya masing-masing meliputi area seluas 1.260.000 hektar dan 790.900 hektar. PKP2B memberikan hak kepada Arutmin dan KPC sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir, dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik PTBA.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

50. RISK MANAGEMENT (Continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (include short-term loans, long-term loans, obligations under finance lease, and convertible bonds as shown in the consolidated statements of financial position) and due to related parties less cash (include cash and cash equivalent and restricted cash in banks as shown in the consolidated statements of financial position). Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios as of September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Total borrowings and due to related parties	4.648.872.509	4.489.244.310	4.159.656.049
Less cash	160.691.949	234.395.071	392.571.301
Net debt	4.488.180.560	4.254.849.239	3.767.084.748
Equity	468.159.613	1.166.922.454	1.318.834.991
Total Capital	4.956.340.173	5.421.771.693	5.085.919.739
Gearing Ratio	90,55%	78,48%	74,07%

51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. Coal Contract of Work (CCoW) -
PT Arutmin Indonesia and PT Kaltim
Prima Coal**

On November 2, 1981 and April 8, 1982, respectively, PT Arutmin Indonesia (Arutmin) and PT Kaltim Prima Coal (KPC) entered into Coal Contracts of Work (CCoW) with PN Tambang Batubara and subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) whereby Arutmin and KPC were appointed as sole contractors for coal operations for thirty (30) years from the start of operations with respect to specific mining areas in the eastern and southeastern part of Kalimantan, initially covering 1,260,000 hectares and 790,900 hectares, respectively. The CCoWs give the right to Arutmin and KPC to take 86.5% of the coal produced from the final production process and the balance of 13.5% shall be retained by PTBA.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Dalam PKP2B tersebut, diatur bahwa Arutmin dan KPC, antara lain, berkewajiban untuk membiayai kegiatan operasi penambangan batubara termasuk pembelian material, suku cadang dan aset tetap yang diperlukan. Namun demikian semua aset tetap dan persediaan suku cadang akan menjadi milik PTBA sejak barang-barang tersebut tiba di pelabuhan Indonesia atau pada saat dibelinya untuk barang-barang yang dibeli secara lokal.

Berdasarkan PKP2B, Arutmin dan KPC tetap berhak untuk menggunakan aset tetap dan persediaan tersebut untuk aktivitas penambangan batubara sepanjang diperlukan, tetapi selain itu juga bertanggung jawab atas pemeliharaannya. Oleh karena itu, biaya perolehan tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan Arutmin dan KPC.

Arutmin dan KPC bertanggung jawab penuh untuk membiayai kegiatan eksplorasi dan kegiatan selanjutnya di wilayah pertambangan, yang mana tergantung dari ditemukannya kandungan batubara yang memadai. Arutmin dan KPC juga berkewajiban untuk membayar sewa atas wilayah pertambangan kepada Pemerintah Indonesia melalui PTBA.

Selanjutnya disebutkan dalam PKP2B bahwa apabila pada suatu wilayah yang dieksplorasi tidak ditemukan cadangan batubara yang secara komersial dapat ditambang, Arutmin dan KPC diizinkan untuk menyerahkan kembali wilayah pertambangan tersebut kepada PTBA. Oleh karena itu, sejak tahun 1999, luas wilayah pertambangan Arutmin dan KPC telah berkurang sebesar 1.889.809 hektar atau 92% dari wilayah pertambangannya. Pada tanggal 30 September 2012, luas wilayah pertambangan Arutmin dan KPC adalah masing-masing sebesar 70.153 dan 90.938 hektar.

Efektif tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA yang tertuang dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, sesuai dengan perubahan kontrak tanggal 27 Juni 1997, yang ditandatangani oleh Arutmin dan KPC serta PTBA dan disahkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada tanggal 7 Oktober 1997.

PKP2B dari Arutmin akan berakhir di bulan November 2020 dan PKP2B dari KPC akan berakhir di bulan Januari 2022.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As consideration for such CCoW, Arutmin and KPC shall, among other conditions, finance the acquisition costs of materials, spare parts, and fixed assets required in the contract of work. However, all fixed assets and spare parts inventories shall become the property of PTBA upon arrival at the Indonesian port of import or when purchased locally.

Under the CCoW, Arutmin and KPC continue to have the right to use such fixed assets and inventories for coal operations as long as Arutmin and KPC require, but they are responsible for the maintenance thereof. Accordingly, these costs are reflected as assets in Arutmin and KPC's financial statements.

Arutmin and KPC are fully responsible for financing the exploration and subsequent operation of the mining area, the latter being dependent on the discovery of adequate coal deposits. Arutmin and KPC are also obligated to pay the rent on the mining area to Government of Indonesia (GOI) through PTBA.

As further stipulated in the CCoW, in the event that any part of the area to be explored does not contain any commercially viable coal deposits, Arutmin and KPC may relinquish such area to PTBA. Accordingly, since 1999, Arutmin and KPC have relinquished 1,889,809 hectares or 92% of the mining area. As of September 30, 2012, the mining areas are 70,153 and 90,938 hectares for Arutmin and KPC, respectively.

Effective July 1, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the GOI represented by the Ministry of Mines and Energy, based on the contract amendment dated June 27, 1997 executed by Arutmin and KPC and PTBA and approved by the Ministry of Mines and Energy on October 7, 1997.

The CCoW of Arutmin will expire in November 2020, while the CCoW of KPC will expire in January 2022.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

b. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM), menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Dairi, CPM dan GM sebagai Kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, serta mengolah dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

Berdasarkan Kontrak Karya, perusahaan mineral dimulai dengan suatu periode yang disebut sebagai Periode Penyelidikan Umum yang dilakukan untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan setelahnya. Setelah Periode Penyelidikan Umum diselesaikan, perusahaan mineral akan masuk dalam Periode Eksplorasi yang dilakukan untuk jangka waktu 36 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua (2) kali 12 bulan. Selanjutnya, setelah Periode Eksplorasi diselesaikan, kegiatan Kontrak Karya dilanjutkan dengan Periode Konstruksi. Setelah Periode Konstruksi diselesaikan, tahap kegiatan Kontrak Karya akan masuk dalam Periode Operasi yang akan berlangsung untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada akhir Periode Penyelidikan Umum, akhir Periode Eksplorasi dan akhir Periode Studi Kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan diciutkan dalam beberapa tahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Periode Operasi hanyalah 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat Kontrak Karya ditandatangani.

Berdasarkan Kontrak Karya, kontraktor berkewajiban untuk melakukan kewajiban pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

Selain kewajiban keuangan, pemegang Kontrak Karya juga memiliki kewajiban lain berupa kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, kewajiban untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dan memberikan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, kewajiban untuk mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, kewajiban untuk mengutamakan dan memenuhi kebutuhan pasar mineral dalam negeri dan kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

b. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM), signed a Contract of Work (CoW) with the GOI. In accordance with the CoW, the GOI designated Dairi, CPM and GM as the sole Contractor and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in the CoW Area.

In accordance with the CoW, development of minerals shall commence with a period referred to as the General Survey Period conducted for a period of 12 months, which may be extended for a period of 12 months thereafter. Following completion of the General Survey Period, development of minerals shall enter the Exploration Period conducted for a period of 36 months which may be twice extended for a period of 12 months each time. Subsequently, following completion of the Exploration Period, the next phase of activity under the CoW shall be the Construction Period. Following completion thereof, the next phase under the CoW shall be the Operations Period which shall continue for a period of 30 years.

At the end of the Periods of General Survey, Exploration and Feasibility Study, the CoW area shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained in the Operations Period at only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

In accordance with the CoW, contractor shall be obliged to make payment obligations to the GOI, i.e. taxes and *deadrent* (fixed contributions) on the CoW area and royalties on any minerals produced.

In addition to financial obligations, the holders of CoWs shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use of local manpower and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation on minerals and to conduct domestic processing and refining of metal.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Berikut adalah rincian masing-masing Entitas Anak:

Entitas Anak/Subsidiary	Tanggal Kontak Karya/ Date of CoW	Wilayah Kontrak Karya/CoW Area
Dairi	19 Januari 1998/ January 19, 1998	Awal : 27.520 hektar Saat ini : 27.420 hektar/ Initially : 27,520 hectares Currently : 27,420 hectares
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal : 561.050 hektar Saat ini : 138.889 hektar/ Initially : 561,050 hectares Currently : 138,889 hectares
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal : 51.570 hektar Saat ini : 36.070 hektar/ Initially : 51,570 hectares Currently : 36,070 hectares

PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

Saat ini, kegiatan Kontrak Karya Dairi telah sampai pada tahap akhir Periode Konstruksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 27.420 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam. Dairi telah menerima Persetujuan Prinsip untuk Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Menteri Kehutanan Nomor: S.594/Menhut-VII/2011 tanggal 15 November 2011. Dairi telah memperoleh IPPKH untuk melakukan kegiatan penambangan seng, timbal dan mineral dengan metode penambangan bawah tanah dan pembangunan sarana penunjangnya untuk area seluas 53,11 hektar pada kawasan hutan lindung di kabupaten Dairi, propinsi Sumatera Utara, sebagaimana dimuat dalam Keputusan Menteri Kehutanan RI No.SK.387/Menhut-II/2012 tanggal 23 Juli 2012.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Saat ini, kegiatan Kontrak Karya CPM telah sampai pada tahap Studi Kelayakan dengan total wilayah yang dipertahankan seluas 138.889 hektar dengan konsentrasi pengusahaan mineral pada emas, molybdenum dan mineral pengikutnya.

Pada tanggal 31 Maret 2011, CPM telah memperoleh izin perpanjangan tahap Studi Kelayakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 722.K/30/DJB/2011. Izin ini berlaku untuk 12 bulan dimulai dari tanggal 29 Januari 2011 sampai dengan tanggal 28 Januari 2012.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The following are details of the Subsidiaries:

PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

Currently, Dairi is in the final stage of the Construction Period with a total maintained area of 27,420 hectares in North Sumatera and Nanggroe Aceh Darussalam. Dairi has received approval of principal for Land-Use Permit (IPPKH) (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan) No. S.594/Menhut-VII/2011 dated November 15, 2011 from the Minister of Forestry. Dairi has secured IPPKH in forestry areas for zinc, lead and associated minerals mining activities by means of underground mining method and its infrastructures with area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi regency, North Sumatera province, based on Minister of Forestry Decree No.SK.387/Menhut-II/2012, dated July 23, 2012.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Currently, CPM's COW entered the Feasibility Study stage with total area maintained measuring at 138,889 hectares with mineral development focusing on gold, molybdenum and associated minerals thereof.

On March 31, 2011, CPM obtained an extension permit for the Feasibility Study stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 722.K/30/DJB/2011. This permit is valid for 12 months from January 29, 2011 until January 28, 2012.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

CPM telah mengajukan surat permohonan perpanjangan tahap studi kelayakan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara sesuai Surat No.61/CPM/XII/2011 tanggal 27 Desember 2011.

Gubernur Sulawesi Selatan telah memberikan rekomendasi perpanjangan tahap Studi Kelayakan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara sesuai Surat No. 541.12/1971/DISENERGI tanggal 4 April 2012.

Gubernur Sulawesi Tengah memberikan rekomendasi perpanjangan tahap studi kelayakan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara sesuai Surat No.: 540/293/DIS.ESDM tanggal 30 April 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses izin perpanjangan untuk tahap studi kelayakan masih dalam proses

CPM telah memperoleh perpanjangan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk kegiatan eksplorasi logam dasar dan mineral pengikutnya pada kawasan hutan produksi terbatas pada area penambahan yang berlokasi:

- (i) Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar, sebagaimana dimuat dalam keputusan Menteri Kehutanan RI No. SK. 389/Menhut-II/2012 tanggal 23 Juli 2012; berlaku hingga tanggal 27 Januari 2013 dan
- (ii) Kota Palu, Kabupaten Donggala Blok I, kabupaten Toli-Toli dan Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar sebagaimana dimuat dalam Keputusan Menteri Kehutanan RI No. SK. 388/Menhut-II/2012 tanggal 23 Juli 2012 dan berlaku hingga tanggal 27 Januari 2013.

PT Gorontalo Minerals (GM)

Pada tanggal 14 November 2011, GM telah memperoleh izin perpanjangan studi kelayakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin ini berlaku untuk 12 bulan dimulai dari tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan tanggal 18 Juli 2012.

Berdasarkan surat keputusan dari Menteri Kehutanan tanggal 5 Agustus 2011, GM menerima IPPKH yang akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2013.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

CPM is in the process of obtaining extension for the Feasibility Study permits from the Director General of Mineral and Coal based on Letter No. 61/CPM/XII/2011 dated December 27, 2011.

The Governor of South Sulawesi has already given recommendation for extension of the Feasibility Study to the Director General of Mineral and Coal based on Letter No. 541.12/1971/DISENERGI dated April 4, 2012.

The Governor of Central Sulawesi has already given recommendation for extension of Feasibility Study to the Director General of Mineral and Coal based on Letter No. 540/293/DIS.ESDM dated April 30, 2012. As of the completion date of the consolidated financial statements, the application for extension permit for the feasibility study is still in process.

CPM has secured extension of land-use permit for forestry area for base metal and associated minerals mining activities in forestry area (kawasan hutan produksi terbatas), which cover below locations:

- (i) Luwu Utara Regency (Block II), the Province of South Sulawesi, with area of 21,181.55 hectares, based on Ministry of Forestry Decree No. SK.389/Menhut-II/2012 dated July 23, 2012; valid until January 27, 2013 and*
- (ii) Palu, Donggala Regency Block I, Toli-Toli Regency and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI), of the province of Central Sulawesi with area of 29,223 hectares based on Ministry of Forestry Decree No.SK.388/Menhut-II/2012 dated July, 23, 2012 and valid until January 27, 2013.*

PT Gorontalo Minerals (GM)

On November 14, 2011, GM has obtained the extension permit for Feasibility Study based on the Decision Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The extension permit is valid for 12 months from July 19, 2011 until July 18, 2012.

Based on decision letter from the Ministry of Forestry dated August 5, 2011, GM received IPPKH for period up to July 18, 2013.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara - PT Pendopo Energi Batubara**

Pada tanggal 20 November 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana PEB ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan aktivitas penambangan batubara selama 30 tahun sejak dimulainya periode operasi pada area pertambangan tertentu di Sumatera Selatan yang pada awalnya meliputi area seluas 97.330 hektar. PEB memulai aktivitas operasinya pada tanggal 5 Mei 2009. PKP2B memberikan hak kepada PEB sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir, dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Indonesia.

PEB memiliki tanggung jawab tunggal dalam hal membiayai operasi penambangan batubara di area konsensi dan diharuskan untuk memelihara kecukupan modal untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PKP2B. PEB juga memiliki kewajiban untuk membayar sewa wilayah pertambangan kepada Pemerintah Indonesia.

Selanjutnya disebutkan dalam Kontrak Karya bahwa apabila pada suatu wilayah yang dieksplorasi tidak ditemukan cadangan batubara yang secara komersial dapat ditambang, PEB diizinkan untuk menyerahkan kembali wilayah pertambangan tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 1998, PEB telah menyerahkan 24.330 hektar atau 25% dari area konsesi awal kepada Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2004, PEB juga menyerahkan 55.160 hektar kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 30 September 2012, luas wilayah pertambangan PEB meliputi 17.840 hektar.

d. Kuasa Pertambangan - PT Fajar Bumi Sakti

FBS beroperasi berdasarkan Kuasa Pertambangan (KP) No. 721 K/23.01/DJP/1999 yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tanggal 11 Oktober 1999, yang memberikan FBS hak untuk mengeksploitasi dan menambang batubara di Loa Ulung, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas area konsesi 988,34 hektar. KP ini berlaku selama sepuluh (10) tahun sejak tanggal 7 Mei 1999 sampai dengan 6 Mei 2009.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

**c. Coal Contract of Work (CCoW) - PT Pendopo
Energi Batubara**

On November 20, 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), a Subsidiary, entered into a Contract of Work (CoW) with the Government of the Republic of Indonesia (GOI) whereby PEB was appointed as sole contractor for coal operations for 30 years from the start of operations with respect to specific mining areas in South Sumatera, initially covering 97,330 hectares. PEB commenced its operations on May 5, 2009. The CoW gives the right to PEB to take 86.5% of the coal produced from the final production process and the balance of 13.5% shall be retained by GOI.

PEB has the sole responsibility for the financing of its coal operations in the concession areas and must maintain sufficient capital to carry out its obligations under the CoW. PEB is also obligated to pay the rent on the mining area to GOI.

As further stipulated in the CoW, in the event that any part of the area to be explored does not contain any commercially viable coal deposits, PEB may relinquish such area to the GOI. Accordingly, on November 20, 1998, PEB relinquished 24,330 hectares or 25% of the initial concession area, to the GOI. In 2004, PEB relinquished a further 55,160 hectares to the GOI. As of September 30, 2012, the mining area consists of 17,840 hectares.

d. Coal Mining Rights - PT Fajar Bumi Sakti

FBS operates by virtue of Coal Mining Rights (KP) No. 721 K/23.01/DJP/1999, issued by the GOI on October 11, 1999, granting FBS the right to exploit and mine coal in Loa Ulung, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a concession area of 988.34 hectares. The KP was valid for ten (10) years from May 7, 1999 to May 6, 2009.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2006, FBS memperoleh hak penambangan batubara baru untuk operasi produksi berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara, No. 540/23/KP_AJ/DPE_V/XII/2006 yang berlaku selama lima (5) tahun dari tanggal 11 Desember 2006 sampai dengan 11 Desember 2011, merivisi izin eksploitasi dan eksplorasi yang disebutkan di atas. Dengan luas area konsesi adalah 988,34 hektar.

Pada tanggal 10 Juni 2008, FBS memperoleh KP baru untuk operasi produksi berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara, No. 540/051/KP_Ep/DPE_IV/VI/2008 yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dari tanggal 10 Juni 2008 sampai 10 Juni 2018, merivisi izin eksplorasi dan eksploitasi yang disebutkan di atas. Cakupan area konsesi adalah 984,5 hektar.

Pada tanggal 10 November 2010, FBS memperoleh izin lisensi pertambangan baru untuk operasi produksi berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2819/IUP-OP/MB-PBAT/XI/2010, yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dari tanggal 10 Juni 2008 sampai dengan tanggal 10 Juni 2018, merevisi izin eksplorasi dan eksploitasi yang disebutkan di atas. Dengan luas area konsesi adalah 984,5 hektar, dengan daerah operasi produksi di Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

e. Perjanjian Penjualan Batubara Bersama

Pada tanggal 30 September 1991 dan 1 November 1999, Arutmin dan KPC menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara Bersama (PPBB) dengan PTBA dimana kedua pihak setuju untuk bekerjasama dalam penyediaan batubara sesuai dengan PKP2B, untuk jangka waktu lima tahun, sampai tanggal 1 Januari 1997 dan 31 Desember 2004, yang kemudian diperpanjang oleh kedua belah pihak yang disetujui secara tertulis. Seperti yang ditentukan dalam PPBB, nilai setiap pengapalan dari masing-masing pihak ditentukan berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam PPBB.

Pemerintah Indonesia menunjuk Arutmin dan KPC sebagai agen tunggal dalam hak penjualan batubara, merujuk pada PPBB dimana Pemerintah Indonesia diharuskan untuk membayar biaya administrasi sebesar 1,5% untuk KPC dan 2,5% untuk Arutmin dari harga FOB untuk setiap pengangkutan yang berkaitan dengan hak Pemerintah Indonesia.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

On December 11, 2006, FBS obtained a new coal mining right for operating production based on the Decision of Bupati Kutai Kartanegara No. 540/23/KP_AJ/DPE_V/XII/2006, which was valid for five (5) years from December 11, 2006 to December 11, 2011 revising the exploration and exploitation licenses referred to above. The concession coverage area is 988.34 hectares.

On June 10, 2008, FBS obtained a KP for operating production based on the Decision of Bupati Kutai Kartanegara No. 540/051/KP_Ep/DPE_IV/VI/2008, which was valid for ten (10) years from June 10, 2008 to June 10, 2018 revising the exploration and exploitation licenses referred to above. The concession coverage area is 984.5 hectares.

On November 10, 2010, FBS obtained a new mining permit license for operating production based on the Decision of Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2819/IUP-OP/MB-PBAT/XI/2010, which is valid for ten (10) years from June 10, 2008 to June 10, 2018, revising the exploration and exploitation licenses referred to above. The concession coverage area is 984.5 hectares, with area of production operation in Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

e. Joint Coal Sales Agreement

On September 30, 1991 and November 1, 1999, Arutmin and KPC entered into a Joint Coal Sales Agreement (JCSA) with PTBA whereby both parties agreed to participate jointly in supplying coal produced, based on the CCoW, for a five years period until January 1, 1997 and December 31, 2004, which were subsequently extended by both parties as agreed to in writing. As stipulated in the JCSA, the amount of each shipment deemed to be from each party shall be determined based on a specific formula set forth in the JCSA.

The GOI appointed Arutmin and KPC as its sole agents to sell this coal entitlement pursuant to the JCSA and the GOI is required to pay as sales administration fee of 1.5% for KPC and 2.5% for Arutmin from FOB price for the portion of each shipment to which the GOI is entitled.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Seperti yang diatur dalam PPBB, Arutmin dan KPC bertanggung jawab untuk mengelola dan melaksanakan seluruh kontrak baik yang disepakati oleh PTBA maupun Arutmin dan KPC dalam penjualan batubara. Seluruh hasil penjualan harus ditagih dan semua biaya pengiriman harus dibayarkan terlebih dahulu oleh Arutmin dan KPC. Namun, PTBA akan menanggung biaya yang telah dibagi secara proporsional yang menjadi bagiannya, seperti dijelaskan pada PPBB, atas setiap pengapalan dengan rasio yang berlaku untuk setiap pengapalan.

Sesuai dengan perubahan kontrak, semua hak dan kewajiban PTBA yang telah diatur dalam PPBB dialihkan kepada Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi efektif sejak tanggal 1 Juli 1997. Untuk selanjutnya PTBA tidak lagi diakui sebagai pihak yang terlibat dalam PPBB.

Pada tanggal 30 November 2001 dan 1 Juli 2005, Arutmin dan KPC menandatangani perjanjian baru berkaitan dengan penyediaan batubara yang diproduksi sesuai dengan PKP2B yang mencakup seluruh jenis batubara yang tersedia untuk dijual oleh Arutmin dan KPC, dalam periode lima tahun masing-masing sampai dengan tanggal 1 Oktober 2006 dan 1 Januari 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan dari perjanjian Arutmin dan KPC tersebut masih dalam proses.

f. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), Entitas Anak, menandatangani *Joint Venture Agreement* ("Sulawesi JVA") dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, ("Antam") dan Placer Development Indonesia Limited ("Placer") dengan tujuan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada Antam untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

- a. menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenakan bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As provided in the JCSA, Arutmin and KPC are responsible for administering and performing all contracts entered into by either PTBA or Arutmin and KPC for the sale of coal. All revenues with respect to shipments must be collected and all costs with respect to shipments must be paid by Arutmin and KPC. However, PTBA shall bear its share of the apportionable expenses, as defined in the JCSA, of each shipment in the ratio applicable to such shipments.

In accordance with the contract amendment, all rights and obligations of PTBA under the JCSA were transferred to GOI represented by the Ministry of Mines and Energy effective July 1, 1997. Henceforth, PTBA shall no longer be bound or considered to be a party to the JCSA.

On November 30, 2001 and July 1, 2005, Arutmin and KPC entered into a new agreement relating to the supply of coal produced under the CCoW that covers all types of coal available for sale by Arutmin and KPC, with five-year terms until October 1, 2006 and January 1, 2010, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, the renewal of Arutmin's and KPC's agreement was still in process.

f. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a Subsidiary, signed a *Joint Venture Agreement* ("Sulawesi JVA") with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, ("Antam") and Placer Development Indonesia Limited ("Placer") for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to Antam for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

- a. advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan shall not be charged with interest prior to the expiration of the Feasibility Study period;

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- b. menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. membebaskan Antam dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
- d. menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

Berdasarkan Sulawesi JVA, Antam memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. memasuki wilayah eksplorasi;
- b. menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh Antam. Direksi dan dewan komisaris GM tersebut berjumlah lima (5) orang dan Antam, setiap saat dapat menunjuk minimal satu (1) orang sebagai direksi dan dewan komisaris. Pembiayaan dalam operasi disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh Antam. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, Antam dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan pada Antam jaminan secara tertulis.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk menginkorporasi persetujuan Menteri Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tanggal 22 Oktober 1987.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- b. advancing funds needed by each and every company that will be set up for the development of the mining area;
- c. releasing and discharging Antam from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and
- d. bearing any and all costs incurred from the obtainment and maintenance of the exploration license provided, however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the company holding the CoW.

Based on the Sulawesi JVA, Antam has certain rights as follows:

- a. to enter the exploration area;
- b. to designate its representative to conduct inspection;
- c. to obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. to designate its candidate to sit on a position needed in operations.

The parties agreed to establish a GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon establishment of GM, IMC will take 80% of the shares while Antam will take the remaining 20%. Directors and commissioners of GM shall consist of five (5) persons and Antam, from time to time, may appoint a minimum of one (1) person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations shall be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by Antam. Other minerals shall be refined by GM and if GM shall not conduct the refinement, Antam may opt to refine such minerals.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a *juridical entity*, the parent company of IMC must submit to Antam a written guarantee.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Minister of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk :

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

g. Mauritania Joint Venture Agreement

Pada bulan Juli 2007, Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) dan Rubis International Limited (Rubis) menandatangani *Joint Venture Agreement* (Mauritania JVA) untuk mengatur manajemen dan operasi BH dan BM, Entitas Anak.

Berdasarkan Mauritania JVA, para pihak sepakat untuk membentuk BH dengan porsi kepemilikan saham 40% pada Rubis dan 60% pada Forerunner. Modal BH adalah EUR37.000 terdiri dari 3.700 lembar saham.

Forerunner dan Rubis juga sepakat membentuk BM dengan modal 5 juta Mauritania Ouguiyas (MRO) dimana BH akan memegang 99% saham BM.

Forerunner dan Rubis setuju bahwa BH didirikan khusus untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi mineral melalui BM. Terkait dengan ini, Forerunner bertanggung jawab membantu BM dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi serta menyediakan manajemen yang diperlukan untuk operasi tersebut. Sedangkan Rubis bertanggungjawab atas perizinan dan persetujuan yang diperlukan BM dalam operasi.

Berdasarkan Mauritania JVA, modal kerja BM dapat diperoleh dari kas Forerunner atau pinjaman pemegang saham. Sedangkan modal kerja BH dapat diperoleh dari penempatan saham baru, pinjaman pemegang saham secara proporsional atau pinjaman bank. Para pemegang saham tidak dapat mengalihkan tagihan atas pinjaman kepada pihak ketiga tanpa mengalihkan seluruh sahamnya dalam BH kepada pihak ketiga tersebut. Apabila ada pemegang saham yang tidak dapat berpartisipasi dalam pemberian pinjaman, pemegang saham lainnya dapat menanggung terlebih dahulu kewajiban tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party to the Sulawesi JVA;
- b. add some CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
- c. make IMC wholly responsible for areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

g. Mauritania Joint Venture Agreement

In July 2007, Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) and Rubis International Limited (Rubis) signed a *Joint Venture Agreement* (Mauritania JVA) over the management and operations of BH and BM, Subsidiaries.

In accordance with the Mauritania JVA, the parties agree to set up BH with ownership portion of 40% by Rubis and 60% by Forerunner. BH's capital shall amount to EUR37,000 consisting of 3,700 shares.

Forerunner and Rubis also agree to set up BM with capital of Mauritania Ouguiyas (MRO) 5 million where BH shall hold 99% of the shares of BM.

Forerunner and Rubis agree that BH is specifically set up to explore and exploitation minerals through BM. In relation with this, Forerunner shall be responsible for providing BM with assistance in conducting such exploration and exploitation, as well as providing the management needed for such operations. In the meantime, Rubis shall be responsible for any and all licenses and approvals needed by BM in operations.

In accordance with the Mauritania JVA, BM's working capital may be obtained from Forerunner cash or shareholders' loan. BH's working capital may be obtained from the placement of new shares, proportional shareholders' loan or bank loans. Shareholders may not assign claims over the loan to any third party without assigning all of its shares in BH to such third party. In the event of the inability of a shareholder to participate in the grant of the loan, other shareholders may bear such obligation first.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Jangka waktu operasi BH adalah 99 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak enam (6) bulan sebelumnya.

h. Perjanjian Pengadaan Jangka Panjang KPC dan Arutmin

Pada tanggal 6 Juli 2005, IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) menandatangani Perjanjian Pengadaan Jangka Panjang (PPJP) masing-masing dengan KPC dan Arutmin, dimana KPC dan Arutmin setuju untuk menyediakan batubara bagi ICRL, dengan harga *fixed forward price* USD34,30 per ton berdasarkan nilai kalori 6.322 kcal/kg (yang disesuaikan dengan variasi nilai kalori). Perjanjian ini akan berakhir saat PKP2B Arutmin dan KPC berakhir (Catatan 51a).

Berdasarkan perjanjian ini, ICRL harus menjamin bahwa agen pemasarannya akan memperhitungkan produksi batubara dari KPC dan Arutmin (termasuk, tanpa terbatas, berkenaan dengan kuantitas, jenis, kualitas dan biaya) dan melakukan perundingan dengan KPC dan Arutmin, apabila menandatangani kontrak dengan pelanggan, dan/atau agen pemasaran akan selalu memberitahukan KPC dan Arutmin mengenai rincian setiap kontrak dan pembaharuannya, variasinya atau penghentiannya.

Pada tanggal 26 Juni 2007, PPJP dari KPC dan Arutmin diubah dan disajikan kembali sehubungan dengan divestasi saham KPC, Arutmin, ICRL, PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) dan PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kalsel) sebesar 30%.

Pada tanggal 1 Juli 2008, PPJP diubah dengan mengganti harga *fixed forward* USD34,30 per ton menjadi USD60,80 per ton berdasarkan nilai kalori 6.322 kcal/kg (yang disesuaikan dengan variasi nilai kalori batubara). Harga *fixed forward* sebesar USD34,30 per ton dan USD60,80 per ton ditetapkan berdasarkan Index Harga Batubara bulan Mei 2005 dan Mei 2008 dari Barlow Jonker, perusahaan milik Wood Mackenzie, yang digunakan Perusahaan untuk memberikan jasa konsultasi sehubungan dengan penetapan harga batubara jenis *thermal* yang diproduksi Indonesia untuk batubara *bituminous* dan *sub-bituminous*.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The operating period of BH shall be 99 years and is extendable with the approval of the parties six (6) months beforehand.

**h. KPC and Arutmin's Long-term Supply
Agreements**

On July 6, 2005, IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) entered into Long-term Supply Agreements (LTSA's) each with KPC and Arutmin under which KPC and Arutmin agreed to provide coal supply to ICRL, at a fixed forward price of USD34.30 per tonne based on a calorific value of 6,322 kcal/kg (as adjusted for variations in the calorific values). The agreement will expire at the termination of Arutmin's and KPC's CCoWs (Note 51a).

Under the agreement, ICRL shall secure that its marketing agents will take into account KPC and Arutmin's coal productions (including, without limitation, in respect of quantity, type, quality and cost) and consult with KPC and Arutmin, when entering into contracts with customers, and/or shall procure that its marketing agents will keep KPC and Arutmin notified at all times of the details of each contract and any renewal, variation or termination thereof.

On June 26, 2007, KPC's and Arutmin's LTSA's were amended and restated as part of the 30% share divestment of KPC, Arutmin, ICRL, PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) and PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel).

On July 1, 2008, these LTSA's were amended by changing the fixed forward price of USD34.30 per tonne to USD60.80 per tonne based on a calorific value of 6,322 kcal/kg (as adjusted for variations in the calorific value of the coal). The fixed forward prices of USD34.30 per tonne and USD60.80 per tonne were based on the Index Pricing Advice dated May 2005 and May 2008, respectively, from Barlow Jonker, a Wood Mackenzie company, which was retained by the Company to provide consulting services with respect to thermal coal pricing outcomes in Indonesia for bituminous and sub-bituminous coal.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2009, PPJP diubah untuk mengubah harga beli batubara antara KPC, Arutmin dan ICRL, dari harga fixed forward menjadi harga pasar yang wajar untuk setiap pengiriman. Perubahan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

i. Perjanjian Distribusi Kas

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan, Tata Power Company Limited (Tata Power), IndoCoal Kalsel, IndoCoal Kaltim, ICRL, KPC dan Arutmin ("Perusahaan Batubara"), Bank of New York, Standard Chartered Bank dan Kontraktor Utama [PT Thiess Contractors Indonesia, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dan PT Cipta Kridatama] dan Agen Pemasaran Utama (Glencore Coal (Mauritius) Ltd., Mitsubishi Corporation, BHP Billiton Marketing AG dan Enercop Ltd.) menandatangani Perjanjian Distribusi Kas (CDA). Berdasarkan perjanjian ini, pihak-pihak tersebut setuju menerapkan rekening administrasi dan pengelolaan kas dalam kaitannya dengan pendapatan KPC dan Arutmin dan pengaturan pembayaran tertentu, termasuk jumlah yang terutang oleh KPC dan Arutmin berdasarkan Perjanjian Kontraktor Utama dan Perjanjian Pemasaran.

Perjanjian ini akan berakhir pada saat mana yang terjadi lebih dulu, antara saat berakhirnya PKP2B Arutmin dan KPC (Catatan 51a) atau saat perpanjangannya berakhirnya, atau dihentikan.

j. Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan

1. Pada tanggal 26 Juni 2007, ICRL, entitas pengendalian bersama, dan Forerunner, Entitas Anak, dan Bhivpuri Investments Ltd. (Bhivpuri) (dahulu bernama Tata Power (Cyprus) Ltd.) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana ICRL setuju untuk menyediakan sejumlah dana kepada Forerunner dan Bhivpuri yang nilainya setara dengan jumlah surplus arus kas setelah pembayaran yang diperlukan sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas (Catatan 51i). Fasilitas ini tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali melalui pembagian dividen oleh ICRL kepada para pemegang saham, Forerunner dan Bhivpuri.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

On December 21, 2009, these LTSAs were amended to change the coal purchase price between KPC, Arutmin and ICRL, from a fixed forward price to that of applicable market price for each shipment. This amendment is effective January 1, 2009.

i. Cash Distribution Agreement

On June 27, 2007, the Company, Tata Power Company Limited (Tata Power), IndoCoal Kalsel, IndoCoal Kaltim, ICRL, KPC and Arutmin (the "Coal Companies"), Bank of New York, Standard Chartered Bank, Principal Contractors [PT Thiess Contractors Indonesia, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa Tbk (DEWA) and PT Cipta Kridatama] and Principal Marketing Agents (Glencore Coal (Mauritius) Ltd., Mitsubishi Corporation, BHP Billiton Marketing AG and Enercop Ltd.) entered into Cash Distribution Agreement (CDA). Under this agreement, the parties have agreed to implement certain account administration and cash management arrangements in relation to the revenue of KPC and Arutmin and certain payment arrangements, including the amounts owed by KPC and Arutmin pursuant to the Principal Contractor Agreements and the Marketing Agreements.

This agreement will end on the date at which the CCoW of Arutmin and KPC (Note 51a) or any extension thereof expires or is terminated, whichever is earlier.

j. Inter-Company Loan Facility Agreements

1. On June 26, 2007, ICRL, a jointly controlled entity, Forerunner, a Subsidiary, and Bhivpuri Investments Ltd. (Bhivpuri) (formerly known as Tata Power (Cyprus) Ltd.) entered into an Inter-Company Loan Facility, wherein ICRL agreed to provide Forerunner and Bhivpuri the amount that is equal to the aggregate amount of surplus cash flows after meeting the payments required to be made pursuant to the Cash Distribution Agreement (Note 51i). This facility is non-interest bearing and will be repaid from dividends declared by ICRL to the shareholders, Forerunner and Bhivpuri.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan KPC menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana KPC telah menyetujui untuk menyediakan pinjaman sewaktu-waktu kepada Perusahaan sampai senilai USD350 juta dimulai dari tanggal 1 April 2011. Pinjaman tersebut hanya akan dibayarkan kembali sesuai dengan permintaan dan tidak termasuk dividen yang diterima Perusahaan dari KPC. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2% per tahun berdasarkan pada saldo pinjaman dan akan dibayarkan setiap triwulan oleh Perusahaan kepada KPC.
3. Pada tanggal 30 September 2011, Bhira dan KPC menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana KPC telah menyetujui untuk memberikan pinjaman setiap saat kepada Bhira sampai senilai USD150 juta dimulai dari tanggal 15 Mei 2011. Pinjaman tersebut hanya akan dibayarkan sesuai dengan permintaan melalui dividen yang diterima oleh Bhira dari KPC. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2% per tahun berdasarkan pada saldo pinjaman dan akan dibayarkan setiap triwulan oleh Bhira kepada KPC.
4. Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan dan Arutmin telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan efektif mulai tanggal 29 Oktober 2010 dimana Arutmin telah menyetujui untuk memberikan pinjaman setiap saat kepada Perusahaan sampai senilai USD350 juta. Pinjaman tersebut hanya akan dibayarkan sesuai dengan permintaan melalui dividen yang diterima oleh Perusahaan dari Arutmin. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2% per tahun berdasarkan pada saldo pinjaman dan akan dibayarkan oleh Perusahaan setiap triwulan kepada Arutmin.
5. Pada tanggal 30 September 2011, Bhira dan Arutmin menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana Arutmin telah menyetujui untuk memberikan pinjaman setiap saat kepada Bhira sampai senilai USD150 juta. Pinjaman tersebut hanya akan dibayarkan sesuai dengan permintaan melalui dividen yang diterima oleh Bhira dari Arutmin. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2% per tahun berdasarkan pada saldo pinjaman dan akan dibayarkan setiap triwulan oleh Bhira kepada Arutmin.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

2. On September 30, 2011, the Company and KPC entered into an Inter-Company Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loans from time to time to the Company up to a value of USD350 million starting from April 1, 2011. The loans will be repayable on demand only out of the dividends received by the Company from KPC. These loans shall carry interest of 3 months LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balance and shall be payable quarterly by the Company to KPC.
3. On September 30, 2011, Bhira and KPC entered into an Inter-Company Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loans from time to time to Bhira up to a value of USD150 million starting from May 15, 2011. The loans will be repayable on demand only out of the dividend received by Bhira from KPC. These loans shall carry interest of 3 months LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balance and shall be payable quarterly by Bhira to KPC.
4. On September 14, 2011, the Company and Arutmin entered into an Inter-Company Loan Facility Agreement effective October 29, 2010, under which Arutmin has agreed to provide loans from time to time to the Company up to a value of USD350 million. The loans shall be repayable on demand only out of the dividends received by the Company from Arutmin. These loans shall carry interest of 3 months LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan amount and shall be payable quarterly by the Company to Arutmin.
5. On September 30, 2011, Bhira and Arutmin entered into an Inter-Company Loan Facility Agreement under which Arutmin has agreed to provide loan from time to time to Bhira up to a value of USD150 million. The loan will be repayable on demand only out of the dividend received by Bhira from Arutmin. This loan shall carry interest of 3 months LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balance and shall be payable quarterly by Bhira to Arutmin.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

k. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 19 Mei 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kobe Steel Ltd. (KSL), dimana KSL akan menyelesaikan pengembangan atas proses peningkatan kalori pada batubara rendah kalori (Proses UBC) melalui pabrik percontohan. Perusahaan berpartisipasi dalam pengembangan Proses UBC, dan untuk selanjutnya memanfaatkan hasil dari pengembangan tersebut untuk memproduksi dan menjual Produk UBC di bawah lisensi KSL.

Atas lisensi yang diberikan KSL, Perusahaan akan membayar KSL sebesar Yen1.100.000.000 yang akan dibayar dalam empat (4) angsuran. Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Yen1.100.000.000 atau setara dengan USD9,98 juta (Catatan 21).

Pengembangan dari Proses UBC diselesaikan pada bulan Maret 2011 dan pihak-pihak sepakat untuk membongkar pabrik percontohan. Namun, KSL telah menggunakan Proses UBC untuk membangun pabrik peningkatan mutu batubara pada area PT Pendopo Energi Batubara (PEB, Entitas Anak) ("Proyek Peningkatan Mutu Batubara Pendopo"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sedang dalam tahap pengembangan.

I. Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) antara Gallo Oil (Jersey) Ltd. dan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman

Pada tanggal 25 Februari 1999, Gallo, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyerahan dengan Minarak Labuan Company Ltd. dari Malaysia, dimana Gallo mengambil alih kuasa penambangan (*participating interest*) atas Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) dengan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

k. Collaboration Agreement

On May 19, 2006, the Company and Kobe Steel Ltd. (KSL), entered into a Collaboration Agreement, whereby KSL will complete the development of the Upgraded Brown Coal (UBC) Process by utilizing a demonstration plant. The Company will participate in the development of the UBC Process, and further utilize the established UBC Process to produce and sell the UBC Products, under license from KSL.

Under the license given by KSL, the Company is required to pay KSL amounting to JPY1,100,000,000, which is payable in four (4) installments. As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, contributions paid by the Company amounted to JPY1,100,000,000 or equivalent to USD9.98 million (Note 21).

The development of the UBC Process was completed in March 2011 and the parties agreed to dismantle the demonstration plant. However, KSL has utilized the UBC Process for building coal upgrading plant at PT Pendopo Energi Batubara (PEB, a Subsidiary) site (the "Pendopo Coal Upgrading Project"). As of the completion date of the consolidated financial statements, such project is under development stage.

I. Production Sharing Agreement (PSA) between Gallo Oil (Jersey) Ltd. and Ministry of Oil and Mineral Resources (MOMR) of the Republic of Yemen

On February 25, 1999, Gallo, a Subsidiary, entered into an assignment agreement with Minarak Labuan Company Ltd. of Malaysia under which Gallo took over the participating interest in the Production Sharing Agreement (PSA) with the Ministry of Oil and Mineral Resources of the Republic of Yemen.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Ketentuan-ketentuan utama dalam PBH adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Gallo (sebagai Kontraktor) bersedia mengambil alih kewajiban yang dipersyaratkan berdasarkan PBH sebagai Kontraktor sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan, produksi, penyimpanan dan pengangkutan minyak mentah dalam wilayah PBH, dan menguasai sumber pendanaan yang dibutuhkan serta kemampuan teknis dan profesional untuk melakukan usaha perminyakan sesuai dengan PBH.

2. Royalti

Pemerintah Yaman berhak mendapatkan royalti dari jumlah minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan sebelum dikurangi biaya perminyakan, jumlah yang tidak dapat diperoleh kembali dari minyak mentah setara dengan sepuluh persen (10%) dari minyak mentah tersebut dimulai sejak produksi dan penyimpanan barel pertama dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu dari PBH meliputi periode eksplorasi pertama dan kedua dan periode pengembangan. Periode eksplorasi akan menjadi (42) bulan periode eksplorasi pertama yang dimulai dari tanggal efektif, terbagi menjadi dua (2) tahap: Tahap I untuk dua puluh satu (21) bulan sejak tanggal efektif; Tahap II untuk dua puluh satu (21) bulan dimulai sejak berakhirnya Tahap I dari periode eksplorasi pertama. Periode eksplorasi yang kedua untuk empat puluh dua (42) bulan.

Periode pengembangan akan dimulai pada tanggal ditemukannya minyak pertama kali secara komersial dan berlanjut untuk periode dua puluh (20) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan lima (5) tahun. Periode penemuan minyak secara komersial dapat terdiri dari satu tempat penampungan produksi atau dalam suatu kelompok penampungan produksi yang layak dikembangkan secara komersial.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The major provisions under the PSA were as follows:

1. Scope

Gallo (as Contractor) is willing to undertake the obligations provided under this PSA as a Contractor with respect to the exploration, development, production, storing and transporting of crude oil in the PSA Area, and possesses all the necessary financial resources and the technical and professional competence to carry out the petroleum operations according to PSA.

2. Royalties

The Government of Yemen shall own and be entitled to take royalty from the total crude oil produced saved from PSA area and not used in petroleum operation prior to the deduction of cost oil, a non-recoverable amount of crude oil equal to ten percent (10%) of such crude oil commencing with the first barrel produced and saved from PSA area (s) and not used in petroleum operations.

3. Term

The term of PSA shall include first and second exploration periods and a development period. Exploration periods shall be a first exploration period of (42) months commencing from the effective date, divided in two (2) phases: Phase I of twenty-one (21) months, commencing from the effective date; Phase II of twenty-one (21) months, commencing from the end of Phase I of the first exploration period. The second exploration shall be of forty-two (42) months.

The development period shall commence on the date of the first commercial discovery of oil and shall continue for the period of twenty (20) years and can be extended up to a further five (5) years. The commercial discovery of oil may consist of one producing reservoir or a group of producing reservoirs that are worthy of being developed commercially.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

4. Penyerahan Wilayah

Pada akhir masa eksplorasi pertama, kontraktor harus melepaskan dua puluh lima persen (25%) dari wilayah yang dikembangkan pada awalnya. Jika memilih untuk tidak masuk ke dalam masa eksplorasi kedua, Kontraktor akan menyerahkan seluruh wilayah PBH kecuali wilayah pengembangan.

5. Penggantian Biaya Operasi

Kontraktor dapat memperoleh kembali semua biaya, beban, dan pengeluaran yang timbul dari semua kegiatan operasi perminyakan dengan maksimum empat puluh persen (40%) per triwulan dari semua minyak mentah yang diproduksi dan disimpan di wilayah pengembangan dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi perminyakan dan setelah pembayaran royalti kepada Pemerintah Yaman. Biaya operasi yang timbul dan dibayar setelah tanggal produksi komersial awal dapat diperoleh kembali dalam tahun pajak dimana biaya dan pengeluaran tersebut telah terjadi dan dibayarkan.

6. Signature Bonus

Signature bonus telah dibayarkan Gallo kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Pemerintah Yaman sebesar USD4,5 juta pada tahun 1997.

7. Bonus Produksi

Persyaratan	Jumlah (USD)/ Amounts (USD)
Dalam 30 hari setelah tanggal pertama produksi secara komersial dari Blok R2 dan Blok 13.	1.000.000
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 50.000 barel per hari.	2.000.000
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 100.000 barel per hari.	3.000.000
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 150.000 barel per hari.	3.000.000

4. Relinquishments of Areas

At the end of the first exploration period, the Contractor shall relinquish a total of twenty-five percent (25%) of the original development area. If it does not elect to enter into second exploration period, the Contractor shall relinquish the whole of the PSA Area except those areas categorized as in the development stage.

5. Recovery of Operating Cost

The Contractor shall recover all costs, expenses and expenditures incurred for all petroleum operations out of and to the extent of a maximum of forty percent (40%) per quarter of all the crude oil produced and saved from the development area and not used in petroleum operations and after royalty payments to the State. Operating expenses incurred and paid after the date of initial commercial production shall be recoverable in the tax year in which such costs and expenses are incurred and paid.

6. Signature Bonus

As a signature bonus, Gallo paid USD4.5 million to the MOMR of the Government of Yemen in 1997.

7. Production Bonuses

Conditions
Within 30 days after the date of first commercial production from Block R2 and Block 13.
Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 50,000 barrels per day.
Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 100,000 barrels per day.
Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 150,000 barrels per day.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, bonus produksi belum dapat diberlakukan karena Gallo belum berproduksi.

8. Sumbangan Pelatihan, Kelembagaan dan Sosial

Kontraktor harus membayar secara tahunan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Pemerintah Yaman untuk biaya pelatihan, kelembagaan dan sosial masing-masing sebesar USD150.000, USD150.000 dan USD300.000, dalam waktu tiga puluh (30) hari setiap awal tahun, dimulai dari tanggal efektif pada awal tahun kalender selama jangka waktu PBH dan perpanjangannya jika ada.

9. Bagi Hasil Produksi Minyak

Berdasarkan PBH, bagian Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Pemerintah Yaman dan Kontraktor dihitung berdasarkan kuantitas minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan royalti dan biaya perolehan atas jumlah minyak mentah yang diproduksi dan yang disimpan di dalam wilayah pengembangan, dan tidak digunakan dalam operasional perminyakan. PBH mengatur jumlah persentase tertentu untuk masing-masing pihak berdasarkan kuantitas produksi.

m. Perjanjian Penyediaan Jasa antara KPC dan Enercorp/Forestdale

Pada tanggal 1 April 2006, KPC menandatangani Perjanjian Jasa dengan Enercorp, perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Dalam perjanjian tersebut, KPC menunjuk Enercorp untuk melakukan pekerjaan (a) mengawasi bongkar muat batubara di tempat tujuan, (b) menyiapkan dokumentasi yang diperlukan untuk penyerahan batubara ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), (c) menyimpan faktur penjualan batubara yang dilakukan KPC kepada PLN, (d) memfasilitasi kelancaran pembayaran dari PLN, dan (e) mendukung usaha KPC dalam menjaga hubungan baik dengan PLN. Namun demikian, pada tanggal 25 Juli 2011, KPC dan Enercorp menandatangani akta perjanjian yang menyatakan bahwa semua pihak saling sepakat untuk mengakhiri perjanjian jasa tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, production bonuses are not yet applicable since Gallo's production has not yet commenced.

8. Training, Institutional and Social Contributions

The Contractor shall pay annually to the MOMR for training, institutional and social costs amounting to USD150,000, USD150,000 and USD300,000, respectively, within thirty (30) days from the start of each year, starting on the effective date and at the beginning of each calendar year thereafter during the term of this PSA and any extension.

9. Production Sharing of Oil

Based on the PSA, the MOMR and the Contractor's shares are computed based on the remaining quantity of crude oil after deducting royalty and oil costs from the total crude oil produced and saved from the development area, and not used in petroleum operations. The PSA also provides specific percentages for each party's share based on the production quantity.

m. Service Agreement between KPC and Enercorp/Forestdale

On April 1, 2006, KPC entered into a Service Agreement with Enercorp, which will be terminated on March 31, 2016. Under the agreement, KPC appoints Enercorp for the scope of work; (a) to supervise the unloading of coal at the destination points, (b) to prepare the documentation necessary for delivery of coal to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), (c) to file invoices of coal sold by KPC to PLN, (d) to take actions necessary to facilitate smooth payments by PLN, and (e) to support KPC's efforts in maintaining good relations with PLN. However, on July 25, 2011, KPC and Enercorp signed a deed of termination, which stated that all parties mutually agreed to terminate the service agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2011, KPC menandatangani Perjanjian Jasa dengan Forestdale. Dalam perjanjian ini, KPC menunjuk Forestdale untuk ruang lingkup kerja (a) mengawasi bongkar muat batubara di tempat tujuan, (b) menyiapkan dokumentasi yang diperlukan untuk penyerahan batubara ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), (c) menyimpan faktur penjualan batubara yang dilakukan KPC kepada PLN, (d) memfasilitasi kelancaran pembayaran oleh PLN dan (e) mendukung usaha KPC dalam menjaga hubungan baik dengan PLN. Perjanjian Jasa ini akan efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

n. Perjanjian Penyediaan Jasa Listrik antara KPC dan PT Citra Kusuma Perdana

Pada tanggal 27 September 2011, KPC dan PT Citra Kusuma Perdana (CKP) menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Listrik, dimana CKP akan menyediakan jasa sesuai dengan perjanjian tersebut, yang mencakup perencanaan dan pengadaan keterlibatan kontraktor pihak ketiga untuk melaksanakan dan menyelesaikan pengadaan, penyediaan, konstruksi, pemasangan, pengujian dan pengawasan dari Pembangkit Listrik ("Aset") sesuai dengan spesifikasi dalam perjanjian, dimana aset tersebut akan digunakan oleh KPC untuk menghasilkan tenaga listrik yang akan digunakan untuk operasi KPC di lokasi tambang miliknya.

Sebagai imbalan atas jasa dan penggunaan aset tersebut, KPC harus membayar biaya jasa eksklusif dan biaya jasa aset kepada CKP berdasarkan penggunaan aset tersebut selama periode perjanjian. Jumlah biaya jasa dihitung sebagaimana diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif atau lebih awal berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

On July 25, 2011, KPC entered into a Service Agreement with Forestdale. Under the agreement, KPC appoints Forestdale for the scope of work: (a) to supervise the unloading of coal at the destination points; (b) to prepare documentation necessary for delivery of coal to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN); (c) to file invoices of coal sold by KPC to PLN; (d) to take actions necessary to facilitate smooth payments by PLN; and (e) to support KPC's efforts in maintaining good relations with PLN. The Service Agreement will be effective until December 31, 2021.

n. Power Services Agreement between KPC and PT Citra Kusuma Perdana

On September 27, 2011, KPC and PT Citra Kusuma Perdana (CKP) entered into a Power Services Agreement, whereby CKP shall provide the services in accordance with the said agreement, which shall include planning and procuring the engagement of a third party contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the Power Station (the "Asset") in conformity with the specifications stated in the agreement, upon which such asset will be used by KPC for generating electrical power to be used for KPC's operations at its mine site.

In consideration for the services and the use of the asset, KPC shall pay CKP exclusivity services fees and the asset service fees based on the usage of the asset throughout the period of the agreement. The amounts of the service fees are calculated as set forth in the agreement. The term of this agreement is seven (7) years from the effective date or earlier as agreed by both parties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**o. Perjanjian Jasa Teknis dengan Bhira
Investments Ltd.**

Pada tanggal 18 April 2008, KPC dan Bhira Investments Ltd. (Bhira) menandatangani perjanjian penyediaan jasa teknik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bhira akan memberikan beragam jasa teknik kepada KPC, yang meliputi arahan teknik atas penghancuran, pencucian, persiapan, bongkar muat yang efisien dan pengangkutan batubara sekaligus teknik pembakaran batubara kualitas rendah untuk pembangkit listrik di negara-negara berkembang. Biaya bulanan yang terhutang oleh KPC berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebesar USD900.000 sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 Juni 2012, KPC dan Bhira telah sepakat untuk mengakhiri perjanjian jasa teknik.

p. Kontrak dengan PLN untuk Batubara Mutu Rendah

Pada tanggal 15 Desember 2006, Arutmin, DEWA (Pemasok) dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Rendah Kalori (PJBB RK). Arutmin memperoleh kontrak pengadaan batubara selama dua puluh (20) tahun untuk tiga belas (13) lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dimiliki oleh PLN.

Semua pihak telah sepakat atas sepuluh (10) dari tiga belas (13) kontrak, sementara untuk ketiga (3) kontrak lainnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses. Perkembangan dari tiga (3) PJBBRK saat ini tertunda karena penundaan pengembangan tiga (3) PLTU.

q. Kontrak untuk Pasokan Bahan Bakar Solar

Pada tanggal 24 Agustus 2009, Arutmin dan KPC (Pembeli) dan Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (Penjual) menandatangani Kontrak untuk Pasokan Bahan Bakar Solar, dimana Penjual bersedia untuk mengirimkan dan menjual kepada Pembeli, dan Pembeli bersedia untuk membeli, menerima pengiriman, dan membayar atas bahan bakar solar sesuai dengan Kontrak. Bahan bakar solar akan dipasok oleh PT Petromine Energy Trading, entitas anak dari Penjual. Selama masa perjanjian, KPC dan Arutmin menjamin seluruh kewajiban Penjual kepada Pembeli sesuai dengan Kontrak. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 24 Agustus 2014 dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun ke depan setelah syarat dan kondisi disepakati dan ditandatangani oleh para pihak.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

**o. Agreement for Provision of Technical Services
with Bhira Investments Ltd.**

On April 18, 2008, KPC and Bhira Investments Ltd. (Bhira) entered into an agreement for provision of technical services. Under the agreement, Bhira shall provide various technical services to KPC, including technical advice on the crushing, washing, preparation, efficient loading and transportation of coal, as well as low rank coal burning techniques for power generation in developing countries. The monthly fee payable by KPC under the agreement is USD900,000 until the end of the agreement.

On June 20, 2012, KPC and Bhira agreed to terminate the technical services agreement.

p. PLN Contract Agreement for Low Rank Coal

On December 15, 2006, Arutmin, DEWA (the Supplier) and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) entered into a Sale Purchase Agreement for Low Rank Coal (SPA LRC). Arutmin was granted a 20-year contract for supplying coal to thirteen (13) locations of Steam Fired Power Plant (PLTU) owned by PLN.

All parties have come to an agreement on ten (10) out of thirteen (13) contracts, while the remaining three (3) contracts were still in process as of the completion date of the consolidated financial statements. The progress of the three (3) SPAs is currently pending due to the delay of the development of the three (3) respective PLTUs.

q. Contract for the Supply of Fuel

On August 24, 2009, Arutmin and KPC (Purchasers) and Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (Seller) entered into a Contract for the Supply of Diesel Fuel, wherein the Seller agrees to deliver and sell to the Purchasers, and the Purchasers agree to purchase, take delivery, and pay for diesel fuel as required by the Contract. The diesel fuel is to be supplied by PT Petromine Energy Trading, a subsidiary of the Seller. During the term of the agreement, KPC and Arutmin guarantees all of the Seller's obligations to the Buyer under the Contract. The agreement is valid until August 24, 2014 and can be extended for another five (5) years upon mutual acceptance of the terms and conditions, signed by the parties.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
 PENTING (Lanjutan)**

r. Intercreditor Agreement

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Kelompok Usaha, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited dan Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Subsidiary Guarantor") (sebagai "initial obligors"), Bank of New York Mellon, sebagai administrative agent dan security agent berdasarkan Pinjaman CFL, offshore account bank dan offshore common security agent ("the Offshore Common Security Agent"), dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, sebagai onshore account bank dan onshore common security agent ("the Onshore Common Security Agent" bersama-sama dengan Offshore Common Security Agent, "the Common Security Agents") menandatangani inter-creditor agreement yang mengatur pembagian jaminan untuk kepentingan para pemilik dana berdasarkan Pinjaman CFL ("the Intercreditor Agreement") dan bersama-sama dengan kreditur lainnya yang telah memberikan pinjaman dana kepada Entitas Anak lainnya (yang selanjutnya diperbaharui dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Oktober 2009 sebagai tambahan atas Pinjaman CFL, para pemilik dana awal berdasarkan Pinjaman CFL, sebagai pihak yang dijamin dan untuk menyediakan resolusi atas beberapa pertikaian berdasarkan Intercreditor Agreement melalui arbitrase).

Intercreditor Agreement mengatur hak suara para kreditur yang terlibat didalam perjanjian sebagai "Secured Creditors" dan instruksi-instruksi yang dapat mereka berikan kepada Common Security Agents sehubungan dengan, antara lain:

- tingkat yang sama (*pari passu*) untuk beberapa utang Kelompok Usaha yang menjadi bagian pada Intercreditor Agreement sebagai obligor yang baru ("Bumi Obligors");
- penegakan batasan-batasan;
- pemulihan kembali;
- jaminan;
- penambahan utang;
- utang lindung nilai; dan
- pemeliharaan akun-akun bank yang terdapat didalam Intercreditor Agreement dan pembayaran atas Intercreditor Debt.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
 (Continued)**

r. Intercreditor Agreement

On October 1, 2009, the Group, PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited and Forerunner International Pte. Ltd. (the "Original Subsidiary Guarantors") (as initial obligors), Bank of New York Mellon, as administrative agent and security agent under the CFL Loan, offshore account bank and offshore common security agent (the "Offshore Common Security Agent"), and Standard Chartered Bank, Jakarta branch, as onshore account bank and onshore common security agent (the "Onshore Common Security Agent," and together with the Offshore Common Security Agent, the "Common Security Agents") entered into an inter-creditor agreement governing the sharing of collateral for the benefit of the lender under the CFL Loan (the "Intercreditor Agreement") and other creditors who have provided financial indebtedness to other Subsidiaries of the Company (which was subsequently amended and restated on October 29, 2009 to add CFL, the original lender under the CFL Loan, as a secured party and to provide for the resolution of certain disputes under the Intercreditor Agreement by arbitration).

The Intercreditor Agreement sets forth the voting rights of creditors who are parties to the agreement as "Secured Creditors" and the instructions they may give to the Common Security Agents regarding, among other things:

- the *pari passu* ranking of certain debts of the Group which accedes to the Intercreditor Agreement as a new obligor (the "Bumi Obligors");
- enforcement restrictions;
- application of recoveries;
- enforcement of security;
- incurrence of additional debt;
- incurrence of hedging debt; and
- maintenance of bank accounts under the Intercreditor Agreement and payments of Intercreditor Debt.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, *Inter-creditor Debt* meliputi Pinjaman CFL (Catatan 30a), Fasilitas pinjaman- 2 Credit Suisse 2010 senilai USD150 juta (Catatan 30e), 12% *Guaranteed Senior Secured Notes* senilai USD300 juta (Catatan 30c) dan 10.75% *Guaranteed Senior Secured Notes II* senilai USD700 juta (masing-masing Catatan 30b). Berdasarkan fasilitas kredit, para pemilik dana dan pemegang surat utang serta *administrative agents*, *security agents* dan *trustees* mereka, memiliki hak atas pengaturan jaminan didalam *Intercreditor Agreement*, termasuk diantaranya tingkat yang sama (*pari passu*) dengan *Common Security* dan berbagi manfaat sama rata atas *Common Security*.

Golongan utang lainnya dapat mengikuti *Intercreditor Agreement* setiap saat di masa yang akan datang, tergantung pada prosedur dan batasan-batasan yang telah diatur didalam *Intercreditor Agreement*.

s. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 20 November 2008, KPC dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dengan Bhivpuri Investment Ltd. (Bhivpuri). Dalam perjanjian tersebut Bhivpuri diharuskan untuk memberikan jasa manajemen kepada KPC dan Arutmin dengan biaya jasa manajemen masing-masing sebesar USD3.333.333 dan USD1.666.667 per bulan, mulai tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut melalui persetujuan tertulis dari para pihak. Pada tanggal 1 Agustus 2012, KPC, Arutmin, Bhivpuri dan Khopoli menandatangani Akta Pengalihan, yang mengalihkan hak dan kewajiban Bhivpuri kepada Khopoli atas Perjanjian Jasa Manajemen dengan KPC dan Arutmin.

t. Perjanjian Operator Tambang

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) antara MDB, NIL dan NTMC atas penjualan saham NNT tahun 2008 dan 2009, maka pada tanggal 23 November 2009, MDB menandatangani Perjanjian Operator Tambang dengan NNT, NIL dan NTMC, yang mulai berlaku saat telah selesainya transaksi atas penjualan saham tahun 2009 dilaksanakan. Perjanjian Operator Tambang ini akan mengatur operasi tambang Batu Hijau serta tambang masa depan yang tercakup dalam konsesi pertambangan berdasarkan Kontrak Karya Batu Hijau.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the *Inter-creditor Debt* consist of CFL Loan (Note 30a), the USD150 million Credit Suisse 2010 Facility-2 (Note 30e) the USD300 million 12% *Guaranteed Senior Secured Notes* (Note 30c) and USD700 million 10.75% *Guaranteed Senior Secured Notes II* (Note 30b). The lenders under the credit facilities and holders of the notes and their administrative agents, security agents and trustees, as the case may be are entitled to the security arrangements of the *Intercreditor Agreement*, which include among others the *pari passu* ranking with respect to the *Common Security* and share in the benefit of the *Common Security* on a *pro rata* basis.

Other classes of debt may accede to the *Intercreditor Agreement* from time to time in the future, subject to the procedures and limitations provided in the *Intercreditor Agreement*.

s. Management Service Agreements

On November 20, 2008, KPC and Arutmin entered into Management Service Agreement with Bhivpuri Investment Ltd. (Bhivpuri). Under the agreement, Bhivpuri shall provide certain management support services to KPC and Arutmin in consideration of management service fee of USD3,333,333 and USD1,666,667, respectively, payable monthly, starting July 1, 2008 until the termination of the agreement, which is subject to further mutual written consent of the parties. On August 1, 2012, KPC, Arutmin, Bhivpuri and Khopoli entered into Deed of Novation, transferring the rights and obligation of Bhivpuri to Khopoli in the Management Service Agreement with KPC and Arutmin.

t. Mine Operator Agreement

In connection with the Shares Sale Agreement (SSA) between MDB, NIL and NTMC on the 2008 Sale Shares and the 2009 Sale Shares of NNT on November 23, 2009, MDB entered into a Mine Operator Agreement with NNT, NIL and NTMC, which will become effective upon completion of the sale of the 2009 Shares. The Mine Operator Agreement will govern the operation of the Batu Hijau mine and any future mine within the mining concession area under the Batu Hijau CoW.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Operator Tambang, NNT akan tetap menerapkan kebijakan, prosedur, praktek dan standar dari NIL dan NTMC yang akan diterapkan setiap saat untuk keperluan perusahaan dan operasional kegiatan tambang Batu Hijau.

Selanjutnya, MDB setuju bahwa selama NIL dan NTMC (atau pihak terafiliasinya) adalah pemegang saham NNT untuk:

- (i) mengoperasikan tambang Batu Hijau serta setiap tambang masa depan dalam area konsensi Kontrak Karya Batu Hijau akan dilakukan oleh NNT sesuai dengan standar NIL dan NTMC;
- (ii) mengambil tindakan yang memadai untuk mendukung operasi tambang Batu Hijau dan setiap tambang masa depan sesuai dengan standar dan saran dari NIL dan NTMC;
- (iii) tidak akan mengubah dan tidak akan berusaha untuk membuat perubahan terhadap cara NNT atau tambang Batu Hijau atau setiap tambang masa depan yang dioperasikan yang dapat mengakibatkan tambang Batu Hijau atau setiap tambang masa depan atau yang dioperasikan oleh NNT dengan cara yang tidak konsisten dengan standar NIL dan NTMC, dengan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan Kontrak Karya Batu Hijau, anggaran dasar NNT, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) akan terus mendukung dan mengambil segala tindakan untuk mendukung pengoperasian oleh NNT atas setiap tambang masa depan sesuai dengan standar NIL dan NTMC. MDB juga bersepakat untuk memastikan bahwa pembiayaan atau pengaturan-pengaturan lain yang disepakati oleh MDB atau pemerintah daerah untuk pembiayaan pembelian saham NNT dari NIL atau NTMC tidak akan mengandung kewajiban, ketentuan atau persyaratan yang akan mengharuskan MDB atau pemerintah daerah untuk mengubah cara NNT, tambang Batu Hijau atau tambang masa depan yang dapat mengakibatkan tambang Batu Hijau, tambang masa depan atau NNT dioperasikan dengan cara yang tidak konsisten dengan standar NIL dan NTMC.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Under the terms of the Mine Operator Agreement, NNT will maintain all of NIL's and NTMC's policies, procedures, practices and standards applying from time to time in respect of corporate and operational matters for the operation of the Batu Hijau mine.

Furthermore, MDB will agree that for as long as NIL and NTMC (or any of their affiliates) are shareholders in NNT:

- (i) the operation of the Batu Hijau mine and any future mine within the Batu Hijau CoW concession area will be performed by NNT in accordance with NIL's and NTMC's standards;*
- (ii) it will take all necessary actions to give effect to the operation of the Batu Hijau mine and any such future mine in line with NIL's and NTMC's standards and under the advice of NIL and NTMC;*
- (iii) it will not change nor seek to make any change to the manner in which NNT or the Batu Hijau mine or any such future mine are operated which could result in the Batu Hijau mine or any such future mine or NNT being operated in a manner that is inconsistent with NIL's and NTMC's standards, observing and subject to the provisions of the Batu Hijau CoW, NNT's articles of association and the applicable laws and regulations; and*
- (iv) it will continue to support and take all necessary actions to support the operation by NNT of any such future mines in accordance with NIL's and NTMC's standards. MDB has also undertaken to ensure that any financing or other arrangements that either MDB or the regional governments enter into to finance the purchase of the shares of NNT from NIL or NTMC will not contain any obligation, provision or condition which would require MDB or the regional governments to make any change in the manner in which NNT, the Batu Hijau mine or any such future mine is operated which could result in the Batu Hijau mine, such future mine or NNT being operated in a manner that is inconsistent with NIL's and NTMC's standards.*

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Operator Tambang mulai berlaku saat telah selesainya transaksi atas penjualan saham tahun 2009 dilaksanakan dan berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dengan ketentuan bahwa jika pemilik saham MDB (atau pihak terafiliasinya) atas saham-saham dalam modal yang ditempatkan dan disetor penuh NNT menjadi sama dengan atau lebih besar dari kepemilikan saham NIL dan NTMC (atau pihak terafiliasi mereka) bersama-sama (i) MDB dapat, dengan pemberitahuan tertulis kepada NIL dan NTMC dalam jangka waktu 90 hari, mengakhiri Perjanjian Operator Tambang; atau (ii) NIL dan NTMC dapat, dengan pemberitahuan tertulis kepada MDB dalam jangka waktu 90 hari, mengakhiri Perjanjian Operator Tambang.

u. Perjanjian Sewa dengan PT Mitratama Perkasa

- Pada tanggal 30 Juni 2008, KPC dan PT Mitratama Perkasa (PTMP) menandatangani Perjanjian Sewa Sangatta, dan Perjanjian Sewa Bengalon, dimana PTMP telah sepakat untuk menyewakan aset kepada KPC, aset tersebut meliputi gudang penghancur batubara, fasilitas penanganan dan fasilitas tempat penyimpanan batubara, dimana KPC telah setuju untuk membayar USD1.050.000 per bulan untuk masing-masing perjanjian. Kedua Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal efektif dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya kecuali masing-masing pihak telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya setidaknya satu (1) bulan sebelum tanggal berakhirnya untuk memperbaharui perjanjian tersebut untuk jangka waktu lima (5) tahun (atau periode lain yang disepakati antara para pihak).

Pada tanggal 2 Desember 2010, KPC dan PTMP menandatangani perubahan dan pernyataan kembali atas kedua Perjanjian Sewa Sangatta dan Sewa Bengalon, antara lain, memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Sejak saat itu dan seterusnya, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The Mine Operator Agreement shall become effective upon completion of the sale of the 2009 Shares and be applicable for an indefinite period, provided that if the shareholding of MDB (or its affiliates) in the issued and paid-up share capital of NNT is equal to or more than the shareholding of NIL and NTMC (or their affiliates) jointly (i) MDB may, by 90 days prior written notice to NIL and NTMC, terminate the Mine Operator Agreement, or (ii) NIL and NTMC may, by 90 days prior written notice to MDB, terminate the Mine Operator Agreement.

u. Rental Agreements with PT Mitratama Perkasa

- *On June 30, 2008, KPC and PT Mitratama Perkasa (PTMP) entered into Sangatta Rental Agreement and Bengalon Rental Agreement, under which PTMP has agreed to rent its asset to KPC; asset means the coal crushing storage, handling facility and stockpiling facility, for which KPC has agreed to pay USD1,050,000 per month for each agreement. Both agreements shall commence on the effective date and shall terminate automatically without notice on the expiry of the term unless either party shall have given written notice to the other party at least one (1) month prior to the date of expiry of the term that it wishes to renew the agreements for a period of five (5) years (or any other period as agreed between the parties).*

On December 2, 2010, KPC and PTMP entered into an amendment and restated agreements for both Sangatta Rental Agreement and Bengalon Rental Agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2017. From then onwards, either party may unilaterally terminate the agreement by giving written notice to the other party.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juni 2012, perjanjian di atas dihentikan oleh KPC dan PTMP dan perjanjian baru ditandatangani tanggal 12 Juni 2012 untuk aset yang sama. Berdasarkan perjanjian yang baru, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, dan dapat dihentikan secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Perjanjian ini akan berakhir setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif.

- Arutmin mengadakan Perjanjian Layanan Pelabuhan Asam Asam dengan PTMP, dimana PTMP telah sepakat untuk menyediakan layanan Pelabuhan kepada Arutmin, Pelabuhan tersebut adalah pelabuhan pemuatan batubara di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Tanah Laut, dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk pelabuhan agar beroperasi sesuai dengan perjanjian, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 Januari 2010. Tanggal berakhirnya perjanjian ini adalah yang lebih awal dari: (i) dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif; (ii) akhir konsesi pertambangan Arutmin; atau (iii) jika diakhiri secara tertulis oleh para pihak yang berkepentingan atau berdasarkan ketentuan tentang penghentian perjanjian.

Pada tanggal 2 Desember 2010, Arutmin dan PTMP menandatangani Perjanjian Perubahan yang terkait dengan Perjanjian Asam Asam untuk mengubah dan menyajikan kembali ketentuan Perjanjian Asam Asam dalam bentuk yang ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam. Pada tanggal 8 Juni 2012, perjanjian tersebut di atas dihentikan oleh Arutmin dan PTMP kemudian Perjanjian Sewa Asam Asam yang baru ditandatangani pada tanggal 12 Juni 2012. Berdasarkan Perjanjian Sewa Asam Asam yang baru, PTMP setuju untuk menyewakan asetnya kepada Arutmin, aset berarti pelabuhan pemuatan batubara terletak di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat jatuh tempo, namun demikian, para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Asam Asam setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

On June 8, 2012, the above agreement was pre-terminated by KPC and PTMP and a new agreement was entered on June 12, 2012 for the same assets. Based on the new agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and shall, subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The Agreement will terminate after seven (7) years from the effective date.

- Arutmin entered into the Asam Asam Port Service Agreement with PTMP, under which PTMP has agreed to provide Port services to Arutmin; Port means coal loading port at Muara Asam Asam Village, Jorong Sub-district, Tanah Laut District, with all of the equipment required for the Port to operate in accordance with the agreement, which was effective starting January 4, 2010. The expiration date of this agreement will be the earlier of: (i) twenty (20) years after the effective date; (ii) end of Arutmin's mining concession; or (iii) if terminated in writing by the parties hereto or based on provisions on termination of agreement hereunder.

On December 2, 2010, Arutmin and PTMP entered into Amendment Agreement relating to the Asam Asam Agreement to amend and restate the terms of the Asam Asam Agreement in the form set out in Asam Asam Agreement. On June 8, 2012, the above agreement was pre-terminated by Arutmin and PTMP and a new Asam Asam Rental Agreement was entered on June 12, 2012. Based on the new Asam-Asam Rental Agreement, PTMP has agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. The agreement shall commence on the effective date and shall terminate automatically without notice on the expiry of the term, however, both parties may mutually agree in writing to terminate the Asam Asam Rental Agreement after a period of seven (7) years from the effective date.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Asam Asam, Arutmin menyewa aset dari PTMP sesuai dengan dan tergantung pada kondisi dalam Perjanjian Sewa Asam Asam. PTMP harus memberikan layanan yang meliputi pembuatan aset, yang akan digunakan untuk pemuatan, penanganan dan pengangkutan batubara sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Asam Asam yang tersedia bagi Arutmin untuk digunakan secara eksklusif sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Asam Asam

Selain itu, PTMP harus dapat menerapkan dan mempertahankan kebijakan asuransi yang berhubungan dengan aset dan membantu Arutmin untuk menyiapkan atau mempertahankan semua lisensi yang diperlukan, persetujuan, otorisasi, pendaftaran, pemberitahuan dan persetujuan sehubungan dengan aset.

Pada tanggal 8 Juni 2012, Arutmin dan PTMP mengadakan Perjanjian Sewa Mulia Barat, dimana PTMP telah setuju untuk menyewakan aset kepada Arutmin; aset dalam hal ini adalah pelabuhan pemuatan batubara yang terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal efektif dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan saat berakhirnya jangka waktu, namun, kedua belah pihak saling setuju secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian sewa setelah jangka waktu tujuh (7) tahun dari tanggal efektif. Berdasarkan perjanjian sewa, Arutmin akan menyewa dari PTMP aset sesuai persyaratan dan tunduk pada ketentuan dalam perjanjian sewa. PTMP akan memberikan jasa yang meliputi penyediaan aset, yang akan digunakan untuk pemuatan, penanganan dan mengangkut batubara sesuai dengan perjanjian sewa, kepada Arutmin untuk digunakan secara eksklusif sesuai dengan syarat-syarat perjanjian sewa. Selain itu, PTMP harus dapat menerapkan dan mempertahankan kebijakan asuransi yang berhubungan dengan aset dan membantu Arutmin untuk menyiapkan atau mempertahankan semua lisensi yang diperlukan, persetujuan, otorisasi, pendaftaran, pemberitahuan dan persetujuan sehubungan dengan aset.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Under the Asam Asam Rental Agreement, Arutmin shall rent from PTMP the asset under the terms and subject to the conditions in the Asam Asam Rental Agreement. PTMP shall provide services that shall include making the asset, which will be used for the loading, handling and transporting of coal in accordance with the Asam Asam Rental Agreement, available to Arutmin for its exclusive use in accordance with the terms of the Asam Asam Rental Agreement.

Moreover, PTMP shall include effecting and maintaining the insurance policies in respect to the asset and assisting Arutmin to arrange or maintain all necessary licenses, approvals, authorizations, registrations, notifications and consents in connection with the asset.

On June 8, 2012, Arutmin and PTMP entered into West Mulia Rental Agreement, under which PTMP has agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Mekarsari Village, Kintap Sub-district, Tanah Laut District. The agreement shall commence on the effective date and shall terminate automatically without notice on the expiry of the term, however, both parties may mutually agree in writing to terminate the rental agreement after a period of seven (7) years from the effective date. Under the rental agreement, Arutmin shall rent from PTMP the asset under the terms and subject to the conditions in the Rental Agreement. PTMP shall provide services that shall include making the asset, which will be used for the loading, handling and transporting of coal in accordance with the rental agreement, available to Arutmin for its exclusive use in accordance with the terms of the Rental Agreement. Moreover, PTMP shall include effecting and maintaining the insurance policies in respect to the Asset and assisting the Arutmin to arrange or maintain all necessary licenses, approvals, authorizations, registrations, notifications and consents in connection with the asset.

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Arutmin harus membayar ke PTMP berupa biaya sewa sesuai dengan Instruksi Pembayaran yang Tidak Dapat Dibatalkan dan, dalam keadaan apapun, paling lambat pada setiap tanggal pembayaran sewa sepanjang masa sewa.

v. Perjanjian Pinjaman *Equity Partner Candice*

Pada bulan Juni 2010, ICRL ("Pemberi Pinjaman") dan Candice ("Peminjam") menandatangani Perjanjian Pinjaman *Equity Partner*, dimana ICRL memberikan Candice fasilitas pinjaman konversi berjangka tanpa jaminan dengan jumlah pokok tidak melebihi USD100.000.000 ditambah setiap Jumlah Kekurangannya. Peminjam diharuskan membayar bunga pinjaman dari jumlah persentase tarif (a) LIBOR dan (b) dua persen (2%) setiap tahun. Peminjam harus membayar pinjaman dan seluruh bunga terutang paling lambat (a) pada Tanggal Pelunasan, yaitu pada tanggal 31 Desember 2017 atau tanggal lainnya yang mungkin disepakati oleh para pihak dalam perjanjian ini dan (b) pada tanggal dimana kewajiban untuk melakukan pelunasan atau pembayaran lainnya sesuai dengan perjanjian ini tidak lagi tergantung pada pembatasan dalam Perjanjian Subordinasi (Catatan 51x).

w. Perjanjian Pinjaman *Equity Partner CKP*

Pada tanggal 28 Juni 2011, ICRL ("Pemberi Pinjaman") dan PT Citra Kusuma Perdana (CKP) ("Peminjam") menandatangani Perjanjian Pinjaman *Equity Partner*, dimana ICRL memberikan Candice fasilitas pinjaman konversi berjangka tanpa jaminan dengan jumlah USD25.000.000 ditambah setiap Jumlah Kekurangannya. Peminjam diharuskan membayar bunga pinjaman dari jumlah persentase tarif (a) LIBOR dan (b) dua persen (2%) setiap tahun. Peminjam harus membayar pinjaman dan seluruh bunga terutang paling lambat (a) pada Tanggal Pelunasan, yaitu pada tanggal 31 Desember 2017 atau tanggal lainnya yang mungkin disepakati oleh para pihak dalam perjanjian ini dan (b) pada tanggal dimana kewajiban untuk melakukan pelunasan atau pembayaran lainnya sesuai dengan perjanjian ini tidak lagi tergantung pada pembatasan dalam Perjanjian Subordinasi.

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Arutmin shall pay to PTMP the relevant rental amount by way of payment in accordance with the Irrevocable Payment Instruction and, in any event, no later than on each rental payment date during the term.

v. *Candice Equity Partner Loan Agreement*

In June 2010, ICRL (the "Lender") and Candice (the "Borrower") entered into an *Equity Partner Loan Agreement*, whereby ICRL grants to Candice an unsecured, convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000 plus any Shortfall Amount. The Borrower shall pay interest on the loan at the percentage rate of the aggregate of (a) the LIBOR and (b) two per cent (2%) per annum. The Borrower shall repay the loan and all accrued interest on the later of (a) the Repayment Date, which is on December 31, 2017 or any such date as maybe agreed by the parties to this agreement and (b) the date on which its obligation to make repayments and payments of other amounts under this agreement are no longer subject to the restrictions in the Subordination Agreement (Note 51x).

w. *CKP Equity Partner Loan Agreement*

On June 28, 2011, ICRL (the "Lender") and PT Citra Kusuma Perdana (CKP) (the "Borrower") entered into an *Equity Partner Loan Agreement*, whereby ICRL grants to CKP an unsecured, convertible term loan facility in the principal amount of USD25,000,000 plus any Shortfall Amount. The Borrower shall pay interest on the loan at the percentage rate of the aggregate of (a) the LIBOR and (b) two per cent (2%) per annum. The Borrower shall repay the loan and all accrued interest on the later of (a) the Repayment Date, which is on December 31, 2017 or any such date as maybe agreed by the parties to this agreement and (b) the date on which its obligation to make repayments and payments of other amounts under this agreement are no longer subject to the restrictions in the Subordination Agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

x. Perjanjian Subordinasi

Pada tanggal 24 Juni 2010, ICRL ("Kreditur Junior"), Candice ("Peminjam") dan ICICI Bank Limited, Cabang Singapura ("Agen Kreditur Senior") menandatangani Perjanjian Subordinasi. ICRL setuju, tergantung pada ketentuan dan persyaratan dalam Perjanjian Subordinasi, utang dalam Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* akan disubordinasikan terhadap pembayaran ke Kreditur Senior.

y. Perusahaan Batubara

Perusahaan, Perusahaan Batubara dan Tata Power melakukan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 30 Maret 2007. Dalam perjanjian tersebut baik Perusahaan dan Tata Power menyetujui ketentuan perjanjian, untuk mempertahankan kepemilikan saham mereka di Perusahaan Batubara berdasarkan pada proporsi berikut:

- Perusahaan akan terus memegang kepemilikan atas 65% saham KPC (13,6% melalui Perusahaan, 32,4% melalui PT Sitrade Coal, 9,5% melalui Kalimantan Coal Limited dan 9,5% melalui Sangatta Holding Limited), 70% saham Arutmin, 70% saham ICRL (semua melalui Forerunner International Pte. Ltd.), 70% saham IndoCoal Kalsel, dan 70% dari saham IndoCoal Kaltim; dan
- Tata Power akan terus memegang kepemilikan atas 30% saham dari tiap Perusahaan Batubara.

Meskipun Perusahaan memegang lebih dari 50% kepemilikan dari tiap Perusahaan Batubara, tetapi kendali untuk keputusan operasional dan keuangan penting sehubungan dengan Perusahaan Batubara tetap dalam kendali bersama dari dua pihak baik dari Perusahaan maupun Tata Power.

Investasi Perusahaan pada Perusahaan Batubara sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan dan Tata Power sebagai mitra usaha patungan memenuhi definisi "entitas pengendalian bersama" seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 12 (Revisi 2009). Akibatnya, Perusahaan Batubara dicatat sebagai entitas pengendalian bersama, sehingga laporan keuangan Perusahaan Batubara dikonsolidasi dengan metode konsolidasi proporsional.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

x. Subordination Agreement

On June 24, 2010, ICRL (the "Junior Creditor"), Candice (the "Borrower") and ICICI Bank Limited, Singapore Branch (Agent of the Senior Creditors) entered into a Subordination Agreement. ICRL agreed that, subject to the terms and conditions of the Subordination Agreement, the debt under the Equity Partner Loan Agreement shall be subordinated in right of payment to the Senior Creditors.

y. Coal Companies

The Company, the Coal Companies and Tata Power entered into a Shareholders' Agreement on March 30, 2007. Among others, the Company and Tata Power have agreed, subject to the terms of the agreement, to maintain their shareholdings in the Coal Companies on the following proportions:

- The Company will continue to hold 65% of the shares of KPC (13.6% through the Company itself, 32.4% through PT Sitrade Coal, 9.5% through Kalimantan Coal Limited and 9.5% through Sangatta Holding Limited), 70% of the shares of Arutmin, 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner International Pte. Ltd.), 70% of the shares of IndoCoal Kalsel, and 70% of the shares of IndoCoal Kaltim; and
- Tata Power will continue to hold 30% of the shares in each of the Coal Companies.

Although the Company holds more than 50% ownership interest in each of the Coal Companies, control over the key operational and financial decisions in respect of the Coal Companies are jointly exercised by the Company and Tata Power.

The Company's investments in the Coal Companies pursuant to the Shareholders' Agreement between the Company and Tata Power as joint venture partners meet the definition of "jointly controlled entities" under PSAK No. 12 (Revised 2009). As a result, the Coal Companies are accounted for as jointly controlled entities, which results the financial statements of Coal Companies was consolidated using proportionate consolidation method.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Jumlah di bawah ini merupakan bagian Kelompok Usaha atas total aset dan total liabilitas pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta pendapatan dan laba (rugi) neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 atas entitas pengendalian bersama, dan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

The following amounts represent the Group's share of the total assets and total liabilities as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, and revenues and net income (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 of the jointly controlled entities, and were included in the consolidated financial statements of the Group:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	31 Desember / December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
<u>PT Kaltim Prima Coal</u>					<u>PT Kaltim Prima Coal</u>
Total aset	1.762.601.480	1.789.182.068	1.557.878.451	1.221.851.231	Total assets
Total liabilitas	1.326.821.534	1.198.766.301	1.142.233.453	1.038.053.994	Total liabilities
Pendapatan	1.724.573.491	1.870.047.878	2.607.962.803	1.956.108.630	Revenues
Laba neto	104.634.941	269.573.033	363.304.934	101.010.074	Net income
<u>PT Arutmin Indonesia</u>					<u>PT Arutmin Indonesia</u>
Total aset	987.339.617	824.725.146	878.159.944	560.255.667	Total assets
Total liabilitas	654.304.508	549.472.120	613.818.101	450.579.992	Total liabilities
Pendapatan	1.023.089.650	968.439.566	1.366.078.765	911.567.596	Revenues
Laba neto	68.693.266	165.577.350	158.271.148	104.037.180	Net income
<u>IndoCoal Resources (Cayman) Limited</u>					<u>IndoCoal Resources (Cayman) Limited</u>
Total aset	360.137.166	433.751.759	477.164.584	464.515.405	Total assets
Total liabilitas	135.882.377	209.959.228	253.513.205	241.358.569	Total liabilities
Pendapatan	1.131.108.609	1.576.316.569	2.131.142.589	1.789.731.431	Revenues
Laba neto	603.411	635.696	653.407	6.959.315	Net income
<u>PT IndoCoal Kalsel Resources</u>					<u>PT IndoCoal Kalsel Resources</u>
Total aset	521	579	560	593	Total assets
Total liabilitas	11.332	12.072	11.746	12.058	Total liabilities
Pendapatan	-	4	-	-	Revenues
Laba (rugi) neto	(242)	(778)	774	(2.780)	Net income (loss)
<u>PT IndoCoal Kaltim Resources</u>					<u>PT IndoCoal Kaltim Resources</u>
Total aset	328	368	358	376	Total assets
Total liabilitas	11.093	11.827	11.510	10.866	Total liabilities
Pendapatan	-	3	-	-	Revenues
Laba (rugi) neto	(244)	779	776	774	Net income (loss)

z. Perjanjian Operasi

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Area Kontrak/ Contract Area	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, IndoCoal Kalsel dan/and PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess)	Satui dan/and Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	19 Oktober 2000 sampai mana yang terjadi lebih dulu antara masa PKP2B atau umur tambang Arutmin/October 19, 2000 up to earlier occurrence of the CCoW term or life of mine of Arutmin
Arutmin, dan/and PT Cipta Kridatama Mining	Batulicin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Juli 2006 sampai umur tambang/July 1, 2006 up to mine life

z. Operating Agreements

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Area Kontrak/ Contract Area	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, dan/and PT Bokormas Wahana Makmur	Batulicin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Maret 2006 sampai 31 Desember 2012 atau sampai kewajiban dari pihak-pihak tersebut telah dipenuhi sebagaimana yang telah disepakati bersama, mana yang lebih dulu/ March 1, 2006 up to December 31, 2012 or until the obligations of the parties have been completed as mutually agreed, whichever occurs first.
Arutmin, dan/and PT Darna Henwa Tbk (DEWA)	Asam Asam	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	22 Maret 2007 sampai 31 Juli 2014 / March 22, 2007 up to July 31, 2014
Arutmin, dan/and PT Wahana Baratama (WBM)	Perbatasan area penambangan Satui/ Common boundary in Satui area	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	24 Agustus 2007 sampai mana yang terjadi lebih dulu antara penghentian perjanjian kerjasama penambangan batubara WBM atau PKP2B Arutmin/ August 24, 2007 up to the earlier occurrence of termination of WBM's work agreement for coal mining or Arutmin's CCoW
Arutmin, dan/and DEWA	Sarongga	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	28 Juni 2011 sampai 28 Juni 2013/ June 28, 2011 up to June 28, 2013
Arutmin, dan/and PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Mulia Barat/ West Mulia	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 November 2011 sampai 3 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun/ November 1, 2011 up to 3 years with extension option 2 years
Arutmin, dan/and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Pit 1 Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 September 2008 sampai 31 Agustus 2012/ September 1, 2008 up to August 31, 2012
Arutmin, dan/and BUMA	Pit 4 - 7 Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	28 Oktober 2010 sampai habisnya cadangan di Pit 4-7/ October 28, 2010 up to exhaustion of the mineable reserves in Pit 4-7
Arutmin, dan/and PT Bahtera Adhiguna	Pulau Laut Utara/ North Pulau Laut	Jasa pengoperasian penanganan pelabuhan/ Port handling services operation	1 Oktober 2011 sampai 30 September 2013/ October 1, 2011 up to September 30, 2013
Arutmin dan/and Puskopad B Kodam VI Tanjungpura	Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara untuk mengatasi aktivitas penambangan ilegal/ Coal mining services operation to overcome illegal mining activities	22 September 2011 sampai 21 September 2012/ September 22, 2011 up to September 21, 2012
Arutmin dan/and PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Asam Asam	Jasa pengoperasian crushing plant dan overland conveyor Crushing plant and overland conveyor services operation	26 Mei 2011 sampai 14 Juni 2014/ May 26, 2011 up to June 14, 2014
Arutmin dan/and NTP	Pulau Laut Utara/ North Pulau Laut	Jasa pengoperasian barge unloader/ Barge unloader services operation	12 September 2011 sampai 14 Juni 2014/ September 12, 2011 up to June 14, 2014

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Area Kontrak/ Contract Area	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin dan/and NTP	Mulia Barat/ West Mulia	Jasa pengoperasian crushing plant dan overland conveyor Crushing plant and overland conveyor services operation	15 September 2011 sampai 14 Juni 2014/ September 15, 2011 up to June 14, 2014
KPC, IndoCoal Kaltim dan/and Thiess	Melawan dan/and Sangatta	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	10 Oktober 2003 sampai mana yang terjadi lebih dulu, antara berakhirnya PKP2B KPC atau saat seluruh cadangan ekonomis tambang batubara telah habis/ October 10, 2003 up to the termination of KPC's CCoW or when all of the economical coal reserves at the mine are exhausted, whichever is earlier
KPC dan/and PAMA	Bendili dan/and Pelikan	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Juli 2004 sampai 31 Desember 2015/ July 1, 2004 up to December 31, 2015
KPC, IndoCoal Kaltim dan/and DEWA	Bengalon	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	27 Mei 2004 sampai 27 Mei 2014/ May 27, 2004 up to May 27, 2014
KPC dan/and NTP	Sangatta	Jasa pengoperasian crushing plant dan overland conveyor Crushing plant and overland conveyor services operation	17 Desember 2010 sampai 17 Desember 2017/ December 17, 2010 up to December 17, 2017
KPC dan/and BUMA	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur dan Kalimantan Timur/ Bengalon, Kabupaten Kutai Timur and Kalimantan Timur	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 April 2011 sampai 1 April 2014/ April 1, 2011 up to April 1, 2014

aa. Perjanjian Pemasaran

aa. Marketing Agreements

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, IndoCoal Kalsel, ICRL dan/and Enercorp	Enercorp sebagai agen pemasaran penjualan batubara di Indonesia dengan komisi 4% dari penjualan/ Enercorp acts as the marketing agent of coal sales within Indonesia with a commission of 4% of the sales	6 Oktober 2003 sampai 25 Juli 2011/ October 6, 2003 up to July 25, 2011
Arutmin, IndoCoal Kalsel, ICRL dan/and Forestdale Pte. Limited (Forestdale)	Forestdale sebagai agen pemasaran penjualan batubara di Indonesia dengan komisi sebesar 4% dari penjualan ditambah maksimum 3,5% dari penjualan/ Forestdale acts as the marketing agent of coal sales within Indonesia with a commission of 4% of the sales with additional at maximum of 3.5 % of the sales	25 Juli 2011 sampai berakhirnya kontrak penjualan batubara dengan PT Indonesia Power/ July 25, 2011 up to the end of sales contract with PT Indonesia Power
Arutmin, IndoCoal Kalsel, ICRL dan/and BHP Billiton Marketing AG (BHPB)	BHPB sebagai agen pemasaran penjualan batubara dengan komisi 4% dari penjualan ekspor diluar penjualan Arutmin ke ICRL/ BHPB acts as the marketing agent of coal sales with a commission of 4% of the export sale, other than coal sold by Arutmin to ICRL	6 Juli 2005 sampai 29 November 2011/ July 6, 2005 up to November 29, 2011

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, ICRL, dan/and Glencore International AG (Glencore)	Glencore sebagai agen pemasaran penjualan batubara dengan komisi sebesar 2.5% dari penjualan dimana Arutmin harus memastikan penjualan Glencore minimal mencapai 9 juta ton per tahun/ <i>Glencore acts as the marketing agent of coal sales with a commission of 2.5% of the sales and Arutmin must ensure that Glencore sales will be at least 9 million tonnes annually</i>	30 November 2011 sampai 30 September 2019/ <i>November 30, 2011 up to November 30, 2019</i>
Arutmin dan/and Trust Energy Resources Pte Ltd (Trust Energy)	Trust Energy sebagai agen pemasaran penjualan batubara untuk kontrak Grup Tata dengan komisi 4% untuk penjualan dari 1 Januari 2012 sampai 10 Oktober 2015 dan 2,5% untuk penjualan dari 11 Oktober 2015 sampai 30 September 2019/ <i>Trust Energy acts as the marketing agent of coal sales under Tata Group contracts with a commission of 4% of the sales from January 1, 2012 to October 10, 2015 and 2,5% of the sales from October 11, 2015 until September 30, 2019</i>	1 Januari 2012 sampai 30 September 2019/ <i>January 1, 2012 up to September 30, 2019</i>
KPC, ICRL IndoCoal Kaltim dan/and Glencore Coal Mauritius Ltd. (Glencore)	Glencore sebagai agen pemasaran penjualan batubara ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan komisi 5% dari penjualan/ <i>Glencore acts as the marketing agent of coal sales worldwide excluding Japan with a commission of 5% of the sales</i>	10 Oktober 2003 sampai 10 Oktober 2015/ <i>October 10, 2003 up to October 10, 2015</i>
KPC, IndoCoal Kaltim, ICRL dan/and Mitsubishi Corporation (Mitsubishi)	Mitsubishi sebagai agen pemasaran penjualan batubara di Jepang dengan komisi 5% dari penjualan/ <i>Mitsubishi acts as the marketing agent of coal sales within Japan with a commission of 5% of the sales</i>	9 Januari 2004 sampai 9 Januari 2016/ <i>January 9, 2004 up to January 9, 2016</i>
Bumi Resources Japan Co Ltd (BRJ) dan/and Mitsubishi	BRJ membantu Mitsubishi dalam memasarkan batubara yang diproduksi KPC dengan komisi 45% dari komisi pemasaran aktual yang diterima Mitsubishi dari KPC/ <i>BRJ assists Mitsubishi in marketing coal produced by KPC with a commission of 45% of the actual marketing commissions received by Mitsubishi from KPC</i>	1 September 2010 sampai 8 Januari 2016/ <i>September 1, 2010 up to January 8, 2016</i>
KPC dan/and Trust Energy	Trust Energy sebagai agen pemasaran penjualan batubara untuk kontrak Grup Tata dengan komisi 2,5% dari jumlah penjualan neto/ <i>Trust Energy acts as the marketing agent of coal sales under Tata Group contracts with a commission of 2,5% of net sales value of the sales</i>	Kontrak ditandatangani tanggal 13 Agustus 2012, namun kontrak ini akan berlaku mulai tanggal 11 Oktober 2015 sampai 5 Agustus 2021/ <i>Contract was entered on August 13, 2012 but the contract will be effective on October 11, 2015 up to August 5, 2021</i>

bb. Perjanjian Jual Beli Batubara

bb. Coal Sale and Purchase Agreements

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Penjualan/ Description of Sales	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, KPC ICRL (Penjual/ Seller) dan/and Enercorp (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara/Sales of coal	1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2016 atau saat seluruh kewajiban ICRL dan Enercorp terpenuhi, mana yang lebih awal/ <i>January 1, 2007 up to December 31, 2016 or when all obligations of ICRL and Enercorp have been completed, whichever is earlier.</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**51. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**51. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Penjualan/ Description of Sales	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
ICRL (Penjual/ Seller) dan/and Tata Power (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara sebesar 89.5 juta ton untuk tiga (3) pembangkit listrik Tata Power yaitu Mundra, Coastal dan Trombay /Sales of coal for three (3) power plants owned by Tata Power consisting of Mundra, Coastal and Trombay	26 Juni 2007 sampai 31 Oktober 2008 bagi Mundra dan Trombay dan 10 tahun bagi Coastal atau berakhirnya PKP2B KPC mana yang lebih awal/ June 26, 2007 up to October 31, 2008 for Mundra and Trombay and 10 years for Coastal or the end of KPC's CCoW, whichever is earlier.
ICRL (Pemasok/ Supplier) dan/and Trust Energy Resources Pte Ltd. (Trust) (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara/Sales of coal	31 Oktober 2008 sampai awal tanggal kadaluarsa PKP2B atau 10 tahun setelah dimulai fasilitas Trombay, Tata Power memiliki opsi memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 20 tahun October 31, 2008 up to earlier of the date of expiration or termination of CCoW or 10 years after commencement of the Trombay facility, Tata Power has option to extend the term of agreement until 20 years
KPC (Penjamin/Guarantor , ICRL (Penjual/ Seller) dan/and Trust (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara ke FINOLEX Industries Limited di India/ Sales of coal to FINOLEX Industries Limited in India	1 November 2009 sampai 30 Oktober 2014 November 1, 2009 up to October 30, 2014
KPC (Penjual/ Seller) dan/and Candice (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara jangka panjang/Long-term sales of coal	1 Februari 2008 sampai disepakati untuk diakhiri secara tertulis oleh Pihak-pihak terkait/ February 1, 2008 until mutually terminated in writing by the Parties
KPC, Candice (Penjual/ Seller) dan/and Enel Trade S.P.A (Pembeli/ Buyer)	Penjualan batubara / Sales of coal	5 Februari 2008 sampai dengan 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang selama 2 tahun February 5, 2008 up to December 31, 2021 and is renewable for another two (2) years
KPC (Pembeli/Buyer) dan/and PT Fajar Bumi Sakti (Penjual/Seller)	Penjualan batubara / Supply of coal	1 Agustus 2010 sampai 31 Juli 2012 dan dapat diperpanjang setahun/ August 1, 2010 up to July 31, 2012 and can be extended for another year

52. KONTINJENSI

Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kontinjensi berupa berbagai tuntutan dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bisnis normal, termasuk hasil pemeriksaan perpajakan, yang saat ini tertunda hasilnya atau sedang dalam proses pengadilan pajak, yang hasil akhirnya mungkin substansial, tetapi belum bisa ditentukan saat ini. Disamping itu, Entitas Anak juga melakukan tuntutan kepada pihak ketiga yang hasilnya belum dapat ditentukan pada saat ini, menunggu putusan pengadilan. Berikut adalah kontinjensi pada tanggal pelaporan:

52. CONTINGENCIES

The Group is contingently liable for various claims from third parties arising from the ordinary conduct of business, including tax assessments, results of which are either pending or still being processed by the courts or tax authorities, the outcomes of which may be substantial, but are not presently determinable. In addition, the Subsidiaries have submitted various claims to third parties, the outcomes are not presently determinable pending decision by the courts. The following are the contingencies as of the reporting date:

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Penambangan Tanpa Ijin dalam wilayah pertambangan Arutmin dan Kuasa Pertambangan yang tumpang tindih dengan wilayah pertambangan Arutmin

Terdapat beberapa kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) dalam wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) PT Arutmin Indonesia (Arutmin) maupun konsesi pertambangan yang tumpang tindih dengan wilayah PKP2B Arutmin (KP Tumpang Tindih). Keberadaan PETI dan KP Tumpang Tindih ini telah menyebabkan kenaikan dalam biaya produksi karena tiga (3) hal. Pertama, para pelaku PETI dan KP Tumpang Tindih telah melakukan penambangan tanpa memperhatikan kewajiban untuk merehabilitasi wilayah setelah selesai dilakukan penambangan. Kedua, para pelaku PETI dan KP Tumpang Tindih menggali batubara yang lebih mudah diperoleh di permukaan tanah dengan rasio pengupasan yang rendah dan meninggalkan area batubara yang memerlukan biaya yang lebih tinggi. Ketiga, kegiatan PETI dan KP Tumpang Tindih mengharuskan Arutmin untuk mengubah rencana penambangannya untuk area yang terkena dampak dan menimbulkan biaya-biaya tambahan yang berhubungan dengan kerusakan yang disebabkan oleh PETI dan KP Tumpang Tindih, seperti biaya perbaikan jalan dan rehabilitasi.

Pada tahun 2004, Arutmin memperoleh laporan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara di Indonesia, sebuah lembaga penelitian independen yang bergerak dalam industri penambangan batubara, untuk memeriksa perhitungan atas penambahan biaya pertambangan di area PETI. Arutmin telah menyampaikan laporan tersebut kepada Pemerintah sebagai bukti adanya penambahan biaya yang diakibatkan oleh PETI.

Karena Arutmin mempunyai hak untuk melakukan penambangan di area yang disebutkan dalam PKP2B, Arutmin berkeyakinan bahwa biaya yang timbul akibat dari adanya PETI seharusnya ditanggung oleh Pemerintah. Pada tanggal 30 Juni 2004, Arutmin mengajukan permohonan kepada Pemerintah untuk mengkompensasikan kenaikan biaya tersebut dengan hak batubara Pemerintah. Permohonan ini ditolak oleh Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya tanggal 23 Juli 2004.

52. CONTINGENCIES (Continued)

a. Illegal Mining in Arutmin's mining concession and the issuance of other mining concessions that overlap with that of Arutmin

Activities of illegal mining (PETI) and activities of other mining concessions that overlap with that of PT Arutmin Indonesia (Arutmin) (Overlapping Mining Concessions) are currently occurring in Arutmin's mining concession. PETI and Overlapping Mining Concession have increased production costs of mining coal in the area in three (3) ways. Firstly, PETI and Overlapping Mining Concessions miners disturb areas without regard to the measures necessary to reclaim and rehabilitate the area properly after mining is completed. Secondly, PETI and Overlapping Mining Concessions miners extract the coal that is most accessible to the land surface with the lowest strip ratio, leaving the area that can be extracted a higher cost. Thirdly, PETI and Overlapping Mining Concessions mining require Arutmin to alter its mine plans for the area affected and incur additional incidental costs related to damage caused by illegal miners, such as road maintenance and rehabilitation costs.

In 2004, Arutmin commissioned a report from the Center of Research and Development of Mineral and Coal Technology in Indonesia, an independent research institute involved in the coal mining industry, to verify its calculation of the incremental cost of mining in illegally mined areas. Arutmin has provided a copy of this report to the GOI as evidence of the incremental costs it faces due to illegal mining.

Because Arutmin has the right to mine the entire area covered by its CCoW, Arutmin believes that the incremental costs it will face in mining areas illegally mined should be borne by the GOI. On June 30, 2004, Arutmin requested the GOI to compensate Arutmin for the incremental cost from the entitlement payments due to the GOI. This request was rejected in a letter from the Directorate General of Geology and Mineral Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources dated July 23, 2004.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Sejak itu, Arutmin telah melakukan serangkaian pertemuan dengan perwakilan dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral dan instansi-instansi Pemerintah lainnya untuk menyelesaikan masalah PETI.

Sehubungan dengan keberadaan KP Tumpang Tindih, Arutmin senantiasa aktif memberikan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait mengenai batas-batas wilayah pertambangan Arutmin serta mengambil langkah-langkah hukum yang diperlukan guna melindungi hak-haknya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses hukum terhadap beberapa KP Tumpang Tindih masih berlangsung.

b. Kompensasi atas Dana Hasil Produksi Batubara dengan PPN Masukan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000 tanggal 22 Desember 2000 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001, batubara yang belum diproses merupakan barang tidak kena pajak (tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai - PPN). Sebagai akibat dari peraturan ini muncul ketidakpastian mengenai apakah PPN Masukan yang dibayar Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal (KPC) dalam pembelian bahan baku impor dan lokal, perlengkapan, dan barang lainnya yang diperlukan untuk memproduksi batubara dapat dikreditkan dengan pajak lainnya. Semenjak tahun 2000, semua PPN Masukan untuk produksi yang diklaim oleh Arutmin dan KPC telah dikembalikan oleh Pemerintah. Sejak tanggal 1 Januari 2001 permohonan Arutmin dan KPC untuk memperoleh restitusi PPN Masukan, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan ketentuan dalam PKP2B, kecuali untuk pajak yang secara tegas disebutkan dalam PKP2B, Pemerintah telah setuju untuk mengganti semua pajak, cukai, sewa dan royalti Arutmin dan KPC yang dipungut Pemerintah, termasuk PPN. Selain itu dalam hal Arutmin dan KPC (atau pihak lain atas namanya) membayar berapapun jumlah angsuran pajak dimana mereka berhak untuk ganti rugi, Pemerintah telah setuju untuk membayar kembali pajak tersebut dalam waktu enam puluh (60) hari setelah disampaikan surat penagihan.

52. CONTINGENCIES (Continued)

Since then, Arutmin has held numerous meetings with representatives of the Ministry of Energy and Mineral Resources and other Government agencies to resolve the PETI issue.

With regard to the existence of Overlapping Mining Concessions, Arutmin has always been active in providing clarification to the relevant parties concerning the boundaries of Arutmin's mining concession area and taking necessary legal action to protect its mining area. As of the completion date of the consolidated financial statements, legal actions against several Overlapping Mining Concessions are still ongoing.

b. Offset of Coal Production Proceeds with VAT Input

Based on Regulation No. 144/2000 dated December 22, 2000, The GOI adopted the VAT Regulation which provides that effective January 1, 2001, unprocessed coal is not subject to Value-Added Tax (VAT). As a result of the VAT Regulation, uncertainty has arisen as to whether VAT paid by Arutmin and PT Kaltim Prima Coal (KPC) in relation to imports and local purchases of materials, supplies and other items necessary to produce coal are creditable against their other taxes. Until 2000, all VAT Inputs for production inputs claimed by the Arutmin and KPC had been refunded by the GOI. Since January 1, 2001, Arutmin and KPC's requests for VAT-input refunds have been rejected by the GOI's tax authorities.

Under the terms of the CCoW, except for taxes expressly imposed under the terms of the agreement, the GOI has agreed to indemnify Arutmin and KPC against all Indonesian taxes, duties, rentals and royalties levied by the GOI, including VAT. Moreover, in the event that Arutmin or KPC (or any other party on its behalf) pays any amount on account of those taxes from which they are entitled to be indemnified, the GOI has agreed to reimburse them for the tax within sixty (60) days after receipt of the invoice.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Arutmin dan KPC telah menyampaikan tagihan kepada Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral (Ditjen ESDM) untuk semua PPN yang telah berumur lebih dari enam puluh (60) hari. Tagihan tersebut belum diselesaikan oleh pihak Ditjen ESDM. Pada bulan April 2004, Mahkamah Agung, atas permintaan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, suatu asosiasi perusahaan-perusahaan penghasil batubara di Indonesia telah mengeluarkan pendapat yang menyatakan bahwa Peraturan Pemerintah tentang PPN adalah tidak sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Meskipun pendapat tersebut secara hukum tidak mengikat Pemerintah Indonesia, namun Arutmin dan KPC berkeyakinan bahwa pendapat tersebut dapat mendukung tagihan yang telah diajukan kepada Pemerintah untuk memperoleh kembali PPN yang telah dibayar.

Arutmin dan KPC berkeyakinan akan dapat memperoleh kembali semua PPN yang tercermin dalam laporan keuangan mereka berdasarkan ketentuan dalam PKP2B dan fatwa dari Mahkamah Agung pada April 2004. Manajemen Arutmin dan KPC berkeyakinan bahwa perusahaan batubara lain di Indonesia yang termasuk dalam PKP2B "generasi pertama" mengikuti prosedur yang serupa. Sementara itu, Arutmin dan KPC telah mengkompensasikan pembayaran PPN Masukan dengan pembayaran batubara yang merupakan bagian Pemerintah Indonesia atas (dana hasil produksi batubara). Apabila Pemerintah Indonesia memaksakan pemberlakuan peraturan PPN, Arutmin dan KPC harus membayar royalti yang belum dikompensasikan dengan klaim PPN.

Namun, pada tanggal 9 Februari 2006, Arutmin dan KPC bersama dengan perusahaan pertambangan batubara generasi pertama menerima surat dari Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi yang ditujukan kepada semua perusahaan pertambangan batubara generasi pertama tentang peringatan untuk menyerahkan pembayaran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) dan pembayaran royalti terutang, yang diyakini Pemerintah telah ditahan oleh perusahaan batubara generasi pertama. Disebutkan juga perusahaan batubara generasi pertama diharuskan untuk membayar royalti dan setelah itu mengajukan pengembalian PPN Masukan yang telah mereka bayar, bukan dengan mengkompensasikan keduanya.

52. CONTINGENCIES (Continued)

Arutmin and KPC have submitted claims to the Directorate General of Energy and Mineral Resources for all VAT amounts that have been outstanding for more than sixty (60) days. Those claims have not been settled by the Directorate General. In April 2004, The Indonesian Supreme Court, at the request of the Indonesian Coal Mining Association, a federation of coal producers in Indonesia, has issued an advisory opinion that the VAT Regulation is invalid under Indonesian Law. Although this advisory opinion is not legally binding on the Government Indonesia, Arutmin and KPC believe it will provide support to their claims submitted to the Government to be reimbursed for VAT paid.

Arutmin and KPC expect to recover all VAT amounts reflected in their financial statements based on the provisions of the CCoW and the April 2004 Indonesian Supreme Court advisory opinion. In addition, Arutmin and KPC's management believe that other coal companies in Indonesia that have entered into "first generation" CCoW are following similar procedures. In the meantime, the Arutmin and KPC has offset their VAT payments against the coal entitlement payments to the GOI (coal production proceeds). Should the GOI impose the VAT Regulation, Arutmin and KPC should pay the royalty which has not been offset against the VAT payments.

However, on February 9, 2006, Arutmin and KPC, together with the other first generation coal mining companies, received a letter from General Director of Mineral, Coal and Geothermal addressed to all first generation coal mining companies regarding a warning to submit the outstanding coal production proceeds and the outstanding royalty that the GOI believes the first generation coal mining companies have withheld. It also specified that the first generation coal mining companies should first remit the royalty and subsequently apply for a refund on the VAT input that they had paid instead of offsetting them.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Konsultan hukum Arutmin dan KPC mengeluarkan pendapat hukum masing-masing pada tanggal 23 Mei 2006 yang menyatakan Arutmin dan KPC berhak untuk mengkompensasikan utang DHPB dan utang royalti dengan PPN yang telah dibayar dan bahwa tindakan Pemerintah yang menyatakan gagal bayar hanya dapat dilakukan jika telah diselesaikan melalui arbitrase seperti yang disebutkan dalam Pasal 23 PKP2B atas Arutmin dan KPC. Selanjutnya semua konsultan hukum dari perusahaan pertambangan batubara generasi pertama mempunyai pendapat hukum yang sama tentang hal tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, sebagai tanggapan terhadap surat yang dikirim oleh Arutmin dan KPC kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), BKPM menyatakan bahwa menurut Undang-Undang No. 11/1994 tentang "PPN atas Penjualan Barang dan Jasa Kena Pajak", Pasal 11 (b), PPN untuk usaha pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan umum dan pertambangan lain yang berdasarkan pada kontrak bagi hasil, akan ditentukan berdasarkan kontrak bagi hasil PKP2B dan perjanjian lainnya sampai dengan tanggal jatuh tempo dari perjanjian.

Selanjutnya, berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.Du/45/81 antara Arutmin dan Pemerintah Indonesia, pasal 11.3 menetapkan Pemerintah Indonesia akan membayar dan membebaskan kontraktor dari segala pajak, bea, sewa dan royalti untuk saat ini dan yang akan datang, dengan pengecualian yang ditetapkan dalam Pasal 11.2. Oleh karena itu, pembebanan PPN kepada Arutmin adalah tidak konsisten dengan UU No. 11/ 1994 dan PKP2B, sehingga pembayaran PPN dapat diganti atau dikompensasikan dengan dana hasil produksi batubara terutang terhadap Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji Dn/16/82 antara KPC dan Pemerintah Indonesia, pasal 11.3 menetapkan Pemerintah Indonesia akan membayar dan membebaskan kontraktor dari segala pajak, bea, sewa, dan hasil produksi batubara untuk saat ini dan yang akan datang, dengan pengecualian yang ditetapkan pada pasal 11.2. Oleh karena itu, biaya PPN kepada KPC adalah tidak konsisten dengan UU No. 11/1994 dan PKP2B, sehingga pembayaran PPN dapat diganti atau dikompensasikan dengan dana hasil produksi batubara terutang kepada Pemerintah Indonesia.

52. CONTINGENCIES (Continued)

Arutmin's and KPC's legal consultants issued legal opinions each dated May 23, 2006, respectively, stating that Arutmin and KPC have the legal right to offset VAT payment against DHPB payables and royalty payable and that action by the GOI in respect of a default can only be taken after the dispute has been settled by arbitration, as stated in Article 23 of the Arutmin and KPC's CCoW. Furthermore, all of the legal consultants to the first generation coal producing companies shared that opinion.

Subsequently, on September 7, 2006, in response to the letter sent by Arutmin and KPC to the Investing Coordinating Board (BKPM), BKPM stated that based on Law No. 11/1994, "VAT on Sale of Taxable Goods and Services," Article 11 (b), VAT for mining of oil and gas business, general mining and other mining based on profit-sharing contract, shall be determined based on the profit-sharing contract CCoW and other outstanding agreements until the due dates of the agreements.

Furthermore, based on the CCoW No. J2/Ji.Du/45/81 between Arutmin and GOI, Article 11.3 stipulated that the GOI will pay and free the contractors from all taxes, duties, rent and royalties at present and in the future, except those taxes stipulated in Article 11.2. Therefore, charges of VAT to Arutmin are inconsistent with Law No. 11/1994 and the CCoW, thus payment of VAT can be reimbursed or offset with outstanding coal production proceeds due to GOI.

Furthermore, based on CCoW No. J2/Ji Dn/16/82 between KPC and the GOI, Article 11.3 stipulated that the GOI will pay and free the contractors from all taxes, duties, rent and coal production proceeds at present and in the future, except those taxes stipulated in Article 11.2. Therefore charges of VAT to KPC are inconsistent with Law No. 11/1994 and PKP2B, thus payment of VAT can be reimbursed or offset against outstanding due to GOI.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Sesuai dengan permintaan Pemerintah, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengaudit pembayaran KPC dan Arutmin atas dana hasil produksi batubara untuk tahun 2001-2007. Pada tanggal 1 Desember 2008, Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (Tim OPN) dari BPKP mengeluarkan kesimpulan hasil audit sebagai berikut:

1. Kurang bayar atas dana hasil produksi batubara dari Arutmin dan KPC tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2007 masing-masing sebesar USD113.826.488 dan USD238.023.726 diluar denda atas keterlambatan pembayaran;
2. Kurang bayar atas Pajak Penjualan dari Arutmin dan KPC dari tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp408.374.038.322 dan Rp384.052.996.631 diluar denda; dan
3. Penundaan atas pengajuan dari pengembalian PPN kepada Arutmin dan KPC untuk periode tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp1.107.395.463.003 dan Rp2.189.194.014.590.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Arutmin dan KPC mengirimkan surat keberatan dimana kedua entitas pengendalian bersama tidak setuju dengan hasil audit dari BPKP sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin dan KPC masih menunggu tanggapan dari Tim OPN.

Tim OPN melakukan pemeriksaan terhadap Arutmin untuk tahun 2008 seperti yang tertera dalam suratnya tertanggal 22 Juli 2009. Pada tanggal 15 Januari 2010, Tim OPN mengeluarkan kesimpulan audit kepada Arutmin yang menyatakan bahwa kurang bayar untuk dana hasil produksi batubara untuk tahun 2008 sebesar USD8.355.752 berasal dari beberapa biaya gabungan yang merupakan pengurangan yang tidak diperkenankan yang dikurangkan oleh Arutmin dari bagian yang merupakan hak pemerintah dan koreksi atas perhitungan biaya administrasi. Arutmin mengirimkan surat tanggapan kepada Tim OPN pada tanggal 20 Januari 2010, yang menyatakan ketidaksetujuan atas temuan audit tersebut kecuali koreksi atas perhitungan biaya administrasi sebesar USD196.799. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin masih menunggu tanggapan dari Tim OPN.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

As requested by the Government, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) audited KPC's and Arutmin's payments of coal production proceeds for the years 2001-2007. On December 1, 2008, Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (Tim OPN) from BPKP issued the audit results as follows:

1. Underpayment of coal production proceeds from Arutmin and KPC from January 1, 2001 to December 31, 2007 amounting to USD113,826,488 dan USD238,023,726, respectively, excluding penalties for late payment;
2. Underpayment of sales tax from Arutmin and KPC from January 1, 2001 to December 31, 2007 amounting to Rp408,374,038,322, and Rp384,052,996,631, respectively, excluding penalties; and
3. Pending submission of reimbursement of VAT from Arutmin and KPC for the period of January 1, 2001 to December 31, 2007 amounting to Rp1,107,395,463,003 and Rp2,189,194,014,590, respectively.

Arutmin and KPC submitted their objection/response letters on December 5, 2008. wherein both jointly controlled entities disagreed with the audit result of BPKP as of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin and KPC are still awaiting the response from Tim OPN.

Tim OPN performed another assessment to Arutmin for the year 2008 as stated in its letter dated July 22, 2009. On January 15, 2010, Tim OPN issued the audit result stating an underpayment of coal production proceeds in 2008 amounting to USD8,355,752 arising from disallowance of some joint costs deducted by Arutmin from the government entitlement and correction on the calculation of administration cost. Arutmin sent response letter to Tim OPN on January 20, 2010, disagreeing with the audit result except for the correction on the calculation of administration cost amounting to USD196,799. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin is still waiting the response from Tim OPN.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Kemudian, sehubungan dengan surat tertanggal 18 Oktober 2010, BPKP juga melakukan pemeriksaan terhadap Arutmin untuk tahun 2008 sampai dengan triwulan kedua tahun 2010. Pada tanggal 16 Desember 2010, BPKP mengeluarkan temuan audit untuk tahun 2009 yang menyatakan kurang bayar atas dana hasil produksi batubara termasuk denda atas keterlambatan pembayaran dari beberapa biaya gabungan yang merupakan pengurangan yang tidak diperkenankan yang dikurangkan oleh Arutmin dari bagian yang merupakan hak pemerintah dan koreksi atas perhitungan biaya administrasi sejumlah USD3.257.183. Pada tanggal 27 Desember 2010, Arutmin mengirimkan surat tanggapan kepada BPKP yang menerima temuan audit untuk tahun 2009, kecuali beberapa biaya gabungan yang dikurangkan Arutmin dari bagian yang merupakan hak pemerintah sejumlah USD2.486.819. Kemudian, pada tanggal 7 Februari 2011, Arutmin menerima surat tanggapan dari Direktorat Jenderal Mineral, Geologi, Batubara dan Panas Bumi yang mengklaim bahwa Arutmin harus membayar atas kekurangan pembayaran dana hasil produksi batubara sejumlah USD1.012.233. Arutmin menerima klaim tersebut dan membayar kekurangan pembayaran tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Tim OPN melakukan pemeriksaan terhadap KPC untuk tahun pajak 2008 pada tanggal 15 Januari 2010, dimana biaya administrasi sejumlah USD8.459.687 telah dikurangkan oleh KPC atas hak pemerintah yang merupakan pengurangan yang tidak diperkenankan. Pada tanggal 21 Januari 2010, KPC mengirimkan surat tanggapan kepada Tim OPN, atas ketidaksetujuan dengan "Notisi Hasil Pemeriksaan Pemenuhan Kewajiban PNBPN tahun 2008" kecuali atas koreksi biaya pengiriman dan bongkar muat sejumlah USD534.122, termasuk denda, yang telah dicatat KPC sebagai liabilitas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC sedang menunggu tanggapan dari Tim OPN.

Kemudian, BPKP juga melakukan pemeriksaan lainnya terhadap KPC untuk tahun 2009 yang dinyatakan dalam surat tanggal 14 Januari 2011, dimana sebagian biaya administrasi sejumlah USD3.641.635 yang dikurangkan KPC atas hak pemerintah merupakan pengurangan yang tidak diperkenankan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

Subsequently, on October 18, 2010, BPKP also performed another examination to Arutmin for the year 2008 until the second quarter of 2010. On December 16, 2010, BPKP issued the audit findings for 2009 stating an underpayment of coal production proceeds including penalties for late payment arising from disallowance of some joint costs deducted by Arutmin from the government entitlement and correction on the calculation of administration cost amounting to USD3,257,183. On December 27, 2010, Arutmin sent a response letter to BPKP accepting the audit findings for the year 2009, except for the disallowance of some joint costs deducted by Arutmin from the government entitlement amounting to USD2,486,819. Then, on February 7, 2011, Arutmin received response letter from the Directorate General of Mineral, Geology, Coal and Geothermal claiming an underpayment of coal production proceeds of USD1,012,233 only. Arutmin accepted the claim and paid the underpayment on February 21, 2011.

Tim OPN performed another assessment for the year 2008 dated January 15, 2010, wherein some administrative costs amounting to USD8,459,687 deducted by KPC from the government entitlement were not allowable deductions. On January 21, 2010, KPC sent a response letter to Tim OPN, which disagreed with "Notisi Hasil Pemeriksaan Pemenuhan Kewajiban PNBPN tahun 2008" except for the correction on dispatch and demurrage expense amounting to USD534,122, including penalties, that KPC recognized under liabilities. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC was still awaiting for the response of Tim OPN.

Subsequently, BPKP also performed another assessment for the year 2009 as stated in the letter dated January 14, 2011, wherein some administrative costs amounting to USD3,641,635 deducted by KPC from the government entitlement were not allowable deductions.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Januari 2011, KPC mengirimkan surat tanggapan kepada BPKP yang menyetujui temuan audit tahun 2009, kecuali koreksi atas komisi agen lokal sejumlah USD386.148 yang masih menjadi perdebatan untuk tahun 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC sedang menunggu tanggapan dari BPKP. Namun demikian, jumlah yang telah disetujui KPC sebesar USD3,6 juta telah dibayar penuh pada tahun 2011.

- c. Pada tanggal 9 Mei 2008, KPC menerima Surat Perintah Pemeriksaan (SPP) terkait pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007. Pada tanggal 5 Maret 2009, KPC menerima SPP lain mengenai penyelidikan bukti awal untuk indikasi pidana atas kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007, tanpa penghentian penyelidikan sebelumnya yang sedang berlangsung, sehingga KPC memiliki dua pemeriksaan pajak pada saat yang bersamaan dan untuk tahun pajak yang sama. Berdasarkan pertimbangan itu, KPC mengirimkan permintaan untuk menolak SPP terkait dengan penyelidikan bukti awal untuk indikasi pidana atas kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2009, KPC menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui keberatan KPC dan membatalkan SPP tanggal 5 Maret 2009. Pada tanggal 24 Mei 2010, KPC menerima Surat Keputusan dari Mahkamah Agung yang mendukung Surat Keputusan Pengadilan Pajak yang menyetujui keberatan KPC. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC belum menerima perkembangan lebih lanjut dari kasus ini.

- d. Pada tanggal 22 Maret 2006, KPC, sebagai Penggugat, mengajukan perkara gugatan terhadap Kelompok Tani Masyarakat Bengalon, sebagai Tergugat, yang telah melakukan penutupan jalan sehingga jalan menuju pelabuhan pengangkutan batubara menjadi terhalang. Pada tanggal 8 Mei 2007, Kelompok Tani Masyarakat Bengalon mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda yang kemudian memutuskan mendukung KPC. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC belum menerima konfirmasi lebih lanjut dari perkembangan perkara ini.

52. CONTINGENCIES (Continued)

On January 18, 2011, KPC sent a response letter to BPKP accepting the audit findings for the year 2009, except for the correction on local agent commission amounting USD386,148 that is also still in dispute for the year 2008. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC is still awaiting for the response of BPKP. However, the amount of USD3.6 million accepted by KPC has been paid in 2011.

- c. On May 9, 2008, KPC received a Surat Perintah Pemeriksaan (SPP) (Tax Audit Instruction Letter) concerning tax audit for tax year 2007. On March 5, 2009, KPC received another SPP concerning the preliminary evidence investigation for criminal indication on tax obligation for tax year 2007, without terminating the previous investigation that was already underway; thus KPC has two tax audits at the same time and for the same taxable year. Based on that consideration, KPC sent a request to object to SPP related to the preliminary evidence investigation for criminal indication on tax obligation for taxable year 2007 to the Tax Court.

On December 8, 2009, KPC received a Decision Letter from the Tax Court that approved KPC's objection and cancelled the SPP dated March 5, 2009. On May 24, 2010, KPC received the Decision Letter from the Supreme Court supporting the Decision Letter of the Tax Court, which approved KPC objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC has not received further the status of this case.

- d. On March 7, 2007, KPC as the Plaintiff, filed a case against the Farmers Group of Bengalon People, as the Defendant, for damages resulting from blocking the road heading to the coal loading harbor at Bengalon. KPC was successful in the District Court of Sangatta. On May 8, 2007, the Farmers Group of Bengalon People lodged an appeal to the High Court of East Kalimantan in Samarinda which subsequently ruled in favor of KPC. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case continued to the Supreme Court and KPC has not received any confirmation whether or not the defendant has filed for cassation.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. Pada tahun 2004, tuntutan ganti rugi sebesar Rp2,17 milyar diajukan ke Pengadilan Negeri Sangatta oleh kelompok petani setempat, Kelompok Tani Bersatu (KTB), terhadap KPC yang mengklaim kepemilikan tanah seluas 3.000.000 meter persegi di area tambang Pit-J milik KPC. Pada tanggal 21 Maret 2006, KPC berhasil di Pengadilan Tinggi; kemudian, kelompok petani setempat mengajukan keberatan ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 23 Januari 2007, KTB mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung, Memori Kasasi diajukan pada tanggal 5 Februari 2007 dan pada tanggal 25 Juli 2007, Kontra Memori Kasasi diajukan ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPC menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.
- f. Pada tanggal 9 Juni 2009, Arutmin mengajukan dua (2) tuntutan hukum di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Banjarmasin terhadap keputusan Bupati Tanah Bumbu, mengenai terbitnya izin eksplorasi dan eksploitasi kepada PT Anzawara Satria dan CV Putra Parahyangan Mandiri yang melewati wilayah PKP2B No. DU 314/KALSEL dan DU 322/KALSEL.

Pada tanggal 30 Juni 2009 melalui putusan sela, Pengadilan menerima permohonan PT Anzawara Satria untuk menjadi pihak intervensi yang selanjutnya diikuti oleh CV Putra Parahyangan Mandiri pada tanggal 28 Juli 2009.

Pada tanggal 4 Agustus 2009 melalui hasil perundingan, Pengadilan meluluskan permintaan dari PT Anzawara Satria sebagai pihak yang melaksanakan intervensi diikuti oleh CV Putra Parahyangan Mandiri pada tanggal 28 Juli 2009.

Pada tanggal 3 November 2009, Pengadilan mengeluarkan dua (2) putusan yang memenangkan Arutmin. Pengadilan memutuskan untuk mencabut izin eksplorasi dan eksploitasi atas nama PT Anzawara Satria dan CV Putra Parahyangan Mandiri serta memerintahkan Bupati Tanah Bumbu untuk membatalkan izin-izin tersebut. Pada hari yang sama, Pengadilan menerbitkan dua (2) keputusan untuk menunda keberlakuan dari izin eksplorasi dan eksploitasi atas nama PT Anzawara Satria dan CV Putra Parahyangan Mandiri.

52. CONTINGENCIES (Continued)

- e. During 2004, a claim for Rp21.7 billion was lodged in the Sangatta District Court by the group of local farmers, Kelompok Tani Bersatu (KTB), against KPC claiming 3,000,000 square meters of KPC's Pit-J area. On March 21, 2006, KPC was successful in the High Court; consequently, the group of local farmers lodged an appeal to the Supreme Court. On January 23, 2007, the KTB filed a cassation to the Supreme Court, the Memorandum of Cassation being filed on February 5, 2007 and, on July 25, 2007, a Contra-Memorandum of Cassation was filed. As of the completion date of the consolidated financial statements, KPC is awaiting the decision of the Supreme Court.

- f. On June 9, 2009, Arutmin filed two (2) lawsuits in the State Administrative Court of Banjarmasin against the decrees of the Regent of Tanah Bumbu District concerning the issuance of exploration and exploitation mining rights to PT Anzawara Satria and CV Putra Parahyangan Mandiri that overlap Arutmin's CCoW areas of No. DU 314/KALSEL and DU 322/KALSEL, respectively.

On June 30, 2009, through an interlocutory judgment, the Court granted the request of PT Anzawara Satria to be the intervening party of the proceeding, which was subsequently followed by CV Putra Parahyangan Mandiri on July 28, 2009.

On August 4, 2009, through an interlocutory judgment, the Court granted the request of PT Anzawara Satria to be the intervening party of the proceedings, which was subsequently followed by CV Putra Parahyangan Mandiri on July 28, 2009.

On November 3, 2009, the Court issued two (2) decisions which approved Arutmin's claims. The decisions terminated the exploration and exploitation permits of PT Anzawara Satria and CV Putra Parahyangan Mandiri, and ordered the Regent of Tanah Bumbu District to revoke such permits. At the same time, the Court also issued two (2) decrees which postponed the validity of the exploration and exploitation permit of PT Anzawara Satria and CV Putra Parahyangan Mandiri.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Sehubungan dengan putusan pengadilan tersebut, PT Anzawara Satria, CV Putra Parahyangan Mandiri dan Bupati Tanah Bumbu mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Banjarmasin, dimana Arutmin kalah melawan PT Anzawara Satria, sementara menang melawan CV Putra Parahyangan Mandiri dan Bupati Tanah Bumbu.

Setelah itu, Arutmin mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap PT Anzawara Satria. Sebaliknya, pengajuan kasasi juga dilakukan Bupati Tanah Bumbu dan CV Putra Parahyangan Mandiri terhadap Arutmin. Pada 18 Januari 2011, Arutmin memenangkan perkara melawan Bupati Tanah Bumbu dan CV Putra Parahyangan Mandiri dan putusan yang sama diberikan kepada Arutmin pada tanggal 19 Januari 2011 terhadap PT Anzawara Satria.

Bupati Tanah Bumbu dan PT Anzawara Satria telah mengajukan memo pertimbangan masing-masing pada tanggal 20 Juli 2011 dan 16 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, memo pertimbangan masih dalam proses di Mahkamah Agung.

- g. Pada tanggal 3 Juni 2010, Arutmin mengajukan gugatan pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Banjarmasin terhadap Bupati Kotabaru karena menerbitkan dua (2) Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi, masing-masing terhadap PT Sebuku Batubai Coal dan PT Sebuku Tanjung Coal. Kedua IUP Eksplorasi tersebut tumpang tindih dengan salah satu wilayah PKP2B Arutmin yaitu DU-314/Kalsel (Sungup Sembulan).

Pada tanggal 30 November 2010, PTUN Banjarmasin menerbitkan putusan yang menyatakan gugatan Arutmin tidak dapat diterima. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 9 Desember 2010, Arutmin mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN). Pada tanggal 25 Maret 2011, PTTUN menerbitkan putusan yang memihak kepada PT Sebuku Tanjung Coal dan PT Sebuku Batubai Coal. Arutmin mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Agustus 2011. Pada tanggal 12 Oktober 2011, Mahkamah Agung memutuskan yang memenangkan PT Sebuku Tanjung Coal dan PT Sebuku Batubai Coal.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

Due to the issuance of such court decisions and decrees, PT Anzawara Satria, CV Putra Parahyangan Mandiri and the Regent of Tanah Bumbu District filed appeals in the High Administrative Court, where Arutmin lost the case with PT Anzawara Satria, while Arutmin won the case with CV Putra Parahyangan Mandiri and the Regent of Tanah Bumbu District.

Subsequently, Arutmin appealed to the Supreme Court for its case with PT Anzawara Satria. On the other case, the Regent of Tanah Bumbu District and CV Putra Parahyangan Mandiri appealed to the Supreme Court. On January 18, 2011, Arutmin was awarded judgment for the Regent of Tanah Bumbu District and CV Putra Parahyangan Mandiri case, followed by the PT Anzawara Satria case on January 19, 2011.

The Regent of Tanah Bumbu District and PT Anzawara Satria have filed a memo for consideration on July 20, 2011 and August 16, 2011, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, the memos for reconsideration are still being examined by the Supreme Court.

- g. *On June 3, 2010, Arutmin filed lawsuits at the Administrative Court of First Instance in Banjarmasin against the Bupati of Kotabaru, respectively, for the issuance of two (2) Mining Exploration Permits, each to PT Sebuku Batubai Coal and PT Sebuku Tanjung Coal. The Mining Exploration Permits overlap with one of Arutmin CCoW areas, which is DU-314/Kalsel (Sungup Sembulan).*

On November 30, 2010, the Administrative Court of First Instance issued decisions which revoke the lawsuits of Arutmin. In response to the decisions, on December 9, 2010, Arutmin filed applications of appeal to the Administrative Court of Appeal. On March 25, 2011, the Administrative Court of Appeal issued a decision in favor of PT Sebuku Tanjung Coal and PT Sebuku Batubai Coal. Arutmin filed for cassation to the Supreme Court on August 22, 2011. On October 12, 2011, the Supreme Court decided in favor of PT Sebuku Tanjung Coal and PT Sebuku Batubai Coal.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 20 Agustus 2010, PT Malindo Jaya Diraja, perusahaan perkebunan yang mengaku sebagai pemilik lahan yang tumpang tindih dengan 2 (dua) wilayah PKP2B Arutmin yaitu DU-308/Kalsel (Karuh) dan DU-318/Kalsel (Satui), mengajukan gugatan terhadap Arutmin, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Kehutanan, dan Gubernur Kalimantan Selatan, sehubungan dengan diterbitkannya PKP2B Arutmin, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Arutmin, dan rekomendasi bagi diterbitkannya IPPKH Arutmin di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Nilai keseluruhan gugatan yang diajukan adalah sebesar Rp11.066.099.500.000. Pada tanggal 5 Juli 2011, Arutmin memenangkan gugatan pada tingkat pengadilan ini.

Namun demikian, pada tanggal 18 Juli 2011, PT Malindo Jaya Diraja mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

- i. Pada tanggal 1 Juli 2010, Umar Yahya, penduduk setempat, mengajukan gugatan terhadap Arutmin di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kotabaru karena secara hukum melawan Arutmin dengan tanpa hak telah menguasai lahan seluas 45 hektar yang dimiliki oleh Umar Yahya. Pada tanggal 20 April 2011, PTUN Kotabaru menolak gugatan Umar Yahya.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Mei 2011, Umar Yahya mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Banjarmasin (PTTUN). Pada tanggal 10 Agustus 2011, PTTUN mengeluarkan keputusan yang memenangkan Arutmin dan diperkuat keputusan Pengadilan tanggal 20 April 2011. Karena penerbitan keputusan tersebut, pada tanggal 3 November 2011, Umar Yahya mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sedang diperiksa oleh Mahkamah Agung.

- j. Pada tanggal 7 April 2011, Abdul Hadi, penduduk setempat, mengajukan gugatan terhadap Arutmin, PT Cipta Kridatama dan H. Darmansyah di Pengadilan Tata Usaha Negara Kotabaru (PTUN) karena dalam melakukan pembebasan lahan pertambangan, Arutmin telah melakukan pelunasan kepada Bapak H. Darmansyah dimana lahan tersebut masih menjadi sengketa antara Bapak H. Darmansyah dengan dengan Bapak Abdul Hadi.

52. CONTINGENCIES (Continued)

- h. On August 20, 2010, PT Malindo Jaya Diraja, a plantation company, claims to own plots of land that overlap with 2 (two) of Arutmin's CCoW areas, which is DU-308/Kalsel (Karuh) dan DU-318/Kalsel (Satui) filed lawsuit against Arutmin, the Minister of Energy and Mineral Resources, the Minister of Forestry, and the Governor of South Kalimantan, because of the issuance of Arutmin's mining concession, Arutmin's Forestry Borrow to Use Permit, and recommendation for Arutmin's Forestry Borrow to Use Permit, at the District Court of South Jakarta. The total amount of the claim is Rp11,066,099,500,000. On July 5, 2011, Arutmin was awarded at the District Court level.

However, on July 18, 2011, PT Malindo Jaya Diraja filed an appeal to the High Court of Jakarta and as of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being examined by the High Court of Jakarta.

- i. On July 1, 2010, Umar Yahya, a local resident, filed a lawsuit against Arutmin at the Administrative Court of First Instance of Kotabaru based on the accusation that Arutmin has illegally obtained possession of Mr. Yahya's plots of land with the total area of 45 hectares. On April 20, 2011, the Administrative Court of First Instance of Kotabaru rejected Mr. Yahya's lawsuit.

Subsequently, on May 19, 2011, Umar Yahya filed an appeal at the Administrative Appeal Court. The Court issued a decision in favor of Arutmin on August 10, 2011 and strengthened the Court's decision dated April 20, 2011. Due to the issuance of such decision, on November 3, 2011, Umar Yahya filed a cassation to the Supreme Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case was still being examined by the Supreme Court.

- j. On April 7, 2011, Abdul Hadi, a local resident, filed a lawsuit against Arutmin, PT Cipta Kridatama and Mr. H. Darmansyah at the Administrative Court of First Instance of Kotabaru, based on the accusation that Arutmin has been paying Mr. Darmansyah the compensation for mining in a plot of land which ownership is still being disputed between Mr. Abdul Hadi and Mr. Darmansyah.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011 dan 22 Juni 2011, PTUN mengadakan proses mediasi namun hal tersebut gagal untuk menyelesaikan sengketa tanah. Pada tanggal 7 Maret 2012, PTUN mengeluarkan keputusan yang memenangkan Abdul Hadi dalam perkara ini. Pada tanggal 16 Maret 2012, Arutmin mengajukan permohonan banding dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sedang dalam proses di Pengadilan Tinggi Banjarmasin.

- k. Pada tanggal 7 Juni 2011, PT Eka Bhuwana Dirgantara, perusahaan pertambangan, yang mengklaim memiliki beberapa bidang tanah yang mencakup area PKP2B Arutmin di DU-312/Kalsel (Sembilang) mengajukan gugatan terhadap Arutmin di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) sehubungan dengan dikeluarkannya izin penambangan Arutmin. Pada tanggal 5 Desember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan dari PT Eka Bhuwana Dirgantara dan Arutmin menang dalam kasus ini. Tidak ada keberatan yang diajukan kemudian oleh PT Eka Bhuwana Dirgantara, oleh karena itu, keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjadi keputusan final dan mengikat.
- l. Pada tanggal 4 November 2010, Arutmin mengajukan gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Banjarmasin terhadap Bupati Tanah Bumbu dan terhadap PT Nawaksara sehubungan dengan penerbitan keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 545/064/IUP-OP/D.PE/2009 atas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dikeluarkan untuk PT Nawaksara tertanggal 29 Desember 2009 di lokasi (dengan kode No. TB.08 DESPR 127) yang berlokasi di Kecamatan Sungai Dua Village, Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dengan total area 87,7 hektar.

Pada tanggal 10 Januari 2011, PTUN Banjarmasin menerbitkan putusan yang membatalkan IUP tersebut dan menerima klaim dari Arutmin berkaitan dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang diterbitkan untuk PT Nawaksara adalah tidak sah dan dibatalkan serta memerintahkan Bupati Tanah Bumbu untuk mencabut keputusannya tentang izin operasi produksi pertambangan yang diterbitkan untuk PT Nawaksara dan menghukum terdakwa untuk membayar biaya perkara.

52. CONTINGENCIES (Continued)

On May 11, 2011 and June 22, 2011, the Administrative Court of First Instance of Kotabaru arranged a mediation process, however, failed to settle the land dispute. On March 7, 2012, decision issued by administrative court of first instance in favour of Abdul Hadi. On March 16, 2012, Arutmin filed an appeal and as of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being examined by the High Court of Banjarmasin.

- k. On June 7, 2011, PT Eka Bhuwana Dirgantara, a mining company who claims to own plots of land which encompass Arutmin's CCoW area DU-312/Kalsel (Sembilang), filed a lawsuit against Arutmin at District Court of South Jakarta, in relation with the issuance of Arutmin's mining concession. On December 5, 2011, the District Court of South Jakarta declined PT Eka Bhuwana Dirgantara's claim and awarded Arutmin at this level. No appeal was forthcoming from PT Eka Bhuwana Dirgantara, therefore, the decision from District Court of South Jakarta was the final and binding decision.
- l. On November 4, 2010, Arutmin filed lawsuit with the Administrative Court of First Instance of Banjarmasin, against the Regent of Tanah Bumbu and PT Nawaksara with regard to the issuance of Decree of Tanah Bumbu's Regent No. 545/064/IUP-OP/D.PE/2009 concerning the operational production (exploitation) mining permits issued to PT Nawaksara dated December 29, 2009 in the area (with code No. TB.08 DESPR 127) located at Sungai Dua Village, Simpang Empat Sub-district, Tanah Bumbu Regency with total area of 87.7 hectares.

Subsequently, on January 10, 2011, the Administrative Court of Banjarmasin has issued a decision in Arutmin's favor, which declared acceptance of Arutmin's claim and declared the decision of the Regent of Tanah Bumbu in regard to the operational production mining permit issued to PT Nawaksara as null and void, and ordered the Regent of Tanah Bumbu to revoke its decision concerning the production operation mining permits issued to PT Nawaksara, and sentenced the defendant to pay the court fee.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011, Bupati Tanah Bumbu dan PT Nawaksara mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Banjarmasin. Kemudian, pada tanggal 1 Agustus 2011, Arutmin dimenangkan pada tahap ini. Tidak ada keberatan yang diajukan PT Nawaksara, oleh karena itu, keputusan dari PTTUN Banjarmasin adalah keputusan final dan mengikat.

- m. Pada tanggal 3 November 2011, Arutmin mengajukan gugatan terhadap Bupati Tanah Laut karena menerbitkan Surat Keputusan tentang Perpanjangan Kuasa Pertambangan kepada CV Mitra Cakra Abadi yang tumpang tindih dengan lahan PKP2B Arutmin di DU 322/Kalsel (Asam Asam). Dengan beberapa pertimbangan, Arutmin mengajukan permohonan pencabutan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin (PTUN) yang kemudian disetujui oleh CV Mitra Cakra Abadi. Pada 31 Januari 2012, PTUN mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Arutmin.
- n. Pada tanggal 28 Maret 2008, PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), kontraktor pertambangan KPC, mengirimkan surat kepada KPC untuk mengajukan kompensasi atas biaya tambahan yang terjadi sejak bulan Juli 2007 dan biaya yang akan terus berlangsung sampai dengan terjadinya perubahan harga. Thiess menyatakan bahwa pada saat ini peningkatan harga pada biaya jasa pertambangan tidak lagi mencerminkan peningkatan biaya operasional, maka harus direvisi mulai bulan Juli 2007. Pada tanggal 6 November 2009, sengketa atas eskalasi umum telah dirujuk ke arbitrase di Singapura sebelum tiga (3) arbiter, yang telah memberikan petunjuk umum untuk penyelesaian masalah. Di lain pihak, posisi formal KPC adalah tarif biaya jasa pertambangan saat ini dengan Thiess masih di atas tarif kontraktor pertambangan lainnya yang sebanding. Klaim atas sengketa tarif eskalasi adalah sekitar USD22,3 juta pada tahun 2011.

Pada tanggal 17 Januari 2011, KPC mengajukan penawaran penyelesaian formal kepada Thiess, yang termasuk usulan untuk merubah formula tarif eskalasi yang berlaku saat ini, dan menawarkan untuk membayar Thiess sebesar USD4.621.639 dalam penyelesaian penuh dan final dari jumlah terutang untuk periode sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009.

52. CONTINGENCIES (Continued)

On February 7, 2011, the Regent of Tanah Bumbu and PT Nawaksara filed an appeal to the Administrative Appeal Court of Banjarmasin. Subsequently, on August 1, 2011, Arutmin was awarded at this level. No appeal taken from PT Nawaksara, therefore, the decision from Administration Appeal Court of Banjarmasin was the final and binding decision.

- m. On November 3, 2011, Arutmin filed lawsuit against the Regent of Tanah Laut for issuing a mining permit to CV Mitra Cakra Abadi which overlaps with Arutmin's CCoW area of DU 322/Kalsel (Asam Asam). For some consideration, Arutmin decided to withdraw the claim and filed the application to the Administrative Appeal Court which then agreed by CV Mitra Cakra Abadi. On January 31, 2012, the Administrative Appeal Court accepted Arutmin's application to withdraw the claim.
- n. On March 28, 2008, PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), a mining contractor of KPC, sent a letter to KPC, seeking compensation for additional costs incurred since July 2007 and costs that would continue to be incurred until a revised pricing is made. Thiess claimed that the current escalation rate formula with regard to mining service fee no longer reflects the actual increase in its operating costs, hence must be revised starting July 2007. On November 6, 2009, the dispute for the general escalation was referred to arbitration in Singapore before the three (3) arbitrators, who have given general directions for the resolution of the matter. On the other hand, KPC's formal position is that the current mining service fee rate with Thiess is still above other comparable mining contractors' rate. The claim for this escalation rate is dispute is approximately USD22.3 million in 2011.

On January 17, 2011, KPC submitted a formal settlement offer to Thiess, which included a proposal to amend the current escalation rate formula, and offered to pay Thiess an amount of USD4,621,639 in full and final settlement of the amounts due for operating periods from July 1, 2007 to June 30, 2008 and July 1, 2008 to June 30, 2009.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2011, arbitrase mengeluarkan sebagian hasil final, dimana Thiess berhak untuk memodifikasi dari rumus eskalasi tetapi dengan mempertahankan putusan terhadap rincian modifikasi tersebut untuk diterapkan sampai bukti ahli lebih jauh dijabarkan. Para pihak setuju terhadap perhitungan yang tercantum dalam "Amended Joint Report" sebesar USD11,2 juta sebagai akibat dari Penyesuaian Eskalasi Umum yang telah dilunasi KPC pada tanggal 28 Februari 2012.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan telah menyetujui sebagian biaya tambahan, yang biaya aktualnya akan difinalisasikan kemudian. Pada tanggal 30 September 2012, KPC telah mencadangkan sebesar USD7,3 juta atas kemungkinan biaya bunga dan biaya tambahan.

- o. Pada tanggal 20 Januari 2011, Thiess mengajukan tuntutan di Pengadilan Tinggi Inggris terhadap KPC dan Standard Chartered Bank, cabang Singapura. Thiess mengklaim bahwa rumus eskalasi lima tahun di dalam perjanjian operasi, yang seharusnya ditelaah selama lima tahun pertama pada tanggal 1 Juli 2009, untuk biaya layanan kontrak pertambangan yang dibebankan KPC tidak lagi mencerminkan peningkatan yang sesungguhnya dari biaya operasi Thiess dan karenanya harus direvisi efektif dari tanggal 1 Juli 2009. KPC telah mengklaim bahwa tarif biaya jasa pertambangan kepada Thiess masih diatas rata - rata bila dibandingkan dengan kontraktor pertambangan lain. Thiess telah mengikutsertakan Standard Chartered Bank, cabang Singapura, ke dalam litigasi sehubungan dengan administrasi pengaturan penjualan batubara KPC berdasarkan Perjanjian Distribusi Kas. Mediasi awal atas sengketa antara Thiess dan KPC tidak berhasil diselesaikan, yang mengarah pada *Australian Institute of Arbitrators and Mediators* yang menunjuk seorang ahli penentu. Hasil penentuan tersebut menguntungkan pihak Thiess. Akan tetapi, hasil penentuan dari ahli tersebut tidak mengikat dan KPC tidak puas dengan penentuan dari ahli tersebut. Selanjutnya, sengketa pengaturan harga kontrak dirujuk ke arbitrase di bawah pengadilan yang sama. Sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas, Thiess meminta perbedaan antara jumlah yang ditagih dan yang diklaim untuk ditransfer ke rekening sengketa.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

On December 22, 2011, the arbitration tribunal issued a partial final award, holding that Thiess is entitled to a modification of the escalation formula but reserving judgment on the precise modification to be applied until further expert evidence is presented. The parties have agreed on the calculation as set out in the Amended Joint Report amounting to USD11.2 million as a result of the General Escalation Adjustment which was paid by KPC on February 28, 2012.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the tribunal has partially granted Thiess for the costs incidental to the fixing and allocation of the Awards, for which the actual amount is yet to be finalized. As of September 30, 2012, KPC accrued USD7.3 million for the possible interest and incidental costs.

- o. On January 20, 2011, Thiess implemented proceedings in the English High Court against KPC and Standard Chartered Bank, Singapore branch. Thiess has claimed that the five-year escalation formula in the operating agreement, which was first subject to its first five-year review on July 1, 2009, for the contractual mining service fee charged to KPC no longer reflects the actual increase of Thiess' operating costs and hence should be revised with the effect from July 1, 2009. KPC has claimed that the mining service fee rate payable to Thiess is still above other comparable mining contractors' rates. Thiess has enjoined Standard Chartered Bank, Singapore branch in the the litigation based on a claim related to certain account administration arrangements for KPC's coal sales pursuant to the Cash Distribution Agreement. Earlier mediation of the dispute between Thiess and KPC was not successfully concluded, which lead to the Australian Institute of Arbitrators and Mediators appointing an expert determination. The determination was in Thiess' favor. However, the expert determination was not binding and KPC was not satisfied with the expert determination. Subsequently, the dispute over the actual contractual pricing arrangement was referred to arbitration under the same tribunal. In accordance with the Cash Distribution Agreement, Thiess asked for the difference between the disbursed and claimed amount to be transferred into a dispute account.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi Inggris menolak permohonan Thiess untuk mentrasfer jumlah yang diklaim ke rekening sengketa dan mengharuskan Thiess melakukan pembayaran interim sebesar GB£180,000. Pada tanggal 12 Maret 2012, Majelis dari arbitrase pengaturan harga memutuskan dan menyatakan bahwa tarif yang diterapkan sebelum 1 Juli 2009 harus terus berlanjut diterapkan sampai dengan penyelesaian pengaturan harga di arbitrase ini. Pengadilan juga memutuskan bahwa tagihan faktur harus sesuai dengan tarif yang berlaku sebelum 1 Juli 2009, dengan demikian, tarif yang ditentukan dari para ahli menjadi tidak berlaku.

- p. Pada tanggal 28 Juni 2012, Rusdiansyah, penduduk Tanah Bumbu, mengajukan tuntutan terhadap Arutmin di Pengadilan Negeri Batulicin berdasarkan tuduhan dimana Arutmin memperoleh kepemilikan tanah secara ilegal atas nama Rusdiansyah dengan luas setara dengan 140 hektar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sedang dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Batulicin.
- q. Sebagian wilayah Kontrak Karya PT Dairi Prima Mineral (Dairi), Entitas Anak, berada pada kawasan hutan lindung. Berdasarkan Undang-undang No. 41, yang efektif tahun 1999, pada kawasan hutan lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola penambangan terbuka, termasuk wilayah Kontrak Karya yang diberikan sebelum deklarasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tanggal 28 Desember 2005, Pemerintah Pusat menyetujui tahap konstruksi Dairi, efektif tanggal 8 November 2005 sampai tanggal 7 November 2008. Berdasarkan rencana penambangan Dairi, sebuah tambang bawah tanah dan fasilitas-fasilitas penunjangnya akan dikembangkan di Kabupaten Dairi, Pakpak Barat dan Aceh Singkil, di propinsi Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam. Namun, beberapa bagian dari wilayah kontrak termasuk sebagai kawasan hutan lindung.

Pada tahun 2006, Dairi mengajukan izin pinjam pakai lahan untuk melakukan kegiatan di area hutan lindung. Pada tanggal 13 Februari 2007, dalam sebuah dengar pendapat Dairi mempresentasikan rencana tambangnya dihadapan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Walaupun belum mendapatkan keputusan, manajemen Dairi yakin bahwa izin yang diperlukan akan diberikan karena kegiatan Dairi didukung oleh pemerintah setempat dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

52. CONTINGENCIES (Continued)

On March 26, 2012, the English High Court granted an award dismissing Thiess' claim to transfer the claimed amount to dispute account and required Thiess to make an interim payment amounting GB£180,000. On March 12, 2012, the Tribunal for the pricing arrangement arbitration awarded and declared that the rates applied prior to July 1, 2009 shall continue to apply until the resolution of the pricing arrangements in this arbitration. It is also determined that the invoice payment claims shall be based on the rates that applied prior to July 1, 2009, thus, the rates set out in the expert determination are not yet applicable.

- p. On June 28, 2012, Rusdiansyah, a local resident of Tanah Bumbu filed lawsuit against Arutmin at the District Court of First Instance of Batulicin based on the accusation that Arutmin had illegally obtained possession of the Rusdiansyah's plot of land equivalent to 140 hectares. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being examined by the District Court of First Instance of Batulicin.
- q. Certain contract areas under the Contract of Work (CoW) of PT Dairi Prima Mineral (Dairi), a Subsidiary, fall within a protected forest. Forestry Law No. 41, which became effective in 1999, prohibits open-cast mining within areas of protected forest, including CoWs that were granted prior to the declaration.

Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources Decision Letter dated December 28, 2005, the Central Government approved the construction phase of Dairi effective from November 8, 2005 until November 7, 2008. Based on Dairi's mine plan, underground mining and related facilities will be developed in Dairi, West Pakpak and Aceh Singkil Regencies, North Sumatera and Nanggroe Aceh Darussalam provinces. However, certain parts of the contract area fall within protected forest.

In 2006, Dairi requested a land-use permit to undertake activities in the protected forest. On February 13, 2007, a hearing was held wherein Dairi made a presentation of its mine plan to the Indonesian Parliament. Although receiving no decision, the management of Dairi believes that the necessary permit will be granted as Dairi activities have been supported by the local government and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2007, Dairi mengirimkan surat kepada Departemen Kehutanan guna memohon akselerasi izin pinjam pakai hutan lindung Batu Ardan yang mencakup 37 hektar yang berlokasi di wilayah Sopokomil, desa Silima Pungga-pungga, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 19 September 2007, Dairi menerima sebuah surat dari Departemen Kehutanan yang menyebutkan bahwa naskah Keputusan Presiden yang memuat persetujuan atas kegiatan penambangan bawah tanah Dairi telah disampaikan ke Sekretaris Kabinet.

Menanggapi surat di atas, Dairi mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Oktober 2007, dimana manajemen Dairi yakin bahwa mereka telah mentaati semua peraturan yang terkait dan tidak akan memberi dampak negatif terhadap lingkungan atas kegiatan penambangan bawah tanah di wilayah hutan lindung.

Pada bulan April 2009, manajemen Dairi menghentikan sementara aktivitas konstruksi Proyek Dairi sementara menunggu persetujuan final Departemen Kehutanan yang menyebabkan pemberhentian beberapa karyawan dan perjanjian dengan para kontraktor.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen berencana untuk melanjutkan permohonan atas izin pinjam pakai untuk melakukan kegiatan di wilayah hutan lindung.

Pada tahun 2010, Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2010 (PP24) dikeluarkan untuk pelaksanaan lebih lanjut atas Pasal 31 Undang-undang Kehutanan No. 41. Berdasarkan PP24, tambang bawah tanah dapat dilakukan dalam kawasan hutan lindung bila tidak menyebabkan turunnya permukaan tanah, berubahnya fungsi pokok kawasan hutan atau kerusakan akuifer air tanah.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Dairi memperoleh surat keputusan dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang memberi izin pinjam pakai kepada Dairi untuk kegiatan eksplorasi bahan galian emas dan mineral pengikutnya pada kawasan hutan lindung dan hutan produksi terbatas di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat, Provinsi Sumatera Utara seluas kurang lebih 23.000 hektar.

52. CONTINGENCIES (Continued)

On July 20, 2007, Dairi sent a letter to the Ministry of Forestry requesting acceleration of the land-use permit in protected forest Batu Ardan totaling 37 hectares, which is located in Sopokomil area, Silima Pungga-pungga Sub-district, North Sumatra Province. On September 19, 2007, Dairi received a letter from the Forestry Department stating that the draft of the Presidential Decree approving Dairi's underground mining activities had been sent to the Secretary of the Cabinet.

In response to the above letter, Dairi submitted an objection letter on October 29, 2007, as the management of Dairi believes that it has complied with all related regulations and there will be no negative environmental impact from the operation of underground mining in the protected forest.

In April 2009, the management of Dairi has temporarily suspended the construction activities for the Dairi Project while awaiting the final Ministry of Forestry approval resulting in the termination of several employees and agreements with contractors.

In response to these matters, the management plans to continue its application for the land-use permit to undertake activities in protected forest.

In 2010, Government Regulation No. 24 Year 2010 (GR24) was issued to further implement Article 31 of Forestry Law No. 41. Under GR24, underground mining shall be allowed in areas within a protected forest provided that the mining will not cause land subsidence or lowering of ground surface, changes or alterations to the main functions of the forest areas or damage to ground water aquifers.

On October 11, 2010, Dairi received a decision letter from Ministry of Forestry of the Republic Indonesia that granted Dairi a land-use permit to undertake exploration for gold and other supplemental minerals in a protected forest (kawasan hutan lindung dan hutan produksi terbatas) in Dairi and Pakpak Barat, North Sumatera Province, with an area of approximately 23,000 hectares.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2011, Peraturan Presiden ("PP") No. 28 tahun 2011 tentang Penggunaan Kawasan Hutan Lindung Untuk Penambangan Bawah Tanah, telah disetujui dan diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. PP tersebut mendukung penggunaan kawasan hutan lindung untuk penambangan bawah tanah dengan beberapa kondisi terkait. Beberapa kondisi tersebut diantaranya adalah perlunya Persetujuan Prinsip dan Izin Pinjam Pakai, dan perlunya Izin Pinjam Pakai yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan. PP tersebut memberikan dukungan kepada para pemilik konsesi tambang yang terletak di kawasan hutan lindung, termasuk Daiiri yang berencana untuk segera mengembangkan proyeknya melalui penambangan bawah tanah.

Pada tanggal 15 November 2011, Daiiri memperoleh surat keputusan dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia mengenai persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk penambangan seng, timbal dmp dengan metode penambangan bawah tanah dan sarana penunjangnya seluas kurang lebih 55 hektar pada kawasan hutan lindung di Kabupaten Daiiri, Provinsi Sumatera Utara.

Pada tanggal 23 Juli 2012 Daiiri telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Lindung untuk kegiatan Penambangan Bawah Tanah.

Manajemen berkeyakinan bahwa Daiiri akan dapat melanjutkan kegiatannya di wilayah kontrak karena mereka memiliki dukungan dari Pemerintah setempat serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kenyataan bahwa proyek tersebut didukung penuh oleh pemegang saham, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset terhadap nilai tercatat untuk biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan serta aset tetapnya.

- r. PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, melakukan perjanjian Kontrak Karya yang meliputi sebuah area konsesi yang terletak di dalam Taman Nasional (hutan lindung). Undang-undang Kehutanan No. 41 yang mulai berlaku sejak tahun 1999, melarang eksploitasi sumber daya alam di area Taman Nasional, termasuk wilayah Kontrak Karya yang diberikan sebelumnya. Selanjutnya, pemulihan atas pengeluaran eksplorasi di masa mendatang tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial. Untuk mengatasi hal ini, manajemen berencana mendapatkan izin pinjam pakai untuk melakukan kegiatan di wilayah hutan lindung. CPM yakin akan mendapatkan izin dan melanjutkan aktivitas di area konsesi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

On May 19, 2011, a Presidential Decree ("Decree") No. 28 Year 2011 regarding Underground Mining Activities in the Protected Forest, was issued by the Government of Indonesia. The Decree allows underground mining activities in a protected forest with certain conditions. Such conditions, among others, include the issuance of the Principal Agreement and Land-Use permits, followed by the issuance of the Land-Use Permit by the Ministry of Forestry. Such Decree gives support to the owners of the mining concessions located in protected forest areas, including Daiiri, which looks forward to developing its projects via underground mining.

On November 15, 2011, Daiiri received a decision letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia regarding the approval in principle for the use of a forest area for mining zinc, lead dmp by underground mining methods and supporting facilities of approximately 55 hectares in a protected forest in Daiiri, North Sumatera Province.

On July 23 2012, Daiiri has obtained a Land-Use Permits regarding to Underground Mining Activities in the Protected Forest.

Management believes that Daiiri will be able to continue its activities in the contract area since they have the support of the local government and the Ministry of Energy and Mineral Resources. Based on the foregoing facts and the fact that the project is fully supported by the ultimate holding company, management believes that no impairment is required on the carrying values of its deferred exploration and development expenditures and fixed assets.

- r. PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, entered into a CoW that includes a concession area located within a National Park (a protected forest). Forestry Law No. 41, which became effective in 1999, prohibits the exploitation of natural resources within areas of National Park, including CoWs that were granted prior to the declaration. Furthermore, the ultimate recovery of exploration expenditure carried forward is dependent on successful development and commercial exploitation in the future. In response to these matters, management plans to obtain the land-use permit to undertake activities in protected forest. CPM believes in its ability to be granted a permit and continue its activities in the concession area.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

- s. PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, melakukan perjanjian Kontrak Karya yang sebagian wilayahnya terletak didalam wilayah hutan dan Taman Nasional. Undang-undang Kehutanan No. 41 yang mulai berlaku sejak tahun 1999, melarang eksploitasi sumber daya alam di area hutan dan Taman Nasional, termasuk wilayah Kontrak Karya yang diberikan sebelumnya. Selanjutnya, pemulihan atas pengeluaran eksplorasi di masa mendatang tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial. Untuk mengatasi hal ini, manajemen telah mendapatkan izin pinjam pakai untuk melakukan kegiatan di wilayah hutan termasuk hutan lindung sampai dengan tanggal 18 Juli 2013. Sehingga, GM yakin akan mendapatkan izin dan melanjutkan aktivitas di area konsesi.

t. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 tanggal 4 Februari 2008, semua perusahaan yang memiliki kegiatan dalam area hutan produksi dan hutan lindung yang tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan berkewajiban untuk membayar iuran kehutanan antara Rp1,2 juta sampai dengan Rp3 juta per hektar setiap tahunnya dan berlaku efektif sejak tahun 2008.

Entitas Anak masih mempelajari pengaruh peraturan ini terhadap kegiatan operasionalnya.

u. Reklamasi dan Pascatambang

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang diterbitkan pada tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 78 Tahun 2010 yang dikeluarkan pada bulan Desember 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, pemegang Kontrak Karya, PKP2B, dan IUP Eksplorasi yang belum menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang sesuai dengan PP ini harus memberikan baik jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam waktu tiga (3) bulan setelah tanggal efektif PP ini. Arutmin telah memberikan jaminan reklamasi pada tanggal 30 September 2011, sedangkan KPC telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk "Cadangan Akuntansi" yang disetujui oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi melalui surat tanggal 14 Juni 2010.

52. CONTINGENCIES (Continued)

- s. PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, entered into a CoW that includes a concession area located within a forest area and National Park. Forestry Law No.41, which became effective in 1999, prohibits the exploitation of natural resources within areas of forest and National Park, including CoWs that were granted prior to the declaration. Furthermore, the ultimate recovery of exploration expenditure carried forward is dependent on successful development and commercial exploitation in the future. In response to these matters, management has obtained to continue its application for the land-use permit to undertake activities in forest area including for protected forest until July 18, 2013. Hence, GM believes in its ability to be granted a permit and continue its activities in the contract area.

t. Forestry Fee

Based on Government Regulation (GR) No. 2 dated February 4, 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas that are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1.2 million to Rp3 million per hectare annually effective from 2008.

The Subsidiaries are reviewing the impact of the said regulation on their operations.

u. Reclamation and Mine Closure

Under the Ministry Regulation No. 18/2008 issued in 2008 and Government Regulation No. 78 Year 2010 (GR) issued in December 2010 regarding the Reclamation and Mine Closure, the holder of Contract of Work, CCoW, and IUP Exploration that has not yet provided reclamation deposit and mine closure deposit in accordance with this GR should provide both reclamation deposit and mine closure deposit within three (3) months after the effective date of this GR. Arutmin has already provided reclamation deposits as of September 30, 2011, while KPC has provided its reclamation deposits in a form of "Accounting Reserve" that was approved by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal through its letter dated June 14, 2010.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

Arutmin mengajukan rencana pascatambang pada tanggal 30 Juni 2009 kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Arutmin sedang mempertimbangkan kebutuhan untuk mengalokasikan jaminan untuk ketentuan pascatambang berdasarkan hasil dari rencana pascatambang, yang masih tergantung pada evaluasi dan persetujuan oleh Pemerintah.

KPC mengajukan rencana pascatambang pada tanggal 30 Juni 2009 kepada Direktorat Teknik Mineral dan Lingkungan, Batubara dan Panas Bumi. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Pemerintah menyetujui rencana pascatambang sejumlah USD39.050.817 yang akan dibayar secara bertahap dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.

v. Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Kelompok Usaha memiliki beberapa Surat Tagihan Pajak/Surat Ketetapan Pajak yang masih menunggu hasil pemeriksaan pajak (Catatan 42c). Kelompok Usaha telah mengajukan keberatan dan/atau banding yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih tertunda putusannya atau sedang dalam proses, yang hasil akhirnya mungkin substansial, tetapi saat ini belum bisa ditentukan.

52. CONTINGENCIES (Continued)

Arutmin submitted its mine closure plan on June 30, 2009 to Ministry of Energy and Mineral Resources. As of the completion date of the consolidated financial statements, Arutmin is considering the necessity to allocate deposits for mine closure provisions based on the outcome of the mine closure plan, which is still subject for evaluation and approval by the Government.

KPC submitted its mine closure plan on June 30, 2009 to Directorate of Technic and Environment Mineral, Coal and Geothermal. On August 22, 2011, the Government approved the mine closure plan in the amount of USD39,050,817 to be paid gradually from 2013 up to 2019.

v. Taxation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten (10) years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five (5) years of the time the tax becomes due.

The Group has several Tax Assessment Letters/Tax Collection Letters that are still waiting for the results of the tax assessments (Note 42c). The Group had filed objections and/or appeals that, as of the completion date of the consolidated financial statements, were still in process or pending decision, the outcomes of which could be substantial but are not presently determinable.

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

**w. Harga Berdasarkan Perjanjian Pengadaan
Jangka Panjang (PPJP)**

Seperti diungkapkan pada Catatan 48j, pada tanggal 26 Juni 2007, setelah berakhirnya Transaksi Sekuritisasi IndoCoal, Entitas Anak dan ICRL menandatangani PPJP. Dalam PPJP, Entitas Anak melakukan sebagian dari penjualan batubara melalui ICRL, yang bertindak sebagai agen pemasaran internasional, dengan harga yang ditentukan dari harga *fixed forward* yang telah disepakati dalam PPJB tersebut. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk menentukan kembali besarnya penghasilan kena pajak dari wajib pajak sehubungan dengan transaksi pihak berelasi. Dikarenakan harga *fixed forward* per ton batubara dapat bergerak menjadi di bawah harga pasaran dunia dan dibawah harga jual ICRL kepada pelanggan akhir, adalah mungkin pejabat pajak berwenang dapat meningkatkan liabilitas pajak Entitas Anak dari masa lalu atau masa depan untuk setiap transaksi saat ini yang mempengaruhi transaksi di masa yang akan datang dengan ICRL.

x. Undang-undang Mineral dan Batubara No.4/2009

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-undang Mineral dan Batubara No.4/2009. Berdasarkan Undang-undang, sistem Kontrak Karya yang digunakan oleh Kelompok Usaha tidak lagi berlaku untuk para penanam modal. Akan tetapi Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa Kontrak Karya yang masih ada, sebagaimana yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, akan tetap berlaku sampai dengan masa berlakunya, dimana pada saat yang bersamaan juga menyebutkan bahwa Kontrak Karya yang ada harus diperbaharui dalam kurun waktu satu (1) tahun agar sesuai dengan Undang-undang yang baru. Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan peraturan pelaksanaan Undang-undang melalui Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan No.23/2010 di bulan Februari 2010, dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.7/2012 tanggal 6 Februari 2012. Pemegang Kontrak Karya diwajibkan oleh Undang-undang untuk melakukan pengolahan bijih didalam negeri didalam rentang waktu lima (5) tahun sejak Undang-undang ini.

Adalah mungkin bahwa klausula arbitrase atas Kontrak Karya akan dilakukan jika Pemerintah mencoba untuk melaksanakan perubahan terhadap prasyarat Kontrak Karya tanpa persetujuan dari para kontraktor tambang.

52. CONTINGENCIES (Continued)

**w. Pricing under the Long-term Supply Agreements
(LTSA)**

As disclosed in Note 48j, on June 26, 2007, subsequent to the termination of the IndoCoal Securitization Transaction, Subsidiaries and ICRL entered into a LTSA. Under the LTSA, Subsidiaries conduct a portion of its coal sales through ICRL, acting as its international marketing agent, with the price determined from the fixed forward price agreed in the LTSA. Under Indonesia's tax law, the Indonesian Director General of Taxes is authorized to re-determine the amount of the taxable income of a taxpayer in relation to affiliated transactions. Since the fixed forward price per tonne of coal may, at times, be below world market prices and less than ICRL's selling price to its end customers, it is possible that the relevant tax authorities may increase Subsidiaries tax liabilities for past or future years for any of their existing or future affected transactions with ICRL.

x. Law on Mineral and Coal Mining No.4/2009

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law on Mineral and Coal Mining (the "Law") No.4/2009. Based on the Law, the COW system under which the Group operates will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing COWs, such as the Group's CoW, will be honored until their expiration, while at the same time stating that existing COWs must be amended within one (1) year to conform with the provisions of the new Law. Furthermore, the Government of the Republic of Indonesia issued implementing Regulation No.22/2010 and No.23/2010 in February 2010, and the Regulation of the Minister of Energy and Minerals Resources No.7/2012 dated February 6, 2012. Holders of existing COWs are also required by the Law, within five (5) years of its enactment, to comply with the obligation to conduct onshore processing of ore.

It is possible that the arbitration provisions of the COW will be invoked if the Government attempts to force changes in the COW terms without the agreement of the mining contractors.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

52. KONTINJENSI (Lanjutan)

y. Rilis Pres Rubis International Limited

Pada tanggal 25 Maret 2012, Rubis International Limited (Rubis) mengeluarkan rilis pres yang menyatakan bahwa pemberian izin eksploitasi bijih besi oleh Pemerintah Mauritania kepada Tamagot Bumi S.A. tidak memenuhi ketentuan perjanjian yang dibuat oleh dan antara Rubis dengan Bumi Holdings S.A.S. (Bumi Holdings), Entitas Anak, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemberian izin eksploitasi bijih besi di wilayah Tamagot oleh Pemerintah Mauritania kepada Tamagot Bumi S.A. telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Mauritania maupun ketentuan perjanjian-perjanjian lain yang mengikat Rubis dan Bumi Holdings. Manajemen memiliki haknya untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu, termasuk tindakan hukum, sehubungan dengan rilis pres oleh Rubis tersebut.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pemeriksaan Pada Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyampaikan rilis pres yang mengumumkan bahwa pada tanggal 15 Oktober 2012, Komite Audit telah mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk meminta penetapan melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 138 UU Perseroan Terbatas agar ditunjuk tim pemeriksa independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan sehubungan dengan pemberitahuan yang disampaikan kepada publik oleh satu pemegang saham Perusahaan, Bumi Plc, dan terkait berita-berita yang dimuat di berbagai media, baik di dalam dan luar negeri.

Rilis pres tersebut juga menyatakan bahwa pada tanggal 8 November 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengabulkan permohonan yang diajukan oleh Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan, yang pada intinya penetapan pengadilan berbunyi, antara lain:

- (i) Menyatakan bahwa Pemohon (Komite Audit) adalah pemohon yang benar dan sah
- (ii) Mengangkat para ahli untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

52. CONTINGENCIES (Continued)

y. Press Release Rubis International Limited

On March 25, 2012, Rubis International Limited (Rubis) issued a press release stating that the issuance of iron ore exploitation permit by the Mauritanian Government to Tamagot Bumi S.A. had failed to satisfy the provisions of agreement binding upon Rubis and Bumi Holdings S.A.S. (Bumi Holdings), a Subsidiary, as well as the prevailing law and regulations.

The management strongly believes that issuance of the iron ore exploitation permit in Tamagot area by Mauritanian Government to Tamagot Bumi S.A. has been duly made in accordance with the applicable laws of Mauritania and all provisions of other agreements binding upon Rubis and Bumi Holdings. The management reserves its rights to take all necessary actions, including legal action in relation to the issuance of such press release by Rubis.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Audits on the Company

On November 9, 2012, the Company issued a press release announcing that on October 15, 2012, the Audit Committee filed a petition with the District Court of South Jakarta for a court ruling to conduct an audit on the Company in accordance with provision of Article 138 of Indonesian Company Act for the appointment of an independent investigative team to conduct an audit on the Company in view of the public notifications by a shareholder, Bumi Plc, and various reports, both in local and international media.

The press release also stated that on November 8, 2012, the District Court of South Jakarta has approved the petition filed by the Audit Committee to conduct an audit on the Company. Essentially, the court rules, among others:

- (i) To declare the petitioner (the Audit Committee) a true and lawful petitioner;
- (ii) To appoint experts to conduct audit on the Company.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- (iii) Memerintahkan Presiden Direktur Termohon (PT Bumi Resources Tbk) dan segenap Direksi maupun karyawan Termohon untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan, transaksi investasi dan transaksi keuangan lainnya yang dilakukan Termohon maupun anak-anak perusahaan Termohon yang dikonsolidasikan, untuk tahun buku 2010, 2011 dan tahun buku 30 Juni 2012, termasuk akan tetapi tidak terbatas transaksi-transaksi penempatan dana investasi Entitas Anak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima status dari hasil pemeriksaan tersebut.

b. Masa penawaran Warrant Seri I

Pada tanggal 7 Desember 2012 masa penawaran Warrant Seri I milik BRMS telah berakhir.

54. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2011 As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2011 Setelah Direklasifikasi/ December 31, 2011 As Reclassified *)	
Aset pajak tangguhan - neto	-	138.388.545	138.388.545	Deferred tax assets - net
Aset tetap	904.419.560	837.364.753	1.741.784.313	Fixed assets
Aset minyak dan gas bumi	362.821.978	(362.821.978)	-	Oil and gas properties
Biaya eksplorasi tangguhan	69.656.679	(69.656.679)	-	Deferred exploration costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	432.478.657	432.478.657	Exploration and evaluation assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - neto	837.364.753	(837.364.753)	-	Deferred exploration and development costs - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.091.289	138.388.545	168.479.834	Deferred tax liabilities - net
Cadangan modal lainnya	(149.421.376)	28.539.808	(120.881.568)	Other capital reserves
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	-	(28.539.808)	(28.539.808)	Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/ Associate

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- (iii) To instruct the President Director (PT Bumi Resources Tbk) and Board of Directors and employees of the Company to provide all necessary information and data for the purpose of the forensic audit particularly in relation to its financial activities, investment transactions and other financial transactions carried out by petitionee or its consolidated subsidiaries for financial years 2010, 2011, and financial year ended June 30, 2012, including but not limited to transactions in respect of Subsidiaries investments.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the status of the audit.

b. Series I Warrant offering period

On December 7, 2012, BRMS' Series I Warrant offering period has expired.

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2011 and 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2012 consolidated financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Diaudit),
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Audited), AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

54. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	1 Januari 2011 Dilaporkan Sebelumnya/ January 1, 2011 As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	1 Januari 2011 Setelah Direklasifikasi/ January 1, 2011 As Reclassified *)	
Aset pajak tangguhan - neto	-	25.539.654	25.539.654	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	822.744.128	661.686.175	1.484.430.303	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi	364.284.252	(364.284.252)	-	Oil and gas properties
Biaya eksplorasi tangguhan	29.764.719	(29.764.719)	-	Deferred exploration costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	394.048.971	394.048.971	Exploration and evaluation assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	661.686.175	(661.686.175)	-	Deferred exploration and development costs - net
Beban masih harus dibayar	208.459.129	(4.609.515)	203.849.614	Accrued expenses
Utang pajak	180.612.143	4.609.515	185.221.658	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	113.258.034	25.539.654	138.797.688	Deferred tax liabilities - net
Cadangan modal lainnya	(138.153.840)	32.816.865	(105.336.975)	Other capital reserves
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference in the change in equity
Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	-	(32.816.865)	(32.816.865)	transaction of a Subsidiary/ Associate

*) Nilai yang direklasifikasi adalah nilai sebelum penyajian kembali (Catatan 5).

*) Amounts as reclassified are before restatements (Note 5).

55. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas terdiri dari:

Activities not affecting to cashflows consist of:

	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan / Nine months)	30 September/ September 30, 2012 (Sembilan bulan / Nine months)	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 14)	97.645.418	54.843.581	Additions to fixed assets through incurrence of obligations under finance lease (Note 16)
Kapitalisasi biaya pinjaman atas utang bank dan obligasi menjadi aset tetap (Catatan 16)	12.741.221	11.328.030	Capitalized borrowing costs of bank loans and bonds to fixed assets (Note 16)
Kapitalisasi biaya pinjaman atas utang bank dan obligasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 17)	7.257.665	4.183.401	Capitalized borrowing costs of bank loans and bonds to exploration and evaluation assets (Note 17)